PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
dan pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)/
Interim Consolidated Financial Statements
For Three Months Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
and as of March 31, 2013 (Unaudited),
December 31, 2012 and 2011 (Audited)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
WISMA INDOMOBIL 6th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
Phone: 62-21 8564850, 8564860, 8564870 (hunting)
Facsimile: 62-21 8564833
Web site: http://www.indomobil.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' CERTIFICATION
TENTANG
REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT)
RESPONSIBILITY OVER THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THREE MONTHS ENDED MARCH 31, 2013 (UNAUDITED)
PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk dan Entitas Anak
PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk and SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:
We, the undersigned:

1. Nama / *Name*	:	JUSAK KERTOWIDJOJO
Alamat Kantor / *Office Address*	:	Wisma Indomobil lantai 6 Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain *Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference*	:	Jl. Mandala Selatan no. 18, Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Nomor Telepon / *Telephone Number*	:	856.4860/70
Jabatan / *Position*	:	Direktur Utama / *President Director*
2. Nama / *Name*	:	ALEX SUTISNA
Alamat Kantor / *Office Address*	:	Wisma Indomobil lantai 6 Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain *Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference*	:	Jl. Carina Sayang Blok Q/14, Kelurahan Rawa Buaya, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat
Nomor Telepon / *Telephone Number*	:	856.4860/70
Jabatan / *Position*	:	Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa / *hereby state that*:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
   We are responsible for the preparation and presentation of the company's financial report;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
   The company's financial reports have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
   All information in the company's financial report are complete and fair;
   b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
   The company's financial report do not contain erroneous material information or fact, and no material information or fact has been omitted;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.
   We are responsible for the internal control system within the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This certification is prepared to the best of our knowledge.

Jakarta, 30 April / *April* 2013

Direktur Utama / *President Director*

METERAI TEMPEL
3213BABF478917276
ENAM RIBU RUPIAH
6000

JUSAK KERTOWIDJOJO

Direktur / *Director*

ALEX SUTISNA

Audi HINO NISSAN RENAULT SUZUKI VOLVO

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit);
dan pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Three Months Ended March 31, 2013 and 2012 (Unaudited);
and as of March 31, 2013 (Unaudited), December 31, 2012 and 2011 (Audited)

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ……	1-4	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian ……	5-6	*Consolidated Statements of Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian ……	7	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian ……	8-9	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-262	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2013 (Unaudited), December 1, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	31 Desember 2011/ *December 31, 2011* (Disajikan kembali/ *Restated)*	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d,2g,4	836,926,775,458	1,135,008,227,858	1,609,296,007,519	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2g,5				*Accounts receivable*
Pihak-pihak berelasi	2e,29	208,445,456,305	167,874,262,904	100,355,141,260	*Related parties*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp17,799,454,588 pada 31 Maret 2013, sebesar Rp17,693,867,101 pada 31 Desember 2012 dan sebesar Rp16,402,307,936 pada 31 Desember 2011	12,16,17	1,854,632,351,259	1,792,339,458,768	1,122,264,105,930	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp17,799,454,588 as of March 31, 2013, Rp17,693,867,101 as of December 31, 2012, and Rp16,402,307,936 as of December 31, 2011*
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp24,716,332,271 pada 31 Maret 2013, sebesar Rp30,114,304,661 pada 31 Desember 2012 dan Rp19,931,142,430 pada 31 Desember 2011	2e,2g,2r,2s, ',12,16,17,29	1,749,364,420,601	2,111,287,195,239	1,689,940,734,206	*Financing - net of allowance for impairment losses of Rp24,716,332,271 as of March 31, 2013, Rp30,114,304,661 as of December 31, 2012, and Rp19,931,142,430 as of December 31, 2011*
Piutang lain-lain	2g				*Others receivable*
Pihak-pihak berelasi	2e,29	23,691,436,226	15,139,366,612	24,095,807,007	*Due from related parties*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain sebesar Rp1,168,925,747 pada 31 Maret 2013, sebesar Rp1,053,952,708 pada 31 Desember 2012, dan sebesar Rp1,146,143,815 pada 31 Desember 2011		237,279,452,393	291,889,171,960	139,999,770,739	*Third parties - net of allowance for impairment losses of receivables of Rp1,168,925,747 as of March 31, 2013, Rp1,053,952,708 as of December 31, 2012, and Rp1,146,143,815 as of December 31, 2011*
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan sebesar Rp7,011,780,280 pada 31 Maret 2013, sebesar Rp7,133,631,723 pada 31 Desember 2012, dan Rp17,983,804,497 pada 31 Desember 2011	2f,6,12, 16,29	4,207,096,082,611	3,888,214,740,154	2,407,381,171,619	*Inventories - net of allowance for inventory obsolescence Rp7,011,780,280 as of March 31, 2013, Rp7,133,631,723 as of December 31, 2012 and Rp17,983,804,497 as of December 31, 2011*
Uang muka pembelian		119,069,421,833	111,291,044,566	79,023,809,931	*Advance payments*
Pajak dibayar dimuka	2t,15a	244,054,920,010	201,951,047,135	148,002,818,321	*Prepaid tax*
Biaya dibayar dimuka	2h,30	155,632,726,979	98,164,440,858	66,166,888,159	*Prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar		9,636,193,043,673	9,813,158,956,054	7,386,526,254,691	*Total Current Assets*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2013 (Unaudited),
December 1, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	31 Desember 2011/ *December 31, 2011* (Disajikan kembali/ *Restated)*	
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pembiayaan - setelah penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp31,593,501,103 pada 31 Maret 2013, sebesar Rp25,600,987,828 pada 31 Desember 2012, sebesar Rp17,619,589,707 pada 31 Desember 2011	2e,2g,2r,2s, 7,12,16,17, 29	2,617,671,967,620	2,020,014,846,947	1,529,632,964,330	*Financing - net of allowance for impairment losses of Rp31,593,501,103 as of March 31, 2013, Rp25,600,987,828 as of December 31, 2012 and Rp17,619,589,707 as of December 31, 2011*
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham sebesar Rp1,170,022,500 pada tanggal 31 Maret 2013, 31 Desember 2012, dan 31 Desember 2011	2b,2g,2i, 8,30	2,283,653,788,436	2,334,839,413,556	1,574,975,319,691	*Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investments of Rp1,170,022,500 as of March 31, 2013, December 31, 2012, and December 31, 2011*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp948,340,415,673 pada tanggal 31 Maret 2013, Rp891,891,121,579 pada tanggal 31 Desember 2012 da Rp730,844,758,354 pada tanggal 31 Desember 2011	2k,2j,2m,2n 9,12,16,17, 29,30	3,176,957,054,806	2,951,053,796,147	2,040,835,802,054	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp948,340,415,673 as of March 31, 2013, Rp891,891,121,579 as of December 31, 2012, Rp730,844,758,354 as of December 31, 2011*
Aset pajak tangguhan - neto	2t,15d	187,350,478,616	144,383,306,047	152,824,855,825	*Deferred tax assets - net*
Taksiran tagihan pajak penghas	2t,15c	165,906,803,738	130,741,431,234	63,166,940,037	*Estimated claims for tax refund*
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp12,914,330,991 pada tanggal 31 Maret 2013, dan 31 Desember 2012, sebesar Rp10,688,918,087 pada 31 Desember 2011	2o,10	45,548,775,979	36,936,998,275	32,118,325,826	*Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses of Rp12,914,330,991 as of March 31, 2013, December 31, 2012, Rp10,688,918,087 as of December 31, 2011*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2d,2g,11, 12,30	3,222,684,635	5,228,152,969	14,819,743,688	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang derivatif - neto	2g,16,30	975,023,737	1,493,453,161	-	*Derivatives receivable - net*
Aset tidak lancar lainnya	15c,15d,29,30	149,678,825,130	139,813,669,971	110,529,745,042	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		8,630,965,402,696	7,764,505,068,307	5,518,903,696,493	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**18,267,158,446,370**	**17,577,664,024,361**	**12,905,429,951,184**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Pada tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2013 (Unaudited),
December 1, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	31 Desember 2011/ *December 31, 2011* (Disajikan kembali/ *Restated)*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***SHAREHOLDERS' EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka pendek	2g,12,16,19,30	3,651,986,573,216	3,291,596,221,061	1,142,251,099,183	*Short-term loans*
Utang	2g				*Accounts payable*
Usaha	13				*Trade*
Pihak ketiga		362,376,043,498	349,934,860,318	432,303,099,868	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	2e,29	2,160,232,862,550	1,775,577,988,194	1,658,095,665,861	*Related parties*
Lain-lain					*Others*
Pihak ketiga		384,786,562,370	226,950,859,103	215,180,831,413	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	2e,29,30	-	7,496,107,712	185,597,701,692	*Related parties*
Uang muka pelanggan dan penyalur		236,823,039,685	439,555,195,623	275,083,325,402	*Advances from customers and distributors*
Utang pajak	2t,15b,15c	84,068,893,951	56,930,448,228	110,003,863,721	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar	2g,14,17	215,106,683,343	223,844,594,337	122,006,710,235	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		27,053,821,936	19,967,523,622	18,415,849,230	*Short-term employees benefit liabilities*
Utang derivatif - neto	2g,16,30	-	-	977,653,774	*Derivatives payable - net*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2g				*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	12,16,30	769,307,450,158	772,702,217,431	705,038,582,552	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	2p,7,17	586,714,311,025	585,128,255,515	277,222,784,330	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	2e,2r,16,29	99,742,702,955	124,376,674,064	53,994,236,928	*Consumer financing*
Utang lainnya	16,19,29	53,650,654,322	89,426,030,599	219,006,380,656	*Other loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**8,631,849,599,009**	**7,963,486,975,807**	**5,415,177,784,845**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2g				*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	12,16,30	1,485,284,388,285	1,481,595,202,850	1,117,251,076,115	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	2p,7,17	2,229,205,934,841	2,228,932,433,950	922,785,976,699	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	2e,16,29	23,379,609,374	34,730,817,476	68,830,218,749	*Consumer financing*
Utang lainnya	16,19,29	34,299,922,117	35,969,969,988	206,252,705,920	*Other loans*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2e,2v,29,31	98,903,425,869	95,716,091,656	79,650,982,451	*Provision for employee service entitlements benefits*
Pendapatan diterima di muka	2q,30	16,063,617,821	16,294,266,227	20,177,037,227	*Unearned revenue*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2t,15d	15,594,082,032	12,493,193,902	460,904,121	*Deferred tax liabilities - net*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**3,902,730,980,340**	**3,905,731,976,049**	**2,415,408,901,282**	***Total Non-current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**12,534,580,579,349**	**11,869,218,951,856**	**7,830,586,686,127**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***SHAREHOLDERS' EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					***Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company***
Modal saham					*Share capital*
Modal dasar - 7.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250/saham pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012					*Authorized - 7,600,000,000 shares par value of Rp250/share as of March 31, 2013 and December 31, 2012*
Modal dasar - 3.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500/saham pada tanggal 31 Desember 2011					*Authorized - 3,800,000,000 shares par value of Rp500/share as of December 31, 2011*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.765.278.412 saham pada tanggal 31 Maret 2013, dan 31 Desember 2012, dan 1,382,639,206 saham pada 31 Desember 2011	1b,19	691,319,603,000	691,319,603,000	691,319,603,000	*Issued and fully paid - 2,765,278,412 shares as of March 31, 2013, and December 31, 2012, and 1,382,639,206 shares as of December 31, 2011*
Agio saham	1b,20	2,833,218,848,341	2,833,859,218,587	2,898,758,561,310	*Premium on share capital*
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non pengendali	2b,23	(82,843,010,551)	(82,171,574,507)	(63,700,489,900)	*Differences arising from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non controlling interests*
Saldo laba	21				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya		5,000,000,000	5,000,000,000	-	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1,817,185,561,317	1,674,720,574,979	1,041,141,899,688	*Unappropriated*
Pendapatan komprehensif lainn	22	(64,312,705,876)	63,630,329,347	102,150,822,369	*Other comprehensvie income*
Sub-jumlah		**5,199,568,296,231**	**5,186,358,151,406**	**4,669,670,396,467**	***Sub-total***
Kepentingan Nonpengendali	2b,18	**533,009,570,790**	**522,086,921,099**	**405,172,868,590**	***Non-controlling Interests***
Jumlah Ekuitas		**5,732,577,867,021**	**5,708,445,072,505**	**5,074,843,265,057**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**18,267,158,446,370**	**17,577,664,024,361**	**12,905,429,951,184**	***TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For Three Months Ended
March 31, 2013 and 2012 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	Catatan/ *Notes*	2012 (Tiga Bulan/ *Three Months)* (disajikan kembali/ *restated)*	
PENGHASILAN NETO	4,899,980,547,836	2e,2q,2r, 2s,24,29, 30	4,912,534,225,835	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENGHASILAN	4,317,776,550,127	2e,2q, 9,25,29,30	4,298,266,729,634	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**582,203,997,710**		**614,267,496,202**	***GROSS MARGIN***
Beban penjualan	(270,442,370,257)	2q,9, 26,29	(235,360,822,398)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(214,792,075,163)	2q,9, 26,29	(181,486,703,311)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain	106,873,272,376	27,30	93,334,489,049	*Other operating income*
Beban operasi lain	(18,842,338,332)	27,30	(16,139,649,824)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**185,000,486,333**		**274,614,809,718**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	56,049,714,871	2b,2i,8	95,509,482,016	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Pendapatan keuangan	13,856,038,630		12,484,884,116	*Finance income*
Beban keuangan	(105,094,698,446)		(56,945,747,253)	*Finance costs*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**149,811,541,389**		**325,663,428,597**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	6,683,295,916	2t,15c	(53,265,796,352)	*Income tax benefit (expense) - net*
LABA PERIODE BERJALAN	**156,494,837,305**		**272,397,632,245**	***INCOME FOR THE PERIOD***
Pendapatan komprehensif lain :				*Other comprehensive income :*
Perubahan bersih nilai wajar Investasi tersedia untuk dijual	(124,634,440,000)	2g	183,303,999,766	*Net change in fair value of investment available-for-sale*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(5,616,665,372)		32,816,151,546	*Foreign exchange from translation of financial statements*
Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif, neto setelah pajak	(449,652,895)	2g,30	256,744,287	*Net change in fair value of derivative instruments, net of tax*
Pendapatan komprehensif lain	**(130,700,758,267)**		**216,376,895,599**	***Other Comprehensive Income***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**25,794,079,038**		**488,774,527,843**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				*Income for the period atributable to :*
Pemilik Entitas Induk	**142,464,986,338**		**236,651,375,534**	***Equity holders of the parent Company***
Kepentingan nonpengendali	14,029,850,967		35,746,256,711	*Non-controlling interests*
Jumlah	156,494,837,305		272,397,632,245	*Total*
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				*Total comprehensive income atributable to :*
Pemilik entitas induk	14,521,951,113		443,600,823,151	*Equity holders of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	11,272,127,925	2b,18	45,173,704,693	*Non-controlling interests*
Jumlah	25,794,079,038		488,774,527,844	*Total*
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**51.52**	2x,28	**85.58**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit),
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the three months ended March 31, 2013 (Unaudited),
and for years ended December 31, 2012 and 2011 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent*											
							Pendapatan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*						
					Saldo Laba / *Retained Earnings*								
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Agio Saham/ *Premium on Share Capital*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Differences Arising From Changes in Equity of Subsidiaries and Effects of Transactions with Non-controlling Interest*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unapproriated*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement in Foreign Currency*	Perubahan Neto Nilai Wajar Investasi Tersedia Untuk Dijual/ *Net Change in Fair Value of Available-for Sale Investment*	Perubahan Neto Nilai Wajar Instrumen Derivatif - Neto Setelah Pajak/ *Net Change in Fair Value of Derivative Instruments -net of Tax*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan NonSepengendali/ *Company Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2011 (disajikan kembali)		691,319,603,000	2,898,758,561,310	(63,700,489,900)	-	1,041,141,899,688	(8,042,954,853)	110,879,205,071	(685,427,849)	4,669,670,396,467	405,172,868,590	5,074,843,265,057	*Balance as of December 31, 2011 (restated)*
Selisih transaksi perubahan ekuitas		-	-	(18,471,084,607)	-	-	-	-	-	(18,471,084,607)	-	(18,471,084,607)	*Differences arising from changes in equity*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali neto	2b	-	(64,899,342,723)	-	-	-	-	-	-	(64,899,342,723)	(5,490,686,514)	(70,390,029,237)	*Differences arising from restructuring transactions among entities under common control - net*
Laba/(rugi) komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	54,425,499,203	(94,943,621,869)	1,997,629,644	(38,520,493,022)	24,411,305,184	(14,109,187,838)	*Other comprehensive income/(loss)*
Penambahan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-			-	26,504,858,000	26,504,858,000	*Addition to non-controlling interests*
Pengurangan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-			-	(15,552,208,092)	(15,552,208,092)	*Deduction of non-controlling interest*
Pembagian dividen kepada pemegang saham kepentingan nonpengendali	18	-	-	-	-	(163,151,426,308)	-			(163,151,426,308)	(10,320,000,000)	(173,471,426,308)	*Dividend paid to non-controlling interests*
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan		-	-	-	5,000,000,000	(5,000,000,000)							*Appropriation for specific reserve*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	801,730,101,599	-			801,730,101,599	97,360,783,931	899,090,885,530	*Net income for the year*
Saldo 31 Desember 2012		691,319,603,000	2,833,859,218,587	(82,171,574,507)	5,000,000,000	1,674,720,574,979	46,382,544,350	15,935,583,202	1,312,201,795	5,186,358,151,406	522,086,921,099	5,708,445,072,505	*Balance as of December 31, 2012*
Selisih transaksi perubahan ekuitas		-	-	(671,436,044)	-	-	-	-	-	(671,436,044)	-	(671,436,044)	*Differences arising from changes in equity*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali neto	2b	-	(640,370,246)	-	-	-	-	-	-	(640,370,246)	-	(640,370,246)	*Transactions of Entities under Common Control*
Rugi komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	(2,858,942,328)	(124,634,440,000)	(449,652,895)	(127,943,035,223)	(2,757,723,043)	(130,700,758,265)	*Other comprehensive loss*
Penambahan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	490,000,000	490,000,000	*Addition to company non-controlling interests*
Pengurangan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(349,478,234)	(349,478,234)	*Deduction to company non-controlling interests*
Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali	18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(490,000,000)	(490,000,000)	*Dividend paid to non-controlling interests*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	142,464,986,338	-	-	-	142,464,986,338	14,029,850,967	156,494,837,305	*Net Income for the year*
Saldo 31 Maret 2013		**691,319,603,000**	**2,833,218,848,341**	**(82,843,010,551)**	**5,000,000,000**	**1,817,185,561,317**	**43,523,602,022**	**(108,698,856,798)**	**862,548,900**	**5,199,568,296,231**	**533,009,570,790**	**5,732,577,867,021**	***Balance as of March 31, 2013***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For Three Months Ended March 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	Catatan/ *Notes*	2012 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	4,989,841,881,839		5,811,151,341,359	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(4,621,606,766,848)		(6,137,248,524,252)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran beban usaha	(416,180,017,488)		(333,872,210,220)	*Payments of operating expenses*
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(159,595,119,884)		(133,789,350,129)	*Payments of interest and other financing charges*
Pembayaran pajak	(131,945,562,528)		(125,549,834,853)	*Payments of taxes*
Penerimaan lain-lain - neto	77,985,850,012		(487,413,275,804)	*Other receipts - net*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	**(261,499,734,897)**		**(1,406,721,853,898)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Bunga yang diterima dan penerimaan dari pencairan / (penempatan) kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(14,663,998,207)		153,545,663,223	*Interest received on and proceeds from terminations of / (placement for) restricted cash in banks and time deposits*
Penerimaan penambahan modal saham dari kepentingan nonpengendali	-		10,650,000,000	*Proceeds from additional capital stock contribution of non-controlling interests*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3,039,723,568		2,772,625,549	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dari divestasi penyertaan saham	-		330,000,000	*Proceeds from divestment of investments in shares of stock*
Pembelian aset tetap	(263,310,409,171)		(296,997,011,620)	*Acquisition of fixed assets*
Pembayaran dividen	(490,000,000)		(42,468,460,416)	*Payments of dividends*
Penambahan penyertaan saham	(17,399,100,000)	8	(367,654,708,000)	*Additional in investment in shares of stock*
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	-		189,667,473	*Dividends received from associated companies*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(292,823,783,810)**		**(539,632,223,791)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang jangka panjang	479,007,485,027		668,441,840,455	*Proceeds from long-term debts availments*
Penerimaan dari utang jangka pendek	2,479,293,129,987		2,589,850,330,945	*Proceeds from short-term loans availments*
Pembayaran utang jangka pendek	(2,318,986,359,520)		(1,446,668,047,631)	*Payments of short-term loans*
Pembayaran utang jangka panjang	(363,083,605,498)		(450,084,785,657)	*Payments of long-term debts*
Pembayaran untuk sumber pendanaan lainnya	(41,898,615,500)		(140,203,824,588)	*Payments of other financing activities*
Penerimaan dari sumber pendanaan lainnya	16,429,525,500		76,326,114,618	*Proceeds from other financing activities*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	**250,761,559,996**		**1,297,661,628,144**	***Net cash provided by financing activities***
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(303,561,958,711)**		**(648,692,449,546)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	**1,135,008,227,858**	4	**1,609,296,007,519**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD***
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	5,480,506,311		4,429,480	*Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**836,926,775,458**	4	**960,607,987,453**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hasil penggabungan usaha antara PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMII) dan PT Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tanggal 6 November 1997 di mana IMII adalah perusahaan yang melanjutkan usaha. IMII didirikan pada tanggal 20 Maret 1987 berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 128. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 November 1988 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 32, Tambahan No. 1448 tanggal 20 April 1990. Penggabungan usaha tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 1997. Setelah penggabungan usaha, nama IMII berubah menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sejak tanggal penggabungan usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mengkonsentrasikan kegiatannya dalam bidang otomotif dan kegiatan penunjangnya. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 74 tanggal 23 Mei 2012 mengenai, antara lain perubahan nilai nominal saham Perusahaan dengan pelaksanaan pemecahan saham. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-18997 tanggal 28 Mei 2012.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Grup bergerak dalam bidang perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk, serta alat berat dengan merek "Suzuki", "Nissan", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "Kalmar", "Foton", "Great Wall" dan "Mack" dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, perbengkelan, alat-alat berat, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, penyewaan dan jual beli kendaraan bekas pakai.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (the "Company") was initially established as a result of the merger between PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMII) and PT Indomobil Investment Corporation (IIC) on November 6, 1997 where IMII is the surviving entity. IMII was established on March 20, 1987 based on notarial deed No. 128 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 dated November 30, 1988 and was published in State Gazette No. 32, Supplement No. 1448 dated April 20, 1990. The merger was approved by the Ministry of Justice, the Capital Investment Coordinating Board and the Directorate General of Taxes in 1997. After the merger, IMII's name was changed to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Since the merger date, the Company and Subsidiaries concentrated their activities in the automotive and its support businesses. The Company's articles of association has been amended from time to time, the last of which was made by notarial deed No. 74 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated May 23, 2012, concerning changes of the Company's par value through stock splits. The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.10-18997 dated May 28, 2012.

The Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") were all incorporated in and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group is engaged in assembling and distribution of automobiles, buses, trucks, and heavy equipments which, currently include the brand names of "Suzuki", "Nissan", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "Kalmar", "Foton", "Great Wall" and "Mack" and/or motorcycles and their related components, providing automotive maintenance services, heavy equipments, financing activities, consumer financing, rental and trading of used cars.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Bidang usaha Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif (Catatan 1d).

Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. Fasilitas pabrik dan perakitan Grup terutama berlokasi di kawasan industri sekitar Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan fasilitas penunjang servis otomotif lainnya, seperti dealer, bengkel dan pembiayaan terutama berlokasi di kota besar di Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

PT Cipta Sarana Duta Perkasa dan PT Eka Surya Indah Pratama masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Grup.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal seribu Rupiah (Rp1.000) per saham melalui Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1994, obligasi konversi Perusahaan sebesar AS$6.500.000 telah dikonversikan menjadi 2.912.568 saham baru dengan harga konversi sebesar Rp4.575 per saham. Pada tahun 1995, Perusahaan menerbitkan 99.650.272 saham tambahan melalui penawaran umum terbatas *(rights issue)* di mana untuk setiap saham yang dimiliki, pemegang saham berhak untuk membeli empat (4) saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp2.100.

Pada tahun 1997, setelah penggabungan usaha dengan IIC, Perusahaan mengeluarkan 373.688.500 saham baru untuk pemegang saham IIC sebelumnya dan juga melakukan pemecahan nilai saham dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 996.502.680 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's activities is participating in the equity ownership of other companies which are engaged in the automotive business (Note 1d).

The Company is located in Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. The Group's manufacturing and assembling facilities are mainly located in industrial estates around Jakarta and West Java, while other supporting automotive services such as dealership, workshop and financing are mainly located in big cities in Java, Sumatera and Kalimantan. The Company started its commercial operations in 1990.

PT Cipta Sarana Duta Perkasa and PT Eka Surya Indah Pratama are the parent entity and ultimate parent entity of the Group, respectively.

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares

In 1993, the Company made an initial public offering of its 22,000,000 shares with a par value of one thousand Rupiah (Rp1,000) per share through the Jakarta Stock Exchange. In 1994, the Company's convertible bonds amounting to US$6,500,000 was converted into 2,912,568 new shares at a conversion price of Rp4,575 per share. In 1995, the Company issued additional 99,650,272 shares through rights issue whereby for every shares held, a holder is entitled to buy four (4) shares at an offering price of Rp2,100.

In 1997, as a result of the merger with IIC, the Company issued 373,688,500 new shares to the former shareholders of IIC and also conducted a stock split by reducing the par value per share of Rp1,000 to Rp500 per share, resulting to the increase in the number of outstanding shares to become 996,502,680 shares.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan (lanjutan)

Mulai bulan November 2007, saham terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Efektif pada bulan November 2007, kedua bursa efek tersebut menggabungkan usaha (*merger*) menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Efektif tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan mengeluarkan 40.476.725 lembar saham baru yang merupakan hasil konversi utang Perusahaan kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), pemegang saham, yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP, sehingga pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.036.979.405 lembar saham.

Efektif tanggal 12 Agustus 2011, Perusahaan mengeluarkan 345.659.801 lembar saham baru yang merupakan hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) II Perusahaan, sehingga pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.382.639.206 lembar saham (Catatan 19).

Efektif tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp250 per lembar saham, sehingga jumlah saham Perusahaan yang beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebanyak 2.765.278.412 lembar saham (Catatan 19).

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares (continued)

Starting November 2007, the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange. Previously, the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Effective November 2007, the said two stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Effective on December 14, 2010, the Company issued 40,476,725 new shares as a result of the Company's debt to equity conversion to PT Tritunggal Intipermata (TIP), a shareholder, which all was subscribed by TIP, therefore as of December 31, 2010, total of the Company's outstanding shares was 1,036,979,405 shares.

Effective on August 12, 2011, the Company issued 345,659,801 new shares as a result of the Company's Limited Public Offering (LPO) II; therefore as of December 31, 2011, the total Company's outstanding shares were 1,382,639,206 shares (Note 19).

Effective on June 7, 2012, the Company split the nominal value of its shares (stock split) from Rp500 per share to Rp250 per share, therefore as of December 31, 2012, the total Company's shares were 2,765,278,412 shares (Note 19).

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 27 April 2012 dan 22 Juni 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci Perusahaan) dan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on April 27, 2012 and June 22, 2011, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors (the Company's key management) and Audit Committee as of March 31, 2013, December 31, 2012 and 2011, are as follows:

Dewan Komisaris				***Boards of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Soebronto Laras	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Pranata Hajadi	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris	:	Eugene Cho Park	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Gunadi Sindhuwinata	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Soegeng Sarjadi	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Hanadi Rahardja	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Moh. Jusuf Hamka	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Boards of Directors***
Direktur Utama	:	Jusak Kertowidjojo	:	*President Director*
Direktur	:	Josef Utamin	:	*Director*
Direktur	:	Alex Sutisna	:	*Director*
Direktur	:	Santiago S. Navarro	:	*Director*
Direktur	:	Bambang Subijanto	:	*Director*
Direktur	:	Jacobus Irawan	:	*Director*
Direktur	:	Djendratna Budimulja T.	:	*Director*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Hanadi Rahardja	:	*Chairman*
Anggota	:	Nico Johannes Djajapernama	:	*Member*
Anggota	:	Rudi Setiadi Tjahjono	:	*Member*

Pada tanggal 31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, Grup secara gabungan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 7.047, 6.567 dan 5.028 orang (tidak diaudit).

As of March 31, 2013, December 31, 2012 and 2011, the Group have combined permanent employees of 7,047, 6,567 and 5,028, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Grup (Perusahaan dan Entitas Anak), di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan hak suara Entitas-entitas Anak lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung (termasuk Entitas Anak dari Entitas Anak tertentu yang dimiliki secara tidak langsung), yang terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Group (the Company and Subsidiaries), where the Company owns more than 50.00% of the voting shares of the Subsidiaries, either directly or indirectly (including those Subsidiaries of certain indirectly owned Subsidiaries), consisting of:

Entitas Induk/*Company*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Persentase kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 31 Mar. 2013	31 Des. 2012	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in Rp billion)* 31 Mar. 2013	31 Des. 2012
Entitas Anak Langsung/*Direct Subsidiaries*							
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	Jakarta	1992	Penyewaan dan Pengelola Gedung/ *Rental and Building Management*	100,00	100,00	150,49	103,58
PT Indomobil Wahana Trada (IWT) [v]	Jakarta	1990	Dealer/*Dealership*	100,00	100,00	6.130,29	6.017,57
PT Indomobil Multi Jasa (IMJ) (d/h PT Multi Tambang Abadi) [bb]	Jakarta	2005	Jasa Keuangan dan Sewa Gedung/ *Financing and Building Rental*	100,00	-	5.971,94	-
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) [b,c,d,e]	Jakarta	1996	Umum/*General*	99,99	99,98	4.216,32	3.655,09
PT Central Sole Agency (CSA) [b,c,d,e,h]	Jakarta	1971	Dealer/*Dealership*	99,99	100,00	863,71	979,17
PT National Assemblers (NA) [b,c,d,e]	Jakarta	1971	Perakitan/*Assembling*	99,89	99,89	123,92	88,97
PT Unicor Prima Motor (UPM) [b,c,d,e]	Jakarta	1980	Dealer/*Dealership*	96,48	96,48	730,83	751,39
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	Batam	1993	Dealer/*Dealership*	90,00	90,00	125,99	116,65
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT) [b,c,d,e]	Bekasi	1995	Pabrikasi/*Manufacturing*	51,00	50,99	63,77	60,27
Entitas Anak Tidak Langsung/ *Indirect Subsidiaries*							
Melalui IMJ/*Through IMJ*							
PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) [b,c,d,e]	Jakarta	1994	Jasa keuangan/*Financing*	100,00	100,00	4.736,90	4.626,48
PT CSM Corporatama (CSM) [i,y,z]	Jakarta	1988	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	100,00	100,00	1.188,59	1.075,39
PT Indomobil Bintan Corpora (IBC) [i]	Jakarta	1994	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	100,00	100,00	21,46	21,24
PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM) [i]	Jakarta	1997	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	100,00	100,00	0,85	0,23
PT Kharisma Muda (KMA) [i]	Jakarta	2004	Penyewaan kendaraan/*Car Rental*	100,00	100,00	0,005	0,005
PT Lippo Indorent (LIPINDO) [i]	Jakarta	1995	Penjualan bahan bakar/*Gas station*	60,00	60,00	0,92	0,96
PT Gunung Ansa (GUNSA) [i, z]	Jakarta	1981	Penyewaan tanah/*Land Rental*	-	-	-	-
Melalui IMGSL/*Through IMGSL*							
PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR) [b,c,d,e,s]	Bekasi	1993	Pabrikasi/*Manufacturing*	99,99	99,98	11,75	11,23
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM) [b,c,d,e,h]	Jakarta	1986	Dealer/*Dealership*	99,99	100,00	81,57	81,43
PT Indomobil Multi Trada (IMT) [b,c,d,e]	Jakarta	1997	Dealer/*Dealership*	99,99	99,99	57,25	43,11
PT Garuda Mataram Motor (GMM) [r]	Jakarta	1971	Penyalur/*Distributor*	99,45	99,46	484,77	494,05
PT Wangsa Indra Permana (WIP) [b,c,d,e,dd]	Jakarta	2007	Dealer/*Dealership*	99,61	99,98	90,32	111,07
PT Indobuana Autoraya (IBAR) [b,c,d,e,k]	Jakarta	1989	Penyalur/*Distributor*	85,84	85,84	52,17	56,26
PT Marvia Multi Trada (MMT) [b,c,d,e]	Tangerang	2004	Pabrikasi/*Manufacturing*	79,99	79,98	3,57	3,87
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA) [b,c,d,e]	Jakarta	2007	Perdagangan/*Trading*	59,99	59,99	22,11	31,99
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI) [aa]	Jakarta	2012	Penyalur/*Distributor*	50,99	50,99	13,54	13,52
PT Indotama Maju Sejahtera (IMS) [b,c,d,e]	Jakarta	1988	Induk/*Holding*	50,00	49,99	1,88	1,88
PT Wahana Inti Selaras (WISEL) [b,c,d,e,u,v]	Jakarta	2002	Penyalur/*Distributor*	99,99	99,98	2.557,88	2.764,98
PT Indotruck Utama (ITU) [v]	Jakarta	1988	Penyalur/*Distributor*	74,99	74,99	1.082,52	1.173,23
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) [b,c,d,e,n,u]	Jakarta	1984	Perdagangan/*Trading*	59,99	59,99	745,43	834,08
PT Prima Sarana Gemilang (PSG) [b,c,d,e,m,u]	Jakarta	2008	Pertambangan/*Mining*	59,99	59,99	670,02	613,25
PT Indomobil Sugiron Energi (ISE) [cc]	Jakarta	2013	Bahan Bakar/*Fuel*	50,99	-	1,00	-

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure (continued)

Entitas Induk/*Company*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Persentase kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 31 Mar. 2013	31 Des. 2012	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam milliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in Rp billion)* 31 Mar. 2013	31 Des. 2012
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ *Indirect Subsidiaries(continued)*							
Melalui CSA/*Through CSA*							
PT Indo Auto Care (IAC) [b,c,d,e,h]	Jakarta	2007	Perdagangan/*Trading*	50,99	51,00	4,46	4,24
Melalui UPM/*Through UPM*							
PT Indomobil Prima Niaga (IPN) [b,c,d,e]	Jakarta	1998	Dealer/*Dealership*	96,51	96,51	704,16	735,81
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP) [p]	Mataram	2011	Dealer/*Dealership*	49,20	49,20	39,88	22,57
PT Indomobil Sumber Baru (ISB) [b,c,d,e]	Semarang	1997	Dealer/*Dealership*	48,72	48,72	4,05	4,79
Melalui IWT/*Through IWT*							
PT Indomobil Trada Nasional (ITN) [b,c,d,e,x]	Jakarta	2000	Dealer/*Dealership*	100,00	100,00	2.728,29	2.479,71
PT Wahana Wirawan (WW) [b,c,d,e]	Jakarta	1982	Dealer/*Dealership*	100,00	100,00	8.165,11	5.099,65
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT) [b,c,d,e]	Tangerang	2004	Dealer/*Dealership*	100,00	100,00	67,51	85,38
PT Wahana Wirawan Manado (WWM) [b,c,d,e,f]	Manado	2004	Dealer/*Dealership*	100,00	100,00	108,54	78,77
PT IMG Bina Trada (IMGBT) [b,c,d,e]	Jakarta	2004	Bengkel/*Workshop*	100,00	100,00	6,84	6,03
PT Auto Euro Indonesia (AEI) [b,c,d,e]	Jakarta	2010	Dealer/*Dealership*	100,00	100,00	3,20	3,12
PT Wahana Indo Trada (WIT) [b,c,d,e,g]	Tangerang	2004	Dealer/*Dealership*	100,00	100,00	278,95	241,97
PT Wahana Wirawan Palembang (WWP) [b,c,d,e,j]	Palembang	2002	Dealer/*Dealership*	100,00	95,10	76,21	72,16
PT Wahana Niaga Lombok (WNL) [b,c,d,e,l]	Lombok	2011	Dealer/*Dealership*	55,00	55,00	29,14	27,93
PT United Indo Surabaya (UIS) [b,c,d,e]	Surabaya	1997	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	225,61	180,25
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY) [b,c,d,e]	Yogyakarta	2003	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	131,34	128,49
PT Wahana Meta Riau (WMR) [b,c,d,e]	Riau	2002	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	113,55	116,06
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT) [b,c,d,e]	Tangerang	2004	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	108,14	83,33
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC) [b,c,d,e]	Cirebon	2008	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	110,78	107,55
PT Wahana Megahputra Makasar (WMPM) [b,c,d,e]	Makasar	2004	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	99,45	103,91
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ) [b,c,d,e]	Jakarta	2003	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	81,14	75,23
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ) [b,c,d,e]	Jakarta	2005	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	81,42	72,84
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WSLS) [b,c,d,e]	Samarinda	2007	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	66,21	61,94
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP) [b,c,d,e]	Pontianak	2004	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	42,84	50,41
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB) [b,c,d,e]	Balikpapan	2003	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	49,01	46,74
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK) [b,c,d,e]	Kudus	2008	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	37,68	38,93
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ) [b,c,d,e]	Jambi	2008	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	25,09	29,29
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT) [b,c,d,e,o]	Tasikmalaya	2010	Dealer/*Dealership*	51,00	51,00	23,79	28,71
PT Indosentosa Trada (IST) [b,c,d,e]	Bandung	1995	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	813,27	694,67
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM) [b,c,d,e]	Medan	2004	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	124,70	117,48
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS) [b,c,d,e]	Semarang	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	159,91	145,05
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB) [b,c,d,e]	Bandung	2006	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	86,38	86,55
PT Wahana Sun Solo (WSS) [b,c,d,e]	Solo	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	139,55	132,98
PT Wahana Persada Lampung (WPL) [b,c,d,e]	Lampung	2002	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	48,48	43,19
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB) [b,c,d,e]	Banjarmasin	2003	Dealer/*Dealership*	50,50	50,50	40,68	35,76

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

(a) Efektif pada tanggal 5 Oktober 2011, kepemilikan efektif Perusahaan di IMFI meningkat dari 99,81% menjadi 99,97% karena peningkatan modal IMFI yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan (Catatan 30.f.20).
Selanjutnya kepemilikan Perusahaan di IMFI meningkat lagi menjadi 100,00% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "b").

(b) Efektif pada tanggal 14 September 2011, kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL meningkat dari 75,00% menjadi 99,50% karena pembelian saham IMGSL milik PT Tritunggal Intipermata, Anthony Salim dan PT Lintas Sejahtera Langgeng.
Perubahan kepemilikan di IMGSL mengakibatkan perubahan kepemilikan efektif Perusahaan di IMFI, NA, IWT, WPTT, WW, IMGBT, WIT, CSA, WICM, ITN, IMT, WIP, IPN, UPM, WWP, IMUR, WISEL, IBAR, MMT, INTRAMA, PSG, EDJS, WJT, UIS, WMR, WSBY, WLB, WSJ, WMPM, WINP, WSTT, WPJ, WSLS, WAK, WRMC, WJIJ, IAC, IMAT, IST, WSMS, WSS, WPL, WDPB, WTLM, WSHB, IMS, ISB, ICP, AEI, WNL dan WWM. (Catatan 30.d).

(c) Efektif pada tanggal 20 Februari 2012, kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL meningkat dari 99,50% menjadi 99,97% karena peningkatan modal IMGSL dengan cara mengkonversi utang IMGSL kepada Perusahaan sebesar Rp147milyar (Catatan 30.f.32).
Perubahan kepemilikan di IMGSL mengakibatkan perubahan kepemilikan efektif Perusahaan di IMFI, NA, IWT, WPTT, WW, IMGBT, WIT, CSA, WICM, ITN, IMT, WIP, IPN, UPM, WWP, IMUR, WISEL, IBAR, MMT, INTRAMA, PSG, EDJS, WJT, UIS, WMR, WSBY, WLB, WSJ, WMPM, WINP, WSTT, WPJ, WSLS, WAK, WRMC, WJIJ, IAC, IMAT, IST, WSMS, WSS, WPL, WDPB, WTLM, WSHB, IMS, ISB, ICP, AEI, WNL dan WWM. (Catatan 30.d)

(d) Efektif pada tanggal 11 Mei 2012, kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL meningkat dari 99,97% menjadi 99,98% karena peningkatan modal IMGSL yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan (Catatan 30.f.39).
Perubahan kepemilikan di IMGSL mengakibatkan perubahan kepemilikan efektif Perusahaan di IMFI, NA, IWT, WPTT, WW, IMGBT, WIT, CSA, WICM, ITN, IMT, WIP, IPN, UPM, WWP, IMUR, WISEL, IBAR, MMT, INTRAMA, PSG, EDJS, WJT, UIS, WMR, WSBY, WLB, WSJ, WMPM, WINP, WSTT, WPJ, WSLS, WAK, WRMC, WJIJ, IAC, IMAT, IST, WSMS, WSS, WPL, WDPB, WTLM, WSHB, IMS, ISB, ICP, AEI, WNL dan WWM. (Catatan 30.d).

(e) Efektif pada tanggal 22 Februari 2013, kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL meningkat dari 99,98% menjadi 99,99% karena peningkatan modal IMGSL yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan (Catatan 30.f.66).
Perubahan kepemilikan di IMGSL mengakibatkan perubahan kepemilikan efektif Perusahaan di IMFI, NA, IWT, WPTT, WW, IMGBT, WIT, CSA, WICM, ITN, IMT, WIP, IPN, UPM, WWP, IMUR, WISEL, IBAR, MMT, INTRAMA, PSG, EDJS, WJT, UIS, WMR, WSBY, WLB, WSJ, WMPM, WINP, WSTT, WPJ, WSLS, WAK, WRMC, WJIJ, IAC, IMAT, IST, WSMS, WSS, WPL, WDPB, WTLM, WSHB, IMS, ISB, ICP, AEI, WNL dan WWM. (Catatan 30.d).

(f) Kepemilikan Perusahaan di WWM meningkat lagi menjadi 100,00% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "b, c, d dan e").

(g) Efektif pada tanggal 13 Januari 2011, kepemilikan efektif Perusahaan di WIT meningkat dari 91,60% menjadi 96,46% karena peningkatan modal WIT yang seluruhnya diambil bagian oleh WW.
Selanjutnya kepemilikan efektif Perusahaan di WIT meningkat lagi menjadi 100,00% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin " b, c, d dan e").

(h) Efektif tanggal 9 Februari 2012, kepemilikan efektif Perusahaan di WICM meningkat dari 95,95% menjadi 99,93% karena peningkatan modal WICM yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan (Catatan 30.f.30).
Selanjutnya kepemilikan efektif Perusahaan di WICM, CSA dan IAC meningkat lagi menjadi masing-masing 100,00%, 100,00% dan 51,00% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "c, d dan e").
Efektif 5 Februari 2013, kepemilikan efektif Perusahaan di WICM terdilusi menjadi 99,99% karena penjualan 143.562 saham milik Perusahaan kepada IMGSL (Catatan 30.f.73). Kepemilikan efektif Perusahaan di CSA dan IAC juga terdilusi dengan transaksi ini.

(i) Efektif tanggal 27 November 2011, kepemilikan efektif Perusahaan di CSM meningkat dari 0,13% menjadi 97,50% karena pembelian seluruh saham BHL di CSM oleh IWT (Catatan 30.f.16). Perubahan kepemilikan di CSM mengakibatkan perubahan kepemilikan efektif Perusahaan di IBC, KMA, WITM, GUNSA dan LIPINDO.

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure (continued)

(a) Effective on October 5, 2011, the Company's effective ownership in IMFI increased from 99.81% to 99.97% due to the capital increase of IMFI which were all subscribed by the Company (Note 30.f.20).
Further, the Company's effective ownership in IMFI increased to become 100.00% as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see point "b").

(b) Effective on September 14, 2011, the Company's effective ownership in IMGSL was increased from 75.00% to 99.50% because of the purchase of IMGSL share owned by PT Tritunggal Intipermata, Anthony Salim and PT Lintas Sejahtera Langgeng.
Change of ownership in IMGSL affects the Company's effective ownership in IMFI, NA, IWT, WPTT, WW, IMGBT, WIT, CSA, WICM, ITN, IMT, WIP, IPN, UPM, WWP, IMUR, WISEL, IBAR, MMT, INTRAMA, PSG, EDJS, WJT, UIS, WMR, WSBY, WLB, WSJ, WMPM, WINP, WSTT, WPJ, WSLS, WAK, WRMC, WJIJ, IAC, IMAT, IST, WSMS, WSS, WPL, WDPB, WTLM, WSHB, IMS, ISB, IPC, AEI, WNL and WWM. (Note 30.d)

(c) Effective on February 20, 2012, the Company's effective ownership in IMGSL was increased from 99.50% to 99.97% because of the increase of IMGSL capital via debt to equity swap conversion of IMGSL's loan to the Company amounting to Rp147billion (Note 30.f.32).
Change of ownership in IMGSL affects the Company's effective ownership in IMFI, NA, IWT, WPTT, WW, IMGBT, WIT, CSA, WICM, ITN, IMT, WIP, IPN, UPM, WWP, IMUR, WISEL, IBAR, MMT, INTRAMA, PSG, EDJS, WJT, UIS, WMR, WSBY, WLB, WSJ, WMPM, WINP, WSTT, WPJ, WSLS, WAK, WRMC, WJIJ, IAC, IMAT, IST, WSMS, WSS, WPL, WDPB, WTLM, WSHB, IMS, ISB, ICP, AEI, WNL and WWM. (Note 30.d)

(d) Effective on May 11, 2012, the Company's effective ownership in IMGSL was increased from 99.97% to 99.98% because of the increase of IMGSL capital which were all subscribed by the Company (Note 30.f.39).
Change of ownership in IMGSL affects the Company's effective ownership in IMFI, NA, IWT, WPTT, WW, IMGBT, WIT, CSA, WICM, ITN, IMT, WIP, IPN, UPM, WWP, IMUR, WISEL, IBAR, MMT, INTRAMA, PSG, EDJS, WJT, UIS, WMR, WSBY, WLB, WSJ, WMPM, WINP, WSTT, WPJ, WSLS, WAK, WRMC, WJIJ, IAC, IMAT, IST, WSMS, WSS, WPL, WDPB, WTLM, WSHB, IMS, ISB, ICP, AEI, WNL and WWM. (Note 30.d)

(e) Effective on February 22, 2013, the Company's effective ownership in IMGSL was increased from 99.98% to 99.99% because of the increase of IMGSL capital which were all subscribed by the Company (Note 30.f.66).
Change of ownership in IMGSL affects the Company's effective ownership in IMFI, NA, IWT, WPTT, WW, IMGBT, WIT, CSA, WICM, ITN, IMT, WIP, IPN, UPM, WWP, IMUR, WISEL, IBAR, MMT, INTRAMA, PSG, EDJS, WJT, UIS, WMR, WSBY, WLB, WSJ, WMPM, WINP, WSTT, WPJ, WSLS, WAK, WRMC, WJIJ, IAC, IMAT, IST, WSMS, WSS, WPL, WDPB, WTLM, WSHB, IMS, ISB, ICP, AEI, WNL and WWM. (Note 30.d)

(f) The Company's effective ownership in WWM increased to 100.00% as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see points "b, c, d and e").

(g) Effective on January 13, 2011, the Company's effective ownership in WIT was increased from 91.60% to 96.46% due to the capital increase of WIT which were all subscribed by WW.

Further, the Company's effective ownership in WIT increased to 100.00% as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see points "b, c, d and e").

(h) Effective on February 9, 2012, the Company's effective ownership in WICM was increased from 95.95% to 99.93% due to the capital increase of WICM which were all subscribed by the Company (Note 30.f.30).
Further, the Company's effective ownership in WICM, CSA and IAC increased to 100.00%, 100.00% and 51.00%, respectively, as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see points "c, d and e").
Effective on February 5, 2013, the Company's effective ownership in WICM was diluted to 99.99% due to the sale of 143.562 shares owned by the Company to IMGSL (Note 30.f.73). The Company's effective ownership in CSA and IAC also were diluted with this transaction.

(i) Effective on November 27, 2011, the Company's effective ownership in CSM increased from 0.13% to 97.50% because of the purchase of CSM shares owned by BHL to IWT (Note 30.f.16). Change of ownership in CSM affects the Company's effective ownership in IBC, KMA, WITM, GUNSA and LIPINDO.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

(j) Kepemilikan efektif Perusahaan di WWP meningkat menjadi 95,10% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "b, c dan d").

(k) Efektif pada tanggal 19 Januari 2011, kepemilikan efektif Perusahaan di IBAR terdilusi dari 76,21% menjadi 70,59% karena penerbitan saham baru IBAR semuanya diambil bagian oleh TIP (Catatan 30.f.6).
Selanjutnya kepemilikan efektif Perusahaan di IBAR meningkat menjadi 85,84% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "b, c, d dan e").

(l) Efektif pada tanggal 10 Februari 2011, didirikan perusahaan baru dengan nama WNL yang dimiliki oleh WW dan pihak ketiga, WNL dimiliki oleh WW sebesar 55,00% sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di WNL adalah sebesar 54,97% (Catatan 30.f.17). Selanjutnya kepemilikan efektif Perusahaan di WNL meningkat menjadi 55,00% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "b, c, d dan e").

(m) Kepemilikan efektif Perusahaan di PSG meningkat menjadi 53,99% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "b, c, d dan e").

(n) Kepemilikan efektif Perusahaan di EDJS meningkat menjadi 53,99% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "b, c, d dan e").

(o) Kepemilikan efektif Perusahaan di WJT meningkat menjadi 51,00% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "b, c, d dan e").

(p) Efektif pada tanggal 29 Desember 2011, didirikan perusahaan baru dengan nama ICP yang dimiliki oleh UPM dan pihak ketiga, sebesar masing-masing 51,00% dan 49,00%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di ICP adalah sebesar 49,14% (Catatan 30.f.24).

(q) Efektif tanggal 5 Desember 2011, seluruh kepemilikan Perusahaan di IBPR dialihkan sebanyak 89,00% kepada TIP dan 1,00% kepada IMC, sehingga Perusahaan tidak mempunyai kepemilikan lagi di IBPR (Catatan 30.f.19).

(r) Efektif tanggal 19 April 2011, kepemilikan efektif Perusahaan di GMM terdilusi dari 99,86% menjadi 99,46% karena pengalihan seluruh saham yang dimiliki WIP kepada TIP (Catatan 30.f.12).
Efektif 11 Maret 2013, seluruh saham Perusahaan di GMM dijual ke IMGSL, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di GMM menjadi 99,45% (Catatan 30.f.76).

(s) Efektif tanggal 29 Februari 2012, kepemilikan efektif Perusahaan di IMUR meningkat dari 89,60% menjadi 99,97%, karena pembelian seluruh saham Murayama Industry Co. Ltd. (Jepang) di IMUR oleh IMGSL (Catatan 30.f.34).

(t) Efektif tanggal 21 Februari 2012, kepemilikan efektif Perusahaan di CSA meningkat dari 96,60% menjadi 99,99% karena peningkatan modal CSA yang diambil bagian oleh Perusahaan (Catatan 30.f.31).
Selanjutnya kepemilikan efektif Perusahaan di CSA meningkat 99,99% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "b, c, d dan e").

(u) Efektif 28 Mei 2012, kepemilikan efektif Perusahaan di WISEL meningkat dari 89,98% menjadi 99,98% karena pengalihan seluruh saham WISEL milik TIP kepada Perusahaan. Selanjutnya, efektif 12 Juni 2012, WISEL meningkatkan modal yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL. Dan efektif 28 September 2012, WISEL meningkatkan modal sebesar Rp29.000.000.000 yang diambil bagian oleh para pemegang saham secara proporsional. Dengan demikian kepemilikan efektif Perusahaan di WISEL 99,98% (Catatan 30.f.40, 42 dan 53).
Perubahan kepemilikan di WISEL ini mengakibatkan perubahan kepemilikan efektif Perusahaan di PSG dan EDJS.

(v) Efektif 15 Juni 2012, ITU dicatat secara konsolidasi oleh WISEL karena peningkatan modal ITU sebesar Rp60.000.000.000 yang diambil bagian oleh WISEL sebesar Rp45.000.000.000 dan Ibu LLI sebesar Rp15.000.000.000 (Catatan 30.f.43).

(w) Efektif 12 September 2012, IWT meningkatkan modalnya sebesar Rp50.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IWT 99,99% (Catatan 30.f.52).
Efektif 23 November 2012, IWT meningkatkan modalnya sebesar Rp256.000.0000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IWT 99,99% (Catatan 30.f.62).

(x) Efektif 6 Desember 2012, ITN meningkatkan modalnya sebesar Rp256.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh IWT, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di ITN 99,99% (Catatan 30.f.63).

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

(j) The Company's effective ownership in WWP increased to 95.10% as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see points "b, c and d").

(k) Effective on January 19, 2011, the Company's effective ownership in IBAR was diluted from 76.21% to 70.59% due to IBAR's issuance of new shares which were all subscribed by TIP (Note 30.f.6).
Further, the Company's effective ownership in IBAR increased to 85.84% as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see points "b, c, d and e").

(l) Effective on February 10, 2011, a new company was established namely WNL which is owned by WW and a third party, WNL is owned 55.00% by WW, therefore the Company's effective ownership in WNL was 54.97% (Note 30.f.17). Further, the Company's effective ownership in WNL increased to 55.00% as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see points "b, c, d and e").

(m) Further, the Company's effective ownership in PSG increased to 53.99% as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see points "b, c, d and e").

(n) The Company's effective ownership in EDJS increased to 53.99% as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see points "b, c, d and e").

(o) The Company's effective ownership in WJT increased to 51.00% as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see points "b, c, d and e").

(p) Effective on December 29, 2011, a new company was established namely ICP which is owned by UPM 51.00% and a third party 49.00%. The Company's effective ownership in ICP was 49.14% (Note 30.f.24).

(q) Effective on December 5, 2011, the entire Company's ownership in IBPR was divested to TIP 89.00% and IMC 1.00%, therefore the Company has no ownership in IBPR (Note 30.f.19).

(r) Effective on April 19, 2011, the Company's effective ownership in GMM was diluted from 99.86% to 99.46% because of the transfer of all of the shares owned by WIP to TIP (Note 30.f.12).
Effective on March 11, 2013, all GMM shares owned by the Company was sold to IMGSL, therefore the Company's ownership in GMM became 99.45% (Note 30.f.76).

(s) Effective on February 29, 2012, the Company's effective ownership in IMUR was increased from 89.60% to 99.97%, due to the purchase of all Murayama Industry Co. Ltd. (Japan)'s shares in IMUR by IMGSL (Note 30.f.34).

(t) Effective on February 21, 2012, the Company's effective ownership in CSA was increased from 96.60% to 99.99%, due to the capital increase of CSA which were all subscribed by the Company. (Note 30.f.31).
Further, the Company's effective ownership in CSA increased to 99.99%% as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see points "b, c, d and e").

(u) Effective on May 28, 2012, the Company's ownership in WISEL increased from 89.98% to 99.98% because of shares owned by TIP were all transferred to the Company. Furthermore, effective on June 12, 2012, WISEL increase its capital which were all subscribed by IMGSL. And effective on September 28, 2012, WISEL increased its capital amounting Rp29,000,000,000 which were all subscribed by the shareholders proportionately. However the Company's ownership in WISEL was 99.98% (Notes 30.f.40, 42 and 53).
Change ownership in WISEL affects the Company's effective ownership in PSG and EDJS.

(v) Effective on June 15, 2012, ITU was consolidated by WISEL because of ITU's capital increase amounting to Rp60,000,000,000 which were subscribed by WISEL Rp45,000,000,000 and Mrs. LLI Rp15,000,000,000 (Note 30.f.43).

(w) Effective on September 12, 2012, IWT increased its capital amounting to Rp50,000,000,000 which were all subscribed by the Company, therefore the Company's ownership in IWT is 99.99% (Note 30.f.52). Effective on November 23, 2012, IWT increase its capital amounting to Rp256,000,000,000 which were all subscribed by the Company, therefore the Company's ownership in IWT is 99.99% (Note 30.f.62).

(x) Effective on December 6, 2012, ITN increased its capital amounting to Rp256,000,000,000 which were all subscribed by IWT, therefore the Company's ownership in ITN is 99.99% (Note 30.f.63).

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

(y) Efektif 3 Desember 2012, CSM meningkatkan modalnya sebesar Rp50.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh IWT, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di CSM meningkat dari 97,50% menjadi 97,96% (Catatan 30.f.61). Kemudian, efektif tanggal 29 Desember 2012, seluruh saham CSM milik Lim Li Lian dijual ke IWT. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di CSM meningkat menjadi 99,99% (Catatan 30.f.64).

(z) Efektif 22 Agustus 2012, 2.180 lembar saham GUNSA milik CSM dijual ke PT Sumber Kencana Graha (SKG), Pihak Ketiga, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di GUNSA terdilusi dari 97,28% menjadi 48,53% (Catatan 30.f.56). Lalu efektif 22 November 2012, GUNSA meningkatkan modalnya sebesar Rp45.640.000.000 yang diambil bagian oleh CSM dan SKG. Sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di GUNSA meningkat dari 48,53% menjadi 49,98%.

(aa) Efektif 20 November 2012 didirikan perusahaan baru dengan nama KIDI yang dimiliki oleh IMGSL dan pihak ketiga, sebesar masing-masing 51,00 dan 49,00%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di KIDI adalah sebesar 50,99% (Catatan 30.f.54).

(bb) Efektif 22 Januari 2013, Perusahaan membeli saham TIP dan IMC di IMJ (d/h MTA), sehingga Perusahaan memiliki penyertaan di IMJ sebesar 99,89% (Catatan 30.f.67).

(cc) Efektif 18 Februari 2013 didirikan perusahaan baru dengan nama ISE yang dimiliki oleh WISEL dan pihak ketiga, sebesar masing-masing 51,00 dan 49,00%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di ISE adalah sebesar 50,99% (Catatan 30.f.75).

(dd) Efektif 19 Maret 2013, kepemilikan efektif Perusahaan di WIP terdilusi dari 99,98% menjad 99,61% karena peningkatan modal WIP sebesar Rp20.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh GMM (Catatan 30.f.71).

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

(y) Effective on December 3, 2012, CSM increased its capital amounting to Rp50,000,000,000 which were all subscribed by IWT, therefore the Company's ownership in CSM increased from 97.50% to 97.96% (Note 30.f.61). Furthermore, effective on December 29, 2012, all shares in CSM owned by Lim Li Lian were transferred to IWT. As a result, the Company's ownership in CSM increased to 99.99% (Note 30.f.64).

(z) Effective on August 22, 2012, 2,180 shares GUNSA owned by CSM was sold to PT Sumber Kencana Graha (SKG), Third Party, therefore the Company's ownership in GUNSA was diluted from 97.28% to 48.53% (Note 30.f.56). Moreover, effective on November 22, 2012, GUNSA increased its capital amounting to Rp45,640,000,000 which were subscribed by CSM and SKG. As a result, the Company's effective ownership in GUNSA increased from 48.53% to 49.98%.

(aa) Effective on November 20, 2012, a new company was established namely KIDI which is owned by IMGSL 51.00% and a third party 49.00%. The Company's effective ownership in KIDI was 50.99% (Note 30.f.54).

(bb) Effective on January 22, 2013, the Company bought TIP and IMC's shares in IMJ (formerly MTA), therefore the Company has 99.89% ownership in IMJ (Note 30.f.67).

(cc) Effective on February 18, 2013, a new company was established namely ISE which is owned by WISEL 51.00% and a third party 49.00%. The Company's effective ownership in ISE was 50.99% (Note 30.f.75).

(dd) Effective on March 19, 2013, the Company's effective ownership in WIP was diluted from 99.98% to 99.61% due to the capital increase of WIP amounting to Rp20,000,000,000 which were all subscribed by GMM (Note 30.f.71).

Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 2i):

The investment in shares of stock of associated companies stated below accounted for under the equity method of accounting (Note 2i):

Entitas Induk/*Company*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 31 Mar. 2013	31 Des. 2012	Jumlah Aset (dalam miliar Rp)/ *Total Assets (in Rp billion)* 31 Mar. 2013	31 Des. 2012
Perusahaan Asosiasi Langsung dan Tidak Langsung/ *Directly and Indirectly Associated*							
PT Car & Cars Indonesia (CCI) [f, h] (50,00% dimiliki CSM/ *50.00% owned by CSM)*	Jakarta	2001	Penyalur/*Distributor*	50,00	50,00	9,12	9,12
PT Indo VDO Instrument (IVDO) [k] (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL/ *10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*	Bekasi	1996	Pabrikasi/*Manufacturing*	50,00	49,99	-	18,21
PT Indo Citra Sugiron (ICS) [l] (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL/ *10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	1991	Penyalur/*Distributor*	50,00	49,99	-	-
PT Indo Trada Sugiron (ITS) (50,00% dimiliki IMGSL/ *50.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	2003	Penyalur/*Distributor*	50,00	49,99	26,07	25,48
PT Gunung Ansa (GUNSA) [l] (51,00% dimiliki CSM/ *51.00% owned by CSM)*	Jakarta	1981	Penyewaan tanah/*Land Rental*	49,98	49,98	51,58	51,80
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) [g] (49,00% dimiliki IMGSL/ *49.00% owned by IMGSL)*	Cikampek	2012	Pabrikasi/*Manufacturing*	49,00	48,99	104,31	105,15
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) [c]	Jakarta	1982	Penyalur/*Distributor*	40,00	40,00	3.268,43	4.282,23
PT Nissan Motor Indonesia (NMI) [c] (11,34% dimiliki Perusahaan dan 13,66% dimiliki IMGSL/ *11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGSL)*	Jakarta	1998	Pabrikasi/*Manufacturing*	25,00	25,00	4.826,81	4.015,56
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) [c] (25,00% dimiliki IMGSL/ *25.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	2001	Penyalur/*Distributor*	25,00	25,00	2.461,47	1.585,3

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

Entitas Induk/*Company*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 31 Mar. 2013	31 Des. 2012	Jumlah Aset (dalam miliar Rp)/ *Total Assets (in Rp billion)* 31 Mar. 2013	31 Des. 2012
PT Jideco Indonesia (JDI) [d] (25,00% dimiliki IMGSL pada 31 Desember 2012)/ *25.00% owned by IMGSL as of December 31, 2012)*	Purwakarta	1999	Pabrikasi/*Manufacturing*	25,00	25,00	206,82	210,69
PT Swadharma Indotama Finance (SIF) [a]	Jakarta	1986	Jasa keuangan/	24,56	24,56	901,45	947,9
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS) [c]	Jakarta	1992	Pabrikasi/*Manufacturing*	20,50	20,50	582,27	541,15
PT Vantec Indomobil Logistics (VIL) [c][e] (20,00% dimiliki IMGSL/ *20.00% owned by IMGSL)*	Jakarta	2011	Logistik/*Logistics*	20,00	20,00	177,18	24,74
PT Hamfred Technology Indonesia (HTI) [f,i] (50,00% dimiliki TIP pada 31 Desember 2012)/ *50.00% owned by TIP as of December 31, 2012)*	Jakarta	2001	Penyalur/*Distributor*	-	-	-	1,50

[a] Efektif tanggal 23 September 2011, kepemilikan Perusahaan di SIF terdilusi dari 35,09% menjadi 24,56% karena penerbitan saham baru SIF yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP (Catatan 30.f.21).
[b] Dalam proses likuidasi, pembubaran IWG efektif pada tanggal 31 Oktober 2009, berdasarkan Pernyataan Keputusan secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa IWG yang telah diaktakan berdasarkan akta notaris No. 23 oleh Merryana Suryana, S.H., tanggal 13 November 2009 (Catatan 8).
[c] Tahun buku 1 April - 31 Maret.
[d] Efektif pada tanggal 30 Juni 2011, kepemilikan efektif Perusahaan di JDI terdilusi dari 26,75% menjadi 26,25% karena pembelian seluruh saham Perusahaan oleh IMGSL. Efektif tanggal 9 Agustus 2011, kepemilikan Perusahaan di JDI terdilusi dari 26,25% menjadi 24,88% karena peningkatan modal JDI yang diambil bagian oleh IMGSL (Catatan 30.f.13).
[e] Efektif 12 Desember 2011, telah didirikan PT Vantec Indomobil Logistics (VIL), sebuah perusahaan patungan antara IMGSL dan Pihak Ketiga (Catatan 30.f.4).
[f] Efektif 27 November 2011, CCI dan HTI dicatat secara ekuitas akibat dikonsolidasikannya CSM masuk ke IWT sejak diakuisisinya saham CSM milik Broadmind Holdings Limited (BHL), pihak ketiga, oleh IWT (Catatan 30.f.16).
[g] Efektif 18 September 2012, telah didirikan PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), sebuah perusahaan patungan antara IMGSL dan Pihak Ketiga (Catatan 8g dan 30.f.54).
[h] Efektif 29 Desember 2012, kepemilikan efektif Perusahaan di CCI meningkat akibat meningkatnya kepemilikan efektif Perusahaan di CSM.
[i] Efektif 8 November 2012, seluruh saham HTI milik IBC dijual ke TIP, sehingga Perusahaan tidak memiliki penyertaan lagi di HTI (Catatan 30.f.65).
[j] Perusahaan tidak aktif.
[k] Dalam proses likuidasi.
[l] Efektif 22 Agustus 2012, 2.180 lembar saham GUNSA milik CSM dijual ke PT Sumber Kencana Graha (SKG), Pihak Ketiga, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di GUNSA terdilusi dari 97,28% menjadi 48,53% (Catatan 30.f.56). Efektif 22 November 2012, kepemilikan Perusahaan di GUNSA meningkat menjadi 49,98% karena peningkatan modal GUNSA yang diambil bagian oleh CSM dan SKG (Catatan 30.f.57).

[a] Effective on September 23, 2011, the Company's effective ownership in SIF was diluted from 35.09% to 24.56% due to SIF's issuance of the new shares which were all subscribed by TIP (Note 30.f.21).
[b] In liquidation process, dissolution of IWG effective on October 31, 2009, based on Circular Resolution in lieu of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of IWG which has been notarized by notarial deed No. 23 of Merryana Suryana, S.H., dated November 13, 2009 (Note 8).
[c] Year end April 1 - March 31.
[d] Effective on June 30, 2011, the Company's effective ownership in JDI was diluted from 26.75% to 26.25% due to the purchase of all the Company's shares by IMGSL. Effective on August 9, 2011, the Company's effective ownership in JDI was diluted from 26.25% to 24.88% due to capital increase of JDI which was subscribed by IMGSL (Note 30.f.13).
[e] Effective on December 12, 2011, PT Vantec Indomobil Logistics (VIL) has been established by a joint venture between IMGSL and a third party (Note 30.f.4).
[f] Effective on November 27, 2011, CCI and HTI are recorded by equity method as a result of CSM financial report were consolidated into IWT since the acquisition of CSM shares owned by Broadmind Holdings Limited (BHL), Third Party, by IWT (Note 30.f.16).
[g] Effective on September 18, 2012, PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) has been established by a joint venture between IMGSL and a Third Party (Note 8g and 30.f.54).
[h] Effective on December 29, 2012, the Company's effective ownership in CCI increased due to the increase of the Company's ownership in CSM.
[i] Effective on November 8, 2012, all shares of HTI owned by IBC was sold to TIP, therefore the Company has no longer investment in HTI (Note 30.f.65).
[j] Inactive companies.
[k] In liquidation process.
[l] Effective on August 22, 2012, 2,180 shares GUNSA owned by CSM was sold to PT Sumber Kencana Graha (SKG), Third Party, therefore the Company's ownership in GUNSA was diluted from 97.28% to 48.53% (Note 30.f.56). Effective on November 22, 2012, the Company's ownership in GUNSA was increased up to 49.98% due to the capital increase of GUNSA which were subscribed by CSM and SKG (Note 30.f.57).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung-jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 April 2013.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on April 30, 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk perusahaan publik. Seperti yang diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikutnya, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan yang diterapkan efektif pada tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akuntansi akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (Catatan 2f), aset yang dikuasakan kembali yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih pada saat diambil alih, aset dan liabilitas derivatif yang dicatat berdasarkan nilai wajar (Catatan 2g) dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan menggunakan nilai wajar atau metode ekuitas (Catatan 2i).

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method),* menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktifitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for publicly-listed companies. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards are effectively adopted on January 1, 2012.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value (Note 2f), the foreclosed assets, which are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value at the time of repossession, derivative assets and liabilities which are stated at fair value (Note 2g) and certain investments in shares of stock which are accounted for under the fair value or equity method (Note 2i).

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tentang laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri. PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1d yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

(a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
(b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
(c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements have been prepared according to PSAK No. 4 (Revised 2009) regarding consolidated and separate financial statements. PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entitites when separate financial statements are presented as additional information.

Consolidated financial statements includes the financial statements of Company and its Subsidiaries that has been said in Note 1d which controlled by the Company (direct or indirect) with ownership more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

(a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
(b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
(c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

(d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

(d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Total comprehensive income within a Subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the consolidated statement of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the parent, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" bagi kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal tahun/periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Grup:

- menghentikan amortisasi *goodwill*;
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations

The Group prospectively adopted PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", for business combinations which acquisition date is on or after the beginning of a reporting year/period commencing on or after January 1, 2011.

PSAK No. 22 (Revised 2010) stipulates the nature of transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

In accordance with the transitional provision of PSAK No. 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Group:

- *ceased the goodwill amortization;*
- *eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and*
- *performed an impairment test of goodwill in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss which is generated in consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Deposito berjangka atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings. Time deposits or other cash equivalents that were pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Restricted Cash in Banks and Time Deposits" in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;
d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties

The Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
b. the party is an associate of the Group;
c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk barang jadi dan komponen *Completely Knocked-Down* (CKD), metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO) untuk asesoris dan suvenir, dan metode rata-rata untuk persediaan lainnya. Pembelian dengan syarat penyerahan "*FOB Shipping Point*" di mana barang belum diterima sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai "Barang Dalam Perjalanan".

Penyisihan atas keusangan persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

g. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang menggantikan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Penerapan PSAK revisi baru tersebut memberikan pengaruh yang besar terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is primarily determined using specific identification for finished goods and Completely Knocked-Down (CKD) components, "first-in, first-out" (FIFO) method for accessories and souvenirs, and average method for other inventories. Purchases under "FOB Shipping Point" arrangement that are not yet received as at consolidated statements of financial position date are recorded as "Inventories in Transit".

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

g. Financial Instruments

Effective on January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", which superseded PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

The adoption of those new revised PSAK have significant impact on disclosures in the consolidated financial statements.

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this classification at each financial year-end.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain, penyertaan saham, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan piutang derivatif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2011) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

a) Piutang

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition (continued)

Financial assets are recognized initially, at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivables, financing receivables, other receivables, investments in shares of stock, restricted cash in banks and time deposits and derivative receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2011) requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

a) Receivables

Trade and other receivables are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2011).

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

b) Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Tidak Memiliki Kuotasi

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

c) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai pendapatan operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terelasasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Beban Keuangan".

Kelompok Usaha mempunyai investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual yaitu investasi dalam bentuk saham dan obligasi yang tercatat pada bursa efek serta reksadana.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

b) Investments in Unquoted Equity Instruments

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

c) Available-For-Sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gain (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, at which timethe cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gain (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of comprehensive income as "Finance Expenses.

The Group has short-term investments in marketable securities classified as AFS financial assets, which consist of investment in shares and bonds listed in the stock exchange as well as mutual funds.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial assets in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

c) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut

Ketika terdapat bukti pernurunan nilai, kerugian kumulatif – yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasikan dari ekuitas ke laba atau rugi. Kerugan penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercata yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

b) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

c) AFS Financial Assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income – is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

c) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang derivatif, beban akrual, utang obligasi, utang pembiayaan konsumen, utang sewa pembiayaan dan utang lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

c) AFS Financial Assets (continued)

Such accrual is recorded as part of "Finance Income" account in the consolidated statement of comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occuring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed throught profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of loans and borrowings are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include bank loans, trade payables, derivative payables, accrued expenses, bonds, consumer financing, obligations under finance lease and other loans.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

a) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif kondolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

b) Utang

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

a) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of comprehensive income.

b) Payables

Liabilities for current trade and other accounts payable, and accrued expenses are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Entitas Anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Entitas Anak membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Entitas Anak juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

Subsidiary uses derivative instruments, such as cross currency and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. Subsidiary applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

Subsidiary records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. Subsidiary also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Entitas Anak hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan

ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Entitas Anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung sebagai laba atau rugi. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrument lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan sebagai laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments (continued)

Subsidiary regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and

ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. Subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under cash flow hedging reserves. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Entitas. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-reviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments (continued)

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Entity holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset kenangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

i. Investment in Associates

The Group applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Companies". The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associated companies as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

j. Biaya Pinjaman

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman".

Penerapan PSAK No. 26 (Revisi 2011) tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in Associates (continued)

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of comprehensive income.

j. Borrowing Costs

Starting January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs".

The adoption of PSAK No. 26 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

k. Aset Tetap

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No.16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomik tanah. Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK 25 tersebut, biaya perolehan pertama kali hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP yang diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum tanggal 1 Januari 2012 direklasifikasi ke akun "Aset Tetap - Tanah" dan amortisasinya dihentikan pada tanggal 1 Januari 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Borrowing Costs (continued)

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

k. Fixed Assets

Starting January 1, 2012, the Group adopted PSAK No.16 (Revised 2011) ,"Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights".

ISAK 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life. In accordance with the transitional provision of ISAK 25, the initial costs in the form of HGU, HGB and HP which were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the consolidated statements of financial position prior to January 1, 2012 were reclassified to "Fixed Assets - Land" account and ceased to be amortized on January 1, 2012.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) dan ISAK No. 25 tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:
(i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
(ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The adoption of PSAK No. 16 (Revised 2011) and ISAK No. 25 has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Fixed assets acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:
(i) the exchange transaction lacks commercial substance, or
(ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 10	*Machinery and factory equipment*
Alat-alat pengangkutan	4 - 8	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	1 - 8	*Furniture, fixtures and office equipment*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in consolidated statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

l. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Land are stated at cost and not depreciated.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Constructions in-progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The management reviewed estimated useful lives, methods of depreciation, and residual values, and adjusted prospectively if necessary.

l. Stock Issuance Costs

All costs related to issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi *goodwill* minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", including goodwill and assets acquired from business combinations before January 1, 2011.

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognise an impairment loss. This PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) requires the impairment test of goodwill at least once a year and more frequently when indications for impairment exist.

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Impairment Losses".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Aset Bangun, Kelola dan Alih (*Build, Operate and Transfer* - BOT)

Sebelum tahun 2012, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung di atas tanah milik pihak ketiga di mana Entitas Anak memiliki hak atas pengelolaan bangunan tersebut selama jangka waktu tertentu dikapitalisasi ke dalam akun ini. Bangunan ini dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu perjanjian BOT.

Sejak tanggal 1 Januari 2012, PSAK No. 39 "Akuntansi Kerjasama Operasi" dicabut melalui PPSAK No. 11, sehingga aset bangun, kelola dan alih dipindahkan ke bangunan dan prasarana sebagai bagian dari aset tetap.

o. Aset yang Dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

n. Buildings under Build, Operate and Transfer (BOT) Arrangements

Before 2012, costs associated with the construction of buildings or plots of land owned by third parties in relation to which the Subsidiary has the right to operate such buildings over a certain period are capitalized to this account. These buildings are stated at cost less accumulated depreciation and presented as part of "Fixed Assets". Depreciation is computed using the straight-line method over the term of the BOT arrangement.

Since January 1, 2012, PSAK No. 39 "Accounting for Joint Venture" was revoked through PPSAK No. 11, therefore the buildings under build, operate and transfer was reclassfified into building and improvements as part of fixed assets.

o. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses and loss on foreclosed assets and is charged to the current years consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset yang Dikuasakan Kembali (lanjutan)

Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

p. Beban Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap saldo utang obligasi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria pengakuan pendapatan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreclosed Assets (continued)

In case of default, the consumer gives the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current period consolidated statements of comprehensive income.

p. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds by a Subsidiary engaged in financing activities were deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds payable.

q. Revenue and Expense Recognition

The Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that is is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari jasa instalasi diakui berdasarkan tingkat penyelesaian. Tingkat penyelesaian diukur berdasarkan jam kerja dari tenaga kerja yang dipekerjakan sampai dengan tanggal pelaporan sebagai persentase dari total jasa yang dilakukan untuk setiap kontrak. Jika hasil transaksi terkait dengan penjualan jasa tidak dapat diukur secara andal, maka pendapatan diakui hanya sebatas beban yang telah diakui yang dapat dipulihkan.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi atas properti investasi diakui secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Rendering of Service

Revenue from the installation is recognized by reference to the stage of completion. Stage of completion is measured by reference to labour hours incurred to date as a percentage of total estimated labour hours for each contract. When the contract outcome cannot be measured reliably, revenue is recognized only to the extent that the expenses incurred are eligible to be recovered.

Finance Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Rental Income

Rental income arising from operating leases on investment properties is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan atas penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Entitas Anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak (pendekatan bersih). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan bersih, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, unearned consumer financing income and allowance for impairment loss on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Subsidiaries only presents the portion of the total installments receivable financing by the Subsidiaries (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For consumer joint financing, receivable take over and channeling agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using EIR method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Entitas Anak tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

s. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tidak menyebabkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun/periode berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Consumer Financing Receivables (continued)

The Subsidiary does not recognize consumer financing income contract on receivables that are overdue more than three (3) months. The interest income previously recognized during three (3) months but not yet collected is reserved against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

s. Leases

Starting January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 30 (Revised 2011) ,"Lease".

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The adoption of PSAK No. 30 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasfikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

t. Perpajakan

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), ”Pajak Penghasilan”.

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo terbawa rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, saldo terbawa atas aset pajak yang belum digunakan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Penambahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

t. Taxation

Starting January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 46 (Revised 2010), ”Accounting for Income Tax”.

The adoption of PSAK No. 46 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused of tax assets and unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax assets and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rate that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama disalinghapuskan (*offset*) dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari aset atau liabilitas tergantung pada jumlah neto hasil saling hapus tersebut. Dampak pajak terkait dengan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh dari perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Penyesuaian terhadap liabilitas pajak diakui pada saat hasil pemeriksaan diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat hasil keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statements of financial position date. Deferred tax assets and liabilities are offset on a per entity basis and shown in the consolidated statements of financial position either as part of assets or liabilities depending on the resulting net amount. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit (Expense) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and accumulated tax loss, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Transaksi Restrukturisasi antara Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Agio Saham" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Restructuring transactions among entities under common control are accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control".

Under PSAK No. 38, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occured since the beginning of the period presented.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Premium on Share Capital" account in the consolidated statement of financial position.

v. Employee Benefits

Effective on January 1, 2012, the Group applies PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Imbalan Kerja (lanjutan)

PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial. Karena Grup tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian yang jatuh diluar "koridor" seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan awal PSAK No. 24 yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh atas laporan keuangan konsolidasian Group kecuali pengungkapan terkait.

Sesuai dengan PSAK No. 24, Grup membukukan penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUK). Berdasarkan UUK tersebut, perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

Saldo penyisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan diatas, diestimasi berdasarkan penilaian aktuaria yang menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang dibuat oleh perusahaan aktuaria independen, PT Sentra Jasa Aktuaria. Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset dana pensiun, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee Benefits (continued)

PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" permits entities to adopt certain systematic methods of faster recognition, which include, actuarial gains and losses. Since the Group opted not to apply this method but to continuously use the previous actuarial gain/loss recognition method, which fall outside the "corridor" as further disclosed below, the initial adoption of the revised PSAK No. 24 has no impact on the Group's consolidated financial statements except for the related disclosures.

In accordance with PSAK No. 24, the Group recognizes provision for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Under the Labor Law, the companies are required to pay separation, appreciation and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the Labor Law are met.

The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated based on the actuarial calculations using the Projected Unit Credit method prepared by an independent firm of actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria. Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year/period. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligations or 10% of the fair value of plan assets, at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung Grup sebesar 9,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan. Untuk karyawan yang telah menjadi pegawai tetap sebelum pendirian Dana Pensiun Indomobil Grup, Perusahaan dan Entitas Anak masih memberikan iuran tambahan sebesar kurang lebih 10,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan dengan jangka waktu maksimum sepuluh (10) tahun bagi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk manfaat pensiun.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Grup dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1995 yang diperbaharui pada bulan Maret 1997.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun iuran pasti di atas dan penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 31) telah memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (Undang-undang No. 13) tanggal 25 Maret 2003 dan Grup telah mencatat estimasi liabilitas untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No. 13.

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Masing-masing Entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan dan Grup menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee Benefits (continued)

The Group has a defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Contributions are funded by the Group at 9.00% of the employees' pensionable earnings. The Company and certain Subsidiaries provide additional contribution for employees whose employment status have been on a permanent basis prior to the establishment of the Dana Pensiun Indomobil Group at approximately 10.00% of the employees' pensionable earnings for a maximum period of ten (10) years in accordance with the criteria set by the Government for the pension benefits.

The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group and has been approved by the Ministry of Finance based on its decision letter issued in December 1995, which was amended in March 1997.

Management believes that the aforesaid retirement plans and the provision for employee service entitlements benefits (Note 31) have taken into account the requirements of Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13) dated March 25, 2003 and that the Group recorded the estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No. 13.

w. Foreign Currency Transactions and Balances

Effective on January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign exchange transactions outside of the country in the financial statements of an entity and translate financial statements into a currency presentation. Each entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company determined that its functional currency is in the Indonesian Rupiah and decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Akan tetapi, beberapa Entitas Anak menentukan mata uang asing fungsional dan penyajian adalah Dolar AS. Dampak perubahan mata uang penyajian Entitas Anak tersebut, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah disajikan kembali karena adanya pengaruh selisih kurs translasi laporan keuangan dalam mata uang asing.

Dampak dari penerapan awal PSAK No. 10 (Revisi 2010) termasuk reklasifikasi sebagaimana diungkapkan pada Catatan 38 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

However, some Subsidiaries determine US Dollar as their functional and presentation currencies. The effects of the change of Subsidiaries' presentation currency, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year ended December 31, 2011 were restated due to exchange difference in translations of financial statements in foreign currency.

The impact of the initial adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) including the reclassification as disclosed in Note 38 is as follows:

	31 Desember 2011/*December 31, 2011*			
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported* (Dalam Rupiah/ *In Rupiah)*	**Disajikan Kembali/ *As Restated* (Dalam Rupiah/ *In Rupiah)***	**Perbedaan/ *Difference***	
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Persedian – setelah dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan	2.427.737.241.367	2.407.381.171.619	20.356.069.748	*Inventories – net of allowance of inventory obsolescene*
Uang muka pembelian	77.838.069.776	79.023.809.931	(1.185.740.155)	*Advance payments*
Biaya dibayar dimuka	66.108.905.583	66.166.888.159	(57.982.576)	*Prepaid expenses*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap-neto	2.030.485.707.190	2.040.835.802.054	(10.350.094.864)	*Fixed Asset-net*
Aset tidak lancar lainnya	110.279.187.747	110.529.745.042	(250.557.295)	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET	**12.913.941.646.042**	**12.905.429.951.184**	**8.511.694.858**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Uang muka pelanggan dan penyalur	274.376.672.730	275.083.325.402	(706.652.672)	*Advances from customer and distributor*
Beban akrual	140.302.696.154	140.422.559.465	(119.863.311)	*Accrued expenses*
JUMLAH LIABILITAS	7.829.760.170.144	7.830.586.686.127	(826.515.983)	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk				***Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity***
Pendapatan komprehensif lainnya	110.193.484.585	102.150.822.369	8.042.662.216	*Other comprehensif income*
Kepentingan nonpengendali	406.468.417.215	405.172.868.590	1.295.548.625	*Non-controlling interests*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**12.913.941.646.042**	**12.905.429.951.184**	**(8.511.694.858)**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing of the last banking transcation date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the rates of exchange used were as follows:

	31 Maret 2013/ ***March 31, 2013***	**31 Desember 2012/** ***December 31, 2012***	
Dolar AS (AS$1)	9.719,00	9.670,00	*US Dollar (US$1)*
Yen Jepang (JP¥100)	10.323,45	11.196,68	*Japanese Yen (JP¥100)*
Euro (EUR1)	12.423,31	12.809,86	*Euro (EUR1)*
Dolar Singapura (SGD1)	7.816,16	7.907,12	*Singapore Dollar (SGD1)*
Krona Swedia (SEK1)	1.489,28	1.487,75	*Swedish Krona (SEK1)*
Dolar Australia (AUD1)	10.129,64	10.025,39	*Australian Dollar (AUD1)*

Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas dan/atau kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

The rates of exchange used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or exchange rates transaction by Bank Indonesia as of March 31, 2013 and December 31, 2012.

Transactions in other foreign currencies are considered insignificant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Laba per Saham

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham".

Penerapan PSAK No. 56 (Revisi 2011) tidak menimbulkan perbedaan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar, jika ada).

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2013 dan 2012, oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

y. Informasi Segmen Usaha

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen usaha terbagi dalam kelompok mobil, truk, dan alat berat, jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain dan segmen geografis berdasarkan lokasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Earnings per Share

Starting January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share".

The adoption of PSAK No. 56 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock, if any).

Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares for three months ended March 31, 2013 and 2012, accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income (Note 28).

y. Business Segment Information

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

The business segment is determined based on automobile, truck and heavy equipment, financial services, rental and services and others and geographical segment based on location.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Provisi

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

Provisi untuk biaya pembongkaran asset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disiapkan berdasarkan nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Provisions

The Group adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised PSAK is to be applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets, and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and earned at fair value based on applicable discount rate.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam grup perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g(i),(ii).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currency are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g(i), (ii).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup yang telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keyuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai tekhnik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukkan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such as goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Going concern

The Group management has made an assessment of the Group abilities to continue as a going concern and is satisfied that the Group have the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertaintites that mau cas significant doubt to the Group abilities to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on the going concern basis.

Fair value of financial instument

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observale market data where possible, but where observable market are not available, judgement is required to establish fair values. The judgement include considerations of liquidity and model inputs such as volatility and discount rates, prepayment rates and default rate assumptions.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kontijensi

Ketika Grup sedang terlibat dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Grup didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk kerugian penurunan nilai berjumlah Rp2.080.877.262.152, Rp1.977.907.588.773 dan Rp1.239.021.555.126 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 2011. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5. Nilai tercatat dari piutang pembiayaan Grup sebelum penyisihan untuk kerugian penurunan nilai berjumlah Rp4.423.346.221.595, Rp4.187.017.334.675 dan Rp3.257.124.430.673 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 2011.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Contigencies

When the Group are currently involced in legal proceedings, the estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the legal counsel handling the Group defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers receivables against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables, financing receivable and other receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses amounting to Rp2,080,877,262,152, Rp1,977,907,588,773 and Rp1,239,021,555,126 as of March 31, 2013, December 31, 2012 and 2011, respectively. Further details are contained in Note 5. The carrying amounts of the Group's financing receivables before allowance for impairment losses amounted to Rp4,423,346,221,595, Rp4,187,017,334,675 and Rp3,257,124,430,673 as of March 31, 2013, December 31, 2012 and 2011, respectively.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang (lanjutan)

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7. Nilai tercatat dari piutang lain-lain Grup sebelum penyisihan untuk kerugian penurunan nilai berjumlah Rp262.139.814.366, Rp308.082.491.280 dan Rp165.241.721.561 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 2011.

Pensiun dan Imbalan kerja

Penentuan liabilitas biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup berjumlah Rp98.903.425.869, Rp95.716.091.656 dan Rp79.650.982.451 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 2011. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup berjumlah Rp3.176.957.054.806, Rp2.951.053.796.147 dan Rp2.040.835.802.054 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 2011. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Receivables (continued)

Further details are contained in Note 7. The carrying amounts of the Group's others receivables before allowance for impairment losses amounted to Rp262,139,814,366, Rp308,082,491,280 and Rp165,241,721,561 as of March 31, 2013, December 31, 2012 and 2011, respectively.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated liabilities for employee benefits amounted to Rp98,903,425,869, Rp95,716,091,656 and Rp79,650,982,451 as of March 31, 2013, December 31, 2012 and 2011, respectively. Further details are contained in Note 31.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets amounted to Rp3,176,957,054,806, Rp2,951,053,796,147 and Rp2,040,835,802,054 as of March 31, 2013, December 31, 2012 and 2011, respectively. Further details are contained in Note 9.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berjumlah Rp9.815.863.356.670, Rp9.875.113.549.974 dan Rp7.805.379.594.370 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 2011, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berjumlah Rp12.056.073.698.055, Rp10.993.815.265.783 dan Rp6.926.016.190.870 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 2011 (Catatan 32).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar berjumlah Rp4.214.107.862.891, Rp3.895.348.371.877 dan Rp2.425.364.976.116 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 2011. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The carrying amounts of financial assets carried at fair values in the consolidated statements of financial position were Rp9,815,863,356,670, Rp9,875,113,549,974 and Rp7,805,379,594,370 as of March 31, 2013, December 31, 2012 and 2011, respectively, while the carrying amounts of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position were Rp12,056,073,698,055, Rp10,993,815,265,783 and Rp6,926,016,190,870 as of March 31, 2013, December 31, 2012 and 2011, respectively (Note 32).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values were Rp4,214,107,862,891, Rp3,895,348,371,877 and Rp2,425,364,976,116 as of March 31, 2013, December 31, 2012 and 2011, respectively. Further details are contained in Note 6.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

The management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	
Kas	24,590,858,984	30,714,036,497	*Cash*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	277,578,766,704	177,667,607,033	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	253,160,002,371	216,746,379,052	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	19,211,042,976	77,136,876,387	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Bukopin Tbk.	12,246,843,301	101,558,635,989	*PT Bank Bukopin Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	11,321,848,873	5,751,342,170	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	8,689,885,121	16,507,334,033	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank DBS Indonesia	4,540,754,595	5,238,987,793	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1,915,419,713	2,039,270,225	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT BPD Jawa Timur	1,213,121,025	1,494,957,687	*PT BPD Jawa Timur*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	1,113,708,004	4,747,717,195	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	869,920,462	116,621,927,073	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk.*
PT Bank Mega Tbk.	294,243,110	248,236,568	*PT Bank Mega Tbk.*
PT Bank UOB Indonesia	231,662,739	2,112,774,183	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank ICBC Indonesia	179,517,154	1,589,880,643	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Mutiara Tbk	36,772,047	302,361,764	*PT Bank Mutiara Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk.(b)	20,940,746	2,429,184,624	*PT Bank OCBC NISP Tbk.(b)*
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	10,732,000	-	*PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3,223,399,603	5,365,967,662	*Others (below Rp1 billion each)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	31 Maret 2013/ ***March 31, 2013***	**31 Desember 2012/** ***December 31, 2012***	
Rekening Dolar AS - AS$9.363.499,34 pada tanggal 31 Maret 2013 dan AS$10.061.617,70 pada tanggal 31 Desember 2012 dan AS$15.095.401,60 pada tanggal 31 Desember 2011			*US Dollar Accounts - US$9,363,499.34 in March 31, 2013 and US$10,061,617.70 in December 31, 2012 and US$15,095,401.60 in December 31, 2011*
PT Bank UOB Indonesia	38,618,673,925	12,807,788,129	*PT Bank UOB Indonesia*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	13,493,734,225	13,424,358,063	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	11,353,442,577	12,585,766,477	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	5,047,668,296	5,854,760,584	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	4,750,510,940	3,531,472,879	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4,148,296,527	16,255,125,143	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank DBS Indonesia	4,062,747,498	9,725,770,564	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk.	2,792,707,998	3,701,345,189	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Resona Perdania	1,893,090,923	698,728,091	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Permata Tbk.	1,537,746,109	1,264,987,432	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	856,071,485	2,808,048,382	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk.*
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	575,943,664	8,817,519,586	*PT Bank Capital Indonesia Tbk.*
PT Bank ICB Bumiputera Tbk.	321,720,476	312,988,213	*PT Bank ICB Bumiputera Tbk.*
CIMB Bank Berhad	16,265,816	2,919,229,497	*CIMB Bank Berhad*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1,535,042,450	2,588,241,177	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening Euro - EUR385.901,34 pada tanggal 31 Maret 2013 dan EUR393.122,67 pada tanggal 31 Desember 2012 dan EUR394.763,23 pada tanggal 31 Desember 2011			*Euro Accounts - EURO385,901.34 March 31, 2013 and EUR393,122.67 in December 31, 2012 and EUR394,763.23 in December 31, 2011*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4,121,186,366	4,161,458,644	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank DBS Indonesia	192,548,043	115,837,643	*PT Bank DBS Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	480,437,539	758,546,098	*Others (below Rp1 billion each)*
Kas di bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Rekening bank dalam mata uang asing lainnya	9,048,915,540	8,822,601,314	*Bank accounts in other foreign currencies*
Jumlah kas di bank	700,705,330,941	848,714,013,188	*Total cash in banks*
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time deposits*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank ICBC Indonesia	46,343,438,548	46,050,000,000	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Mega Tbk.	22,000,000,000	114,500,000,000	*PT Bank Mega Tbk.*
PT Bank Windu Kentjana International Tbk.	13,940,980,144	13,112,804,517	*PT Bank Windu Kentjana International Tbk.*
PT Bank Victoria International Tbk.	11,000,000,000	50,000,000,000	*PT Bank Victoria International Tbk.*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	5,920,051,841	8,845,423,656	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.*
PT Bank Maspion	5,750,000,000	-	*PT Bank Maspion*
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	4,850,000,000	-	*PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.*
PT Bank Mutiara Tbk	1,000,000,000	3,000,000,000	*PT Bank Mutiara Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	-	16,000,000,000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk.*
PT Bank Mayapada International Tbk.	-	2,500,000,000	*PT Bank Mayapada International Tbk.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-	750,000,000	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening Dolar AS - AS$85.000,00 pada 31 Desember 2012 dan AS$155.405,00 pada tanggal 31 Desember 2011			*US Dollar accounts - US$85,000.00 December 31, 2012 and and US$155,405.00 in December 31, 2011*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	826,115,000	821,950,000	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk.*
Jumlah setara kas - deposito berjangka	111,630,585,533	255,580,178,173	*Total cash equivalents - time deposits*
Jumlah kas dan setara kas	**836,926,775,458**	**1,135,008,227,858**	***Total cash and cash equivalents***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 5,75% sampai dengan 7,50% pada 31 Maret 2013, dan antara 6,00% sampai dengan 8,75% pada tahun 2012.

Sedangkan deposito berjangka dalam mata uang dolar AS memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar sebesar 3,25% pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 5.75% to 7.50% as of March 31, 2013 and from 6.00% to 8.75% in 2012.

While time deposits in US dollar earned interest at annual rate ranging at 3.25% as of March 31, 2013 and December 31, 2012.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE

The details of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Asmin Koalindo Tuhup	37,425,761,031	31,440,688,720	*PT Asmin Koalindo Tuhup*
PT Pancaran Darat Transport	32,192,000,000	20,592,000,000	*PT Pancaran Darat Transport*
PT Mitra Pinashtika Mustika Rent	32,011,205,525	15,927,353,800	*PT Mitra Pinashtika Mustika Rent*
PT Pama Persada Nusantara	28,393,418,476	24,063,152,843	*PT Pama Persada Nusantara*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	24,470,213,275	34,265,434,451	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Varia Usaha	23,953,030,000	23,678,000,000	*PT Varia Usaha*
PT Iwaco Jaya Abadi	21,810,697,623	-	*PT Iwaco Jaya Abadi*
PT Lematang Coal Lestari	21,314,837,353	2,450,120,583	*PT Lematang Coal Lestari*
PT Bahtera Jaya Sukses	20,221,651,195	57,365,873,735	*PT Bahtera Jaya Sukses*
PT Saptaindra Sejati	18,724,266,554	33,810,179,302	*PT Saptaindra Sejati*
PT SGG Prima Beton	16,622,930,000	14,184,000,000	*PT SGG Prima Beton*
PT Santosa Motor	16,260,406,434	-	*PT Santosa Motor*
PT Kayan Putra Utama Coal	15,870,158,113	13,202,797,859	*PT Kayan Putra Utama Coal*
PT Anugrah Multitrans Sumatera	15,386,000,000	-	*PT Anugrah Multitrans Sumatera*
PT Orix Indonesia Finance	13,916,397,100	9,034,395,950	*PT Orix Indonesia Finance*
PT Riung Mitra Lestari	13,520,612,347	13,222,845,288	*PT Riung Mitra Lestari*
PT Centradist Partsindo Utama	13,127,928,593	10,924,230,715	*PT Centradist Partsindo Utama*
PT Volvo Indonesia	12,774,588,483	-	*PT Volvo Indonesia*
PT Leighton Contractors Indonesia	12,652,762,155	8,535,612,917	*PT Leighton Contractors Indonesia*
PT Jakarta Jetset Power System	12,593,880,200	12,530,386,000	*PT Jakarta Jetset Power System*
PT Kaltim Prima Coal	12,528,003,007	15,787,155,917	*PT Kaltim Prima Coal*
PT KSB Indonesia	12,148,445,309	3,739,266,675	*PT KSB Indonesia*
PT Dirgaputra Ekapratama Surabaya	12,126,960,349	19,369,608,365	*PT Dirgaputra Ekapratama Surabaya*
PT Mitra Sukses Kontrindo	12,114,517,169	12,048,720,302	*PT Mitra Sukses Kontrindo*
PT Sentana Adi Nugraha	11,381,036,334	11,323,656,894	*PT Sentana Adi Nugraha*
PT Pectech Services Indonesia	11,368,797,805	12,002,923,466	*PT Pectech Services Indonesia*
PT Patria Bima	11,218,501,734	-	*PT Patria Bima*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	9,648,718,748	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Alam Jaya Pratama	9,284,125,872	-	*PT Alam Jaya Pratama*
PT Yasudaco	8,094,585,787	6,006,903,802	*PT Yasudaco*
PT Darma Henwa Tbk.	8,014,772,767	8,455,613,551	*PT Darma Henwa Tbk.*
PT Serasi Autoraya	7,981,025,600	3,413,026,000	*PT Serasi Autoraya*
PT Gadjah Makmur Djaya	7,800,000,000	-	*PT Gadjah Makmur Djaya*
KSO. Terminal Petikemas Koja	7,483,630,000	7,445,900,000	*KSO. Terminal Petikemas Koja*
PT Multi Tambang Jaya Utama	7,091,246,854	22,337,700,000	*PT Multi Tambang Jaya Utama*
PT Bima Nusa Internasional	6,939,850,567	15,737,174,296	*PT Bima Nusa Internasional*
PT Bumi Jambi	6,868,403,101	-	*PT Bumi Jambi*
PT Mataram Mitra Sentosa	6,674,742,366	8,499,105,881	*PT Mataram Mitra Sentosa*
PT Bhirawa Mitra Sentosa	5,897,250,000	-	*PT Bhirawa Mitra Sentosa*
Koperasi Warga Semen Gresik	5,886,000,000	-	*Koperasi Warga Semen Gresik*
PT Thiess Contractors Indonesia	5,864,335,164	6,366,745,019	*PT Thiess Contractors Indonesia*
PT Mulya Mandiri Sakti	5,853,329,693	13,498,278,027	*PT Mulya Mandiri Sakti*
PT Graha Prima Energy	5,753,758,118	5,599,867,409	*PT Graha Prima Energy*
PT Jawa Trans Indah Transport	5,740,000,000	-	*PT Jawa Trans Indah Transport*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)*

	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
PT Vale Indonesia Tbk	5,587,884,682	26,971,843,384	*PT Vale Indonesia Tbk*
PT KIA Indonesia Motor	5,059,800,686	8,604,912,482	*PT KIA Indonesia Motor*
PT Karsa Primapermata Nusa	5,000,000,000	-	*PT Karsa Primapermata Nusa*
PD Saudara Jaya	4,789,768,910	5,859,590,039	*PD Saudara Jaya*
PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal	4,653,135,000	5,170,150,000	*PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal*
PT Cemindo Gemilang	4,282,334,658	-	*PT Cemindo Gemilang*
PT Sumber Jaya Internusa	4,148,455,311	5,070,764,514	*PT Sumber Jaya Internusa*
PT Capella Patria Utama	4,045,661,648	7,397,799,648	*PT Capella Patria Utama*
PT Ericsson Indonesia	3,675,404,931	5,694,688,084	*PT Ericsson Indonesia*
PT Hillconjaya Sakti	3,519,161,263	2,271,511,821	*PT Hillconjaya Sakti*
PT Puninar Jaya	3,335,771,702	5,140,988,196	*PT Puninar Jaya*
PT Javanoa	2,994,695,727	10,819,582,506	*PT Javanoa*
Paulus Singgi, Ong	2,990,000,000	5,055,000,000	*Paulus Singgi, Ong*
CV Teman Setia	2,450,000,000	5,880,000,000	*CV Teman Setia*
PT Surabaya Express	2,362,500,000	5,204,500,000	*PT Surabaya Express*
PT Gunta Samba Jaya	2,037,600,000	7,374,000,000	*PT Gunta Samba Jaya*
PT Servo Mining Contractor	1,946,939,392	1,937,566,182	*PT Servo Mining Contractor*
PT New Champion Motor (Bandung)	1,711,267,576	5,654,033,244	*PT New Champion Motor (Bandung)*
PT Agung Concern	1,670,626,350	5,874,349,500	*PT Agung Concern*
PT Sumber Jaya Rona Abadi	1,613,661,823	5,527,734,213	*PT Sumber Jaya Rona Abadi*
PT Perdana Maimoon	1,351,782,179	7,272,633,425	*PT Perdana Maimoon*
PT Pelabuhan Indonesia IV Cab. Makas	909,962,555	532,638,003	*T Pelabuhan Indonesia IV Cab. Makassar*
PT Rachmat Kelantan Sakti	706,426,556	13,864,589,165	*PT Rachmat Kelantan Sakti*
PT Adhimix Precast Indonesia	1,324,882	13,900,000,000	*PT Adhimix Precast Indonesia*
Pemerintah Kabupaten Karawang	-	37,784,366,019	*Pemerintah Kabupaten Karawang*
Bendahara Pengeluaran DKP Kota	-	13,240,637,500	*Bendahara Pengeluaran DKP Kota*
PT Marga Dinamik Perkasa	-	9,700,000,000	*PT Marga Dinamik Perkasa*
PT Multi Bina Transport	-	8,770,000,000	*PT Multi Bina Transport*
PT Intitrans Makmur Kencana	-	7,955,000,000	*PT Intitrans Makmur Kencana*
PT Sinar Indahjaya Kencana	-	6,500,000,000	*PT Sinar Indahjaya Kencana*
PT Sarana Inti Transindo Perkasa	-	5,933,800,000	*PT Sarana Inti Transindo Perkasa*
PT Nilam Port Terminal Indonesia	-	5,750,000,000	*PT Nilam Port Terminal Indonesia*
PT Sariguna Primatirta	-	5,464,000,000	*PT Sariguna Primatirta*
PT Galena Perkasa	-	5,166,018,000	*PT Galena Perkasa*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	1,194,582,859,215	1,045,831,912,176	*Others (below Rp5 billion each)*
Jumlah - pihak ketiga	1,872,431,805,848	1,810,033,325,869	*Total - third parties*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(17,799,454,588)	(17,693,867,101)	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Pihak ketiga - neto	1,854,632,351,259	1,792,339,458,768	*Third parties - net*
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Nusantara Berau Coal	108,439,816,461	99,154,499,949	*PT Nusantara Berau Coal*
PT Indomarco Prismatama	34,842,603,630	5,913,238,100	*PT Indomarco Prismatama*
PT Wolfsburg Auto Indonesia	17,690,344,917	18,788,259,256	*PT Wolfsburg Auto Indonesia*
PT Salim Ivomas Pratama	8,982,561,448	2,742,003	*PT Salim Ivomas Pratama*
PT Asuransi Central Asia	7,162,641,528	4,004,611,075	*PT Asuransi Central Asia*
PT Nissan Motor Indonesia	5,022,156,553	-	*PT Nissan Motor Indonesia*
PT Suzuki Indomobil Motor PT Indomobil Suzuki International)	4,525,360,995	4,169,149,036	*PT Suzuki Indomobil Motor PT Indomobil Suzuki International)*
PT London Sumatra Indonesia Tbk.	3,492,075,452	12,411,427,494	*PT London Sumatra Indonesia Tbk.*
PT Indomarco Adiprima	1,815,650,000	13,105,000,000	*PT Indomarco Adiprima*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	1,159,872,063	1,147,137,966	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT Indolakto	-	5,571,200,000	*PT Indolakto*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1miliar)	15,312,373,257	3,606,998,025	*Others (below Rp1 billion each)*
Jumlah - pihak berelasi	208,445,456,305	167,874,262,904	*Total - related parties*
Pihak berelasi - neto	208,445,456,305	167,874,262,904	*Related parties - net*
Jumlah piutang usaha - neto	**2,063,077,807,564**	**1,960,213,721,672**	***Total trade receivables - net***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 29.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

The nature of relationships and transactions between the Group with related parties are explained in Notes 2e and 29.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the aging analysis of trade accounts receivable is as follows:

	31 Maret 2013/ ***March 31, 2013***	**31 Desember 2012/** ***December 31, 2012***	
Lancar	1,274,886,461,199	1,261,743,366,472	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	421,170,967,236	330,567,358,793	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	142,232,248,930	142,005,238,534	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	84,986,316,844	83,604,858,100	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	157,601,267,943	159,986,766,874	*More than 90 days*
Jumlah	2,080,877,262,152	1,977,907,588,773	*Total*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(17,799,454,588)	(17,693,867,101)	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Piutang usaha - neto	**2,063,077,807,564**	**1,960,213,721,672**	***Accounts receivables - net***

Penyisihan atas penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya penurunan nilai.

The impairment allowance is provided to cover the possible losses from the impairment.

Saldo piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

Balances of accounts receivable based on original currency is as follows:

	31 Maret 2013/ ***March 31, 2013***	**31 Desember 2012/** ***December 31, 2012***	
Rupiah	1,487,205,565,171	1,358,674,711,720	*Rupiah*
Dolar AS	548,337,031,853	571,739,751,381	*US Dollar*
Euro	28,906,728,529	33,196,865,680	*Euro*
Krona Swedia	16,427,936,599	14,296,259,992	*Swedish krona*
Jumlah	2,080,877,262,152	1,977,907,588,773	*Total*
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(17,799,454,588)	(17,693,867,101)	*Less allowance for doubtful accounts*
Jumlah piutang usaha - neto	**2,063,077,807,564**	**1,960,213,721,672**	***Total trade receivables - net***

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

	31 Maret 2013/ ***March 31, 2013***	**31 Desember 2012/** ***December 31, 2012***	
Saldo awal tahun	17,693,867,101	16,402,307,936	*Balance at beginning of year*
Penambahan (pengurangan):			*Add (deduct):*
Penyisihan selama tahun berjalan	105,587,487	1,291,559,165	*Provisions made during the year*
Saldo akhir tahun	**17,799,454,588**	**17,693,867,101**	***Balance at end of year***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, piutang usaha yang dimiliki oleh CSA sebesar Rp12.000.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, piutang usaha yang dimiliki oleh CSA sebesar Rp40.000.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman rekening koran yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, piutang usaha yang dimiliki oleh ITU dari perjanjian kontrak dengan PT Chevron Pacific Indonesia, pihak ketiga, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, piutang usaha yang dimiliki oleh WISEL dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, piutang usaha yang dimiliki oleh IPN masing-masing sebesar Rp5.000.000.000, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, piutang usaha yang dimiliki oleh GMM dan WIP dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh GMM dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, sebagian piutang usaha yang dimiliki oleh WW dan ITN dijadikan jaminan atas obligasi yang diterbitkan oleh IWT (Catatan 17) dan sebagian Piutang Usaha yang dimiliki oleh ITN dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12).

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, accounts receivable - trade of CSA amounting to Rp12,000,000,000, were pledged as collateral to short-term debts facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 12).

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, accounts receivable - trade of CSA amounting to Rp40,000,000,000, were pledged as collateral to short-term debts facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 12).

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, accounts receivable - trade of ITU from the contract agreement with PT Chevron Pacific Indonesia, a third party, were pledged as collateral to long-term debts facilities obtained from PT Bank ICBC Indonesia (Note 16).

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, accounts receivable - trade of WISEL was pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, accounts receivable - trade of IPN amounting to Rp5,000,000,000 respectively, were pledged as collateral to short-term loan obtained from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. and PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Note 12).

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, accounts receivable - trade of GMM and WIP were pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained by GMM from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, part of accounts receivable - trade of WW and ITN were pledged as collateral for IWT bond (Note 17) and part of account receivable of ITN were pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 12).

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, piutang usaha yang dimiliki oleh WW sebesar Rp550.021.920.110 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 12).

CSM memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Mutiara Tbk., PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Resona Perdania, PT Bank Victoria International Tbk., PT Bank Mayora, PT Bank Ganesha, PT Bank Mega Tbk., dan PT CIMB Niaga Tbk. Fasilitas pinjaman yang diperoleh CSM dijamin dengan piutang usaha, aset tetap berupa tanah dan bangunan serta BPKP Kendaraan Bermotor.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, accounts receivable - trade of WW amounting to Rp550,021,920,110 were pledged as collateral for short-term loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Note 12).

CSM obtained credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Syariah, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Mutiara Tbk., PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Resona Perdania, PT Bank Victoria International Tbk., PT Bank Mayora, PT Bank Ganesha, PT Bank Mega Tbk., and PT CIMB Niaga Tbk. Loan facility obtained by CSM was pledged by account receivables, fixed assets as land and building and BPKP motor vehicle.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	**31 Desember 2012/ *December 31, 2012***	
Perusahaan dagang			Trading company
Mobil, truk dan alat berat	3,512,273,421,079	3,218,319,148,025	*Automobiles and motorcycles*
Suku cadang	481,755,293,611	452,931,408,355	*Spare parts*
Asesoris dan suvenir	35,043,005,681	30,040,948,428	*Accessories and souvenirs*
Komponen *Completely Knocked Down* (CKD)	809,717,113	904,344,622	*Completely Knocked Down (CKD) Components*
Barang dalam perjalanan	74,335,080,475	86,844,847,991	*Inventories-in-transit*
Sub-jumlah	4,104,216,517,960	3,789,040,697,421	*Sub-total*
Perusahaan pabrikasi			Manufacturing company
Barang jadi - *stamping dies*	4,097,206,983	5,665,201,337	*Finished goods - stamping dies*
Barang dalam proses	11,789,722,395	10,702,791,978	*Work-in-process*
Bahan baku dan bahan pembantu	29,647,010,853	30,091,026,349	*Raw and indirect materials*
Barang dalam proses	33,325,577,929	22,901,454,234	*Work-in-process*
Sub-jumlah	78,859,518,160	69,360,473,898	*Sub-total*
Lain-lain	31,031,826,771	36,947,200,558	*Others*
Jumlah	4,214,107,862,891	3,895,348,371,877	*Total*
Dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan	(7,011,780,280)	(7,133,631,723)	*Less allowance for inventory obsolescence*
Persediaan - neto	**4,207,096,082,611**	**3,888,214,740,154**	***Inventories - net***

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

6. INVENTORIES (continued)

The movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in market values of inventories are as follows:

	31 Maret 2013/ ***March 31, 2013***	**31 Desember 2012/** ***December 31, 2012***	
Saldo Awal	7,133,631,723	17,983,804,497	*Beginning Balance*
Penghapusan pada tahun berjalan	(121,851,443)	(10,850,172,774)	*Write-off during the period/year*
Saldo Akhir	**7,011,780,280**	**7,133,631,723**	***Ending Balance***

Persediaan barang jadi yang terpakai selama tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2013 dan tahun yang berakhir 2012 adalah masing-masing sebesar Rp3.735.662.263.033 dan Rp14.941.788.269.608 (Catatan 25).

Finished goods used during three months ended March 31, 2013 and the year ended 2012 amounted to Rp3,735,662,263,033 and Rp14,941,788,269,608, respectively (Note 25).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan yang dimiliki oleh CSA sebesar Rp25.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh masing-masing dari PT Bank OCBC NISP Tbk. dan PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12).

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, inventories owned by CSA amounting to Rp25,000,000,000 and Rp20,000,000,000 were pledge as collateral for credit facility obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk. and PT Bank Central Asia Tbk, respectively (Note 12).

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan alat berat yang dimiliki oleh ITU sebesar 150% dari jumlah fasilitas maksimum pinjaman dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (Catatan 12).

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, heavy equipment inventories of ITU equivalent to 150% of total maximum loan facilities were pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained from PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (Note 12).

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan yang dimiliki oleh WISEL dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

As of March 31, 2013 and December 31, 2012 inventories of WISEL was pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan sebesar AS$6.500.000 yang dimiliki oleh GMM dan WIP dijadikan jaminan atas pinjaman atas permintaan yang diperoleh GMM dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, inventories owned by GMM and WIP amounting to US$6,500,000 were pledged as collateral for the demand loan obtained by GMM from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, persediaan yang dimiliki oleh IMT dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 3 September 2012, jaminan tersebut telah dikembalikan oleh Bank kepada IMT sehubungan dengan pelunasan utangnya.

Pada tanggal 31 Maret 2013 persediaan yang dimiliki oleh WW dijadikan jaminan atas pinjaman modal kerja yang diperoleh dari Obligasi IWT, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Mizuho Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan yang dimiliki oleh WW dijadikan jaminan atas pinjaman modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Obligasi IWT, dan PT Bank ICBC Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan yang dimiliki oleh ITN dijadikan jaminan atas obligasi IWT dan fasilitas yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia. Pada tanggal 27 Desember 2012, jaminan tersebut telah dikembalikan oleh Bank kepada ITN sehubungan dengan pelunasan utangnya. (Catatan 12)

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan yang dimiliki oleh ITN dijadikan jaminan atas pinjaman modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan yang dimiliki oleh UIS dan WSBY dijadikan jaminan atas pinjaman rekening koran yang diperoleh UIS dan WSBY dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan yang dimiliki oleh IPN dijadikan jaminan atas pinjaman berulang yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan alat berat yang dimiliki oleh ITU dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia dan Bank UOB Indonesia. (Catatan 12).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertangguggan sebesar Rp4.253.984.170.292, AS$56.433.517, dan EUR5.607.650 pada tanggal 31 Maret 2013, dan Rp2.364.476.746.292, AS$56.433.517, dan EUR5.607.650 pada tanggal 31 Desember 2012 di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan (Catatan 29e).

6. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2011, inventories owned by IMT were pledged as collateral for loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. As of September 3, 2012, the collateral has been returned by the bank to IMT in connection with IMT loan settlement.

As of March 31, 2013, inventories owned by WW were pledged as collateral for the working capital loan obtained from IWT Bond, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. and PT Bank Mizuho Indonesia. As of December 31, 2012, inventories owned by WW were pledged as collateral for the working capital loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., IWT Bond, and PT Bank ICBC Indonesia.

As of December 31, 2012, inventories owned by ITN were pledged as collateral for IWT bond and for the facility obtained from PT Bank ICBC Indonesia. As of December 27, 2012, the collateral has been returned by the bank to IMT in connection with ITN loan settlement. (Note 12)

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, inventories owned by ITN were pledged as collateral for working capital loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 12).

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, inventories owned by UIS and WSBY were pledged as collateral for overdraft loan obtained by UIS and WSBY from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 12).

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, inventories owned by IPN were pledged as collateral for the revolving loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Note 12).

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, heavy equipment inventories of ITU were pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia dan Bank UOB Indonesia. (Note 12).

Inventories are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp4,253,984,170,292, US$56,433,517, dan EUR5,607,650 as of March 31, 2013, and Rp2,364,476,746,292, US$56,433,517, dan EUR5,607,650 as of December 31, 2012 which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks (Note 29e).

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah milik Entitas Anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

7. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah currency owned by a Subsidiary engaged in financial services namely PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	**31 Desember 2012/ *December 31, 2012***	
Lancar			*Current*
Investasi sewa neto	423,307,460,243	485,556,012,848	*Net investment in financing leases*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1,326,056,960,358	1,625,731,182,391	*Consumer financing receivables - net*
Sub-jumlah lancar	1,749,364,420,601	2,111,287,195,239	*Sub-total current*
Bukan lancar			*Non-current*
Investasi sewa neto	1,156,658,697,069	820,803,870,722	*Net investment in financing leases*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1,461,013,270,551	1,199,210,976,225	*Consumer financing receivables - net*
Sub-jumlah bukan lancar	2,617,671,967,620	2,020,014,846,947	*Sub-total non-current*
Jumlah piutang pembiayaan	**4,367,036,388,221**	**4,131,302,042,186**	***Total financing receivables***

a. Piutang Pembiayaan Konsumen

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

a. *Consumer Financing Receivables*

The details of consumer financing receivables-net are as follows:

	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	**31 Desember 2012/ *December 31, 2012***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan	3,345,414,188,680	3,468,209,377,878	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(516,653,261,258)	(557,227,979,634)	*Unearned consumer financing*
Sub-jumlah pihak ketiga	2,828,760,927,422	2,910,981,398,244	*Sub-total third parties*
Pihak berelasi			*Related parties*
Piutang pembiayaan	5,211,236,000	6,007,496,000	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum	(588,029,102)	(758,351,672)	*Unearned consumer financing*
Sub-jumlah pihak berelasi	4,623,206,898	5,249,144,328	*Sub-total related parties*
Jumlah	2,833,384,134,320	2,916,230,542,572	*Total*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(46,313,903,411)	(45,719,362,526)	*Less allowance for impairment of consumer financing receivables*
Piutang pembiayaan **konsumen - neto**	**2,787,070,230,909**	**2,870,511,180,046**	***Consumer financing receivables -***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period is as follows:

	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	**31 Desember 2012/ *December 31, 2012***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Jatuh tempo:			*Due:*
1 - 30 hari	47,809,653,449	43,024,668,317	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	17,107,270,102	22,270,058,607	*31 - 60 days*
lebih dari 60 hari	12,750,457,659	10,993,179,688	*More than 60 days*
Belum jatuh tempo:			*Not yet due:*
Tahun 2012	-	1,987,508,322,095	*Year 2012*
Tahun 2013	1,538,318,583,065	1,019,912,756,527	*Year 2013*
Tahun 2014	1,178,912,191,303	327,706,662,112	*Year 2014*
Tahun 2015 dan sesudahnya	550,516,033,102	56,793,730,532	*Year 2015 and thereafter*
	3,345,414,188,680	3,468,209,377,878	
Pihak berelasi			*Related parties*
Belum jatuh tempo:			*Not yet due:*
Tahun 2012	-	6,007,496,000	*Year 2012*
Tahun 2013	5,211,236,000	-	*Year 2013*
	5,211,236,000	6,007,496,000	
Jumlah	**3,350,625,424,680**	**3,474,216,873,878**	***Total***

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara antara 10,51% sampai dengan 32,95% pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2013 dan tahun 2012, IMFI memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS$19.454.633 dan AS$22.310.348 atau setara dengan Rp189.079.577.641 dan Rp215.741.066.514. Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS berkisar antara 7,25% sampai dengan 9,50% pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau bukti kepemilikan lainnya.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 10.51% to 32.95% as of March 31, 2013 and December 31, 2012.

In three months ended March 31, 2013 and the year 2012, IMFI has consumer financing receivables in US Dollar amounting to US$19,454,633 and US$22,310,348 or equivalent to Rp189,079,577,641 and Rp215,741,066,514, respectively. The effective interest rates of consumer financing receivables in US Dollar are ranging from 7.25% to 9.50% as of March 31, 2013 and December 31, 2012.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by IMFI or other documents of ownership.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 30e) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (Catatan 29).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 30e) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties (Note 29).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	31 Maret 2013/ ***March 31, 2013***	**31 Desember 2012/** ***December 31, 2012***	
Saldo awal tahun	45,719,362,526	36,549,034,817	*Balance at beginning of year*
Penambahan (pengurangan):			*Add (deduct):*
Penyisihan selama tahun berjalan	-	150,747,777,520	*Provisions made during the year*
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen	594,540,885	(141,577,449,811)	*Consumer financing receivables written-off*
Saldo akhir periode	**46,313,903,411**	**45,719,362,526**	*Balance at end of period*

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Penerimaan atas piutang pembiayaan yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp16.482.595.810 dan Rp64.022.402.346 masing-masing pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

The management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp16,482,595,810 and Rp64,022,402,346 as of March 31, 2013 and December 31, 2012, respectively.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 12 dan 16) adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Note 12 and 16) are as follows:

	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	
Rupiah			***Rupiah***
Kredit Sindikasi Berjangka I	438,487,460,657	496,972,947,524	*Syndicated Amortising Term-Loan I*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	138,786,530,759	28,514,127,550	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
Kredit Sindikasi Berjangka II	124,953,047,593	93,100,161,482	*Syndicated Amortising Term-Loan II*
Indonesia Eximbank	120,086,774,121	133,535,079,380	*Indonesia Eximbank*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	67,305,375,700	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
PT Bank Permata Tbk.	48,256,702,350	60,632,606,110	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	25,003,604,307	25,002,275,060	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Victoria International Tbk.	17,037,088,463	18,701,285,524	*PT Bank Victoria International Tbk.*
PT Bank ICBC Indonesia	8,857,019,538	12,618,458,195	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	8,783,367,550	65,227,890,769	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk.*
PT Bank Commonwealth	6,102,799,908	5,304,041,777	*PT Bank Commonwealth*
Dolar AS			***US Dollar***
Standard Chartered Bank, Jakarta	188,885,571,920	139,075,424,152	*Standard Chartered Bank, Jakarta*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	39,137,297,356	23,493,642,130	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
PT Bank Resona Perdania	17,606,508,682	21,817,775,431	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	14,171,703,480	17,422,514,813	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	12,528,531,588	16,334,077,599	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
Jumlah	**1,275,989,383,971**	**1,157,752,307,496**	***Total***

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.205.199.099.795 dan Rp1.205.009.749.932 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 17).

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, consumer financing receivables amounting to Rp1,205,199,099,795 and Rp1,205,009,749,932, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 17).

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables which are impaired and unimpaired as of December 31, 2012 are as follows:

	31 Desember 2012/*December 31, 2012*			
	Mengalami penurunan nilai/*Impaired*	**Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non-impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Piutang pembiayaan konsumen	62.363.067.510	2.853.867.475.062	2.916.230.542.572	*Consumer financing receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(39.186.339.482)	(6.533.023.044)	(45.719.362.526)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**23.176.728.028**	**2.801.765.430.588**	**2.870.511.180.046**	***Net***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Investasi Sewa Neto

Rincian investasi sewa neto adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Net Investment in Financing Leases

The details of net investment in financing leases are as follows:

	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	**31 Desember 2012/ *December 31, 2012***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang sewa guna usaha	1,856,987,042,016	1,483,559,069,666	*Direct financing lease receivables*
Nilai sisa yang terjamin	544,652,403,156	389,267,383,325	*Residual value*
Pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui	(267,024,954,741)	(212,772,277,563)	*Unearned lease income*
Simpanan jaminan	(544,652,403,156)	(389,267,383,325)	*Security deposits*
Jumlah	1,589,962,087,275	1,270,786,792,103	*Total*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sewa guna usaha	(9,995,929,963)	(9,995,929,962)	*Less allowance for impairment of financing lease receivables*
Investasi dalam sewa guna usaha - neto	**1,579,966,157,312**	**1,260,790,862,141**	***Net investment in direct financing leases - net***

Jadwal angsuran dari rincian investasi sewa bersih menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of net investment in financing leases by year of maturity are as follows:

	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	**31 Desember 2012/ *December 31, 2012***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo:			*Not yet due:*
Tahun 2012	-	565,273,319,840	*Year 2012*
Tahun 2013	546,443,164,035	540,822,501,398	*Year 2013*
Tahun 2014 dan sesudahnya	1,310,543,877,981	377,463,248,428	*Year 2014 and thereafter*
Jumlah	**1,856,987,042,016**	**1,483,559,069,666**	***Total***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

b. Investasi Sewa Neto (lanjutan) / *b. Net Investment in Financing Leases (continued)*

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	
Saldo awal tahun	9,995,929,962	1,001,697,320	*Balance at beginning of year*
Penambahan (pengurangan):			*Add (deduct):*
Penyisihan selama tahun berjalan	1	8,994,232,642	*Provisions made during the*
Saldo akhir periode	**9,995,929,963**	**9,995,929,962**	***Balance at end of period***

8. PENYERTAAN SAHAM / *8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK*

Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut:

The details of investments in shares of stock are as follows:

	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	
Metode ekuitas:			*At equity:*
Biaya perolehan			*Acquisition cost*
Saldo awal periode	372,101,582,532	251,276,959,314	*Balance at beginning of period*
Likuidasi PT Intindo Wahana Gemilang	-	(320,000,000)	*Liquidation of PT Intindo Wahana Gemilang*
PT Hamfred Technology Indonesia	-	(750,260,880)	*PT Hamfred Technology Indonesia*
PT Car & Cars Indonesia	-	(3,625,650,430)	*PT Car & Cars Indonesia*
PT Sumi Indo Wiring System	-	19,403,250,000	*PT Sumi Indo Wiring System*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	-	51,878,750,000	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia*
PT Gunung Ansa	-	54,238,534,528	*PT Gunung Ansa*
Saldo akhir periode	372,101,582,532	372,101,582,532	*Balance at end of period*
Akumulasi bagian atas laba bersih entitas asosiasi - bersih			*Accumulated equity in net earnings of associated companies - net*
Saldo awal periode	918,564,910,139	727,128,500,292	*Balance at beginning of period*
Bagian atas laba bersih tahun berjalan - bersih	56,049,714,871	270,676,285,974	*Equity in net earnings during the year - net*
Penerimaan dividen	-	(79,085,835,534)	*Dividends received*
Likuidasi PT Intindo Wahana Gemilang	-	(188,762,261)	*Liquidation of PT Intindo Wahana Gemilang*
Divestasi PT Car & Cars Indonesia	-	34,641,397	*Divestment of PT Car & Cars Indonesia*
Divestasi PT Hamfred Technology Indonesia	-	80,271	*Divestment of PT Hamfred Technology Indonesia*
Saldo akhir periode	974,614,625,010	918,564,910,139	*Balance at end of period*
Nilai tercatat investasi saham dengan metode ekuitas	1,346,716,207,542	1,290,666,492,671	*Carrying value of investments at equity method*
Investasi saham biaya perolehan - bersih	936,937,580,894	1,044,172,920,885	*Investments in shares of stock at cost - net*
Jumlah investasi saham	**2,283,653,788,436**	**2,334,839,413,556**	***Total investments in shares of stock***

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	31 Maret 2013/ ***March 31, 2013***	**31 Desember 2012/** ***December 31, 2012***	
PT Nissan Motor Indonesia (11,34% dimiliki oleh Perusahaan dan 13,66% dimiliki oleh IMGSL)	584,538,823,661	565,554,162,499	*PT Nissan Motor Indonesia (11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGSL)*
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	255,562,751,530	236,832,805,135	*PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	260,616,172,724	247,937,063,702	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25.00% owned by IMGSL)*
PT Swadharma Indotama Finance (24,55% dimiliki oleh Perusahaan)	59,448,293,025	58,097,618,979	*PT Swadharma Indotama Finance (24.55% owned by the Company)*
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	45,722,323,233	42,601,519,386	*PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)*
PT Jideco Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	10,566,828,068	10,658,734,965	*PT Jideco Indonesia (25.00% owned by IMGSL)*
PT Indo Trada Sugiron (50,00% dimiliki oleh IMGSL)	9,677,547,388	9,438,126,865	*PT Indo Trada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)*
PT Indo VDO Instruments (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	2,297,813,324	2,945,313,699	*PT Indo VDO Instruments (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1,286,809,144	1,286,809,144	*PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*
PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% dimiliki oleh IMGSL)	11,514,261,065	9,440,007,669	*PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% owned by IMGSL)*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing (49% dimiliki oleh IMGSL)	51,105,388,491	51,496,945,760	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing (49% owned by IMGSL)*
PT Gunung Angsa (49,77% dimiliki oleh CSM)	54,379,195,888	54,377,384,868	*PT Gunung Angsa (49.77% owned by IMGSL)*
Jumlah	**1,346,716,207,542**	**1,290,666,492,671**	***Total***

Tidak ada bagian rugi entitas asosiasi yang tidak diakui.

There is no loss in associated entities that is not recognized.

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya perolehan adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the cost method are as follows:

	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*		31 Desember 2012/ *December 31, 2012*		
	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
PT Multistrada Arah Sarana	19.39%	676,586,960,000	19.39%	801,221,400,000	*PT Mutistrada Arah Sarana*
PT Suzuki Indomobil Motor (dahulu PT Indomobil Suzuki International)	9,00	82,398,380,285	9.00	82,398,380,285	*PT Suzuki Indomobil Motor (formerly PT Indomobil Suzuki International)*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10,00	94,248,578,762	10.00	76,849,478,753	*PT Hino Motors Manufacturing Indonesia*
PT Sumi Rubber Indonesia (5,00% dimiliki oleh Entitas Induk dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	14.95	45,620,998,972	15.00	45,620,998,972	*PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% owned by the Company and10.00% owned by IMGSL)*
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	19,57	6,845,708,624	19.60	6,845,708,624	*PT Bringin Indotama Sejahtera Finance*
PT Inti Ganda Perdana	10,00	6,000,000,000	10.00	6,000,000,000	*PT Inti Ganda Perdana*
PT Suzuki Indomobil Sales (dahulu PT Indomobil Niaga International)	9,91	3,633,551,029	9.91	3,633,551,029	*PT Suzuki Indomobil Sales (formerly PT Indomobil Niaga International)*
PT Univance Indonesia	15,00	2,160,450,000	15.00	2,160,450,000	*PT Univance Indonesia*
PT Lear Indonesia	25,00	1,150,022,500	25.00	1,150,022,500	*PT Lear Indonesia*
PT Indojakarta Motor Gemilang	10,81	1,075,271,972	10.81	1,075,271,972	*PT Indojakarta Motor Gemilang*
PT Autotech Indonesia	5,39	934,000,000	5.39	934,000,000	*PT Autotech Indonesia*
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10,00	915,981,250	10.00	915,981,250	*PT Kotobukiya Indo Classic Industries*
PT Valeo AC Indonesia (10,00% dimiliki oleh Entitas Induk dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	19.95	-	-	-	*PT Valeo AC Indonesia (10.00% owned by the Company and 10.00% owned by IMGSL)*
PT Buana Indomobil Trada	10,81	365,000,000	10.81	365,000,000	*PT Buana Indomobil Trada*
PT United Indohada	10,00	-	-	-	*PT United Indohada*
PT Armindo Perkasa (10,00% dimiliki oleh UPM)	9.64	500,000,000	9.65	500,000,000	*PT Armindo Perkasa (10.00% owned by UPM)*
PT Wahana Inti Sela (2,97% dimiliki oleh IMGSL)	2.96	29,700,000	2.97	29,700,000	*PT Wahana Inti Sela (2.97% owned by IMGSL)*
PT Nayaka Aryaguna	100,00	20,000,000	100.00	20,000,000	*PT Nayaka Aryaguna*
PT Indocar Tatabody	10,81	-	-	-	*PT Indocar Tatabody*
PT Indomobil Bintan Corporation (1,00% dimiliki oleh IMGSL)	0,02	-	0.02	-	*PT Indomobil Bintan Corporation (1.00% owned by IMGSL)*
PT Unipress Indonesia (10,00% dimiliki oleh IMGSL)	10,00	15,623,000,000	10.00	15,623,000,000	*PT Unipress Indonesia (10.00% owned by IMGSL)*
Sub-jumlah		938,107,603,394		1,045,342,943,385	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai penyertaan saham		(1,170,022,500)		(1,170,022,500)	*Less allowance for decline in value of investments*
Neto		**936,937,580,894**		**1,044,172,920,885**	***Net***

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

a. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Swadharma Indotama Finance (SIF), para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp100.000.000.000 menjadi Rp140.000.000.000 yang diambil bagian oleh PT Tritunggal Intipermata (TIP), Entitas Afiliasi, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di SIF terdilusi dari 49,12% menjadi 35,09%.

Efektif tanggal 10 Oktober 2011, kepemilikan Perusahaan di SIF terdilusi dari 35,09% menjadi 24,56% karena peningkatan modal ditempatkan dan disetor SIF dari Rp140.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP (Catatan 30.f.21).

b. Berdasarkan pernyataan keputusan secara sirkulasi rapat umum pemegang saham luar biasa PT Intindo Wahana Gemilang (IWG) yang telah diaktakan berdasarkan akta notaris No. 23 oleh Merryana Suryana, S.H., tanggal 13 November 2009, para pemegang saham menyetujui likuidasi IWG efektif pada tanggal 31 Oktober 2009.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan menerima sisa hasil likuidasi IWG sebesar Rp502.685.675 berupa pengembalian penyertaan saham Rp320.000.000 dan pembagian saldo laba sebesar Rp182.685.679.

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, likuidasi IWG masih dalam proses.

c. PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT) tidak lagi dicatat dengan metode ekuitas oleh Perusahaan, namun laporan keuangan IMAT dikonsolidasikan masuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL menjadi 99,50% yaitu tanggal 14 September 2011 yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan di IMAT efektif menjadi 50,99% (Catatan 1d).

d. PT Vantec Indomobil Logistics (VIL) merupakan penyertaan IMGSL sejak 12 Desember 2011 (Catatan 30.f.4).

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

a. Based on the Extraordinary Shareholders General Meeting (ESGM) of PT Swadharma Indotama Finance (SIF), the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital of SIF from Rp100,000,000,000 to Rp140,000,000,000 which were subscribed by PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, therefore the Company's effective ownership in SIF was diluted from 49.12% to 35.09%.

Effective on October 10, 2011, the Company's effective ownership in SIF was diluted from 35.09% to 24.56% due to the issued and paid up capital increase of SIF from Rp140,000,000,000 to Rp200,000,000,000 which were all subscribed by TIP (Note 30.f.21).

b. Based on circular resolution in lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Intindo Wahana Gemilang (IWG) which was notarized by notarial deed No. 23 of Merryana Suryana, S.H., dated November 13, 2009, the shareholders approved the liquidation of IWG effective on October 31, 2009.

On March 29, 2012, the Company received the balance of the liquidation proceeds of IWG amounting to Rp502.685.675 as a refund of investments in the amount of Rp320,000,000 and distribution of retained earnings of Rp182,685,679.

Up to the date of independent auditors' report, the liquidation of IWG is still in process.

c. PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT) was no longer recorded with equity method by the Company, however IMAT financial statement is consolidated into the Company's consolidated financial statements since the Company's effective ownership in IMGSL became 99.50% dated September 14, 2011, which resulted to Company's effective ownership in IMAT became 50.99% (Note 1d).

d. PT Vantec Indomobil Logistics (VIL) is an investment of IMGSL since December 12, 2011 (Note 30.f.4).

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

e. PT Car & Cars Indonesia (CCI) dan PT Hamfred Techonology Indonesia (HTI) dicatat dengan metode ekuitas akibat dikonsolidasikannya CSM masuk ke IWT efektif sejak 27 November 2011. CCI dan HTI telah didivestasi pada tahun 2012.

f. Efektif tanggal 30 Juni 2011, kepemilikan efektif Perusahaan di JDI terdilusi dari 26,75% menjadi 26,25% karena pembelian seluruh saham Perusahaan oleh IMGSL. Efektif tanggal 9 Agustus 2011, kepemilikan Perusahaan di JDI terdilusi dari 26,25% menjadi 24,88% karena peningkatan modal JDI yang diambil bagian oleh IMGSL (Catatan 30.f.13).

g. PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) merupakan penyertaan baru IMGSL sejak tanggal 21 September 2012 (Catatan 29 dan 30.f.54)

h. Pada tanggal 22 Februari 2011, berdasarkan keputusan tertulis dewan direksi Terraza Inc., Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) menjual kepemilikannya atas saham Terraza Inc. sebanyak 500 lembar saham kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP).

i. Pada tanggal 28 Oktober 2010, PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, membeli 600.000.000 lembar saham PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA) (9,8%) dengan harga Rp180.000.000.000. Nilai pasar dari harga saham tersebut telah meningkat menjadi Rp198.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2010.

   Selama tahun 2011, CSA membeli 195.856.000 lembar saham MASA melalui bursa dengan harga berkisar antara Rp450 sampai Rp560/lembar saham.

   Sejak tanggal 3 Januari sampai 11 Januari 2012, CSA sebagai pembeli siaga melaksanakan Hak untuk membeli saham MASA sejumlah 734.636.000 saham yang mewakili 24% saham dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) MASA dengan harga Rp500/lembar saham.

   Dengan demikian, jumlah saham MASA yang dimiliki CSA setelah pelaksanaan ini adalah sebanyak 1.530.492.000 lembar saham, yang merupakan 16,67% kepemilikan CSA di MASA. Saham MASA ini dijadikan sebagai tambahan jaminan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk.

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

e. PT Car & Cars Indonesia (CCI) and PT Hamfred Techonology Indonesia (HTI) are recorded with equity method as a result of CSM financial report to be consolidated into IWT effective since November 27, 2011. CCI and HTI have been divested on 2012.

f. Effective June 30, 2011, the Company's effective ownership in JDI was diluted from 26.75% to 26.25% due to the purchase of all the Company's shares by IMGSL. Effective on August 9, 2011, the Company's effective ownership in JDI was diluted from 26.25% to 24.88% due to capital increase of JDI which was subscribed by IMGSL (Note 30.f.13).

g. PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) is a new investment of IMGSL since September 21, 2012 (Notes 29 and 30.f.54).

h. On February 22, 2011, based on resolutions in writing of the board of directors of Terraza Inc., the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sold their ownership of Terraza Inc.'s shares of 500 shares to PT Tritunggal Intipermata (TIP).

i. On October 28, 2010, PT Central Sole Agency (CSA), Subsidiary, acquired 600,000,000 of PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA)'s shares (9.8%) at the price of Rp180,000,000,000. Its fair value, however, has risen to Rp198,000,000,000 on December 31, 2010.

   During the year 2011, CSA bought 195,856,000 shares of MASA stock market with prices ranging from Rp450 to Rp560/share.

   From January 3 until January 11, 2012, CSA as a stand by buyer exercised its rights to purchase 734,636,000 shares of MASA representing 24% shares of MASA Preemptive Rights (PR) with price at Rp500/share.

   Therefore, the number of MASA shares owned by CSA after this exercise was 1,530,492,000 shares, representing 16.67% ownership of CSA in MASA. The MASA shares will be added as collaterals for long term loan to PT Bank Central Asia Tbk.

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 25 Juni 2012, PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak UPM, membeli 250.000.000 lembar saham MASA melalui bursa dengan harga Rp525/lembar saham, yang merupakan 2,72% kepemilikan IPN di MASA.

Nilai pasar saham MASA milik CSA dan IPN pada tanggal 31 Maret 2013 masing-masing sebesar Rp581.586.960.000 dan Rp95.000.000.000.

Nilai pasar saham MASA milik CSA dan IPN pada tanggal 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp688.721.400.000 dan Rp112.500.000.000.

j. Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan menerima sisa hasil likuidasi ITB sebesar Rp16.981.794 berupa pengembalian penyertaan saham Rp10.000.000 dan pembagian saldo laba sebesar Rp6.981.794. Sampai dengan tanggal laporan auditor Independen, likuidasi ITB masih dalam proses.

k. Pada tanggal 3 September 2012, Perusahaan dan IMGSL, Entitas Anak, mendivestasi penyertaannya di VAI masing-masing 10% dengan mencatat laba atas penjualan penyertaan saham di VAI masing-masing sebesar Rp2.179.460.000 dan Rp2.179.359.724 yang disajikan dalam Pendapatan Operasi Lain – neto. Dengan demikian Perusahaan maupun IMGSL tidak memiliki penyertaan lagi di VAI (Catatan 30.f.48).

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

On June 25, 2012, PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Subsidiary of UPM, acquired 250,000,000 shares of MASA through the stock market with purchase price at Rp525/share, representing 2.72% ownership by IPN in MASA.

The fair value of MASA's shares owned by CSA and IPN on March 31, 2013 was Rp581,586,960,000 and Rp95,000,000,000, respectively.

The fair value of MASA's shares owned by CSA and IPN on December 31, 2012 was Rp688,721,400,000 and Rp112,500,000,000, respectively.

j. On March 30, 2012, the Company received the balance of the liquidation proceeds of ITB amounting to Rp16,981,794 as a refund of investments in the amount of Rp10,000,000 and distribution of retained earnings of Rp6,981,794. As of the Independent auditors' report date, the liquidation of ITB is still in process.

k. On September 3, 2012, the Company and IMGSL, Subsidiary, divested their ownership in VAI of 10% each and recorded gain on sale of investment in VAI amounting to Rp2,179,460,000 and Rp2,179,359,724 respectively, which were presented in Other Operating Income – net. Therefore, the Company and IMGSL have no longer investment in VAI (Note 30.f.48).

9. ASET TETAP

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
31 Maret 2013						***March 31, 2013***
Nilai perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	922,987,586,308	25,810,712,677	-	830,380,151	949,628,679,136	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	604,361,784,528	8,587,812,351	9,010,000	16,005,514,350	628,946,101,229	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	678,073,314,245	7,884,424,536	23,065,251	2,194,993,099	688,129,666,628	*Machinery and factory equipment*
Alat-alat pengangkutan	1,224,162,731,987	24,127,400,128	5,972,843,598	112,740,877,424	1,355,058,165,941	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	244,093,551,722	42,385,606,412	303,444,912	(733,374,780)	285,442,338,443	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	1,127,972,728	-	-	-	- 1,127,972,728	*Transportation equipment under capital lease*
Aset dalam penyelesaian	167,218,313,961	217,132,941,452	2,112,065,308	(165,274,643,731)	216,964,546,374	*Construction-in-progress*
Jumlah nilai perolehan	3,842,025,255,478	325,928,897,557	8,420,429,069	(34,236,253,488)	4,125,297,470,479	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	207,235,730,158	11,904,287,389	8,259,167	(451,310,140)	218,680,448,239	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	217,484,006,389	19,038,501,347	22,036,751	823,437,939	237,323,908,924	*Machinery and factory equipment*
Alat-alat pengangkutan	328,127,870,679	44,244,552,797	4,011,632,026	(22,907,302,746)	345,453,488,705	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	137,991,549,585	9,312,536,750	137,630,252	(1,081,629,840)	146,084,826,243	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	770,731,061	27,012,500	-	-	797,743,561	*Transportation equipment under capital lease*
Jumlah akumulasi penyusutan	891,609,887,872	84,526,890,783	4,179,558,196	(23,616,804,786)	948,340,415,673	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**2,950,415,367,606**				**3,176,957,054,806**	***Net book value***

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
31 Desember 2012						***December 31, 2012***
Nilai perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	682,735,869,661	309,027,640,972	2,404,981,771	(66,115,344,236)	923,243,184,626	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	444,144,218,683	117,917,750,485	6,552,016,493	49,685,198,753	605,195,151,428	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	393,840,216,859	240,350,566,298	3,376,609,901	47,632,168,265	678,446,341,521	*Machinery and factory equipment*
Alat-alat pengangkutan	947,864,817,052	72,200,247,502	34,899,289,230	239,173,338,958	1,224,339,114,282	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	177,909,595,061	67,528,935,319	3,084,313,932	1,852,424,987	244,206,641,435	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	864,400,000	-	-	-	- 864,400,000	*Transportation equipment under capital lease*
Aset dalam penyelesaian	89,337,505,899	507,268,065,365	17,819,544,460	(412,135,942,370)	166,650,084,434	*Construction-in-progress*
Aset bangun, kelola dan alih	39,871,788,212	524,364,000	-	(40,396,152,212)	-	*Build, operate and transfer assets*
Jumlah nilai perolehan	2,776,568,411,427	1,314,817,569,941	68,136,755,787	(180,304,307,855)	3,842,944,917,726	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	159,309,290,520	35,610,591,175	3,564,690,311	15,586,765,649	206,941,957,033	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	152,869,103,241	59,450,154,531	1,903,632,546	7,614,701,281	218,030,326,507	*Machinery and factory equipment*
Alat-alat pengangkutan	289,228,548,367	143,737,117,510	21,530,748,838	(83,435,899,476)	327,999,017,563	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	113,365,690,952	25,897,778,752	2,804,258,879	1,953,451,320	138,412,662,145	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	399,108,331	108,050,000	-	-	- 507,158,331	*Transportation equipment under capital lease*
Aset bangun, kelola dan alih	12,623,302,414	1,696,490,800	-	(14,319,793,214)	-	*Build, operate and transfer assets*
Jumlah akumulasi penyusutan	727,795,043,825	266,500,182,768	29,803,330,574	(72,600,774,440)	891,891,121,579	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**2,048,773,367,602**				**2,951,053,796,147**	***Net book value***

* Saldo awal 2013 termasuk dampak penerapan PSAK 10 dari Entitas Anak.

* Saldo awal 2012 termasuk Aset Tetap yang dimiliki oleh ICP, yang didirikan oleh UPM, Entitas Anak, efektif pada tanggal 29 Desember 2011

* Saldo awal 2011 termasuk Aset Tetap yang dimiliki oleh CSM dan Entitas Anak dengan harga perolehan sejumlah Rp719.356.126.197 dan Akumulasi Penyusutan sejumlah Rp213.096.750.331. IWT, Entitas Anak, mengakuisisi CSM efektif pada tanggal 27 November 2011.

* Saldo awal 2011 ini tidak termasuk Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan yang dimiliki IMIC akibat divestasi IMIC oleh IMGSL, Entitas Anak efektif tanggal 5 Desember 2011.

* Saldo awal 2011 termasuk aset tetap yang dimiliki oleh AEI dengan harga perolehan sejumlah Rp21.770.251 dan akumulasi penyusutan sejumlah Rp21.770.251.

* *Beginning balance in 2013 included the impact of the application of SFAS No. 10 from Subsidiaries.*

* *Beginning balance in 2012 included Fixed Assets owned by ICP, which was established by UPM, effective on December 29, 2011.*

* *Beginning balance in 2011 included Fixed Assets owned by CSM and Subsidiaries with cost amounting to Rp719,356,126,197 and Accumulated Depreciation amounting to Rp213,096,750,331. IWT, Subsidiary, acquired CSM effective November 27, 2011.*

* *Beginning balance in 2011 excluded Fixed Assets and Accumulated Depreciation owned by IMIC due to divestment of IMIC by IMGSL, Subsidiary, effective December 5, 2011.*

* *Beginning balance in 2011 included fixed assets owned by AEI with cost amounting toRp21,770,251 and accumulated depreciation amounting to Rp21,770,251.*

9. ASET TETAP (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat seluruhnya terealisasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

9. FIXED ASSETS (continued)

In compliance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable. Management is of the opinion that the carrying values of all the assets of Group are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in asset value is necessary.

Construction-in-progress consists of the following:

31 Maret 2013	**Persentase Penyelesaian/ *Completion Percentage***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Perkiraan waktu *Penyelesaian/ Estimated Time of completion***	***March 31, 2013***
Bangunan dan prasarana	2% - 90%	61,180,421,625	2013 - 2015	*Bulidings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	40% - 90%	39,948,346,964	2013	*Machinery and plant equipment*
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	115,835,777,785	2013	*Heavy equipment and vehicles*
Jumlah		**216,964,546,374**		***Total***
31 Desember 2012				***December 31, 2012***
Bangunan dan prasarana	2% - 90%	54,657,060,720	2013 - 2015	*Bulidings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	90%	5,261,952,380	2013	*Machinery and plant equipment*
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	106,731,071,334	2013	*Heavy equipment and vehicles*
Jumlah		**166,650,084,434**		***Total***

Penambahan aset dalam penyelesaian pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2013 dan tahun 2012 masing-masing sebesar Rp217.132.941.452 dan Rp507.268.065.365.

Additions to construction-in-progress for three months ended March 31, 2013 and in 2012 amounted to Rp217,132,941,452 and Rp507,268,065,365, respectively .

Nilai wajar aset tetap adalah sebesar Rp2.211.393.221.420, pada tanggal 31 Desember 2012.

The fair value of fixed assets amounted to Rp2,211,393,221,420 as of December 31, 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah sebesar Rp274.505.229.644.

As of December 31, 2012, total cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still used amounted Rp274,505,229,644.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan adalah sebesar Rp4.520.056.427.

As of December 31, 2012, the capitalized borrowing cost amounted Rp4,520,056,427.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai adalah sebesar Rp19.588.093.446.

As of December 31, 2012, the carrying amount of assets that are not used for amounted Rp19,588,093,446.

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets which were charged to operations are as follows:

	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	**31 Desember 2012/ *December 31, 2012***	
Beban pokok penghasilan	48,375,900,917	152,364,038,511	*Cost of revenues*
Beban penjualan (Catatan 26)	23,134,170,363	73,104,325,719	*Selling expenses (Note 24)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	13,016,819,503	41,031,818,538	*General and administrative expenses (Note 24)*
Jumlah	**84,526,890,783**	**266,500,182,768**	***Total***

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, hak atas tanah dan bangunan di Cakung Cilincing, Jakarta Utara dan di Pekanbaru, Riau, yang dimiliki ITU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITU yang diperoleh dari PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 25 November 2011, sebelumnya dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12 dan 16).

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, landrights and buildings in Cakung Cilincing, North Jakarta and Pekanbaru, Riau, owned by ITU were used as collateral for ITU's loan obtained from PT Bank UOB Indonesia on November 25, 2011, previously from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Notes 12 and 16).

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh PT Marvia Multi Trada, pihak berelasi, di Tangerang, Banten, dan IPN di Medan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IPN yang diperoleh dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. (Catatan 12).

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, landrights and buildings owned by PT Marvia Multi Trada, a related party, in Tangerang, Banten, and IPN in Medan were used as collateral for IPN's loan obtained from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. (Note 12).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, hak atas tanah dan bangunan di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman UPM yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk.

As of December 31, 2012 and 2011, landrights and buildings in Tangerang, Banten, owned by UPM were used as collateral for UPM's loan obtained from PT Bank Mutiara Tbk.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, hak atas tanah dan bangunan di Desa Manis Jaya, Tangerang-Banten, yang dimiliki oleh Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman CSA yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12).

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, landrights and buildings in Desa Manis Jaya, Tangerang – Banten, owned by the Company were used as collateral for CSA's loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 12).

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, hak atas tanah dan bangunan milik CSA di Jl. Radin Inten, Duren Sawit-Jakarta, berupa sertifikat Hak Guna Bangunan no. 04948, 04949, 04953, 04243 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Kredit Modal Kerja CSA yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 12).

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, landrights and buildings owned by CSA in Jl. Radin Inten, Duren Sawit – Jakarta, for Certificate of Right to Build No. 04948, 04949, 04953, 04243 were used as collateral for CSA's working capital loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 12).

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan di Ancol, Mangga Dua dan Kapuk Muara serta CSA di Ancol digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2012, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh MCA di Jalan MT. Haryono, Jakarta Timur digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 28 Februari 2013, PT Bank CIMB Niaga Tbk. telah melepaskan seluruh jaminan tersebut (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh UIS di Desa Sidosermo digunakan sebagai jaminan atas pinjaman UIS yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh WSBY di Yogyakarta digunakan sebagai jaminan atas pinjaman WSBY yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh IST di Kembangan Selatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IST yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2012, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh WW di Surabaya dan ITN di Bogor digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITN yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 12).

Pada tanggal 27 Desember 2012, ITN telah melunasi seluruh utangnya, dengan demikian PT Bank ICBC Indonesia melepaskan seluruh jaminan tersebut (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh WW di Bali dan ITN di Cikarang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITN yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12).

9. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, landrights and buildings owned by the Company in Ancol, Mangga Dua and Kapuk Muara, and CSA in Ancol were used as collateral for the Company and certain Subsidiaries' loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

As of December 31, 2012, landrights and buildings owned by MCA at MT. Haryono Street, East Jakarta were used as collateral for the Company and certain Subsidiaries' loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 12).

On February 28, 2013, PT CIMB Niaga Tbk. released the collateral as stated above (Note 12).

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, landrights and buildings owned by UIS in Desa Sidosermo were used as collateral for UIS's loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 16).

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, landrights and buildings owned by WSBY in Yogyakarta were used as collateral for WSBY's loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 16).

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, landrights and buildings owned by IST in South Kembangan were used as collateral for IST's loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Notes 12).

As of December 31, 2012, landrights and buildings owned by WW in Surabaya and ITN in Bogor were used as collateral for ITN's loans obtained from PT Bank ICBC Indonesia (Note 12).

On December 27, 2012, ITN has fully paid its loan, therefore PT CIMB Niaga Tbk. released the collateral as stated above (Note 12).

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, landrights and buildings owned by WW in Bali and ITN in Cikarang were used as collateral for ITN's loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 12).

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, hak atas tanah di Pondok Pinang, Jakarta, yang dimiliki oleh WW digunakan sebagai jaminan atas pinjaman WW yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 27 Maret 2013, WW telah melunasi seluruh utangnya, dengan demikian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. melepaskan seluruh jaminan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011, hak atas tanah di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh IMT digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IMT yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 28 Februari 2012, IMT telah melunasi seluruh utangnya, dengan demikian PT Bank CIMB Niaga Tbk. melepaskan seluruh jaminan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011, hak atas tanah dan bangunan di Sunter, Jakarta Utara, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IBAR yang diperoleh dari PT Bank Maspion Indonesia (Catatan 12).

Pada tanggal 11 April 2012, IBAR telah melunasi seluruh utangnya, dengan demikian PT Bank Maspion Indonesia melepaskan seluruh jaminan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011, hak atas tanah di Jl. Hayam Wuruk No. 6, Jakarta Pusat, yang dimiliki oleh GUNSA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kredit investasi V CSM yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 16).

Pada tanggal 2 Juli 2012, CSM telah melunasi utang kredit investasi V, dengan demikian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. melepaskan seluruh jaminan tersebut pada tanggal 24 Juli 2012.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, hak atas BPKB Kendaraan yang dimiliki oleh CSM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman CSM yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Syariah, PT Bank Mutiara Tbk., PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Resona Perdania, PT Bank Victoria International Tbk., PT Bank Mayora Tbk. dan PT Bank Mega Tbk. (Catatan 12 dan 16).

9. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, landrights in Pondok Pinang, Jakarta, owned by WW were used as collateral for WW's loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 12).

On March 27, 2013, WW has fully paid its loan, therefore PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. released the collateral as stated above.

As of December 31, 2011, landrights in Tangerang, Banten, owned by IMT were used as collateral for IMT's loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 12).

On February 28, 2012, IMT has fully paid its loan, therefore PT CIMB Niaga Tbk. released the collateral as stated above.

As of December 31, 2011, landrights and buildings in Sunter, North Jakarta, owned by UPM were used as collateral for IBAR's loan obtained from PT Bank Maspion Indonesia (Note 12).

On April 11, 2012, IBAR has fully paid its loan, therefore PT Bank Maspion Indonesia released the collateral as stated above.

As of December 31, 2011, landrights in Jl. Hayam Wuruk No. 6, Jakarta Pusat, owned by GUNSA were used as collateral for CSM's investment credit V obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 16).

On July 2, 2012, CSM has paid the investment credit V, therefore PT Mandiri (Persero) Tbk. released the collateral as stated above on July 24, 2012.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, vehicle registration rights owned by CSM were used as collateral for CSM's loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Syariah, PT Bank Mutiara Tbk., PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Resona Perdania, PT Bank Victoria International Tbk., PT Bank Mayora Tbk. and PT Bank Mega Tbk. (Notes 12 and 16).

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, hak atas tanah CSM di Jl. Solo Km. 8,5, Dusun Kalongan, Sleman – Yogyakarta dan Jl. Siliwangi no. 378, Semarang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kredit jangka panjang CSM yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, hak atas tanah dan bangunan di Kutai, Balikpapan, Samarinda, Batu Kajang-Paser, Kalimantan Timur dan Barito Timur, Kalimantan Tengah, yang dimiliki oleh EDJS digunakan sebagai jaminan atas pinjaman EDJS yang diperoleh dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 12 dan 16).

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp4.098.684.446.498 dan AS$2.834.186 pada 31 Maret 2013; Rp3.109.708.957.498 dan AS$2.834.186 pada 31 Desember 2012, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan (Catatan 29e).

Pada tanggal 29 Desember 2011, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak IWT, menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (ISM), pihak berelasi, untuk membeli dua bidang tanah seluas 266.813 m^2 milik ISM yang berlokasi di Purwakarta, Jawa Barat dengan harga jual beli sebesar AS$73/$m^2$ dan jumlah keseluruhan harga jual beli tersebut sebesar AS$19.477.349, belum termasuk PPN 10%.

Pada tanggal 28 Juni 2012, ITN dan ISM menandatangani Akta Jual Beli No. 305/2012 dan No. 306/2012 dihadapan Ahmad Bangsali, SH, PPAT, dengan objek jual beli berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 30/Desa Dangdeur dan No. 81/Desa Dangdeur atas dua bidang tanah tersebut (Catatan 29h).

9. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, landrights of CSM in Jl. Solo Km. 8,5, Dusun Kalongan, Sleman - Yogyakarta and Jl. Siliwangi no. 378, Semarang were used as collateral for CSM's loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 16).

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, landrights and buildings in Kutai, Balikpapan, Samarinda, Batu Kajang-Paser, East Kalimantan and East Barito, Central Kalimantan, owned by EDJS were used as collateral for EDJS's loan obtained from PT Bank UOB Indonesia (Notes 12 and 16).

Fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp4,098,684,446,498 dan US$2,834,186 as of March 31, 2013; Rp3,109,708,957,498 and US$2,834,186 as of December 31, 2012, which in management's opinion, were adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks (Note 29e).

On December 29, 2011, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), a Subsidiary of IWT, signed a Sale and Purchase Binding Agreement with PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (ISM), related party, to purchase two parcels of land with an area of 266,813 m^2 owned by ISM located in Purwakarta, West Java, with selling price of US$73/$m^2$ and a total value amounting to US$19,477,349, excluding 10% VAT.

On June 28, 2012, between ITN and ISM has signed Sale Purchase Deed No. 305/2012 and No. 306/2012 of Ahmad Bangsali, SH., PPAT, for Certificate of Right to Build No. 30/Desa Dangdeur and No. 81/Desa Dangdeur for both land above (Note 29h).

9. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli yang diaktakan dalam Akta No. 39 tanggal 17 Januari 2012 dari Notaris M. Kholid Artha, S.H., dan dan Akta Jual Beli Tanah no 24/2012, 25/2012, 26/2012, dan 27/2012 semuanya tertanggal 22 Maret 2012 dan dibuat oleh Dewikusuma, S.H. Pejabat Pembuat Akta Tanah di Semarang, PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS), Entitas Anak WW, setuju untuk membeli empat bidang tanah dan bangunan dari Pihak Ketiga, yang berlokasi di Jalan Setia Budi No. 144, Semarang, Provinsi Jawa Tengah dengan luas masing-masing sebesar 842 m^2, 1.640 m^2, 505 m^2, dan 1.209 m^2. Perjanjian Jual beli tersebut akan dilakukan dan diterima dengan harga sebesar Rp24.231.900.000 (termasuk Pajak Penghasilan).

Pada tanggal 28 Juni 2012, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak IWT, menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (ISM), pihak berelasi, untuk membeli sebidang tanah seluas 128.187 m^2 milik ISM yang berlokasi di Purwakarta, Jawa Barat dengan harga jual beli sebesar AS$80/$m^2$ dan jumlah keseluruhan harga jual beli tersebut sebesar AS$10.254.960, belum termasuk PPN 10%. Atas transaksi tersebut, pada tanggal 1 Agustus 2012, ITN dan ISM telah menandatangani Akta Jual Beli No. 381/2012 dihadapan Ahmad Bangsali, S.H, PPAT, dengan objek jual beli berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00241/Desa Wanakerta (Catatan 29i).

Pada tanggal 19 September 2012, PT National Assemblers (NA), Entitas Anak, menandatangani "*Undertaking for Sale and Purchase of Industrial Land and Building in Kota Bukit Indah Industrial Estate*" dengan PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), Entitas Asosiasi IMGSL, untuk menjual sebidang tanah seluas 20.028 m^2 beserta bangunan yang berdiri diatasnya yang berlokasi di desa Dangdeur, Campaka, Purwakarta – Jawa Barat yang dikenal sebagai Kota Bukit Indah, dengan harga jual beli sebagai berikut:

a) Tanah AS$2.803.920
b) Bangunan Rp5.596.500.000

(belum termasuk PPN), dimana pembayaran akan dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal penutupan.

Pada tanggal 18 Oktober 2012, PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) dan PT National Assemblers (NA) telah menandatangani Akta Jual Beli no. 983 dihadapan Nora Indrayani, SH., PPAT, atas transaksi pembelian tanah milik NA di Purwakarta oleh KIMI.

9. FIXED ASSETS (continued)

Based on a Binding Sale and Purchase Agreement which was notarized in notarial Deed No. 39 of M. Kholid Artha, S.H., dated January 17, 2012 and Land Sale and Purchase Deed No. 24/2012, 25/2012, 26/2012, and 27/2012 all dated March 22, 2012 and made by Dewikusuma, SH., Land Deed Officer in Semarang, PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS), Subsidiary of WW, agree to purchase four parcels of land covering an area of 842 m^2, 1,640 m^2, 505 m^2, and 1,209 m^2 owned by the third parties, which is located in Jalan Setia Budi No. 144, Semarang, Central Java Province. The sale and purchase agreement will be made and accepted at a price of Rp24,231,900,000 (including Witholding Tax).

On June 28, 2012, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), a Subsidiary of IWT, signed a Sale and Purchase Binding Agreement with PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (ISM), related party, to purchase two parcels of land with an area of 128,187 m^2 owned by ISM located in Purwakarta, West Java, with selling price of US$80/$m^2$ or a total value amounting to US$10,254,960, excluding 10% VAT. For the above transactions, on August 1, 2012, ITN and ISM has signed Sale Purchase Agreement No. 381/2012 of Ahmad Bangsali, S.H., PPAT, for Certificate of Right to Build No. 00241/Desa Dangdeur and Right to Build No. 81/Desa Wanakerta (Note 29i).

On September 19, 2012, PT National Assemblers (NA), Subsidiary, signed an "Undertaking for Sale and Purchase of Industrial Land and Building in Kota Bukit Indah Industrial Estate" with PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), Associated Subsidiary of IMGSL, for a parcel of land with an area of 20.028 m^2 including the building located in Dangdeur village, Campaka, Purwakarta – West Java and known as Bukit Indah City, with sell and purchase price as follows:

a) Land US$2,803,920
b) Building Rp5,596,500,000

(excluding 10% VAT), wherein the payment will be made in Rupiah using Indonesia Central Bank middle rate on closing date.

On October 18, 2012, PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) and PT National Assemblers (NA) has signed Sale and Purchase Deed no. 983 of Nora Indrayani, SH., PPAT, regarding the purchase of land owned by NA in Purwakarta by KIMI.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 26, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak IWT, mengkapitalisasi akumulasi pinjaman sampai dengan 31 Desember 2012 ke Aset Tetap sebesar Rp4.520.056.427 dengan tingkat biaya kapitalisasi sebesar 7,12% atas Tanah ITN.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, hak atas tanah dan bangunan di Ancol dan Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, yang dimiliki Perusahaan, dan hak atas tanah dan bangunan di Ancol, Jakarta Utara, yang dimiliki oleh CSA, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12 dan 16).

Investasi properti diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan satu paket polis tertentu dengan aset tetap (Catatan 9) di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas investasi properti yang dipertanggungkan (Catatan 29e).

9. FIXED ASSETS (continued)

Based on PSAK No. 26, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Subsidiary of IWT, capitalizes accumulated loan up to December 31, 2012 to Fixed Assets amounting to Rp4,520,056,427 with level of capitalization rate of 7.12% for ITN Land which is located.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, landrights and buildings in Ancol and Pantai Indah Kapuk, North Jakarta, owned by the Company, and landrights and buildings in Ancol, North Jakarta, owned by CSA, were used as collateral for the Company and certain Subsidiaries' loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (Notes 12 and 16).

Investment in property are covered by insurance against fire and other risks under one policy package with fixed assets (Note 9), which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 29e).

10. ASET YANG DIKUASAKAN KEMBALI

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen. Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

10. FORECLOSED ASSETS

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables. In case of default, the consumer gives the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables.

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	
Aset yang dikuasakan kembali	58,463,106,970	49,851,329,266	*Foreclosed assets*
Dikurangi cadangan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali	(12,914,330,991)	(12,914,330,991)	*Less allowance for impairment losses in value on foreclosed assets*
Jumlah	**45,548,775,979**	**36,936,998,275**	**Total**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses in value on foreclosed assets are as follows:

	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	
Saldo awal	12,914,330,991	10,688,918,087	*Beginning balance*
Penambahan penurunan nilai	-	2,225,412,904	*Additions of allowance for impairment losses*
Saldo akhir	**12,914,330,991**	**12,914,330,991**	***Ending balance***

11. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

11. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS

The details of restricted cash in banks and time deposits are as follows:

	31 Maret 2013/ ***March 31, 2013***	**31 Desember 2012/** ***December 31, 2012***	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			*Restricted cash in banks*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	167,182,742	167,182,742	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1,706,180,000	1,396,319,000	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening Dolar AS			*US Dollar accounts*
PT Bank OCBC NISP Tbk.(a) (AS$35.768,63 pada tanggal 28 Februari 2013, AS$55.030,22 pada tanggal 31 Desember 2012, dan AS$15.189,82 pada tanggal 31 Desember 2011)	179,621,893	532,142,227	*PT Bank OCBC NISP Tbk. [a] (US$35,768.63 on March 31, 2013, US$55,030.22 on December 31, 2012, and US$15,189.82 on December 31, 2011)*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1,119,700,000	2,959,700,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	50,000,000	50,000,000	*Others (below Rp 1 billion each)*
Rekening Dolar AS			*US Dollar accounts*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (AS$12.700,00 pada tanggal 31 Desember 2012, dan AS$182.700,00 pada tanggal 31 Desember 2011)	-	122,809,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US$12,700.00 on December 31, 2012, and US$182,700.00 on December 31, 2011)*
Jumlah kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	**3,222,684,635**	**5,228,152,969**	***Total restricted cash in banks and time deposits***

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah yang ditempatkan di PT Bank Danamon Indonesia Tbk. sebesar Rp167.182.742 merupakan saldo dana untuk pembayaran Utang Dividen Perusahaan yang masih harus dibayarkan per tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 14).

The restricted cash in banks in Rupiah placed in PT Bank Danamon Indonesia Tbk. totaling Rp167,182,742 was the fund balance for the payment of the Company's Dividend Payable as of March 31, 2013 and December 31, 2012 (Note 14).

11. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Deposito yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero)Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan lain-lain digunakan sebagai jaminan komitmen PT Indotruck Utama, Entitas Anak WISEL, dalam hal pengiriman penjualan kepada pelanggan tertentu, dan penawaran (tender) serta jaminan untuk pembuatan *custom bond*. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, dari jumlah tersebut, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar Rp2.200.280.000 dan Rp2.013.228.000.

Saldo deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan pada BCA Rp50.000.000 dan Rp150.000.000 atas nama WSJ, Entitas Anak WW, pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 yang digunakan sebagai jaminan pengiriman kendaraan kepada pelanggan.

Saldo deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan pada Bank Mandiri Rp2.000.000.000 atas nama ITN, Entitas Anak IWT, untuk tahun 2012 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan komitmen untuk mengirimkan kendaraan kepada pelanggan. Deposito berjangka akan dikembalikan pada saat kendaraan yang dipesan sudah dikirim kepada pelanggan.

Uang yang dijaminkan di PT Bank OCBC NISP Tbk adalah sebesar AS$55.030,22 (Rp532.142.227) pada tahun 2012. Deposito yang dijaminkan berasal dari PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2012 adalah sejumlah AS$2.500.

Uang dan deposito yang dijaminkan merupakan jaminan sehubungan dengan pembukaan Letter of Credit di PT Bank OCBC NISP Tbk atas pembelian persediaan kepada TI Diamond Chain Ltd. Dan Y.S Corporation dan di PT Bank Central Asia Tbk atas pembelian persediaan kepada Armstrong Auto Parts Sdn. Bhd.

Deposito berjangka dalam Rupiah pada tahun 2012 yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. senilai Rp3.500.000.000 atas nama RMM dijadikan jaminan untuk aktivitas impor.

Deposito berjangka dalam Rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan berkisar antara 3,25% sampai 6,00% pada 31 Maret 2013 dan antara 4,25% sampai 6,00% pada 31 Desember 2012. Deposito berjangka dalam Dolar AS di atas memperoleh tingkat bunga tahunan antara 0,25% sampai 2,25% pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

11. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS (continued)

Time Deposits placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and others used as collateral for PT Indotruck Utama, Subsidiary of WISEL, commitment in terms of delivery of sales to certain customers, and tenders, and assurance for the issuance of custom bonds. As of December 31, 2012 and 2011, the restricted cash in bank time deposits amounting to Rp2,200,280,000 and Rp2,013,228,000.

Time Deposit in Rupiah placed in BCA amounting Rp50,000,000 and Rp150,000,000 under the name of WSJ, Subsidiary of WW, as of March 31, 2013 and December 31, 2012 which is used as collateral for delivery vehicles to customers.

Time Deposit in Rupiah placed in Bank Mandiri Rp2,000,000,000 under the name of ITN, Subsidiary of IWT, on 2012 which is used as collateral related to commitments of delivery vehicles to customers. Time Deposit will be returned when the ordered vehicles has been delivered to customers.

The Restricted Cash in PT Bank OCBC NISP Tbk. as of 2012 was AS$55,030.22 (Rp532,142,227). The Restricted Time Deposit on 2012 from PT Bank Central Asia Tbk was AS$2,500.

The Restricted Cash and Time Deposit that has been used as collateral related to the opening of the Letter of Credit in PT Bank OCBC NISP Tbk. with regard to inventory purchase from TI Diamond Chain Ltd and Y.S Corporation and in PT Bank Central Asia Tbk. with regard to inventory purchase from Armstrong Auto Parts Sdn.Bhd.

The time deposit in Rupiah in 2012 placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounting Rp3,500,000,000 under the name of RMM was pledged as security for import activities.

The Rupiah time deposits earn annual interest at the rates ranging from 3.25% to 6.00% as of March 31, 2013 and from 4.25% to 6.00% as of December 31, 2012. The US Dollar time deposits earn annual interest at the rates ranging from 0.25% to 2.25% as of March 31, 2013 and December 31, 2012.

12. UTANG JANGKA PENDEK

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

12. SHORT-TERM LOANS

The details of short-term loans from third parties are as follows:

	31 Maret 2013/ ***March 31, 2013***	**31 Desember 2012/** ***December 31, 2012***	
Rupiah			*Rupiah*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman Modal Kerja			*Working Capital Loan*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1,355,000,000,000	340,000,000,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	255,000,000,000	97,000,000,000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	175,000,000,000	1,000,000,000,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mizuho Indonesia	165,543,545,736	-	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	84,000,000,000	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
PT Bank UOB Indonesia	50,000,000,000	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	40,000,000,000	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk.*
PT Bank DBS Indonesia	-	-	*PT Bank DBS Indonesia*
Pinjaman Berulang			*Revolving Loan*
PT Bank DBS Indonesia	585,530,095,231	448,955,667,273	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk.	95,000,000,000	95,000,000,000	*PT Bank Central Asia Tbk.*
Pinjaman Rekening Koran			*Overdraft Loan*
PT Bank Central Asia Tbk.	34,401,523,746	6,322,546,034	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank UOB Indonesia	22,068,187,658	29,853,278,490	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1,121,837,482	3,842,254,997	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
PT Bank DBS Indonesia	-	-	*PT Bank DBS Indonesia*
Pinjaman atas Permintaan			*Demand Loan*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	3,446,153,846	33,000,000,000	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
PT Bank ICBC Indonesia	-	-	*PT Bank ICBC Indonesia*
Pinjaman Pembiayaan			*Financing Loan*
PT Bank DBS Indonesia	33,000,000,000	194,810,060,694	*PT Bank DBS Indonesia*
Pinjaman Tetap			*Fixed Loan*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	11,300,000,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank Maspion Indonesia	-	-	*PT Bank Maspion Indonesia*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
PT Bank UOB Indonesia	4,900,000,000	-	*PT Bank UOB Indonesia*
Sub-jumlah	2,864,011,343,699	2,300,083,807,488	*Sub-total*
Dolar AS			*US Dollar*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pinjaman Modal Kerja			*Working Capital Loan*
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (pada AS$5.000.000 tanggal 31 Maret 2013, AS$3.000.000 pada 31 Desember 2012 dan AS$6.150.000 pada tanggal 31 Desember 2011)	48,595,000,000	29,010,000,000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk. (US$5,000,000 as of March 31, 2013, US$3,000,000 as of December 31, 2012 and US$6,150,000 as of December 31, 2011*
Pinjaman Berulang			*Revolving Loan*
PT Bank DBS Indonesia (pada AS$16.000.000 tanggal 31 Maret 2013 dan AS$10.000.000 31 Desember 2012)	295,594,782,824	96,700,000,000	*PT Bank DBS Indonesia (US$16,000,000 as of March 31, 2013, and US$10,000,000 December 31, 2012)*
PT Bank UOB Indonesia (pada AS$6.998.255 tanggal 31 Maret 2013 dan pada tanggal 31 Desember 2012 dan AS$4.524.000 pada tanggal 31 Desember 2011)	68,016,040,345	67,673,125,850	*PT Bank UOB Indonesia (US$6.998.255 as of March 31, 2013 and as of December 31, 2012 and US$4,524,000 as of December 31, 2011)*
Trust Receipt			*Trust Receipt*
PT Bank UOB Indonesia (pada AS$47.938.309 tanggal 31 Maret 2013, AS$64.780.069 pada tanggal 31 Desember 2012 dan AS$35.113.833,03 pada tanggal 31 Desember 2011)	12,482,862,584	626,433,750,998	*PT Bank UOB Indonesia (US$47,938,309 as of March 31, 2013, US$64,780,069 as of December 31, 2012 and US$35,113,833.03 as of December 31, 2011)*

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

The details of short-term loans from third parties are as follows: (continued)

	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	
Trust Receipt (lanjutan)			*Trust Receipt (continued)*
PT Bank ICB Bumiputera (pada AS$2.978.266,79 tanggal 31 Maret 2013, AS$7.800.192 pada tanggal 31 Desember 2012 dan AS$3.415.399,42 pada tanggal 31 Desember 2011)	58,314,000,000	75,428,933,640	*PT Bank ICB Bumiputera (US$2,978,266.79 as of March 31, 2013, US$7,800,192 as of December 31, 2012 and US$3,415,399.42 as of December 31, 2011*
PT Bank DBS Indonesia (pada AS$671.008,42 tanggal 31 Maret 2013, AS$8.033.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan AS$4.661.348,93 pada tanggal 31 Desember 2011)	8,504,125,000	77,682,260,000	*PT Bank DBS Indonesia (US$671,008.42 as of March 31, 2013, US$8,033,000 as of December 31, 2012 and US$4,661,348.93 as of December 31, 2011*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
PT Bank DBS Indonesia (pada AS$1.921.856 tanggal 31 Desember 2012)	-	18,584,343,085	*PT Bank DBS Indonesia (US$1,921,856 as of December 31, 2012)*
Pinjaman Tetap			*Installment Loan*
PT Bank ICBC Indonesia (pada AS$875.000 tanggal 31 Maret 2013)	97,190,000,000	-	*PT Bank ICBC Indonesia (US$875,000 as of March 31, 2013)*
Pinjaman Pembiayaan			*Financing Loan*
PT Bank DBS Indonesia (pada AS$616.548,75 tanggal 31 Maret 2013)	199,278,418,764	-	*PT Bank DBS Indonesia (US$616,548.75 as of March 31, 2013)*
Sub-jumlah	787,975,229,517	991,512,413,573	*Sub-total*
Jumlah utang jangka pendek	**3,651,986,573,216**	**3,291,596,221,061**	***Total short-term loans***

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 6,09% sampai dengan 10,15% pada 31 Maret 2012 dan 6,70% sampai dengan 9,38% pada 31 Desember 2012.

The loans in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 6.09% to 10.15% as of March 31, 2013 and 6.70% to 9.38% as of December 31, 2012.

Pinjaman dalam dolar AS dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 4,30% sampai dengan 5,47% pada 31 Maret 2012 dan 4,00% sampai dengan 7,00% pada 31 Desember 2012.

The loans in US dollar bear interest at annual rates ranging from 4.30% to 5.47% as of March 31, 2013 and 4.00% to 7.00% in 2012.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 10 September 2004, Perusahaan memperoleh pinjaman fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 9 September 2005 dan telah diperpanjang sampai satu tahun berikutnya dan telah jatuh tempo tanggal 9 September 2006. Pada tanggal 23 September 2005, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp70.000.000.000, yang juga telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2006. Pada tanggal 7 Mei 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman bersama-sama dengan WISEL, Entitas Anak tidak langsung, dengan DBS untuk memperpanjang periode pinjaman Perusahaan sampai dengan tanggal 9 September 2008 dan penyediaan fasilitas pinjaman dari DBS untuk WISEL. Pada perjanjian pinjaman ini, fasilitas pinjaman untuk WISEL dijamin dengan piutang usaha dan persediaan PT Indotruck Utama (ITU) (Catatan 5 dan 6). Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 September 2011. Saldo pinjaman sejumlah Rp270.000.000.000 telah dilunasi pada tanggal 8 Juli 2011, namun fasilitas pinjaman ini tetap tersedia sampai dengan 9 September 2012 dan diperpanjang sampai 9 November 2012. Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas ini sudah berakhir.

Pada tanggal 12 Desember 2012, DBS memberikan tambahan plafond atas fasilitas pinjaman bersama antara Perusahaan, WISEL, WIP, GMM, NA, IBAR, dan IPN yaitu untuk fasilitas *uncommitted import letter of credit* dari AS$40,000,000 menjadi AS$45,000,000 namun hanya tersedia untuk GMM, WIP, dan WISEL.

Pada tanggal 29 November 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) sebesar Rp210.000.000.000 yang digunakan untuk pembayaran pinjaman (*refinancing*) kepada PT Bank Mega Tbk., pada tahun 2007 dan untuk modal kerja.

Selanjutnya pada tanggal 20 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman tetap dari CIMB Niaga sebesar Rp4.000.000.000 dan fasilitas rekening koran sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman tetap jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Agustus 2011, sedangkan rekening koran akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2012.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company

On September 10, 2004, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) amounting to Rp200,000,000,000. The loan matured on September 9, 2005 and was extended for another year and matured on September 9, 2006. On September 23, 2005, the Company obtained an additional facility amounting to Rp70,000,000,000, which also matured on September 9, 2006. On May 7, 2007, the Company entered into loan agreement together with WISEL, an indirect Subsidiary, with DBS to extend the period of the Company's loan until September 9, 2008 and availment of the loan facilities from DBS for WISEL. In these loan agreements, loan facility to WISEL was collateralized by PT Indotruck Utama (ITU's) accounts receivable trade and inventories (Notes 5 and 6). These loans have been extended until September 9, 2011. The outstanding loan balance amounting to Rp270,000,000,000 was fully paid on July 8, 2011, however the loan facility is still available until September 9, 2012 and has been extended until November 9, 2012. As of December 31, 2012, this facility has been closed.

On December 12, 2012, DBS granted additional limit of joint credit facility between the Company, WISEL, WIP, GMM, NA, IBAR, and IPN for uncommitted import letter of credit facility from US$40,000,000 to US$45,000,000, but available for the GMM, WIP, and WISEL only.

On November 29, 2007, the Company obtained fixed loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) amounting to Rp210,000,000,000 which was used for payment of loans (refinancing) to PT Bank Mega Tbk., in 2007 and working capital.

Furthermore, on August 20, 2008, the Company obtained additional fixed loan from CIMB Niaga amounting to Rp4,000,000,000 and overdraft facility amounting to Rp30,000,000,000. Fixed loan will due on August 20, 2010 and has been extended until August 20, 2011, while overdraft due on February 28, 2012.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 23 Juni 2010, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari CIMB Niaga berupa pinjaman rekening koran II sebesar Rp20.000.000.000 dan pinjaman transaksi khusus sebesar Rp80.000.000.000. Kedua fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2011.

Pada tanggal 22 Desember 2010, Perusahaan dan CIMB Niaga setuju untuk mengalokasikan seluruh pinjaman rekening koran II sebesar Rp20.000.000.000 ke dalam rekening koran I, sehingga jumlah fasilitas maksimum rekening koran I menjadi sebesar Rp50.000.000.000. Selain itu, Perusahaan memperoleh tambahan plafond fasilitas pinjaman transaksi khusus menjadi sebesar Rp180.000.000.000, serta menambah fasilitas CC Lines dan Trust Receipt masing-masing sebesar AS$10.000.000, dan fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar AS$2.000.000. Semua fasilitas ini jatuh tempo pada 28 Februari 2012 dan diperpanjang sampai dengan 28 Februari 2013.

Pada tanggal 12 Maret 2012, Perusahaan dan CIMB Niaga setuju untuk:

1) Menghapus fasilitas rekening koran sebesar Rp50.000.000.000 dan fasilitas pinjaman transaksi khusus sebesar Rp180.000.000.000 karena telah dilunasi seluruhnya.
2) Menambah plafond fasilitas pinjaman tetap menjadi sebesar Rp300.000.000.000.
3) Memperpanjang fasilitas pinjaman tetap yang semula jatuh tempo tanggal 28 Februari 2012, diperpanjang hingga 28 Februari 2013.

Pada tanggal 28 Februari 2013, CIMB Niaga melepaskan seluruh jaminannya (Catatan 9).

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

On June 23, 2010, the Company obtained additional credit facilities from CIMB Niaga for overdraft facility II amounting to Rp20,000,000,000 and special transaction loan amounting to Rp80,000,000,000. These facilities matured on February 28, 2011.

On December 22, 2010, the Company and CIMB Niaga agreed to allocate all overdraft II amounting to Rp20,000,000,000 to overdraft I, therefore total maximum facility for overdraft I became Rp50,000,000,000. Moreover, the Company obtained additional limit for special transaction loan totalling Rp180,000,000,000, and also obtained additional credit facility for CC Lines and Trust Receipt amounting to US$10,000,000, respectively, and for Foreign Exchange facility amounting to US$2,000,000. All these facilities matured on February 28, 2012 and was extended until February 28, 2013.

On March 12, 2012, the Company and CIMB Niaga agreed to:

1) Terminate overdraft facility amounting to Rp50,000,000,000 and special transaction loan amounting to Rp180,000,000,000 as it has been fully paid.
2) Increase limit for fixed loan facility up to Rp300,000,000,000.
3) Extend the maturity period of fixed loan facility from February 28, 2012 to February 28, 2013.

On February 28, 2013, CIMB Niaga released all the collaterals (Note 9).

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Modal Kerja

A. PT Indomobil Trada Nasional

ITN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp140.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2013 dan diperpanjang sampai 14 Maret 2014.

B. PT Indosentosa Trada

IST memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp55.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2013.

C. PT Wahana Wirawan

a. Pada tanggal 13 Oktober 2011, WW memperoleh tambahan fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar Rp145.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2013 dan telah dilunasi serta diakhiri pada tanggal yang sama.

b. Pada tanggal 20 Desember 2012, WW menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan maksimum fasilitas sebesar Rp2.000.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2013.

c. Pada tanggal 18 Maret 2013, WW menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan maksimum fasilitas sebesar Rp175.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2014.

D. PT Indotruck Utama

ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$4.000.000 untuk fasilitas modal kerja. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2012 dan diperpanjang sampai 17 Oktober 2013.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows:

Working Capital

A. PT Indomobil Trada Nasional

ITN obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Total maximum facility amounted to Rp140,000,000,000. This facility matured on March 15, 2013 and has been extended until March 14, 2014.

B. PT Indosentosa Trada

IST obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Total maximum facility amounted to Rp55,000,000,000 and will mature on June 12, 2013.

C. PT Wahana Wirawan

a. On October 13, 2011, WW obtained additional facility from PT Bank Mandiri (Persero) amounted to Rp145,000,000,000. This facility matured on March 27, 2013 and has been fully paid and ended on the same date.

b. As of December 20, 2012, WW signed Working Capital Loan agreement from PT Bank Negara Indonesia (Persero) with maximum facility amounting Rp2,000,000,000,000 that will mature on December 20, 2013.

c. As of March 18, 2013, WW signed Working Capital Loan agreement from PT Bank Mizuho Indonesia with maximum facility amounting Rp175,000,000,000 that will mature on March 18, 2014.

D. PT Indotruck Utama

ITU obtained loan facility from CIMB Bank Berhad, Singapura Branch. Total maximum facility amounted to US$4,000,000 for working capital facility. This facility matured on October 17, 2012 and has been extended until October 17, 2013.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Modal Kerja (lanjutan)

E. PT Indomobil Finance Indonesia

a. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000 yang dapat ditarik dalam Dolar Amerika Serikat atau Rupiah. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2012 dan diperpanjang sampai 22 Mei 2013.

b. Pada tanggal 31 Desember 2012, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp125.000.000.000 untuk fasilitas modal kerja yang dapat ditarik dalam Dolar Amerika Serikat atau Rupiah. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 19 April 2012 dan diperpanjang sampai 19 Mei 2013.

c. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$1.000.000 yang dapat ditarik dalam Dolar Amerika Serikat atau Rupiah .Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2014.

d. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 yang dapat ditarik dalam Dolar Amerika Serikat atau Rupiah. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 27 September 2012 dan diperpanjang sampai 27 Agustus 2013.

e. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank International Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 yang dapat ditarik dalam Dolar Amerika Serikat atau Rupiah. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2012 dan diperpanjang sampai 27 Mei 2013.

F. PT Unicor Prima Motor

UPM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 2 November 2013.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Working Capital (continued)

E. PT Indomobil Finance Indonesia

a. IMFI obtained loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp300,000,000,000 which can be drawn in United States Dollar or Rupiah. This facility matured on July 22, 2012 and was extended until May 22, 2013.

b. As of December 31, 2012, IMFI obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp125,000,000,000 for working capital facility that can be withdrawn either in US Dollar or Rupiah. This facility matured on April 19, 2012 and has been extended until May 19, 2013.

c. IMFI obtained loan facility from PT Bank Resona Perdania. Total maximum facility amounted to US$1,000,000 which can be drawn either in US Dollar or Rupiah. This facility will mature on March 11, 2014.

d. IMFI obtained loan facility from PT Bank Permata Tbk. Total maximum facility amounted to Rp20,000,000,000 which can be drawn either in US Dollar or in Rupiah. This facility matured on September 27, 2012 and was extended until August 27, 2013.

e. IMFI obtained loan facility from PT Bank International Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp150,000,000,000 which can be drawn either in US Dollar or in Rupiah. This facility matured on May 27, 2012 and has been extended until May 27, 2013.

F. PT Unicor Prima Motor

UPM obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp200,000,000,000. This facility will mature on November 2, 2013.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Modal Kerja (lanjutan)

G. PT CSM Corporatama

CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2013.

Pinjaman Berulang

A. PT Indotruck Utama

a. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$6.000.000 untuk pinjaman berjangka. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Mei 2013.

b. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank ICB Bumiputera Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$3.000.000. Perjanjian ini telah diubah dengan addendum tanggal 6 Oktober 2011, dimana fasilitas maksimum menjadi sebesar AS$8.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 8 Oktober 2012 dan diperpanjang sampai 8 Oktober 2013.

c. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$7.000.000 untuk pinjaman berulang. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 29 September 2012 dan diperpanjang sampai 29 Juni 2013 (Catatan 36).

B. PT Wahana Inti Selaras

WISEL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 untuk pinjaman berulang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 9 September 2013.

C. PT Indobuana Autoraya

IBAR memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp60.000.000.000 untuk pinjaman berulang. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 September 2013.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Working Capital (continued)

G. PT CSM Corporatama

CSM obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp200,000,000,000. This facility will mature September 9, 2013.

Time Revolving Loan

A. PT Indotruck Utama

a. ITU obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US$6,000,000 for revolving loan. This facility will mature on May 1, 2013.

b. ITU obtained loan facility from PT Bank ICB Bumiputera Tbk. Total maximum facility amounted to US$3,000,000. This agreement has been amended by addendum dated October 6, 2011, wherein the maximum facility became US$8,000,000. This facility matured on October 8, 2012 and extended until October 8, 2013.

c. ITU obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to US$7,000,000 for revolving loan. This facility matured on September 29, 2012 and has been extended until June 29, 2013 (Note 36).

B. PT Wahana Inti Selaras

WISEL obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp100,000,000,000 for revolving loan. This facility will mature on September 9, 2013.

C. PT Indobuana Autoraya

IBAR obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp60,000,000,000 for revolving loan. This facility has matured and was extended until September 9, 2013.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

D. PT National Assembler

NA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp23.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2012 dan sudah dilunasi.

E. PT Indomobil Prima Niaga

IPN memperoleh fasilitas pinjaman gabungan dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas gabungan maksimum sebesar Rp440.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 September 2013.

F. PT Prima Sarana Gemilang

PSG memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 dan AS$10.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2013.

G. PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp95.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2013.

Sight Letter of Credit dan Trust Receipt

A. PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$1.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 6 September 2012 dan diperpanjang sampai dengan 6 Juni 2013.

B. PT Indotruck Utama

a. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$55.000.000 untuk *trust receipt*. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 29 September 2012 dan diperpanjang sampai 29 Juni 2013 (Catatan 36).

b. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$30.000.000 untuk *trust receipt.* Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Mei 2013.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Time Revolving Loan (continued)

D. PT National Assembler

NA obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp23,000,000,000. This facility matured on February 13, 2012 and has been settled.

E. PT Indomobil Prima Niaga

IPN obtained combined loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum combined facility amounted to Rp440,000,000,000. These facilities will mature on September 9, 2013 .

F. PT Prima Sarana Gemilang

PSG obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp20,000,000,000 and US$10,000,000. These facilities will mature on May 16, 2013.

G. PT Central Sole Agency

CSA obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp95,000,000,000. This facility will mature on June 6, 2013.

Sight Letter of Credit and Trust Receipt

A. PT Central Sole Agency

CSA obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounting AS$1,000,000. This facility matured on September 6, 2012 and has been extended until June 6, 2013.

B. PT Indotruck Utama

a. ITU obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to US$55,000,000 for trust receipt. This facility matured on September 29, 2012 and has been extended until June 29, 2013 (Note 36).

b. ITU obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US$30,000,000 for trust receipt. Facilities will mature on May 1, 2013.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Sight Letter of Credit dan Trust Receipt (lanjutan)

C. PT Garuda Mataram Motor

GMM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum untuk fasilitas pembiayaan import dan jaminan perbankan sebesar Rp181.272.060.694. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 September 2013.

- Jumlah Pokok Fasilitas Perbankan tersedia maksimum hingga sebesar AS$45.000.000 dan Rp440.000.000.000 (gabungan).

- Jangka waktu perjanjian kredit sampai dengan tanggal 9 September 2012, dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 September 2013, melalui surat no. 1478A/IX/DBSI IBG-JKT/2012 tanggal 3 September 2012.

D. PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$45.000.000 untuk *Import LC*. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2013 dan diperpanjang sampai 30 April 2013 (Catatan 36). Pinjaman import LC mempunyai *sub limit* berupa fasilitas *Post Import Loan under LC Facility, Post Import Loan Non-LC Facility* dan *Standby Letter of Credit Facility.*

E. PT Wahana Inti Selaras

WISEL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$10.000.000 untuk *trust receipt*. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2013.

Pinjaman rekening koran

A. PT Indomobil Trada Nasional

a. ITN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum untuk pinjaman rekening koran (PRK) sebesar Rp5.000.000.000. Seluruh fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo tanggal 19 Desember 2012, namun telah dilunasi dan diakhiri pada tanggal 27 Desember 2012.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Sight Letter of Credit and Trust Receipt (continued)

C. PT Garuda Mataram Motor

GMM obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility for financing import and bank facility amounted to Rp181,272,060,694. This facilities will mature on September 9, 2013.

- *Total Principal bank facility is available up to US$45,000,000 and Rp440,000,000,000 (combined).*

- *Term of credit agreement until September 9, 2012 and has been extended up to September 9, 2013 by letter no. 1478A/IX/DBSI IBG-JKT/2012 dated September 3, 2012.*

D. PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to US$45,000,000 for Import LC. This facility matured on January 20, 2013 and has been extended until April 30, 2013 (Note 36). Import LC has sub-limits in the form of Post Import Loan under LC Facility, Post Import Loan Non-LC Facility and Standby Letter of Credit Facility.

E. PT Wahana Inti Selaras

WISEL obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US$10,000,000 for trust receipt. This facility will mature on September 9, 2013.

Overdraft

A. PT Indomobil Trada Nasional

a. ITN obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia Tbk. Total maximum facility for Overdraft amounting to Rp5,000,000,000. All these facilities matured on December 19, 2012, but have been fully paid and ended on December 27, 2012.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman rekening koran (lanjutan)

A. PT Indomobil Trada Nasional (lanjutan)

b. Pada tanggal 31 Desember 2012, ITN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp35.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2013.

B. PT Indosentosa Trada

IST memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp15.000.000.000 untuk rekening koran. Fasilitas ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 30 April 2012. Fasilitas ini telah diakhiri.

C. PT Indotruck Utama

ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000 untuk rekening koran. Semua fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 29 September 2012 dan telah diperpanjang sampai 29 Juni 2013 (Catatan 36).

D. PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 untuk fasilitas rekening Koran. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2013 dan diperpanjang sampai 11 Maret 2014.

E. PT Indomobil Finance Indonesia

a. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 untuk pinjaman rekening koran. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 19 April 2012 dan diperpanjang sampai 19 Mei 2013.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Overdraft (continued)

A. PT Indomobil Trada Nasional (continued)

b. As of December 31, 2012, ITN obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp35,000,000,000. This facility will mature on June 1, 2013.

B. PT Indosentosa Trada

IST obtained loan facility from PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp15,000,000,000 for overdraft. This facility has matured and fully paid on April 30, 2012. This facility has been closed.

C. PT Indotruck Utama

ITU obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp30,000,000,000 for overdraft facility. This facility matured on September 29, 2012 and has been extended until Juni 29, 2013 (Note 36).

D. PT Central Sole Agency

CSA obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000 for overdraft facility. This facility matured on March 13, 2013 and has been extended until March 11, 2014.

E. PT Indomobil Finance Indonesia

a. IMFI obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp5,000,000,000 for overdraft loan. This facility matured on April 19, 2012 and has been extended until May 19, 2013.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman rekening koran (lanjutan)

E. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

b. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2012. Pada tanggal 16 Februari 2012, IMFI dan PT Bank Central Asia Tbk sepakat untuk menambah limit fasilitas kredit rekening koran menjadi sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah sampai dengan 22 Mei 2013 berdasarkan perpanjangan terakhir yang sudah disetujui oleh BCA.

F. PT United Indo Surabaya

UIS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp4.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2013 dan diperpanjang sampai 7 Februari 2014.

G. PT Wahana Sumber Baru Yogya

WSBY memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.000.000.000 dan Rp8.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2012 dan diperpanjang sampai 23 Desember 2013.

H. PT Wahana Sun Motor Semarang

Pada tanggal 5 Oktober 2012, WSMS menandatangani Perjanjian Rekening Koran dengan PT Bank Central Asia Tbk. dengan maksimum fasilitas sebesar Rp4.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2013.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Overdraft (continued)

E. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

b. IMFI obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000. This facility matured on February 22, 2012. On February 16, 2012, IMFI and PT Bank Central Asia Tbk agreed to increase the overdraft facility to Rp25,000,000,000. The drawdown period of overdraft facility is up to May 22, 2013 based on the latest extension granted by BCA.

F. PT United Indo Surabaya

UIS obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp4,000,000,000. This facility matured on February 7, 2013 and has been extended until February 7, 2014.

G. PT Wahana Sumber Baru Yogya

WSBY obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp2,000,000,000 and 8,000,000,000. This facility matured on December 23, 2012 and has been extended until December 23, 2013.

H. PT Wahana Sun Motor Semarang

As of October 5, 2012, WSMS signed overdraft Loan Facility with PT Bank Central Asia Tbk. with maximum amount of Rp4,000,000,000 which will mature on October 9, 2013.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman tetap atas permintaan

A. PT Indomobil Trada Nasional

ITN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum pinjaman tetap atas permintaan (PTD) I, II, III, dan IV sebesar masing-masing Rp10.000.000.000, Rp20.000.000.000, Rp11.000.000.000, dan Rp40.000.000.000. Seluruh fasilitas pinjaman ini jatuh tempo tanggal 19 Desember 2012, namun telah dilunasi dan diakhiri pada tanggal 27 Desember 2012.

B. PT Wahana Wirawan

WW memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum untuk pinjaman atas permintaan I, II, III, dan IV sebesar Rp10.000.000.000, Rp10.000.000.000, Rp20.000.000.000 dan Rp60.000.000.000 pada tahun 2012. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2013, namun telah dilunasi seluruhnya dan diakhiri pada tanggal 27 Desember 2012.

C. PT Indomobil Prima Niaga

IPN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp85.000.000.000. Saldo pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 5 Agustus 2011, namun fasilitas pinjaman ini masih tersedia sampai 24 Februari 2013 dan diperpanjang sampai 24 Februari 2014.

D. PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp33.000.000.000 untuk fasilitas pinjaman atas permintaan berulang. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2013 dan diperpanjang sampai 11 Maret 2014.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Fixed Demand Loan

A. PT Indomobil Trada Nasional

ITN obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia Tbk. Total maximum facility for Fixed Demand Loan I, II, III, and IV amounting to Rp10,000,000,000, Rp20,000,000,000, Rp11,000,000,000, and Rp40,000,000,000. All these facilities matured on December 19, 2012, but have been fully paid and ended on December 27, 2012.

B. PT Wahana Wirawan

WW obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia. Total maximum facility for demand loan I, II, III, and IV amounting to Rp10,000,000,000, Rp10,000,000,000, Rp20,000,000,000, and Rp60,000,000,000 for the year ended December 31, 2012. This facility matured on February 17, 2013, however it has been fully paid and ended on December 27, 2012.

C. PT Indomobil Prima Niaga

IPN obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp85,000,000,000. The outstanding loan was fully paid on August 5, 2011, but the facility is still available until February 24, 2013 and has been extended until February 24, 2014.

D. PT Central Sole Agency

CSA obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. Total maximum facility amounted to Rp33,000,000,000 for fixed loan. This facility matured on March 13, 2013 and has been extended until March 11, 2014.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman tetap

A. PT Garuda Mataram Motor

GMM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2013 dan telah dilunasi pada tanggal yang sama. Namun, fasilitas ini masih tersedia hingga 28 Februari 2014.

B. PT Unicor Prima Motor

UPM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jumlah fasilitas maksimum penarikan sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2012 dan sudah dilunasi pada tanggal 4 Juni 2012.

C. PT Indobuana Autoraya

IBAR memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2013. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 31 Maret 2012.

Pinjaman Promes Berulang

PT Indosentosa Trada

IST memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 untuk pinjaman promes berulang I, dan Rp15.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan II. Fasilitas ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 30 April 2012. Fasilitas ini telah diakhiri.

Import Letter of Credit

PT Indotruck Utama

ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank CIMB Bank Berhad. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$3.000.000 untuk fasilitas *import letter of credit*. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2012 dan diperpanjang sampai 17 Oktober 2013.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Fixed Loan

A. PT Garuda Mataram Motor

GMM obtained loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. Total maximum facility amounted to Rp25,000,000,000. This facility matured on February 28, 2013 and has been fully paid on the same date. However, the facility is still available until February 28, 2014.

B. PT Unicor Prima Motor

UPM obtained loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. Total maximum facility borrowed Rp30,000,000,000. This facility matured on February 28, 2012 and has been fully paid on June 4, 2012.

C. PT Indobuana Autoraya

IBAR obtained loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. Total maximum facility amounted to Rp20,000,000,000 and will mature on February 28, 2013. This facility has been fully paid on March 31, 2012.

Promissory Loan

PT Indosentosa Trada

IST obtained loan facility from PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp50,000,000,000 for Revolving Promissory Note I and Rp15,000,000,000 for Revolving Promissory Note II. This facility matured and fully paid on April 30, 2012. This facility has been closed.

Import Letter of Credit

PT Indotruck Utama

ITU obtained loan facility from Bank CIMB Bank Berhad. Total maximum facility amounted to US$3,000,000 for import letter of credit facility. This facility matured on October 17, 2012 and has been extended until October 17, 2013.

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Uang Muka Jangka Pendek (STA)

PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 untuk STA. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2013 dan diperpanjang sampai 30 April 2013 (Catatan 36).

Money Market Line (MML)

PT Indomobil Prima Niaga

IPN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp75.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2013. Fasilitas ini sudah dilunasi pada tahun 2012.

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, *merger* atau akuisisi; penjualan atau penjaminan asset dan melakukan penjualan atau penjaminan asset dan melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Entitas Anak yang menjadi debitur juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan ini atau memperoleh waiver sebagaimana diperlukan.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Short-term Advance (STA)

PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp50,000,000,000 for STA. This facility matured on January 20, 2013 and has been extended until April 30, 2013 (note 36).

Money Market Line (MML)

PT Indomobil Prima Niaga

IPN obtained loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. Total maximum facility amounted to Rp75,000,000,000. This facility will expire on February 28, 2013. This facility has been fully paid on 2012.

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions; sale or pledge of their assets and engaging in non-arm's length transactions; and change in majority ownership.

The Subsidiaries are also required to maintain certain agreed financial ratios.

Compliance with loan covenants

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the Group has complied with all of the covenants of the short-term loans as disclosed in this Note or obtained the necessary waiver as required.

13. UTANG USAHA / *13. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Volvo Indonesia	72,606,955,780	46,816,628,100	*PT Volvo Indonesia*
VW Audi AG	52,146,548,518	45,012,909,232	*VW Audi AG*
Cargotec Finland Oy	24,978,851,357	22,485,065,312	*Cargotec Finland Oy*
PT AKR Corporindo Tbk	13,572,181,936	-	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Astra International Tbk	12,063,500,000	7,756,425,000	*PT Astra International Tbk*
Volvo Parts Corporation, Swedia	11,189,293,651	16,929,139,828	*Volvo Parts Corporation, Swedia*
PT Terang Dunia Agung	10,429,283,360	15,214,641,912	*PT Terang Dunia Agung*
Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura	9,410,557,193	32,897,781,050	*Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura*
Volvo East Asia Pte Ltd.	8,402,618,889	2,524,726,665	*Volvo East Asia Pte Ltd.*
PT Multi Nitrotama Kimia	7,521,048,150	11,552,132,500	*PT Multi Nitrotama Kimia*
Lanie Tunadi	5,632,706,400	5,119,950,500	*Lanie Tunadi*
PT United Tractor Berau	4,957,002,626	4,784,683,248	*PT United Tractor Berau*
PT Solar Control Specialist	4,453,360,350	530,420,000	*PT Solar Control Specialist*
PT DNX Indonesia	3,651,915,805	3,012,718,025	*PT DNX Indonesia*
PT United Steel Center Indonesia	3,325,939,186	3,307,269,124	*PT United Steel Center Indonesia*
PT Bringin Sejahtera Makmur	3,257,551,606	-	*PT Bringin Sejahtera Makmur*
Sainty International Group Jiangsu Machiner	3,042,119,296	-	*Sainty International Group Jiangsu Machinery*
PT Korindo Heavy Industri	2,925,030,240	-	*PT Korindo Heavy Industri*
PT Posmi Steel Indonesia	2,417,066,548	1,930,735,515	*PT Posmi Steel Indonesia*
Hadinoto Joso	2,245,944,000	-	*Hadinoto Joso*
PT Nipress Tbk.	2,234,896,521	8,178,549,954	*PT Nipress Tbk.*
PT Wira Ariandi Utama	2,091,383,126	4,424,424,779	*PT Wira Ariandi Utama*
PT Han Brothers	2,086,013,759	-	*PT Han Brothers*
Aris Munandar	1,989,841,600	-	*Aris Munandar*
TI Diamond Chain Ltd., India	1,903,450,609	1,984,827,105	*TI Diamond Chain Ltd., India*
PT Jasa Boga Indonesia	1,901,056,284	2,041,847,210	*PT Jasa Boga Indonesia*
Putra Ayu	1,768,141,400	-	*Putra Ayu*
PT Rajawali M. Rubberindo	1,634,074,750	1,319,160,150	*PT Rajawali M. Rubberindo*
PT Nariki	1,615,720,577	1,451,307,447	*PT Nariki*
PT Petroleums	1,584,718,522	-	*PT Petroleums*
PT "K" Line Mobaru Diamond Ind.	1,486,735,214	-	*PT "K" Line Mobaru Diamond Ind.*
PT Muncul Surya Prima	1,485,000,000	1,485,000,000	*PT Muncul Surya Prima*
Huzhou Shuangshi Chain Transmission	1,449,334,240	-	*Huzhou Shuangshi Chain Transmission*
PT Porter Rekayasa Unggul	1,350,941,000	7,211,886,000	*PT Porter Rekayasa Unggul*
PT Dermaga Sukses Jaya Abadi	1,313,158,000	-	*PT Dermaga Sukses Jaya Abadi*
PT Solar Gard Indonesia	1,311,080,100	2,245,485,000	*PT Solar Gard Indonesia*
PT V-Kool Indo Lestari	1,304,872,481	-	*PT V-Kool Indo Lestari*
PT Tri Karya Abadi Prima	1,298,000,000	-	*PT Tri Karya Abadi Prima*
Guangxi Liugong Machinery Co., Ltd., China	1,243,942,488	2,623,596,903	*Guangxi Liugong Machinery Co., Ltd., China*
PT Super Steel Indah	1,171,766,927	2,139,539,923	*PT Super Steel Indah*
PT Gatra Kaltim Jaya	1,154,708,800	-	*PT Gatra Kaltim Jaya*
JSG Industrial Systems Pty Ltd	1,119,359,778	1,049,954,965	*JSG Industrial Systems Pty Ltd*
Hayati	1,090,883,000	-	*Hayati*
Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman	1,033,981,156	1,033,981,156	*Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman*
PT United Tractor Pandu Enginering	878,791,980	-	*PT United Tractor Pandu Enginering*
PT Eka Swastya	761,717,550	1,213,877,190	*PT Eka Swastya*
CV Inter Niaga Gemilang	673,015,000	1,445,572,500	*CV Inter Niaga Gemilang*
Ever Resources International Ltd.	325,100,437	-	*Ever Resources International Ltd.*
Shangdong Liugong Construction Machinery	-	8,822,908,000	*Shangdong Liugong Construction Machinery*
PT Mandau Berlian Sejati	-	8,540,000,000	*PT Mandau Berlian Sejati*
PT Restu Ibu Pusaka	-	8,447,605,000	*PT Restu Ibu Pusaka*
PT Citra Lestari Mobilindo	-	3,555,000,000	*PT Citra Lestari Mobilindo*
PT United Mobil Internasional	-	3,480,000,000	*PT United Mobil Internasional*
PT New Armada	-	3,223,935,001	*PT New Armada*
PT Frigia Airconditioning	-	2,342,500,024	*PT Frigia Airconditioning*
PT Argha Niaga	-	2,096,839,820	*PT Argha Niaga*
PT Sanggar Sarana Baja	-	1,510,454,000	*PT Sanggar Sarana Baja*
PT Haneagle Heavyparts Indonesia	-	1,263,610,714	*PT Haneagle Heavyparts Indonesia*
PT Srikandi Diamond Motors	-	1,240,000,000	*PT Srikandi Diamond Motors*
Cargotec CHS Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura (dahulu Kalmar South East Asia Ltd., Singapura)	-	750,413,265	*Cargotec CHS Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura (dahulu Kalmar South East Asia Ltd., Singapura)*
PT Pangan Sari Utama	-	514,346,502	*PT Pangan Sari Utama*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	64,884,883,308	44,423,011,698	*Others (amounts below Rp1 billion each)*
Sub-jumlah pihak ketiga	362,376,043,498	349,934,860,319	*Sub-total third parties*

13. UTANG USAHA (lanjutan)

13. ACCOUNTS PAYABLE – TRADE (continued)

	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	
Pihak yang berelasi			*Related parties*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	1,766,317,559,784	1,314,795,828,756	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia*
PT Hino Motors Sales Indonesia	283,440,261,195	355,210,238,174	*PT Hino Motors Sales Indonesia*
PT Nissan Motor Indonesia	39,588,463,957	49,686,581,455	*PT Nissan Motor Indonesia*
PT Suzuki Indomobil Sales (dahulu PT Indomobil Niaga International)	31,449,118,227	11,359,620,451	*PT Suzuki Indomobil Sales (formerly PT Indomobil Niaga International)*
PT Suzuki Indomobil Motor (dahulu PT Indomobil Suzuki International)	23,892,106,845	25,132,344,946	*PT Suzuki Indomobil Motor (formerly PT Indomobil Suzuki International)*
PT Indosurance Broker Utama	7,940,279,229	2,338,531,139	*PT Indosurance Broker Utama*
Salim Wanye Enterprises Co., Ltd., China	5,508,334,941	13,052,933,460	*Salim Wanye Enterprises Co., Ltd., China*
PT Multistrada Arah Sarana	1,251,767,000	2,940,039,000	*PT Multistrada Arah Sarana*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	844,971,372	1,061,870,814	*Others (amounts below Rp1 billion each)*
Sub-jumlah pihak yang berelasi	2,160,232,862,550	1,775,577,988,194	*Sub-total related parties*
Jumlah utang usaha	**2,522,608,906,048**	**2,125,512,848,512**	***Total accounts payable - trade***

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 29.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2e and 29.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the aging analysis of accounts payable - trade are as follows:

	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	
Belum jatuh tempo	1,713,319,169,949	1,744,007,766,455	*Current*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	681,454,995,187	261,820,088,826	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	44,923,678,894	53,675,093,073	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	19,357,657,260	17,591,707,281	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	63,553,404,758	48,418,192,877	*More than 90 days*
Utang usaha	**2,522,608,906,048**	**2,125,512,848,512**	***Accounts payable - trade***

Saldo utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

Balance of accounts payable based on original currency are as follows:

	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	
Rupiah	2,350,318,420,612	1,936,975,688,098	*Rupiah*
Dolar AS	129,313,357,233	133,417,692,545	*US Dollar*
Euro	26,289,673,981	35,381,696,653	*Euro*
Krona Swedia	11,489,626,190	17,902,433,227	*Swedish krona*
Yuan	4,491,453,536	536,582,392	*Yuan*
Dolar Singapura	331,644,671	941,557,665	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	374,729,824	357,012,367	*Australian Dollar*
Ringgit Malaysia	-	185,565	*Malaysian Ringgit*
Jumlah utang usaha - bersih	**2,522,608,906,048**	**2,125,512,848,512**	***Total accounts payable - net***

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

All accounts payables are unsecured by any collateral.

14. BEBAN AKRUAL / *14. ACCRUED EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Maret 2013/ ***March 31, 2013***	**31 Desember 2012/** ***December 31, 2012***	
Bunga	40,693,307,091	47,094,118,583	*Interests*
Promosi dan iklan	31,485,099,018	32,268,684,901	*Promotions and advertising*
Tagihan atas jaminan	29,364,856,882	29,096,998,348	*Warranty claim*
Bea Balik Nama	25,293,791,388	27,378,510,038	*Owner's Registration Fee*
Asesoris	23,845,914,338	24,094,578,752	*Accessories*
Pengepakan dan pengiriman	16,513,773,946	10,586,127,656	*Packaging and delivery*
Sewa	3,965,508,856	3,324,201,191	*Rental*
Jasa profesional	2,732,661,344	3,208,809,772	*Professional fees*
Komisi penjualan	2,396,562,117	3,315,023,429	*Sales commissions*
Jasa manajemen	620,500,000	1,118,500,000	*Management fees*
Listrik dan air	2,010,897,508	1,332,988,891	*Utilities*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	36,183,810,854	41,026,052,776	*Others (amounts below Rp1 billion each)*
Jumlah beban akrual	**215,106,683,343**	**223,844,594,337**	***Total accrued expenses***

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

	31 Maret 2013/ ***March 31, 2013***	**31 Desember 2012/** ***December 31, 2012***	
Pajak pertambahan nilai	244,054,920,010	201,664,898,288	*Value added tax*
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	-	286,148,847	*Income tax - article 4(2)*
Jumlah	244,054,920,010	201,951,047,135	*Total*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Maret 2013/ ***March 31, 2013***	**31 Desember 2012/** ***December 31, 2012***	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan:			*Income taxes accrued and withheld:*
Pasal 21	463,165,323	691,939,526	*Article 21*
Pasal 23	270,987,002	22,578,690	*Article 23*
Pasal 26	5,000,000	5,000,000	*Article 26*
Pajak pertambahan nilai	445,568,759	766,970,207	*Value added tax*
Sub-jumlah	1,184,721,084	1,486,488,423	*Sub-total*

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak (lanjutan) / *b. Taxes payable (continued)*

	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	**31 Desember 2012/ *December 31, 2012***	
Entitas Anak			*The Subsidiaries*
Taksiran utang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp66,844,104,026 pada tanggal 31 Maret 2013, Rp213,517,045,090 pada tanggal 31 Desember 2012, dan Rp174.835.497.361 pada tanggal 31 Desember 2011	22,811,397,333	14,528,122,525	*Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp66,844,104,026 on March 31, 2013, Rp213,517,045,090 on December 31, 2012, and Rp174,835,497,361 on December 31, 2011*
Pajak penghasilan:			*Income taxes accrued and withheld:*
Pasal 15	-	2,773,298	*Article 15*
Pasal 21	3,534,394,075	9,406,885,991	*Article 21*
Pasal 22	109,016,236	267,359,637	*Article 22*
Pasal 23	3,272,372,917	4,345,774,104	*Article 23*
Pasal 25	10,508,436,801	10,763,945,071	*Article 25*
Pasal 26	47,052,572	55,161,782	*Article 26*
Pasal 4 (2)	1,032,968,342	966,769,008	*Article 4 (2)*
Pajak penjualan atas barang mewah	-	3,263,750,000	*Sales tax on luxury goods*
Pajak pertambahan nilai	37,340,806,669	11,800,241,221	*Value added tax*
Lain-lain	4,227,727,923	43,177,168	*Others*
Sub-jumlah	82,884,172,867	55,443,959,805	*Sub-total*
Jumlah utang pajak	**84,068,893,951**	**56,930,448,228**	***Total taxes payable***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, with estimated tax loss for the years ended March 31, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

	31 Maret 2013/ ***March 31, 2013***	**31 Maret 2012/** ***March 31, 2012***	
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi	149,811,541,389	325,663,428,597	*Income before corporate income tax expense (benefit) per consolidated statements of income*
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(169,818,396,858)	(344,135,950,453)	*Adjusted by income of Subsidiaries before corporate income tax expense (benefit)*
Eliminasi	(97,011,852,927)	27,599,334,080	*Elimination*
Laba Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(117,018,708,396)	9,126,812,224	*Income before corporate income tax expense (benefit) attributable to the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan	2,256,073	100,000,000	*Depreciation*
Penyisihan imbalan karyawan	203,268,000	455,571,175	*Provision for employee service entitlement benefits*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			*Non-deductible expenses:*
Representasi dan jamuan	37,944,760	45,275,167	*Representation and entertainment*
Kesejahteraan karyawan	179,652,907	138,105,495	*Employees' benefits in kind*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			*Income already subjected to final tax:*
Dividen	(29,919,000,000)	-	*Dividends*
Sewa	(4,135,956,212)	(1,772,717,636)	*Rent*
Bunga	(284,805,160)	(5,130,217,160)	*Interest*
Taksiran laba (rugi) fiskal - tahun berjalan	(150,935,348,029)	2,962,829,265	*Estimated tax income (loss) - current year*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun-tahun sebelumnya	(346,779,378,013)	(349,742,207,278)	*Tax loss carryforward from prior year*
Koreksi pajak atas rugi fiskal	50,145,111,824	-	*Tax corrections for tax losses*
Taksiran laba kena pajak (Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan) - akhir periode	**(447,569,614,218)**	**(346,779,378,013)**	***Estimated taxable income (Tax loss carryforward) - end of period***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan - tahun berjalan dan perhitungan taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The computation of income tax expense - current and calculation of estimated income tax payable (claims for tax refund) is as follows:

	31 Maret 2013/ ***March 31, 2013***	**31 Maret 2012/** ***March 31, 2012***	
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - dibulatkan			*Estimated taxable income (tax loss) - rounded off*
Perusahaan	(447,569,614,218)	(346,779,378,013)	*Company*
Entitas Anak	**(1,752,459,098)**	**(246,551,174,763)**	***Subsidiaries***
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan			*Corporate income tax expense - current*
Entitas Anak	33,072,346,601	52,554,715,300	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	33,072,346,601	52,554,715,300	*Corporate income tax expense per consolidated statements of income - current*
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepayments of income tax*
Perusahaan	413,231,646	1,501,573,473	*Company*
Entitas Anak	66,844,104,026	41,701,015,382	*Subsidiaries*
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	67,257,335,672	43,202,588,855	*Total prepayments of income tax*
Taksiran utang pajak penghasilan badan			*Estimated corporate income tax payable*
Entitas Anak	8,806,107,426	16,443,423,609	*Subsidiaries*
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan			*Estimated claims for tax refund - current year*
Perusahaan	413,231,646	1,501,573,473	*Company*
Entitas Anak	42,577,864,850	5,888,690,773	*Subsidiaries*
Jumlah	**42,991,096,496**	**7,390,264,246**	***Total***

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the details of the balance of estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Maret 2013/ ***March 31, 2013***	**31 Desember 2012/** ***December 31, 2012***	
Tahun			*Year*
Perusahaan			*Company*
2013	413,231,646	-	2013
2012	8,470,142,588	8,470,142,588	2012
2011	19,129,749,772	19,128,702,503	2011
Entitas Anak			*Subsidiaries*
2013	42,578,613,863		2013
2012	73,156,947,753	78,522,234,518	2012
2011	15,211,693,232	19,576,366,720	2011
2010	832,489,588	2,651,165,995	2010
2009	1,441,334,071	1,843,760,356	2009
2008	4,672,601,226	549,058,554	2008
	165,906,803,738	**130,741,431,234**	

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Taksiran tagihan pajak penghasilan disajikan dalam "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Taksiran laba fiskal telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan.

Perusahaan

Tahun pajak 2010

Perusahaan sedang diperiksa oleh Kantor Pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2010 berdasarkan Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-00182/WPJ.07/KP.08.05/RIK.SIS/2011 tanggal 13 Oktober 2011.

Entitas Anak

Beberapa tahun pajak

Entitas Anak tertentu yaitu GMM, NA, UPM dan IWT pada tanggal 31 Desember 2012, dan juga Entitas Anak tidak langsung yaitu WMPM, AEI, WW, WMR, WTLM, IMT, IBAR, IMUR pada tanggal 31 Desember 2012 telah diperiksa oleh Kantor Pajak atas taksiran tagihan pajak penghasilan mereka, yang termasuk dalam tagihan pajak penghasilan di atas. Kantor Pajak telah menyetujui untuk mengembalikan kepada Entitas Anak dan Entitas Anak tidak langsung sejumlah Rp7.188.974.049 berdasarkan beberapa surat keputusan yang dikeluarkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012.

Tagihan yang diterima sebesar Rp2.060.776.366 setelah dikurangi denda pajak, beberapa utang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sejumlah masing-masing Rp5.128.197.683 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012. Sisa saldo yang tidak disetujui untuk dikembalikan, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun berjalan.

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The estimated claims for tax refund are presented under "Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

The estimated tax income is in line with the Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) which was submitted by the Company.

The Company

Fiscal year 2010

The Company is being examined by the Tax Office for its 2010 claim for tax refund based on Inspection Letter No. PRIN-00182/WPJ.07/KP.08.05/RIK.SIS/2011 dated October 13, 2011.

The Subsidiaries

Various fiscal years

Certain Subsidiaries namely GMM, NA, UPM and IWT as of December 31, 2012 as well as indirect Subsidiaries namely WMPM, AEI, WW, WMR, WTLM, IMT, IBAR, IMUR as of December 31, 2012 have been examined by the Tax Office for their respective claims for tax refund, which were included in the claims referred to above. The Tax Office approved the refund to these Subsidiaries and indirect Subsidiaries the total amount of Rp7,188,974,049 on various decision letters issued for the years ended December 31, 2012.

The claims that were received amounted to Rp2,060,776,366 after deducting the tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes and value added tax totaling Rp5,128,197,683 for the year ended December 31, 2012. The remaining balance that was not refunded, was written-off and charged to current operations.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Beberapa tahun pajak (lanjutan)

ITU, GMM, UPM dan NA, Entitas Anak, dan juga WW, WIP, IST, IPN dan ISB, Entitas Anak tidak langsung, mengeluarkan beberapa Surat Keberatan mereka kepada Kantor Pajak sebagai tanggapan atas denda pajak, beberapa utang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan bea masuk untuk beberapa tahun pajak. Entitas Anak dan Entitas Anak tidak langsung telah membayar sebagian atau keseluruhan hasil pemeriksaan pajak di atas dari Kantor Pajak.

WIP juga menerima keputusan dari Kantor Pajak atas beberapa Surat Keberatan di mana Kantor Pajak menolak atau menolak sebagian dari Surat Keberatan WIP. WIP mengajukan Surat Banding atas keputusan tersebut kepada Pengadilan Tinggi Pajak.

Pada tanggal 26 Juli 2012, GMM mendapat Surat Penetapan Tarif dan atau Nilai Pabean (SPTNP) dengan keputusan harus membayar sebesar Rp425.613.000. Atas keputusan tersebut GMM sedang dalam proses pengajuan banding dan telah melakukan penyetoran seluruh SPTNP tersebut.

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The Subsidiaries (continued)

Various fiscal years (continued)

ITU, GMM, UPM and NA, Subsidiaries, and also WW, WIP, IST, IPN and ISB, indirect Subsidiaries, issued their respective Objection Letters to the Tax Office in response to tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes, value added tax and import tax for various fiscal years. The Subsidiaries and indirect Subsidiaries have paid part of or in full the result of the above tax assessments from the Tax Office.

WIP also received the decisions from the Tax Office for several Objection Letters whereby the Tax Office rejected or partially rejected WIP's Objection Letters. WIP submitted Appeal Letters for the decisions to the Tax Supreme Court.

On July 26, 2012, GMM received Tariff Determination Letter and or Customs Value (TDLCV) with decision should to pay amounting to Rp425,613,000. Based on that decision, GMM is still in the process of appeal and already paid the TDLCV.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan-tangguhan adalah sebagai berikut:

The computation of income tax expense - deferred is as follows:

	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	31 Maret 2012/ *March 31, 2012*	
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan			*Corporate income tax expense (benefit) - deferred*
Perusahaan			*Company*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(37,733,837,007)	740,707,316	*Tax loss carryforward*
Penyusutan	(564,018)	(25,000,000)	*Depreciation*
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(50,817,000)	(113,892,794)	*Excess of book over tax for accrual of pension cost*
Sub-jumlah Perusahaan	(37,785,218,025)	601,814,523	*Sub-total for Company*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(528,134,636)	(15,856,526,135)	*Tax loss carryforward*
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(470,860,216)	(441,487,674)	*Excess of book over tax for accrual of pension cost*
Penyusutan	2,030,805,696	26,640,492,554	*Depreciation*
Amortisasi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(242,440,653)	(107,264,959)	*Amortization unamortized bonds issuance cost*
Laba penjualan aset tetap	(979,631,163)	125,924,402	*Gain on sale of fixed assets*
Lain-lain	(1,780,163,521)	(10,251,871,659)	*Others*
Sub-jumlah Entitas Anak	(1,970,424,492)	109,266,530	*Sub-total for Subsidiaries*
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan	**(39,755,642,517)**	**711,081,052**	***Total corporate income tax expense (benefit) - deferred***

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 25%, pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 atas penghasilan sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan - neto pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2013 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012, adalah sebagai berikut:

The reconciliation between estimated income tax expense, calculated by applying the prevailing 25%, tax rate as of March 31, 2013 and December 31, 2012 tax rate to the income before income tax expense, to the income tax expense - net in the consolidated statements of comprehensive income for three months ended March 31, 2013 and the year ended December 31, 2012, is as follows:

	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	31 Maret 2012/ *March 31, 2012*	
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	149,811,541,389	325,663,428,597	*Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income*
Taksiran beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	37,452,885,347	81,415,857,149	*Estimated income tax expense based on the applicable tax rates*
Dampak pajak atas beda tetap	176,784,439	379,001,001	*Tax effect of permanent differences*
Aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasikan yang tidak diakui - neto	(46,570,744,776)	(41,701,081,235)	*Uncrecognized deferred tas assets from tax loss carryforward - net*
Koreksi pajak	12,536,277,956	16,804,811,531	*Tax correction*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(10,278,498,883)	(3,632,792,094)	*Income subjected to final tax*
Beban pajak penghasilan - neto	**(6,683,295,916)**	**53,265,796,352**	***Income tax expense - net***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities)

The deferred tax assets and tax liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	**31 Desember 2012/ *December 31, 2012***	
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	109,330,328,024	54,686,194,877	*Tax loss carryforward*
Selisih lebih pajak dengan nilai buku atas penyertaan saham	24,560,319,402	24,560,319,402	*Excess of tax over book for investments in shares of stock*
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	18,087,012,750	21,016,532,220	*Excess of book over tax for accrual of pension cost*
Aset tetap	(27,093,620,555)	10,294,261,879	*Fixed assets*
Penyisihan piutang ragu-ragu	5,787,917,152	5,787,917,152	*Provision for doubtful accounts*
Aset yang dikuasakan kembali	2,672,229,526	3,228,582,752	*Foreclosed assets*
Aset tidak berwujud	1,382,488,359	969,539,198	*Intangible Assets*
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1,211,659,741)	(1,517,614,571)	*Unamortized bonds issuance costs*
Transaksi sewa guna usaha	495,467	-	*Lease transactions*
Laba penjualan aset tetap	5,677,580,531	(637,553,329)	*Gain on sale of fixed assets*
Lain-lain	48,157,387,701	25,995,126,467	*Others*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**187,350,478,616**	**144,383,306,047**	***Total deferred tax assets - net***
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	424,521,438	1,215,758,523	*Excess of book over tax for accrual of pension cost*
Aset tetap	(1,549,248,984)	(29,914,041,463)	*Fixed assets*
Lain-lain	(14,469,354,486)	16,205,089,038	*Others*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	**(15,594,082,032)**	**(12,493,193,902)**	***Total deferred tax liabilities - net***

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul karena rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets arising from tax loss carry forward can be recovered through future taxable income.

Untuk tujuan penyajian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan waktu di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset atau liabilitas) setiap perusahaan.

For purposes of presentation, the asset or liability classification of deferred tax effects of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) on a per entity basis.

16. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang bank

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

16. LONG-TERM DEBTS

a. Bank loans

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	
Rupiah			*Rupiah*
Pinjaman Kredit Investasi			*Credit Investment Loan*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	387,288,787,305	276,474,169,936	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	223,428,878,632	243,203,266,247	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	178,850,703,241	203,334,248,168	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	13,780,801,724	15,134,785,484	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
PT Bank Mayora Tbk	13,682,476,727	14,847,784,942	*PT Bank Mayora Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk.	2,771,956,793	9,396,475,144	*PT Bank Victoria International Tbk.*
Pinjaman Modal Kerja			*Working Capital Loan*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	16,774,184,404	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	14,926,574,983	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
Indonesia Eximbank	150,000,000,000	165,739,247,312	*Indonesia Eximbank*
PT Bank UOB Indonesia	59,800,000,000	69,576,923,077	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Permata Tbk.	48,250,000,000	60,377,500,000	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	23,750,000,000	28,226,146,283	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	8,750,000,001	24,769,341,785	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk.*
PT Bank Victoria International Tbk.	16,666,666,667	18,301,041,674	*PT Bank Victoria International Tbk.*
PT Bank ICBC Indonesia	8,816,666,667	12,536,488,095	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Commonwealth	6,027,777,778	6,611,111,111	*PT Bank Commonwealth*
PT Bank Resona Perdania	2,213,939,605	3,523,992,433	*PT Bank Resona Perdania*
Pinjaman Pembiayaan Murabahah			*Murabahah Finance Loan*
PT Bank CIMB Niaga Syariah	39,697,653,862	42,432,505,329	*PT Bank CIMB Niaga Syariah*
Pinjaman Pembiayaan Syariah			*Syariah Finance Loan*
PT Bank BCA Syariah Tbk.	31,084,987,694	33,442,959,903	*PT Bank BCA Syariah Tbk.*
Dolar AS			*US Dollar*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
Mandiri Syndication (pada AS$45.000.000 tanggal 31 Maret 2013 dan AS$49.379.353,67 pada 31 Desember 2012)	437,354,999,028	477,498,349,997	*Mandiri Syndication (US$45.000.000 as of March 31, 2013, and US$49,379,353.67 as of December 31, 2012)*
PT Bank DBS Indonesia (pada AS$23.434.354,14 tanggal 31 Maret 2013, AS$23.757.179,95 pada tanggal 31 Desember 2012 dan AS$10.779.637 pada tanggal 31 Desember 2011)	227,758,487,887	229,731,930,070	*PT Bank DBS Indonesia (US$23,434,354.14 as of March 31, 2013, US$23,757,179.95 as of December 31, 2012 and US$10,779,637 as of December 31, 2011*
PT Standard Chartered Bank Indonesia (pada AS$19.354.838,71 tanggal 31 Maret 2013 dan AS$13.730.637,02) pada 31 Desember 2012)	188,109,677,422	132,775,260,000	*PT Standard Chartered Bank Indonesia (US$19,354,838.71 as of March 31, 2013, and US$13,730,637.02 as of December 31, 2012)*
Nomura Syndication (pada AS$12.833.333,34 tanggal 31 Maret 2013 dan AS$14.000.000,00) pada 31 Desember 2012)	124,727,166,731	135,380,000,000	*Nomura Syndication (US$12,833,333.34 as of March 31, 2013, and US$14,000,000.00 as of December 31, 2012)*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (pada AS$1.407.444,52 tanggal 31 Maret 2013, AS$1.743.680 pada tanggal 31 Desember 2012 dan AS$3.218.694,44 pada tanggal 31 Desember 2011)	13,678,953,290	16,861,382,000	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (US$1,407,444.52 as of March 31, 2013, US$1.743.680 as of December 31, 2012 and US$3,218,694.44 as of December 31, 2011*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (pada AS$1.194.062,64 tanggal 31 Maret 2013, AS$1.609.551 pada tanggal 31 Desember 2012 dan AS$3.790.749,64 pada tanggal 31 Desember 2011)	11,605,094,798	15,564,356,142	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (US$1,194,062.64 as of March 31, 2013, US$1,609,551 as of December 31, 2012 and US$3,790,749.64 as of December 31, 2011*

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	
Dolar AS (lanjutan)			*US Dollar (continued)*
Pinjaman Berjangka (lanjutan)			*Term Loan (continued)*
PT Bank Resona Perdania (pada AS$493.405 tanggal 31 Maret 2013, AS$856.729 pada tanggal 31 Desember 2012 dan AS$2.310.025 pada tanggal 31 Desember 2011)	4,795,403,195	8,283,780,149	*PT Bank Resona Perdania (US$493,405 as of March 31, 2013, US$856,729 as of December 31, 2012 and US$2,310,025 as of December 31, 2011*
Pinjaman Tetap			*Installment Loan*
PT Bank ICBC Indonesia (pada AS$1.062.500 tanggal 31 Desember 2012 dan AS$1.801.361,02 pada tanggal 31 Desember 2011)	-	10,274,375,000	*PT Bank ICBC Indonesia March 31, 2013, US$1,062,500 as of December 31, 2012 and US$1,801,361.02 as of December 31, 2011*
Jumlah	2,254,591,838,435	2,254,297,420,281	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(769,307,450,150)	(772,702,217,431)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**1,485,284,388,285**	**1,481,595,202,850**	***Long-term portion***

Tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Rupiah berkisar antara 8,17% sampai dengan 11,75% pada 31 Maret 2013 dan antara 8,10% sampai dengan 11,75% pada 31 Desember 2012, sedangkan tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Dolar AS berkisar antara 3,15% sampai dengan 5,85% pada 31 Maret 2013 dan antara 3,15% sampai dengan 5,75% pada 31 Desember 2012.

The Rupiah loans bear annual interest at rates ranging from 8.17% to 11.75% as of March 31, 2013 and ranging from 8.10% to 11.75% as of December 31, 2012, while the US Dollar loans bear annual interest at rates ranging from 3.15% to 5.85% as of March 31, 2013 and from 3.15% to 5.75% as of December 31, 2012.

Utang jangka panjang tersebut di atas menyebutkan batasan-batasan yang sama seperti utang jangka pendek (Catatan 12).

These long-term loan agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term bank loans (Note 12).

Rincian dari perjanjian pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

The details of bank loans agreements as mentioned above are as follows:

Perusahaan

The Company

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank UOB Indonesia dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp60.000.000.00. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga JIBOR + 4% dan cicilan pokok bulanan dengan jumlah yang sama ditambah bunga, yang dimulai satu bulan setelah tanggal penarikan pertama. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2015.

On May 17, 2010, the Company entered a loan agreement with PT Bank UOB Indonesia whereby the Company obtained a term-loan facility amounting to Rp60,000,000,000. This loan bears interest rate of JIBOR + 4% and equal monthly installments of principal plus interest which is commencing one month after the first drawdown date. This facility will mature on May 17, 2015.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak

Rincian utang jangka panjang Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Kredit investasi

A. PT United Indo Surabaya

UIS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp15.200.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2016.

B. PT Indomobil Trada Nasional

a. ITN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp245.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2017.

b. ITN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp6.766.900.000 dan Rp5.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 28 Januari 2015 dan 1 Juni 2014.

C. PT Wahana Sumber Baru Yogya

WSBY memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp7.380.095.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2015.

D. PT CSM Corporatama

a. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jumlah fasilitas maksimum untuk KI-II,, K-III, KI-IV, dan KI-V, masing-masing sebesar Rp100.000.000.000, Rp76.770.000.000, Rp200.000.000.000 dan Rp80.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada 16 Juli 2012, 9 November 2012, 20 Maret 2015 dan 25 Mei 2014. Fasilitas Kredit Investasi IV digunakan untuk melunasi fasilitas term loan yang diperoleh dari PT Bank Mega Tbk. pada tanggal 30 Maret 2011. Fasilitas Kredit Investasi V sebesar Rp61.212.894.733 telah dilunasi pada tanggal 2 Juli 2012.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' long-term debt are as follows:

Investment Loan

A. PT United Indo Surabaya

UIS obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp15,200,000,000 and will mature on February 7, 2016.

B. PT Indomobil Trada Nasional

a. ITN obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Total maximum facility amounted to Rp245,000,000,000. This facility will mature on March 14, 2017.

b. ITN obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp6,766,900,000 and Rp5,000,000,000. This facility will mature on January 28, 2015 and June 1, 2014, respectively.

C. PT Wahana Sumber Baru Yogya

WSBY obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp7,380,095,000 and will mature on December 23, 2015.

D. PT CSM Corporatama

a. CSM obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Total maximum facility for IC-II, IC-III, IC-IV, and IC-V amounted to Rp100,000,000,000, Rp76,770,000,000, Rp200,000,000,000 and Rp80,000,000,000, respectively and will mature on July 16, 2012, November 9, 2012, March 20, 2015 dan May 25, 2014. Investment Credit IV was used to fully pay term loan facility obtained from PT Bank Mega Tbk. on March 30, 2011. Investment Credit V amounting to Rp61,212,894,733 was fully paid on July 2, 2012.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

D. PT CSM Corporatama (lanjutan)

b. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Ganesha. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 12 Mei 2012 dan dilunasi pada tanggal 14 Mei 2012.

c. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum untuk KI-I dan KI-II sebesar Rp8.600.000.000 dan Rp12.025.000.000. Fasilitas KI-I telah dilunasi pada bulan September 2009, sedangkan KI-II akan jatuh tempo pada 5 Juni 2012 namun telah dilunasi pada tanggal 25 Nopember 2011.

d. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Syariah. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 24 Februari 2016.

e. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2017.

f. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 25 Mei 2014.

g. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk. dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 18 Maret 2015.

h. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mayora dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 12 Maret 2016 dan 30 Mei 2015.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Investment Loan (continued)

D. PT CSM Corporatama (continued)

b. CSM obtained loan facility from PT Bank Ganesha. Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000. This facility matured on May 12, 2012 and has been fully paid on May 14, 2012.

c. CSM obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility for IC-I and IC-II amounted to Rp8,600,000,000 and Rp12,025,000,000. IC-I facility was fully paid on September 2009, however IC-II will mature on June 5, 2012 but was fully paid on November 25, 2011.

d. CSM obtained loan facility from PT Bank CIMB Niaga Syariah. Total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000. This facility will mature on February 24, 2016.

e. CSM obtained loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Total maximum facility amounting to Rp500,000,000,000 and will mature on May 10, 2017.

f. CSM obtained loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk. with total maximum facility amounted to Rp25,000,000,000. This facility will mature on May 25, 2014.

g. CSM obtained loan facility from PT Bank Victoria International Tbk. with total maximum facility amounted to Rp15,000,000,000. This facility will mature on March 18, 2015.

h. CSM obtained loan facility from PT Bank Mayora with total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000 and Rp10,000,000,000. These facilities will mature on March 12, 2016 and May 30, 2015, respectively.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

D. PT CSM Corporatama (lanjutan)

i. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mutiara Tbk. dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 30 Maret 2014 dan dilunasi pada tanggal 18 September 2012.

j. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania. dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 31 Januari 2013 dan dilunasi pada tanggal 28 September 2012.

E. PT Kharisma Muda

CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mutiara Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp1.850.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 3 September 2012, namun telah dilunasi pada tanggal 5 Juni 2012.

F. PT Wahana Wirawan

Pada tanggal 24 Oktober 2011, WW memperoleh Fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sebesar Rp 153.000.000.000 untuk pembiayaan showroom. Jangka waktu pinjaman adalah sampai dengan tanggal 24 Oktober 2016, namun pada tanggal 27 Maret 2013, fasilitas ini telah dilunasi dan diakhiri.

G. PT Wahana Sun Motor Semarang

Pada tanggal 9 Oktober 2012, WSMS memperoleh Fasilitas Kredit Investasi I dan II dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan jumlah maksimum Rp18.462.000.000 dan Rp10.500.000.000. Pinjaman adalah 9 Oktober 2012 sampai dengan 9 Oktober 2017.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Investment Loan (continued)

D. PT CSM Corporatama (continued)

i. CSM obtained loan facility from PT Bank Mutiara Tbk. with total maximum facility amounted to Rp50,000,000,000. This facility will mature on March 30, 2014 and has been fully paid on September 18, 2012.

j. CSM obtained loan facility from PT Bank Resona Perdania with total maximum facility amounted to Rp50,000,000,000. This facility matured on January 31, 2013 and has been fully paid on September 28, 2012.

E. PT Kharisma Muda

CSM obtained loan facility from PT Bank Mutiara Tbk. Total maximum facility amounted to Rp1,850,000,000. This facility will mature on September 3, 2012 but has been fully paid on June 5, 2012.

F. PT Wahana Wirawan

As of October 24, 2011, WW obtained Investment loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounting Rp153,000,000,000 for financing showroom. The term for loan facility is October 24, 2016, however on March 27, 2013, this facility has been fully paid and terminated.

G. PT Wahana Sun Motor Semarang

On October 9, 2012, WSMS obtained Investment Loan facility for term I and II from PT Bank Central Asia Tbk. with maximum amount of Rp18,462,000,000 and Rp10,500,000,000. The term of loan is from October 9, 2012 until October 9, 2017.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Tetap

A. PT Indotruck Utama

ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia Tbk. dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$3.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2014.

B. PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum dan saldo terutang sebesar Rp180.000.000.000 untuk Kredit Investasi I (KI I) dan Rp225.000.000.000 untuk Kredit Investasi II (KI II). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 November 2013 untuk KI I dan 13 Januari 2015 untuk KI II. Fasilitas ini dijamin dengan 600.000.000 lembar saham milik CSA di PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA) (Catatan 8i). CSA juga memiliki pinjaman dari perusahaan dan tidak boleh melunasi hutang ke perusahaan sebelum fasilitas dari BCA dilunasi.

Kredit berjangka

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 10 Agustus 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank Chinatrust Indonesia (sebagai original mandated lead arrangers), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS$75.000.000 yang dibagi menjadi 2 (dua) Tranche yaitu Tranche A (offshore facility) sebesar AS$20.000.000 dan Tranche B (onshore facility) sebesar AS$55.000.000.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Installment loan

A. PT Indotruck Utama

ITU obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia Tbk. with total maximum facility amounted to US$3,000,000. This loan will mature on May 31, 2014.

B. PT Central Sole Agency

CSA obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. with total maximum facility and outstanding loan balance was Rp180,000,000,000 for Installment Loan I (IL I) and Rp225,000,000,000 for Installment Loan II (IL II) for the year ended December 31, 2012. This facility will mature on November 2, 2013 for IL I and January 13, 2015 for IL II. This facility was collateralized by 600,000,000 shares of PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA) owned by CSA (Note 8i). CSA also has a loan from the Company and may not pay off the loan before facility from BCA has been settle.

Term-loans

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 10, 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank Chinatrust Indonesia (as the original mandated lead arrangers), the Financial Institutions as enumerated below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US$75,000,000, divided into 2 (two) Tranches which are Tranche A (offshore facility) amounting to US$20,000,000 and Tranche B (onshore facility) amounting to US$55,000,000.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, keseluruhan fasilitas telah digunakan. IMFI akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing–masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dilindung nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Chinatrust Indonesia, Barclays Bank PLC dan Credit Suisse International.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp438.487.460.657 dan Rp496.972.947.524.

b. Pada tanggal 22 Maret 2012, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan 22 Mei 2013.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

As of December 31, 2012, this facility was fully used. IMFI will repay quarterly the loan in twelve installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

These syndicated loans bear annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, IMFI used derivative financial instruments to hedge the risks.

The loans were secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

The loans were hedge by interest rate swap contracts with PT Bank Chinatrust Indonesia, Barclays Bank PLC and Credit Suisse International.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp438,487,460,657 and Rp496,972,947,524, respectively.

b. On March 22, 2012, IMFI obtained a term-loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank), with a maximum facility of Rp300,000,000,000. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities. The drawdown period of the facility is up to May 22, 2013.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,25% pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp 120.086.774.121 dan Rp133.535.079.380 (Catatan 7). IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10. Selain itu, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (IMSI) harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

c. Pada tanggal 30 Agustus 2012, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered), dengan fasilitas maksimum sebesar AS$20.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan 28 Februari 2013.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 3,93% pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing sebesar AS$19.434.671 (ekuivalen dengan Rp188.885.571.920) dan AS$14.382.153 (ekuivalen dengan Rp139.075.424.152) (Catatan 7). IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti gearing ratio setiap saat tidak lebih dari 8,5 kali. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The loan bears annual interest at 9.25% in 2012.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp 120,086,774,121 and Rp133,535,079,380 (Note 7). IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 1:10 from time to time. In addition, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (IMSI) should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

c. On August 30, 2012, IMFI obtained a term-loan from Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with a maximum facility of US$20,000,000. The term-loan is collateralized by lease receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. The drawdown period of the facility is up to February 28, 2013.

The loan bears annual interest at 3.93% in 2012.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to US$19,43,671 (equivalent to Rp188,885,571,920) and US$14,382,153 (equivalent to Rp139,075,424,152) (Note 7). IMFI is required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 8.5 times from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 14 September 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited (sebagai *original mandated lead arrangers*), Lembaga-lembaga Keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS$75.000.000 yang dibagi menjadi 2 (dua) Tranche yaitu Tranche A (*offshore facility*) sebesar AS$61.500.000 dan Tranche B (*onshore facility*) sebesar AS$13.500.000.

Pada tanggal 31 Maret 2013, total fasilitas yang telah digunakan untuk Tranche A dan Tranche B masing-masing sebesar AS$11.480.000 dan AS$2.520.000. IMFI akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dilindung nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp124.953.047.593 dan Rp93.100.161.482 (Catatan 7).

Sedangkan saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Rp42.495.019.306.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

d. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated September 14, 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited (as the original mandated lead arrangers), the Financial Institutions as enumerated below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US$75,000,000, divided into 2 (two) Tranches which are Tranche A (offshore facility) amounting to US$61,500,000 and Tranche B (onshore facility) amounting to US$13,500,000.

As of March 31, 2013, the total outstanding balance amounted to US$11,480,000 for Tranche A and US$2,520,000 for Tranche B. IMFI will repay quarterly the loan in twelve installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

These syndicated loans bear annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, IMFI used derivative financial instruments to hedge the risks.

The loans were secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

The loans were hedge by interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp124,953,047,593 and Rp93,100,161,482 (Note 7).

Futhermore, net investment in financing lease pledged as collateral as of December 31, 2012 amounted to Rp42,495,019,306.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 4 Februari 2013 Nomura Special Investments (Nomura) mengalihkan komitmennya sebesar AS$ 3.000.000 kepada Cosmos Bank sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar AS$ 7.000.000. Pada tanggal 12 Maret 2013 Nomura kembali mengalihkan komitmennya sebesar AS$3.000.000 kepada Yuanta Commercial Bank sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar AS$4.000.000.

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

On February 4, 2013 Nomura Special Investments (Nomura) transfer its commitment amounted US$3,000,000 to Cosmos Bank, thus commitment of Nomura became US$7,000,000.On March 12, 2013, Nomura transfer its commitment amounted US$3,000,000 to Yuanta Commercial Bank, thus commitment of Nomura became US$4,000,000.

The details of loan facility obtained from the following financial institutions by IMFI:

	Tranche A (dalam Dolar AS/ *in US Dollar*)	**Tranche B (dalam Dolar AS/ *in US Dollar*)**	
Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.	4.000.000	-	*Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.*
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	7.000.000	-	*Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch*
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapore	6.500.000	-	*First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch*
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	5.000.000	-	*Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch*
Taishin International Bank Co., Ltd.	5.000.000	-	*Taishin International Bank Co., Ltd.*
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000	-	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3.500.000	-	*Bank of Taiwan, Singapore Branch*
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	3.500.000	-	*Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.*
Cosmos Bank, Taiwan	5.000.000	-	*Cosmos Bank, Taiwan*
Emirates NBD PJSC	2.000.000	-	*Emirates NBD PJSC*
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.000.000	-	*First Commercial Bank, Offshore Banking Branch*
Hwatai Bank	2.000.000	-	*Hwatai Bank*
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	2.000.000	-	*Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch*
Sunny Bank Ltd.	2.000.000	-	*Sunny Bank Ltd.*
Taichung Commercial Bank	5.000.000	-	*Taichung Commercial Bank*
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	2.000.000	-	*Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Singapura	-	6.500.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Singapore Branch*
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	5.000.000	*PT Bank Chinatrust Indonesia*
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	2.000.000	*Bank of China Limited, Jakarta Branch*
Jumlah	**61.500.000**	**13.500.000**	***Total***

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by IMFI as of March 31, 2013 are as follows:

Tranche A
(dalam dolar AS)/(*in US dollar*)

	31 Maret 2013	
Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.	684.444	*Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.*
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	1.197.778	*Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch*
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapore	1.112.222	*First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch*
Mega International Commercial Bank Co.,Ltd., Offshore Banking Branch	855.556	*Mega International Commercial Bank Co.,Ltd., Offshore Banking Branch*
Taishin International Bank Co., Ltd.	855.556	*Taishin International Bank Co., Ltd.*
Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch	855.556	*Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch*
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	598.889	*Bank of Taiwan, Singapore Branch.*
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	598.889	*Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.*
Cosmos Bank, Taiwan	855.555	*Cosmos Bank, Taiwan*
Emirates NBD PJSC	342.222	*Emirates NBD PJSC*
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	342.222	*First Commercial Bank, Offshore Banking Branch*
Hwatai Bank	342.222	*Hwatai Bank*
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	342.222	*Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch*
Sunny Bank Ltd.	342.222	*Sunny Bank Ltd.*
Taichung Commercial Bank	342.222	*Taichung Commercial Bank*
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	855.556	*Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
Jumlah	**10.523.333**	***Total***

Tranche B
(dalam dolar AS)/(*in US dollar*)

	31 Maret 2013	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	1.112.222	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch*
PT Bank Chinatrust Indonesia	855.556	*PT Bank Chinatrust Indonesia*
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	342.222	*Bank of China Limited, Jakarta Branch*
Jumlah	**2.310.000**	***Total***

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

e. Pada tanggal 16 April 2009, IMFI kembali memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp108.000.000.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 18 September 2012. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 12,50% sampai dengan 13,00% pada tahun 2012.

Pada tanggal 27 September 2010, IMFI kembali memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Permata dengan fasilitas maksimum sebesar Rp148.500.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2014. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 11,75% pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar Rp48.256.702.350 dan Rp60.632.606.110 (Catatan 7). IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti coverage ratio tidak boleh lebih kecil dari 1,25 dan gearing ratio setiap saat tidak lebih dari 1:8,5.

f. Pada tanggal 19 September 2007, IMFI memperoleh fasilitas kredit berjangka (berasal dari fasilitas kredit pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp540.000.000.000.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

e. On April 16, 2009, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Permata Tbk (Permata) with a maximum facility of Rp108,000,000,000 which has matured on September 18, 2012. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. The loan bears annual interest ranging from 12.50% to 13.00% in 2012.

On September 27, 2010, IMFI obtained a term-loan from Permata with a maximum facility of Rp148,500,000,000 which will mature on March 27, 2014. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. The loan bears annual interest rate ranging from 11.00% to 11.75% in three months ended on March 31, 2013 and 2012.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loans amounted to Rp 48,256,702,350 and Rp60,632,606,110 respectively (Note 7). IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, coverage ratio of not less than 1.25 and the gearing ratio of no more than 1:8.5 from time to time.

f. On September 19, 2007, IMFI obtained a term-loan facility (from the original receivable take over and chanelling credit facilities) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) with maximum amount of Rp540,000,000,000.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 19 Februari 2008, IMFI dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp70.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit modal kerja; sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp470.000.000.000. Pada tanggal 19 Januari 2010, berdasarkan perubahan perjanjian kredit jumlah fasilitas maksimum berubah menjadi sebesar Rp300.000.000.000 dengan jumlah maksimum sublimit dalam Dolar AS sebesar AS$6.000.000. Pada tanggal 19 Maret 2011, IMFI dan Danamon setuju untuk merubah total fasilitas menjadi ekuivalen dalam Dolar AS.

Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 19 Mei 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja.

IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* setiap saat tidak lebih dari 8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 5,20% sampai dengan 6,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 11,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 5,15% sampai dengan 6,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2012.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

On February 19, 2008, IMFI and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp70,000,000,000 from term-loan facility to working capital loans; hence, the maximum term-loan facility amount became Rp470,000,000,000. On January 19, 2010, based on the changed agreement, the maximum facility has been changed to Rp300,000,000,000 with maximum sublimit in US Dollar amounting to US$6,000,000. On March 19, 2011, IMFI and Danamon agreed to change the sum of facility amount to become equivalent in US Dollar.

The draw down period of the facility is up to May 19, 2013.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the consumer financing receivables and net investment in financing lease pledged as collateral to the term-loans are combined with the consumer financing receivables and net investment in financing lease pledged as collateral for the working capital loans.

IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

The loan bears annual interest at 11.75% for Indonesian Rupiah loan and ranging from 5.20% to 6.25% for US Dollar loan in three months ended on March 31, 2013 and 11.75% for Indonesian Rupiah loan and ranging from 5.15% to 6.25% for US Dollar loan in 2012.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

g. Pada tanggal 16 Februari 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2013. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,50% sampai dengan 11,90% pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2013 dan pada tahun 2012.

Pada tanggal 4 November 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dengan sublimit pinjaman berjangka dalam bentuk dolar sebesar AS$5.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2014. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pada tanggal 27 Mei 2011, IMFI dan BII setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp150.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas modal kerja atau ekuivalen dalam Dolar AS, sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp50.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 5,75% sampai dengan 5,95% pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2013 dan pada tahun 2012.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

g. On February 16, 2010, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), with a maximum facility of Rp200,000,000,000. The loan will mature on June 16, 2013. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

The loan bears annual interest ranging from 11.50% to 11.90% in three months ended March 31, 2013 and in 2012.

On November 4, 2010, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), with a maximum facility of Rp200,000,000,000 with sublimit term loan in US dollar amounting to US$5,000,000. The loan will mature on May 4, 2014. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility. On May 27, 2011, IMFI and BII agreed to reallocate the facility amounting to Rp150,000,000,000 from term loan facility to working capital facility or equivalent in US Dollar, hence, the maximum term loan facility amount became Rp50,000,000,000 or equivalent in US Dollar. The loan bears annual interest ranging from 5.75% to 5.95% in three months ended March 31, 2013 and in 2012.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar Rp22.955.071.030 (terdiri dari Rp8.783.367.550 dan AS$1.458.144 (ekuivalen dengan Rp14.171.703.480)) dan Rp82.650.405.582 (terdiri dari Rp65.227.890.769 dan AS$1.801.708 (ekuivalen dengan Rp17.422.514.813)) (Catatan 7), dimana saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja (Catatan 12). IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10.

h. Pada tanggal 23 Maret 2011, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp130.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 28 April 2015. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,25% pada 31 Maret 2013 dan pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar Rp17.037.088.463 dan Rp18.701.285.524 (Catatan 7). IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:10. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

As of March 31, 2013 and December 31, 2012 consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp22,955,071,030 (consist of Rp8,783,367,550 and US$1,458,144 (equivalent to Rp14,171,703,480)) and Rp82,650,405,582 (consist of Rp65,227,890,769 and AS$1,801,708 (equivalent to Rp17,422,514,813)), respectively (Note 7), whereby the consumer financing receivables pledged as collateral as of March 31, 2013 and December 31, 2012 are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the working capital loans (Note 12). IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 1:10 from time to time.

h. On March 23, 2011, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), with a maximum facility of Rp130,000,000,000. The loan will mature on April 28, 2015. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities.

The loan bears annual interest at 10.25% on March 31, 2013 and in 2012.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012 consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp17,037,088,463 and Rp18,701,285,524, respectively (Note 7). IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 1:10 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

i. Pada tanggal 7 Oktober 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp45.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2014. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,00% pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar Rp8.857.019.538 dan Rp12.618.458.195 (Catatan 7). IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

j. Pada tanggal 11 Maret 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Resona Perdania (Resona), dengan fasilitas maksimum sebesar AS$6.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2013. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 4,16% sampai dengan 4,22% pada 31 Maret 2013 dan antara 4,19% sampai dengan 4,22% pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

i. On October 7, 2010, IMFI obtained a term-loan from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), with a maximum amount of Rp45,000,000,000. The loan will mature on January 7, 2014. The loans are collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. The loan bears annual interest rate at 10.00% on March 31, 2013 and December 31, 2012.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp8,857,019,538 and Rp12,618,458,195, respectively (Note 7). IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 1:8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

j. On March 11, 2010, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Resona Perdania (Resona), with a maximum facility of US$6,000,000. The loan will mature on August 30, 2013. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities.

The loan bears annual interest ranging from 4.16% to 4.22% on March 31, 2013 and from 4.19% to 4.22% in 2012.

As of March 31,2013 and December 31, 2012, the consumer financing receivables pledged as collateral to the term-loans are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the working capital loans.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

k. Pada tanggal 29 Oktober 2012, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Commonwealth (Commonwealth), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp180.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan 29 Juni 2013.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10.00% pada 31 Maret 2013 dan pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp6.102.799.908 dan Rp5.304.041.777 (Catatan 7). IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti gearing ratio setiap saat tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

l. Pada tanggal 19 Februari 2008, IMFI memperoleh tambahan fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp70.000.000.000 yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 19 Januari 2010 terdapat perubahan pada perjanjian kredit yang merubah jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp125.000.000.000 dengan maksimum sublimit dalam Dolar AS sebesar AS$1.000.000. Pada tanggal 19 Maret 2011, IMFI dan Danamon setuju untuk merubah total fasilitas menjadi ekuivalen dalam Dolar AS. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Mei 2013 dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

k. On October 29, 2012, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Commonwealth (Commonwealth) with a maximum facility of Rp180,000,000,000. This term loan is collaterized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities. The drawdown period of the facility is up to June 29, 2013.

The loan bears annual interest at 10.00% on March 31, 2013 and in 2012.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp6,102,799,908 and Rp5,304,041,777 (Note 7). IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio of no more than 1:8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

l. On February 19, 2008, IMFI obtained an additional maximum facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) amounting to Rp70,000,000,000, which is the re-allocation from term-loan facility, hence, the maximum facility amount became Rp100,000,000,000. On January 19, 2010, the maximum facility has been changed to Rp125,000,000,000 with maximum limit in US Dollar amounting to US$1,000,000. On March 19, 2011, IMFI and Danamon agreed to change the sum of facility amount to become equivalent in US Dollar. The loan will mature on May 19, 2013 and collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp151.315.062.347 (terdiri dari Rp138.786.530.759 dan AS$1.289.076 (ekuivalen dengan Rp12.528.531.588)) dan Rp44.848.205.149 (terdiri dari Rp28.514.127.550 dan AS$1.689.150 (ekuivalen dengan Rp16.334.077.599)) (Catatan 7).

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan untuk kredit modal kerja pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas utang kredit berjangka.

IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* setiap saat tidak lebih dari 8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 8,00% sampai dengan 8,50% untuk pinjaman dalam Rupiah pada 31 Maret 2013 dan antara 8,25% sampai dengan 8,50% untuk pinjaman dalam Rupiah pada tahun 2012.

B. PT Indosentosa Trada

IST memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 untuk jangka waktu 5 tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2015, namun telah dilunasi pada tanggal 30 April 2012 dan fasilitas ini telah diakhiri.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp151,315,062,347 (consist of Rp138,786,530,759 and US$1,289,076 (equivalent to Rp12,528,531,588)) and Rp44,848,205,149 (consist of Rp28,514,127,550 and US$1,689,150 (equivalent to Rp16,334,077,599)), respectively (Note 7).

The consumer financing receivables pledged as collateral for the working capital loan as of March 31, 2013 and December 31, 2012 are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loan.

IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

The loan bears annual interest ranging from 8.00% to 8.50% for Indonesian Rupiah loan on March 31, 2013 and from 8.25% to 8.50% for Indonesian Rupiah loan in 2012.

B. PT Indosentosa Trada

As of December 31, 2012, IST obtained facility from PT Bank Internasional Internasional Tbk. Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000 for the period of 5 years. The facility will mature on April 30, 2015 but has been fully paid on April 30, 2012, and this facility has been closed.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

C. PT Wahana Inti Selaras

WISEL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp68.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2016. Fasilitas ini akan dibayar dengan 20 (dua puluh) kali angsuran setiap tiga bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembayaran kembali sebagian dari Fasilitas St-Adv. Fasilitas ini dijamin dengan 69.293.782 lembar saham milik WISEL di PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS).

D. PT Eka Dharma Jaya Sakti

a. EDJS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2016.

b. EDJS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri Syariah. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp1.820.000.000, Rp1.575.000.000 dan Rp542.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2013, 1 November 2014 dan 1 Januari 2015.

E. PT Indotruck Utama

ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas transaksi khusus dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2014.

F. PT Prima Sarana Gemilang

PSG memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$23.850.000 untuk TL 1 dan AS$10.000.000 untuk TL 2. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2014 untuk TL 1 dan 16 Mei 2016 untuk TL 2.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

C. PT Wahana Inti Selaras

WISEL obtained facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp68,000,000,000 and will mature on February 16, 2016. This facility will be paid in 20 (twenty) installments every three months.This facility is used to settle some of St-Adv facility. This facility was collateralized by 69,293,782 shares of PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) owned by WISEL.

D. PT Eka Dharma Jaya Sakti

a. EDJS obtained facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp30,000,000,000. This facility will mature on January 20, 2016.

b. EDJS obtained facility from PT Bank Mandiri Syariah. Total maximum facility amounted to Rp1,820,000,000, Rp1,575,000,000 dan Rp542,000,000 and will expire on June 1, 2013, November 1, 2014 and January 1, 2015.

E. PT Indotruck Utama

ITU obtained facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp5,000,000,000 which was used for refinancing of loan on special transaction of PT Bank CIMB Niaga Tbk. This facility will mature on November 25, 2014.

F. PT Prima Sarana Gemilang

PSG obtained facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US$43,850,000 for TL 1 and Rp10,000,000 for TL 2. These facilities will mature on August 8, 2014 for TL 1 and May 16, 2016 for TL 2.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit pembiayaan syariah

A. PT CSM Corporatama

CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Syariah. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 (Murabahah I). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 22 Oktober 2015.

Kredit modal kerja

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. Pada tanggal 27 Mei 2011, IMFI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Internasional Indonesia, Tbk. (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS yang merupakan realokasi dari fasiltas kredit berjangka. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 27 Mei 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Mei 2013.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 6,25% sampai dengan 7,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 4,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tanggal 31 Maret 2013 dan pada tahun 2012. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit berjangka.

b. Pada tanggal 22 Maret 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin), dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 22 Mei 2013. Pada tanggal 22 Maret 2011, IMFI dan Panin setuju untuk menambah jumlah maksimum menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Syariah financing loan

A. PT CSM Corporatama

CSM obtained facility from PT Bank Central Asia Syariah. Total maximum facility amounted to Rp50,000,000,000 (Murabahah I). This facility will mature on October 22, 2015.

Working capital loans

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. On May 27, 2011, IMFI obtained working capital loan facility from PT Bank International Indonesia, Tbk. (BII), with a maximum facility of Rp150,000,000,000 or equivalent in US Dollar which was reallocated from term-loan facility. This facility matured on May 27, 2012 and has been extended to May 27, 2013.

The loan bears annual interest ranging from 6.25% to 7.00% for Indonesian Rupiah loan and at 4.25% for US Dollar loan on March 31, 2013 and in 2012. As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the consumer financing receivables pledged as collateral to the loans are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loans.

b. On March 22, 2010, IMFI obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin), with a maximum amount of Rp100,000,000,000. This facility has been extended several times until March 22, 2013. On March 22, 2011, IMFI and Panin agreed to extend this facility up to May 22, 2013 and added maximum amount to Rp300,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah masing-masing sebesar Rp 106.442.673.056 (terdiri dari Rp67.305.375.700 dan AS$4.026.885 (ekuivalen dengan Rp39.137.297.356)) dan AS$2.429.539 (ekuivalen dengan Rp23.493.642.130).

IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *debt to equity ratio* setiap saat tidak lebih dari 8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 8,50% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 4,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada 31 Maret 2013 dan pada tahun 2012.

c. Pada tanggal 11 Maret 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Resona Perdania (Resona), dengan jumlah maksimum sebesar AS$1.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan 11 Maret 2014. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Working capital loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp106,442,673,056 (consist of Rp67,305.375,700 and US$4,026.885(equivalent to Rp39,137,297,356)) and US$2,429,539 (equivalent to Rp23,493,642,130), respectively.

IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

The loan bears annual interest ranging from 8.25% to 8.50% for Indonesian Rupiah loan and at 4.75% for US Dollar loan as of March 31, 2013 and in 2012.

c. On March 11, 2010, IMFI obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Resona Perdania (Resona), with a maximum amount of US$1,000,000. The loan matured on March 11, 2011 and and has been extended up to March 11, 2014. This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar AS$1.811.556 (ekuivalen dengan Rp17.606.508.682) dan AS$2.256.233 (ekuivalen dengan Rp21.817.775.431) (Catatan 7), dimana saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2012 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas utang kredit berjangka.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 4,56% sampai dengan 4,58% pada 31 Maret 2013 dan pada tahun 2012.

d. Pada tanggal 27 September 2010, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Permata Tbk. (Permata) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 27 Agustus 2013. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

B. PT CSM Corporatama

CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jumlah fasilitas maksimum untuk Kredit Modal Kerja sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 28 Juni 2012 dan diperpanjang sampai 28 Juni 2013.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Working capital loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to US$1,811,556 (equivalent to Rp17,606,508,682) and US$2,256,233 (equivalent to Rp21,817,775,431) (Note 7), respectively, wherein the consumer financing receivables pledged as collateral as of December 31, 2012 are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loan.

The loan bears annual interest ranging from 4.56% to 4.58% as of March 31, 2013 and in 2012.

d. On September 27, 2010, IMFI obtained working capital loan facilities from PT Bank Permata Tbk. (Permata) with maximum amount of Rp20,000,000,000. This facility has been extended several times until August 27, 2013. The loan was collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility. As of March 31, 2013 and December 31, 2012, there is no outstanding amount for this facility.

B. PT CSM Corporatama

CSM obtained facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Total maximum facility for Working Capital Loans amounted to Rp30,000,000,000. This facility matured on June 28, 2012 and has been extended until June 28, 2013.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit Rekening Koran

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. Pada tanggal 19 Januari 2010, IMFI memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 19 Mei 2013 berdasarkan perpanjangan terakhir yang sudah disetujui oleh Danamon. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

b. Pada tanggal 22 November 2010, IMFI memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000 Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 22 Februari 2012. Pada tanggal 16 Februari 2012, IMFI dan BCA sepakat untuk memperpanjang dan menambah limit fasilitas kredit rekening koran menjadi sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit rekening koran sampai dengan tanggal 22 Mei 2013 berdasarkan perpanjangan terakhir yang sudah disetujui oleh BCA. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas. Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp25.003.604.307 dan Rp25.002.275.060 (Catatan 7).

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. On January 19, 2010, IMFI obtained overdraft facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with maximum amount of Rp5,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to May 19, 2013 based on the last extension granted by Danamon. As of March 31, 2013 and December 31, 2012, there is no outstanding amount for this facility.

b. On November 22, 2010, IMFI obtained overdraft facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with maximum amount of Rp10,000,000,000. The draw down period of the facility is up to February 22, 2012. On February 16, 2012, IMFI and BCA agreed to add maximum of overdraft facility amounting to Rp25,000,000,000. The drawdown period of overdraft facility is up to May 22, 2013 based on the last extension granted by BCA. As of March 31, 2013 and December 31, 2012, there is no outstanding amount for this facility.

This loan is collateralized by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total facility. As of March 31, 2013 and December 31, 2012, financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp25,003,604,307 and Rp25,002,275,060, respectively (Note 7).

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Utang lainnya

Utang lainnya merupakan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut:

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

b. Other loans

Other loans represents the liabilities of the Company and a Subsidiary involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable take over and loan channeling agreements with the banks as follows:

	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	**31 Desember 2012/ *December 31, 2012***	
Entitas Anak			*The Subsidiaries*
Rupiah			*Rupiah*
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	9,416,699,194	15,307,449,752	*Joint financing agreements*
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	78,533,877,245	110,088,550,835	*Receivable taken over and channeling agreement*
Jumlah	87,950,576,439	125,396,000,587	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(53,650,654,322)	(89,426,030,599)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**34,299,922,117**	**35,969,969,988**	***Long-term portion***

Rincian dari utang lainnya, perjanjian kerjasama pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman sebagaimana disebutkan dalam Catatan 16a dan 16b tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The details of other loans, joint financing agreements and receivable taken over and channeling agreements in Notes 16a and 16b as mentioned above are as follows:

Pengambilalihan Piutang

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk (Permata). Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000 untuk fasilitas pengambilalihan piutang untuk tahun 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2013. Pada tanggal 13 Maret 2013 Perusahaan dan Permata setuju untuk memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan 27 Agustus 2013 dan merubah jumlah fasilitas menjadi maksimum sebesar Rp150.000.000.000.

b. Pada tanggal 16 Juli 2008, IMFI memperoleh fasilitas pengambilalihan piutang dari PT Bank Commonwealth (Commonwealth) dengan jumlah maksimum sebesar Rp180.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Agustus 2013. Pada tanggal 29 Oktober 2012 fasilitas ini telah dilunasi.

Receivable Take Over

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. IMFI obtained facility from PT Bank Permata Tbk (Permata). Total maximum facility amounted to Rp200,000,000,000 for receivable take over facility in 2012 and has matured on March 13, 2013. On March 13, 2013 the Company and Permata agreed to extend the availability period until August 27, 2013 and changed the limit to maximum Rp150,000,000,000.

b. On July 16, 2008, IMFI obtained a maximum receivable take over facility from PT Bank Commonwealth (Commonwealth) amounting to Rp180,000,000,000 which matured on August 2, 2011 and has been extended to August 2, 2013. This facility was fully settled on October 29, 2012.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kerjasama Penerusan Pinjaman

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 dan saldo terutang sebesar Rp139.000.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2013.

b. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 2 September 2012.

Pembiayaan Bersama

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. Pada tanggal 26 Agustus 2009, IMFI mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 16 November 2010, terdapat perubahan jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi Rp300.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 November 2011 dan diperpanjang sampai dengan 25 Agustus 2012. Pada tanggal 8 Maret 2013 IMFI dan BNI setuju untuk memperpanjang masa penarikan fasilitas sampai dengan 25 Agustus 2013 dan dan merubah jumlah fasilitas menjadi maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 10,00% sampai dengan 11,75% pada 31 Maret 2013 dan pada tahun 2012.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Subsidiary (continued)

Chanelling

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. IMFI obtained facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Total maximum facility amounted to Rp100,000,000,000 and the oustanding loan availed was Rp139,000,000 for the year ended December 31, 2012. This facility will mature on August 13, 2013.

b. IMFI obtained facility from PT Bank Bukopin Tbk. Total maximum facility amounted to Rp100,000,000,000 for the year ended December 31, 2012. The term of facility withdrawal is up to September 2, 2012.

Joint Consumer Financing

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. On August 26, 2009, IMFI entered into a joint consumer financing agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), with a maximum amount of Rp200,000,000,000. On November 16, 2010, the maximum credit facility was changed to become Rp300,000,000,000. The draw down period of the facility is up to November 25, 2011 and was extended to August 25, 2012. On March 8, 2013 IMFI and BNI agreed to extend extend the availability period until August 25, 2013 and changed the limit to maximum Rp200,000,000,000. This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rate ranging from 10.00% to 11.75% as of March 31, 2013 and in 2012.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pembiayaan Bersama (lanjutan)

b. Pada tanggal 25 Juni 2009, IMFI mengadakan perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2013. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 95% dari total seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 12,00% pada tahun 2012 dan antara 11,00% sampai dengan 13,00% pada tahun 2011. Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 28 Desember 2012.

Pada tanggal 24 Maret 2011, IMFI kembali mengadakan perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2015. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 95% dari total seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 12,00% 31 Maret 2013 dan pada tahun 2012.

c. Pada tanggal 6 Januari 2012, IMFI memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari PT CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan 6 Januari 2014. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 10,00% sampai dengan 10,50% pada 31 Maret 2013 dan pada tahun 2012.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Subsidiary (continued)

Joint Consumer Financing (continued)

b. On June 25, 2009, IMFI entered into a joint consumer financing agreement for financing of motor vehicles from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) with a maximum facility of Rp500,000,000,000 which will mature on December 25, 2013. IMFI's portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by IMFI.

The facility bears annual interest ranging from 11.00% to 12.00% in 2012 and from 11.00% to 13.00% in 2011. This loan was fully settled on December 28, 2012.

On March 24, 2011, IMFI entered into a joint consumer financing agreement for financing of motor vehicles from Mandiri with a maximum facility of Rp500,000,000,000 which will mature on September 24, 2015. IMFI's portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by IMFI.

The facility bears annual interest ranging from 11.00% to 12.00% on March 31, 2013 and in 2012.

c. On January 6, 2012, IMFI obtained joint financing facility from PT CIMB Niaga Tbk with a maximum facility amounting to Rp100,000,000,000. The draw down period of the facility is up to January 6, 2014. This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rate ranging from 10.00% to 10.50% as of March 31, 2013 and in 2012.

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan ini atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Subsidiary (continued)

Compliance with loan covenants

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the Group has complied with all of the covenants of the long-term loans as disclosed in this Note or obtained the necessary waiver as required.

c. Pembiayaan konsumen

c. Consumer financing

	March 31, 2013 / ***March 31, 2013***	**31 Desember 2012**/ ***December 31, 2012***	
Rupiah			*Rupiah*
PT Swadharma Indotama Finance	88,178,396,939	120,639,980,050	PT Swadharma Indotama Finance
PT Toyota Astra Finance	27,392,811,162	30,016,201,902	PT Toyota Astra Finance
PT BCA Finance	7,551,104,228	8,451,309,588	PT BCA Finance
Jumlah	123,122,312,329	159,107,491,540	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(99,742,702,955)	(124,376,674,064)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**23,379,609,374**	**34,730,817,476**	***Long-term portion***

Untuk tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, pinjaman dari PT Swadharma Indotama Finance (SIF), pihak berelasi, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh CSM, GMM dan ITU; dan dari PT Toyota Astra Finance (TAF), pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh CSM. untuk pembelian unit kendaraan yang disewakan dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 10,42% sampai dengan 18,00%.

For three months ended March 31, 2013 and the year ended December 31, 2012, the loan from PT Swadharma Indotama Finance (SIF), a related party, represents consumer finance loan obtained by CSM, GMM and ITU; and from PT Toyota Astra Finance (TAF), a third party, represents consumer finance loan obtained by CSM for purchase of rented vehicles with interest rates ranging from 10.42% until 18.00%.

Untuk 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, pinjaman dari PT BCA Finance, pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh CSM untuk pembiayaan kendaraan sewa.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the loan from PT BCA Finance, a third party, represents consumer finance loan obtained by CSM to finance the rental vehicle.

Untuk 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, pinjaman dari PT BCA Finance, pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh ITU dan INTRAMA untuk pembiayaan alat-alat pengangkutan.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the loan from PT BCA Finance, a third party, represents consumer finance loan obtained by ITU and INTRAMA to finance the transportation equipment.

17. UTANG OBLIGASI – NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Entitas Anak, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I Tahap 1 dan Obligasi IV serta PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebagai wali amanat Obligasi III dengan rincian sebagai berikut:

17. BONDS PAYABLE – NET

This account represents bonds issued by Subsidiaries, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond I Phase I and Bonds IV and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) as the bond trustee for Bonds III, with details as follows:

	31 Maret 2013/ ***March 31, 2013***	**31 Desember 2012/** ***December 31, 2012***	
Obligasi IMFI			*IMFI Bonds*
Nilai nominal			*Nominal value*
Obligasi PUB 1 (IWT)	599,000,000,000	599,000,000,000	*Bonds PUB 1 (IWT)*
Obligasi PUB 1 (IMFI)	1,300,000,000,000	1,300,000,000,000	*Bonds PUB 1 (IMFI)*
Obligasi IV	925,000,000,000	925,000,000,000	*Bonds IV*
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	(8,079,754,134)	(9,939,310,536)	*Less deferred bonds issuance costs - net of accumulated amortization*
Jumlah uutang obligasi - neto	2,815,920,245,866	2,814,060,689,464	*Total bonds payable - net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Less current maturities*
Nilai nominal	590,000,000,000	590,000,000,000	*Nominal value*
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(3,285,688,975)	(4,871,744,485)	*Less deferred bonds issuance costs*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	586,714,311,025	585,128,255,515	*Current maturities - net*
Bagian jangka panjang	**2,229,205,934,841**	**2,228,932,433,950**	***Long-term portion***

17. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012

Pada tanggal 7 Mei 2012, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.300.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2012. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap I setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi ini diterbitkan dalam obligasi berseri yang meliputi:

a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp319.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp463.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp518.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 11 Agustus 2012 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 21 Mei 2013 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Mei 2015 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Mei 2016 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar milik IMFI dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya 50% dari nilai pokok obligasi yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I adalah sebesar Rp650.003.248.412 (Catatan 7). Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

17. BONDS PAYABLE – NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012

On May 7, 2012, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I") with nominal value of Rp1,300,000,000,000 which were offered at nominal value. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on May 14, 2012. IMFI can buy back the Continuous Bonds I Phase I at anytime after one year from the date of allotment.

These bonds were issued in series consisting of:

a. Series A Bonds with nominal value of Rp319,000,000,000 at a fixed interest rate of 6.50% per year. The term of the bonds is 370 days.

b. Series B Bonds with nominal value of Rp463,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is 3 years.

c. Series C Bonds with nominal value of Rp518,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds I Phase I are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on August 11, 2012 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 21, 2013 for Series A Bonds, on May 11, 2015 for Series B Bonds and on May 11, 2016 for Series C Bonds.

These Bonds are collateralized by the fiduciary transfers of IMFI current receivable with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Bonds payable. As of December 31, 2012, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase I amounted to Rp650,003,248,412 (Note 7). If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

17. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap I No. 122 tanggal 25 April 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2012, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 331/PEF-Dir/II/2012 tanggal 22 Februari 2012 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2012 beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp13.656.250.000 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

17. BONDS PAYABLE – NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (continued)

The issuance of Continuous Bonds I Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase I with Fixed Interest Rate No. 122 dated April 25, 2012, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee was PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase I principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase I, IMFI without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of December 31, 2012, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering. All of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase I shall be used for financing of vehicles.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 331/PEF-Dir/II/2012 dated February 22, 2012 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2013.

As of December 31, 2012 the accrued bonds interest amounting Rp13,656,250,000 is presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 14).

17. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011

Pada tanggal 30 Mei 2011, IMFI menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi IV") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.000.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juni 2011. IMFI dapat membeli kembali Obligasi IV setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi IV ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp75.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,15% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp525.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10.65% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi IV dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 9 September 2011 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 14 Juni 2012 untuk Obligasi Seri A, tanggal 9 Juni 2014 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 9 Juni 2015 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi IV seri A telah dilunasi pada tanggal 14 Juni 2012.

Obligasi IV ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60% dari jumlah pokok Obligasi IV yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi IV adalah sebesar Rp555.006.501.520 (Catatan 7). Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

17. BONDS PAYABLE – NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011

On May 30, 2011, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate ("Bonds IV") with nominal value of Rp1,000,000,000,000 which were offered at nominal value. On June 10, 2011, IMFI listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Bonds IV at anytime after one year from the date of allotment.

These Bonds IV were issued in series consisting of:

a. Series A Bonds with nominal value of Rp75,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is 370 days.

b. Series B Bonds with nominal value of Rp400,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.15% per year. The term of the bonds is 3 years.

c. Series C Bonds with nominal value of Rp525,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.65% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Bonds IV are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on September 9, 2011 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was on June 14, 2012 for Series A Bonds, and shall be on June 9, 2014 for Series B Bonds and on June 9, 2015 for Series C Bonds.

Bonds IV series A were fully paid on June 14, 2012.

The Bonds IV were collateralized by the fiduciary transfers of IMFI's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60% of the principal amount of Bonds IV payable. As of December 31, 2012, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds IV amounted to Rp555,006,501,520 (Note 7). If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

17. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi IV dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap No. 200 tanggal 23 Mei 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi IV, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2012, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi IV akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan konsumen. Seluruh dana hasil penawaran Obligasi IV telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke BAPEPAM dan LK .

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 228/PEF-Dir/II/2013 tanggal 5 Februari 2013 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi IV tersebut mendapat peringkat "Id A" (*Single A*) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, beban bunga obligasi yang terutang adalah masing-masing sebesar Rp5.897.986.111 dan Rp6.195.810.440 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

17. BONDS PAYABLE – NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 (continued)

The issuance of Bonds IV was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate No. 200 dated May 23, 2011, of Notary Aulia Taufani, S.H., a replacement Notary of Sutjipto, S.H., M.Kn. The bond trustee was PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Bonds IV principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Bonds IV, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of December 31, 2012, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering, all of the net proceeds of the Bonds IV shall be used for financing of vehicles. All of the Bonds IV proceeds have been used for financing of vehicles as reported to BAPEPAM and LK.

Based on the last credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 228/PEF-Dir/II/2013 dated February 5, 2013 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Bonds IV were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2014.

As of December 31, 2012 and 2011, the accrued bonds interest amounting to Rp5,897,986,111 and Rp6,195,810,440, respectively, is presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statements of financial position (Note 14). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the consolidated statements of comprehensive income.

17. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009

Pada tanggal 22 April 2009, IMFI menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi III") dengan jumlah nominal sebesar Rp500.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Mei 2009. IMFI dapat membeli kembali Obligasi III setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penerbitan.

Obligasi III ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp126.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp170.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 2 tahun.

c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp204.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 17,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

Bunga Obligasi III dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 30 Juli 2009 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 5 Mei 2010 untuk Obligasi Seri A, tanggal 30 April 2011 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 30 April 2012 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi III telah dilunasi pada tanggal 30 April 2012.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dengan BRI sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No.106 tanggal 19 Februari 2009 oleh Sutjipto, S.H., M.Kn, yang diubah dengan Akta Notaris No. 36 tanggal 7 April 2009 oleh notaris yang sama, Obligasi III ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 90% dari jumlah pokok Obligasi III yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2011, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi III adalah sebesar Rp184.010.413.604 (Catatan 7).

17. BONDS PAYABLE – NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009

On April 22, 2009, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 with Fixed Interest Rates ("Bonds III") with nominal value of Rp500,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On May 1, 2009, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Bonds III at anytime after one year from the date of issuance.

These Bonds III were issued in series consisting of:

a. Series A Bonds with nominal value of Rp126,000,000,000 at a fixed interest rate of 14.75% per year. The term of the bonds is 370 days.

b. Series B Bonds with nominal value of Rp170,000,000,000 at a fixed interest rate of 16.00% per year. The term of the bonds is 2 years.

c. Series C Bonds with nominal value of Rp204,000,000,000 at a fixed interest rate of 17.00% per year. The term of the bonds is 3 years.

The interests for Bonds III are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on July 30, 2009 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, were on May 5, 2010 for Series A Bonds, on April 30, 2011 for Series B Bonds and on April 30, 2012 for Series C Bonds.

Bonds III were fully paid on April 30, 2012.

Based on the Bond Trustee Agreement with BRI as notarized by Deed No. 106 dated February 19, 2009 of Sutjipto, S.H., M.Kn., which has been amended with Deed No. 36 dated April 7, 2009 of the same notary, these Bonds III are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 90% of the principal amount of Bonds III payable. As of December 31, 2011, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds III amounted to Rp184,010,413,604 (Note 7).

17. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 (lanjutan)

Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai dalam bentuk deposito berjangka atas nama IMFI, agar nilai jaminan menjadi 90% dari nilai pokok Obligasi III yang terutang dan diikat secara gadai. Penjaminan ini dinyatakan dalam Perjanjian Pembebanan Jaminan Secara Fidusia seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 110, tertanggal 30 Juli 2009 oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., M.Kn.

IMFI tidak diharuskan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi III serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi III, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor penuh, pengajuan permohonan pailit, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh aset atau sebagian besar aset oleh Entitas Anak, penjualan, pemindahan, atau pemberian opsi, waran, atau hak untuk membeli atau mendapatkan Entitas Anak yang menyebabkan IMFI kehilangan hak pengendalian atas Entitas Anak dan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga selain Entitas Anak, diluar kegiatan usaha Grup.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

IMFI telah memenuhi seluruh persyaratan di atas pada tanggal 31 Desember 2012.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi III akan digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor. Seluruh dana hasil penawaran Obligasi III telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke BAPEPAM dan LK.

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.174/PEF-Dir/II/2011 dan No.175/PEF-Dir/II/2011 tanggal 14 Februari 2011 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi III tersebut mendapat peringkat "Id A" (*Single A; Stable Outlook*) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2012.

17. BONDS PAYABLE – NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 (continued)

If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash as time deposits under IMFI's name to meet the 90% value of collateral from the outstanding principal amount of the Bonds III and to be registered as a security. The collaterals are supported by the Fiduciary Trust as notarized under Deed No. 110 dated July 30, 2009 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H., M.Kn.

IMFI is not required to appropriate sinking funds for the bonds.

Prior to the repayment of the entire Bonds III principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Bonds III, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merger or acquisition, change the scope of main activities, reduce the authorized and fully paid share capital, submit bankruptcy application, sale, transfer or disposal all or part of asset, sale, transfer, or giving options, warrants, or rights to buy or have the subsidiaries that caused IMFI loosing control of its subsidiaries dan grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

IMFI has complied with the above covenants as of December 31, 2012.

As stated in the prospectus of the bonds offering. All of the net proceeds of the Bonds III shall be used for financing of vehicles. All of the Bonds III proceeds have been used for financing of vehicles as reported to BAPEPAM and LK.

Based on the last credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No.174/PEF-Dir/II/2011 dan No.175/PEF-Dir/II/2011 dated February 14, 2011 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, Bonds III are rated "Id A" (Single A; Stable Outlook); the rating was valid up to February 1, 2012.

17. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp5.842.826.087 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap

Melalui surat No. 031/IWT-Bapepam/LGL/III/2012 tertanggal 30 Maret 2012, PT Indomobil Wahana trada (IWT), Entitas Anak, telah melakukan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum "Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap", kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp700.000.000.000 dan Bunga Obligasi yang akan ditentukan kemudian. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi.

Selanjutnya, berdasarkan konfirmasi Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, efektif tanggal 11 Juni 2012 IWT melaksanakan Penawaran Awal (*Bookbuilding*) Emisi Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juni 2012 dengan jumlah nilai nominal Rp599.000.000.000.

Obligasi ini diterbitkan dalam obligasi berseri yang meliputi:

a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp271.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,15% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp147.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp181.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 5 tahun.

17. BONDS PAYABLE – NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 (continued)

As of December 31, 2011, the accrued bonds interest amounting to Rp5,842,826,087, is presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 14). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the consolidated statement of comprehensive income.

Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate Year 2012

Through its letter no. 031/IWT-Bapepam/LGL/III/2012 dated March 30, 2012, PT Indomobil Wahana Trada (IWT), a Subsidiary, has submitted a Registration Statement for the Public Offering of Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate Year 2012" to the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK), with maximum nominal value of Rp700,000,000,000 and the Interest on Bond will be determined later. The bonds were issued without the script and offered at 100% of total principal amount of bonds.

Furthermore, based on confirmation from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution, effective on June 11, 2012 IWT has executed Bookbuilding and/or Emission of Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate in 2012 and recorded in Indonesia Stock Exchange on June 20, 2012 with total nominal value amounting to Rp599,000,000,000.

This Bonds were issued in series consisting of:

a. Series A Bonds with nominal value of Rp271,000,000,000 at a fixed interest rate of 7.15% per annum. The term of the bonds is 370 days.

b. Series B Bonds with nominal value of Rp147,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.40% per annum. The term of the bonds is 3 years.

c. Series C Bonds with nominal value of Rp181,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.75% per annum. The term of the bonds is 5 years.

17. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)

Bunga obligasi ini dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 19 September 2012 dan tanggal terakhir pembayaran bunga sekaligus tanggal jatuh tempo adalah pada tanggal 29 Juni 2013 untuk obligasi seri A, 19 Juni 2015 untuk obligasi seri B, dan tanggal 19 Juni 2017 untuk obligasi seri C.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa persediaan dan/atau piutang lancar milik entitas anak IWT dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya 50% dari nilai pokok obligasi yang terutang. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Penerbitan Obligasi I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalimanatan Obligasi I Indomobil Wahana Trada Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap No. 31 tanggal 29 Maret 2012 dan Adendum I Akta Perjanjian Perwalimanatan tanggal 2 Mei 2012, yang dibuat dihadapan notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Sebelum dilunasi semua pokok dan bunga Obligasi I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IWT sehubungan dengan penerbitan Obligasi I , IWT tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan surat No.515/PEF-Dir/III/2012 tanggal 26 Maret 2012 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (“Pefindo”), biro pemeringkat efek independen, Obligasi I tersebut mendapat pemeringkat efek “Id A” (Single A, Stable Outlook) yang berlaku sampai dengan 1 Maret 2013.

17. BONDS PAYABLE – NET (continued)

Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate Year 2012 (continued)

The interests for this Bonds are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest will be paid on September 19, 2012 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be June 29, 2013 for Series A Bonds, June 19, 2015 for Series B Bonds, and June 19, 2017 for Series C Bonds.

These Bonds are collateralized by the fiduciary transfers of inventories and/or current receivable owned by IWT’s subsidiaries with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Bonds payable. The Trustee is PT Bank Mega Tbk.

The issue of Bonds I was proceeds according to Notarial Trustee Agreement Bonds I Indomobil Wahana Trada Year 2012 with Effective Interest rate No. 31 dated March 29, 2012 and Addendum I Notarial Trustee Agreement dated May 2, 2012 was notarized under Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Before the settlement full amount of principal and interest Bond I and other cost that was responsible under IWT regarding issuing of Bond I, IWT without the written agreement from trustee is not allowed to strike any actions, such as: merger or acquisition, transformation of main business activities, divestation of capital stock and paid in capital, lending or credit to third party.

Based on the last ranking result of Long term debts according to Letter No.515/PEF-Dir/III/2012 dated March 26, 2012 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (“Pefindo”), the independent rating agency, Bond I receive rank “Id A” (Single A, Stable Outlook) that still exist until March 1, 2013.

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

18. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian bagian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests' are as follows:

	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Rugi (Laba) Bersih/ *Net Loss (Earnings)*	Deviden / *Dividend*	Lain-lain / Others	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Perusahaan						***The Company***
PT IMG Sejahtera Langgeng	67,432,104,115	2,032,560	-	-	67,434,136,675	*PT IMG Sejahtera Langgeng*
PT Indotruck Utama	37,972,818,461	-	-	-	37,972,818,461	*PT Indotruck Utama*
PT Central Sole Agency	4,758,947,159	235,933	-	-	4,759,183,092	*PT Central Sole Agency*
PT Rodamas Makmur Motor	5,467,945,209	463,522,627	-	-	5,931,467,836	*PT Rodamas Makmur Motor*
PT Wahana Inti Central Mobilindo	1,428,968,356	-	-	-	1,428,968,356	*PT Wahana Inti Central Mobilindo*
PT Indomobil Wahana Trada	2,792,748,120	(708)	-	-	2,792,747,412	*PT Indomobil Wahana Trada*
PT Indomobil Finance Indonesia	1,153,354,823	-	-	-	1,153,354,823	*PT Indomobil Finance Indonesia*
PT Unicor Prima Motor	9,771,272,826	64,466,664	-	-	9,835,739,490	*PT Unicor Prima Motor*
PT Garuda Mataram Motor	(153,508,280)	-	-	-	(153,508,280)	*PT Garuda Mataram Motor*
PT National Assemblers	1,371,460,817	(3,648,402)	-	-	1,367,812,415	*PT National Assemblers*
PT Multi Central Aryaguna	1,094,906,884	85	-	-	1,094,906,969	*PT Multi Central Aryaguna*
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	9,233,430,992	1,642,949,232	-	-	10,876,380,224	*PT Indomatsumoto Press & Dies Industries*
Enitas Anak						***Subsidiaries***
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	291,417,764,698	2,104,358,228	(490,000,000)	324,876,012	293,356,998,938	*PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries*
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	79,403,770,027	7,553,757,025	-	487,370,375	87,444,897,427	*PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries*
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	3,694,343,447	45,565,561	-	-	3,739,909,008	*PT Central Sole Agency and Subsidiaries*
PT Unicor Prima Motor dan Entitas Anak	5,246,593,444	(524,591,357)	-	-	4,722,002,087	*PT Unicor Prima Motor and Subsidiaries*
PT Indomobil Multi Jasa	-	(76,536,297)	-	(671,724,621)	(748,260,918)	*PT Indomobil Multi Jasa*
Jumlah	**522,086,921,099**	**11,272,127,925**	**(490,000,000)**	**140,521,766**	**533,009,570,790**	***Total***

	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Rugi (laba) neto/ *Net loss (earnings)***	**Dividen/ *Dividend***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perusahaan						***The Company***
PT IMG Sejahtera Langgeng	67.278.200.117	153.903.998	-	-	67.432.104.115	*PT IMG Sejahtera Langgeng*
PT Indotruck Utama	37.972.818.461	-		-	37.972.818.461	*PT Indotruck Utama*
PT Unicor Prima Motor	8.617.580.800	1.153.692.026	-	-	9.771.272.826	*PT Unicor Prima Motor*
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	6.942.711.079	8.170.719.913	(5.880.000.000)	-	9.233.430.992	*PT Indomatsumoto Press & Dies Industries*
PT Central Sole Agency	4.755.151.636	3.795.523	-	-	4.758.947.159	*PT Central Sole Agency*
PT Rodamas Makmur Motor	4.056.219.236	1.411.725.973	-	-	5.467.945.209	*PT Rodamas Makmur Motor*
PT Indomobil Wahana Trada	2.792.500.624	247.496	-	-	2.792.748.120	*PT Indomobil Wahana Trada*
PT Wahana Inti Central Mobilindo	1.427.422.110	1.546.246	-	-	1.428.968.356	*PT Wahana Inti Central Mobilindo*
PT Indomobil Finance Indonesia	1.153.308.367	46.456	-	-	1.153.354.823	*PT Indomobil Finance Indonesia*
PT Multicentral Aryaguna	1.094.905.234	1.650	-	-	1.094.906.884	*PT Multicentral Aryaguna*
PT Indobuana Pangsaraya	198.768.632	(198.768.632)	-	-		*PT Indobuana Pangsaraya*
PT National Assemblers	165.326.859	1.206.133.958	-	-	1.371.460.817	*PT National Assemblers*
PT Garuda Mataram Motor	(4.127.124)	(149.381.156)	-	-	(153.508.280)	*PT Garuda Mataram Motor*

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Rincian bagian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Details of non-controlling interests' are as follows: (continued)

	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Rugi (laba) neto/ *Net loss (earnings)*	Dividen/ *Dividend*	Lain-lain/ *Others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Enitas Anak						***Subsidiarles***
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	256.917.787.854	44.015.690.665	(4.420.000.000)	(5.095.713.821)	291.417.764.698	*PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries*
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	7.435.049.823	41.244.738.327	(20.000.000)	30.743.981.878	79.403.770.028	*PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries*
PT Central Sole Agency dan Entitas Anak	3.761.048.642	(51.705.716)	-	(14.999.479)	3.694.343.447	*PT Central Sole Agency and Subsidiaries*
PT Unicor Prima Motor dan Entitas Anak	608.196.240	398.397.204	-	4.240.000.000	5.246.593.444	*PT Unicor Prima Motor and Subsidiaries*
Jumlah	**405.172.868.590**	**97.360.783.931**	**(10.320.000.000)**	**29.873.268.578**	**522.086.921.099**	***Total***

19. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as of March 31, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012/ *March 31, 2013 and December 31, 2012*				
Pemegang Saham	**Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (2)/ *Number of Shares Issued and Fully Paid (2)***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Cipta Sarana Duta Perkasa	1.447.559.708	52,35%	361.889.927.000	*PT Cipta Sarana Duta Perkasa*
PT Tritunggal Intipermata	499.197.450	18,05%	124.799.362.500	*PT Tritunggal Intipermata*
Pemegang saham lainnya termasuk masyarakat (1)	818.521.254	29,60%	204.630.313.500	*Others including public shareholders (1)*
Jumlah	**2.765.278.412**	**100,00%**	**691.319.603.000**	***Total***

(1) tidak ada pemegang saham yang diatas 5%

(2) Efektif tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan melaksanakan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp250 per lembar saham. Dengan demikian, jumlah lembar saham Perusahaan meningkat dari 1.382.639.206 saham menjadi 2.765.278.412 saham.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan.

(1) there is no shareholder above 5%

(2) Effective on June 7, 2012, the Company executed stock split by spitting the par value from Rp500 to Rp250 per share. Therefore, the Company's number of shares increased from 1,382,639,206 shares to 2,765,278,412 shares.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, there were no Company's shares owned by the commissioners and directors based on the Company's List of Shareholders.

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diaktakan dalam akta No. 74 tanggal 23 Mei 2012, Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., para pemegang saham menyetujui, antara lain:

a. Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dengan pelaksanaan pemecahan saham, sehingga nilai nominal saham Perusahaan berubah dari Rp500 menjadi Rp250 per saham.

b. Perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perusahaan menjadi sebagai berikut:
   i. Modal Dasar sebesar Rp1.900.000.000.000 terbagi atas 7.600.000.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp250 per saham.
   ii. Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp691.319.603.000 terbagi atas 2.765.278.412 saham dengan nilai nominal yang sama.

Keputusan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dan diterima melalui suratnya no. AHU-AH.01.10-18997 tanggal 28 Mei 2012.

Selanjutnya, perdagangan saham Perusahaan dengan nilai nominal lama (Rp500 per saham) berakhir di seluruh pasar pada tanggal 6 Juni 2012. Dan tanggal 7 Juni 2012 merupakan awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru Rp250 per saham di Pasar Regular dan Pasar Negosiasi.

Pada tahun 2011, Perusahaan melaksanakan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan sebanyak 345.659.801 Saham Biasa Atas Nama, atau 25% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Rp500 per saham dimana, setiap 3 (tiga) saham lama berhak atas 1 (satu) HMETD, dan 1 (satu) HMETD berhak membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II dengan harga pelaksanaan efek adalah Rp8.000 per saham.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Decision of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of the Company which was notarized by notarial deed No. 74 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated May 23, 2012, the shareholders agreed the followings:

a. Changes of the Company's par value through stock splits, therefore the Company's par value changed from Rp500 to Rp250 per share.

b. Changes of the Company's Articles of Association, Article 4 paragraph (1) and (2) to read as follows:
   i. Authorized capital amounting to Rp1,900,000,000,000 consisting of 7,600,000,000 shares, with a par value of Rp250 per share.
   ii. Issued and paid-up capital amounting to Rp691,319,603,000 consisting of 2,765,278,412 shares with the same par value.

This decision has been notified to the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia and was received through its letter no. AHU-AH.01.10-18997 dated May 28, 2012.

Furthermore, trading of the Company's shares with previous par value (Rp500 per share) was ended in all markets on June 6, 2012. And on June 7, 2012 was the first stock trading with new par value of Rp250 per share in Regular Market and Negotiation Market.

In 2011, the Company submitted a Registration Statement for Limited Public Offering II (LPO II) to the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution in order to issue Preemptive Rights (PR) to the shareholders amounting to 345,659,801 Common Shares, or 25% of the issued and paid-up capital with a par value of Rp500 per share, where every 3 (three) old shares entitled to 1 (one) PR, wherein 1 (one) PR is entitled to buy 1 (one) New Share offered in LPO II with share execution price was Rp8,000 per share.

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari PUT II dalam rangka HMETD seluruhnya berjumlah Rp2.765.278.408.000 dengan prioritas penggunaan dana, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, sebagai berikut :

a) Sekitar 60% atau sekitar Rp1,5 triliun akan digunakan untuk melunasi sebagian utang terutama utang kepada pihak ketiga maupun utang pihak terafiliasi, yang merupakan pinjaman jangka panjang dan/atau pendek sehubungan dengan pembiayaan modal kerja dan investasi.

b) Sekitar 40% atau sekitar Rp1 triliun akan digunakan untuk pengembangan bisnis Grup yang antara lain meliputi pengembangan kegiatan usaha dalam bidang pembiayaan, perdagangan suku cadang, perluasan jaringan cabang, dan kontraktor pertambangan, termasuk untuk modal kerja Grup.

Berdasarkan Surat Bapepam-LK No. S-6967/BL/2011 tanggal 22 Juni 2011 tentang Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dan RUPSLB Perusahaan tanggal 22 Juni 2011, para pemegang saham menyetujui:

1) Rencana Perusahaan untuk melakukan PUT II dalam rangka HMETD.

2) Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yaitu meningkatkan modal Perusahaan dalam rangka PUT II tersebut.

Dengan selesainya PUT II, saham yang telah diterbitkan Perusahaan menjadi 1.382.639.206 saham.

Peningkatan modal tersebut berlaku efektif sejak tanggal 12 Agustus 2011, sesuai tanggal surat penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-26212.

Semua modal saham ditempatkan dan disetor dicatat di Bursa Efek Indonesia.

19. SHARE CAPITAL (continued)

The proceeds from the LPO II with regard to PR was Rp2,765,278,408,000 with the priorities for the use of funds, after deducting right issue costs, as follows:

a) Approximately 60% or about Rp1.5 trillion will be used to pay some debt, especially debt to third parties and affiliated party, long-term and/or short-term loans with respect in financing working capital and investment.

b) Approximately 40% or about Rp1 trillion will be used for the development of the Group business among others financing which include development of spareparts trading, expansion of branch network, and mining contractors, including the working capital of the Group.

Based on the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") letter No. S-6967/BL/2011 dated June 22, 2011 regarding Notice of Registration Statement Effectiveness and the Company's ESGM dated June 22, 2011, the Shareholders agreed to:

1) The Company's plans to conduct LPO II with regard to Pre-Emptive Rights.

2) Amendment to the Company Articles of Association to increase capital in line with the LPO II.

After the completion of LPO II, shares issued by the Company became 1,382,639,206 shares.

The capital increase became effective on August 12, 2011, according to the date of receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.10-26212.

All issued and fully paid shares is recorded in Indonesian Stock Exchange.

20. AGIO SAHAM

Akun ini sejumlah Rp136.827.729.800 merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana, penawaran umum kedua dan konversi dari obligasi konversi PT Indomulti Inti Industri Tbk., sebelum penggabungan usaha dengan PT Indomobil Investment Corporation (Catatan 1b).

Sejumlah Rp339.761.629.650 merupakan selisih antara nilai konversi dengan nilai nominal dari jumlah saham yang diterbitkan Perusahaan dan diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh TIP yang berlaku efektif tanggal 14 Desember 2010.

Selain itu sejumlah Rp2.517.099.651.150 (bersih dari biaya emisi sebesar Rp75.348.856.350) merupakan selisih antara nilai jual efek dengan nilai nominal dari PUT II Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 12 Agustus 2011.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo agio saham sebesar Rp2.993.689.010.600, belum termasuk pengurangan dari saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali senilai Rp160.470.162.259 dan Rp159.829.792.013 masing-masing pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

20. PREMIUM ON SHARE CAPITAL

The amount of Rp136,827,729,800 consists of excess of proceeds over par value from the initial offering, second offering and conversion of convertible bonds of PT Indomulti Inti Industri Tbk., prior to its merger with PT Indomobil Investment Corporation (Note 1b).

The amount of Rp339,761,629,650 represents the difference between conversion value against nominal value of the total Company's issued and fully paid shares by TIP and became effective on December 14, 2010.

Furthermore, the amount of Rp2,517,099,651,150 (net of issuance cost of Rp75,348,856,350) represents the difference between share execution price and nominal value of Company's LPO II which became effective on August 12, 2011.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, the premium on share capital amounted to Rp2,993,689,010,600, excluding the deduction of differences arising from restructuring transactions among entities under common control balance amounting Rp160,470,162,259 and Rp159,829,792,013 as of March 31, 2013 and December 31, 2012, respectively

21. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta No. 72, Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., tanggal 27 April 2012, Perusahaan melakukan penyisihan cadangan umum dari laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp5.000.000.000 sebagaimana disyaratkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta membagi dividen sebesar Rp118 per lembar saham atau setara dengan Rp163.151.426.308.

Jumlah saldo laba per 31 Maret 2013 sebesar Rp1.822.185.561.317 terdiri dari:

a. Yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.817.185.561.317.
b. Yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.000.000 untuk cadangan umum.

21. RETAINED EARNINGS

Based on Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by notarial deed No. 72 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., dated April 27, 2012, the Company provides general reserve from net income for the year ended December 31, 2011 amounting to Rp5,000,000,000 as required by the Limited Liability Company Law No. 40 year 2007, and dividend distribution amounting to Rp118 per share or equivalent to Rp163,151,426,308.

Total retained earnings as of March 31, 2013 amounting to Rp1,822,185,561,317, consists of:

a. Unappropriated retained earnings amounting to Rp1,817,185,561,317.
b. Appropriated retained earnings amounting to Rp5,000,000,000 for general reserve.

22. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Akun ini merupakan laba (rugi) komprehensif lain untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret yang berasal dari:

This account represents other comprehensive income (loss) for three months ended March 31, derived from:

	31 Maret 2013/ ***March 31, 2013***	**31 Desember 2012/** ***December 31, 2012***	
Perubahan bersih nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(108,072,143,354)	15,935,583,202	*Net charge in fair value of available - for sale investment*
Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif - bersih setelah pajak	862,548,900	1,312,201,795	*Net charge in fair value of derivative instruments - net of tax*
Penyesuaian Transaksi Mata Uang	42,896,888,578	46,382,544,350	*Currency translation adjustment*
Jumlah	**(64,312,705,876)**	**63,630,329,347**	***Total***

23. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

23. DIFFERENCES ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian dari selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

The details of differences arising from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests are as follows:

	31 Maret 2013/ ***March 31, 2013***	**31 Desember 2012/** ***December 31, 2012***	
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	21,937,566,328	21,937,566,328	*PT Indomatsumoto Press & Dies Industries*
PT Unicor Prima Motor	1,933,538,153	1,933,538,153	*PT Unicor Prima Motor*
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	(96,993,660,321)	(96,306,757,278)	*PT IMG Sejahtera Langgeng and subsidiaries*
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	(7,982,755,318)	(7,892,231,772)	*PT Indomobil Wahana Trada and subsidiaries*
PT Wahana Inti Central Mobilindo	(2,972,555,717)	(2,972,555,717)	*PT Wahana Inti Central Mobilindo*
Lain-lain	1,234,856,324	1,128,865,779	*Others*
Jumlah	(82,843,010,551)	(82,171,574,507)	***Total***

24. PENGHASILAN NETO

Rincian dari penghasilan neto sesuai dengan tipe produk dan jasa adalah sebagai berikut:

24. NET REVENUES

The details of net revenues by products and services are as follows:

	31 Maret 2013/ ***March 31, 2013***	**31 Maret 2012/** ***March 31, 2012***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Mobil, truk, dan alat berat	3,827,821,710,136	4,022,389,923,353	*Automobiles, trucks, and heavy duty equipments*
Suku cadang	403,256,819,753	381,289,255,214	*Spare parts*
Jasa keuangan	175,447,963,155	174,253,410,780	*Financial services*
Jasa servis dan perakitan	72,516,096,193	64,458,212,057	*Services and assembling fees*
Asesoris dan suvenir	6,332,282,564	20,840,124,067	*Accessories and souvenirs*
Stamping dies	19,064,094,423	21,756,983,195	*Stamping dies*
Sewa dan pelayanan	106,045,193,113	83,429,101,125	*Rental & services*
Lain-lain	-	3,935,582,364	*Others*
Sub-jumlah pihak ketiga	4,622,454,921,098	4,772,352,592,156	*Sub-total third parties*
Pihak yang berelasi			*Related parties*
Mobil, truk, dan alat berat	149,599,907,308	44,117,303,364	*Automobiles, trucks, and heavy duty equipments*
Suku cadang	10,309,672,354	10,824,889,899	*Spare parts*
Jasa servis dan perakitan	1,894,783,747	238,089,227	*Services and assembling fees*
Stamping dies	13,380,599,396	11,632,294,856	*Stamping dies*
Jasa keuangan	170,322,570	3,457,009,014	*Financial services*
Kontraktor Pertambangan	84,914,063,571	62,801,835,619	*Mining Contractor*
Sewa dan pelayanan	14,699,265,583	4,895,792,524	*Rental & services*
Lain-lain	2,557,012,209	2,214,419,176	*Others*
Sub-jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	277,525,626,739	140,181,633,679	*Sub-total related parties*
Penghasilan neto	**4,899,980,547,837**	**4,912,534,225,835**	***Net revenues***

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan yang diperoleh dari satu pelanggan di mana jumlah penjualan kumulatif tahunannya melebihi 10,00% dari penghasilan neto konsolidasian.

For three months ended March 31, 2013 and 2012, there were no sales transactions and revenues earned from financing activities made to any single customer during annually exceeding 10.00% of the consolidated net revenues.

Rincian penjualan per jenis kendaraan disajikan dalam informasi segmen (Catatan 33).

The details of sales per vehicle are presented in the segment information (Note 33).

Transaksi penjualan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

The sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 29.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2e and 29.

25. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian dari beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

25. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	31 Maret 2013/ ***March 31, 2013***	**31 Maret 2012/** ***March 31, 2012***	
Perusahaan pabrikasi			*Manufacturing company*
Bahan baku yang digunakan	15,799,654,959	19,884,804,306	*Raw materials used*
Upah langsung	6,193,245,336	5,559,301,722	*Direct labor*
Beban pabrikasi	9,359,579,511	7,893,139,625	*Manufacturing overhead*
Jumlah beban produksi	31,352,479,806	33,337,245,653	*Total manufacturing cost*
Persediaan dalam proses			*Work-in-process inventory*
Awal periode	10,702,791,978	2,743,745,040	*At beginning of period*
Akhir periode	(11,789,722,395)	(3,767,716,273)	*At end of period*
Beban pokok produksi	29,604,728,010	32,313,274,420	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	5,665,201,337	4,793,833,909	*At beginning of year*
Akhir tahun	(4,097,206,983)	(5,951,653,122)	*At end of year*
Sub-jumlah perusahaan pabrikasi	31,172,722,364	31,155,455,207	*Sub-total manufacturing company*
Perusahaan dagang			*Trading company*
Beban penjualan mobil dan motor			*Automobiles and motorcycles cost of sales*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal periode	3,218,319,148,025	1,929,283,662,963	*At beginning of period*
Pembelian	4,029,616,536,087	4,083,561,596,028	*Purchases*
Akhir periode	(3,512,273,421,079)	(2,247,644,359,274)	*At end of period*
Sub-jumlah mobil dan motor	3,735,662,263,033	3,765,200,899,717	*Sub-total automobiles and motorcycles*
Beban penjualan suku cadang			*Spare parts cost of sales*
Persediaan suku cadang			*Spare parts inventory*
Awal periode	452,931,408,355	409,533,064,332	*At beginning of period*
Pembelian	313,399,608,187	270,066,244,246	*Purchases*
Akhir periode	(481,755,293,611)	(399,195,250,299)	*At end of period*
Sub-jumlah suku cadang	284,575,722,931	280,404,058,278	*Sub-total spare parts*
Asesoris dan suvenir	3,356,678,923	15,695,026,110	*Accessories and souvenirs*
Sub-jumlah perusahaan dagang	4,023,594,664,887	4,061,299,984,105	*Sub-total trading company*
Jasa keuangan	66,988,198,520	70,034,561,553	Financial services
Umum			*General*
Servis	39,442,010,984	29,772,055,946	*Services*
Kontraktor Pertambangan	81,321,907,536	50,413,045,270	*Mining Cintractor*
Sewa & pelayanan	75,257,045,835	51,775,892,978	*Rental & services*
Lain-lain	-	3,815,734,575	*Others*
Sub-jumlah umum	196,020,964,355	135,776,728,769	*Sub-total general*
Beban pokok penghasilan	**4,317,776,550,127**	**4,298,266,729,634**	***Cost of revenues***

* Saldo awal 2011 termasuk persediaan yang dimiliki oleh IMAT, CSM dan Entitas Anak masing-masing sejumlah Rp 1.124.901.562, Rp 3.748.811.270, dan Rp11.246.768.098, sehubungan dengan akuisisi IWT, entitas anak, atas CSM pada tanggal 27 November 2011 dan dampak kenaikan persentase kepemilikan Perusahaan di IMAT pada tanggal 14 September 2011.

* *Beginning balance in 2011 included Inventories owned by IMAT, CSM and each subsidiaries amounting to Rp1,124,901,562, Rp 3,748,811,270, and Rp11,246,768,098, respectively in connection with the IWT's acquisition of CSM on November 27, 2011 and impact of the increase in Company's ownership in IMAT on September 14, 2011.*

25. BEBAN POKOK PENGHASILAN (lanjutan)

Transaksi pembelian dengan pemasok di mana jumlah pembelian kumulatif tahunannya lebih dari 10,00% dari penjualan konsolidasian adalah pembelian dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) dan PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), pihak berelasi, masing-masing berjumlah Rp2.935.423.617.576 dan Rp552.553.927.883 untuk tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2013, dan dari NMDI berjumlah Rp2.886.889.228.153 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012.

25. COST OF REVENUES (continued)

Purchases made to suppliers with cumulative annual amounts exceeding 10.00% of the net consolidated sales pertain to PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) and PT Hino Motor sales Indonesia (HMSI), a related party, amounting to Rp2,935,423,617,576 and Rp552,553,927,883, respectively, for three months ended March 31, 2013, and from NMDI amounting to Rp2,886,889,228,153 for three months ended March 31, 2012.

26. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

26. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of:

	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	**31 Maret 2012/ *March 31, 2012***	
Beban penjualan:			*Selling expenses:*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	74,634,727,533	57,303,135,792	*Salaries, wages and employees' benefits*
Promosi dan iklan	36,688,421,893	33,080,709,844	*Promotion and advertising*
Pengepakan dan pengiriman	28,737,904,444	25,573,986,056	*Packaging and delivery*
Insentif	25,818,690,064	19,724,132,534	*Incentive*
Penyusutan	23,134,170,363	17,675,484,525	*Depreciation (Note 10)*
Rugi atas aset yang dikuasakan kembali	14,511,949,615	22,215,945,206	*Loss on foreclosed assets*
Transportasi dan perjalanan dina	9,826,849,541	9,566,448,087	*Transportation and travelling*
Keamanan dan kebersihan	8,488,527,499	5,915,336,329	*Security and cleaning service*
Sewa	6,828,764,505	5,201,514,869	*Rental*
Listrik dan air	4,927,144,609	4,003,598,457	*Utilities*
Alat tulis dan keperluan kantor	4,407,152,475	4,159,634,305	*Stationeries and office supplies*
Perbaikan dan pemeliharaan	4,331,400,106	4,805,246,977	*Repairs and maintenance*
Komisi penjualan	4,153,168,758	4,405,264,808	*Sales commissions*
Komunikasi	3,326,901,695	2,878,352,760	*Communication*
Pajak dan perijinan	2,766,730,232	2,302,908,747	*Taxes and licenses*
Asuransi	2,405,440,100	1,967,727,191	*Insurance*
Representasi dan jamuan	946,987,399	1,277,911,915	*Representation and entertainment*
Pensiun	909,855,977	839,176,315	*Pension*
Penyisihan imbalan kerja karyav	792,111,818	678,649,641	*Provision for employee services*
Jasa Manajemen	629,523,291	227,723,657	*Management fees*
Pendidikan dan pelatihan	504,619,053	470,270,503	*Training and recruitment*
Jasa profesional	268,668,527	253,083,639	*Professional fees*
Tagihan atas jaminan	262,339,380	579,071,394	*Warranty claim*
Penelitian dan pengembangan	45,062,800	155,963,171	*Research and development*
Lain-lain	11,095,258,580	10,099,545,678	*Others*
Jumlah beban penjualan	**270,442,370,257**	**235,360,822,398**	***Total selling expenses***

26. BEBAN USAHA (lanjutan)

26. OPERATING EXPENSES (continued)

Beban usaha terdiri dari: (lanjutan)

Operating expenses consist of: (continued)

	31 Maret 2013/ ***March 31, 2013***	**31 Maret 2012/** ***March 31, 2012***	
Beban umum dan administrasi:			*General and administrative expenses:*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	112,489,236,238	101,330,604,383	*Salaries, wages and employees' benefits*
Penyisihan piutang ragu-ragu	39,162,814,161	27,445,294,826	*Provision for doubtful accounts*
Penyusutan	13,016,819,503	8,630,183,970	*Depreciation (Notes 10 and 11)*
Keamanan dan kebersihan	7,676,106,352	6,249,627,992	*Security and cleaning service*
Alat tulis dan keperluan kantor	4,843,710,936	4,227,107,878	*Stationeries and office supplies*
Komunikasi	4,541,062,431	3,904,995,404	*Communication*
Jasa profesional	3,343,253,431	2,624,196,996	*Professional fees*
Penyisihan imbalan kerja karyav	3,227,682,877	3,115,099,293	*Provision for employee services*
Transportasi dan perjalanan dina	2,828,027,316	2,295,816,266	*Transportation and travelling*
Listrik dan air	2,567,146,067	2,371,262,917	*Utilities*
Perbaikan dan pemeliharaan	2,393,230,064	2,625,771,247	*Repairs and maintenance*
Pensiun	2,352,657,924	1,991,756,075	*Pension*
Sewa	2,138,364,320	2,022,216,270	*Rental*
Asuransi	1,565,019,571	1,205,807,625	*Insurance*
Pajak dan perizinan	1,249,221,800	1,045,099,359	*Taxes and licenses*
Pendidikan dan Pelatihan	1,166,197,148	400,884,899	*Training and recruitment*
Jasa manajemen	1,141,883,050	2,124,952,778	*Management fees*
Pengepakan dan pengiriman	657,415,309	1,024,313,569	*Packaging and delivery*
Representasi dan jamuan	430,490,433	654,227,833	*Representation and entertainment*
Beban bank	65,874,091	123,849,712	*Bank charges*
Lain-lain	7,935,862,144	6,073,634,019	*Others*
Jumlah beban umum dan administrasi	**214,792,075,163**	**181,486,703,311**	***Total general and administrative expenses***
Jumlah beban usaha	**485,234,445,420**	**416,847,525,709**	***Total operating expenses***

27. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN / *27. OTHER INCOME AND EXPENSES*

	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	31 Maret 2012/ *March 31, 2012*	
Pendapatan operasi lain			*Other Income*
Bonus penjualan dan insentif dealer	33,578,822,005	33,366,472,139	*Sales bonus and dealer incentive*
Pendapatan atas A/R yang dihapuskan	16,482,595,810	12,697,144,365	*Income from A/R recovery write-off*
Pendapatan subsidi (penjualan / promosi)	13,586,104,347	6,275,319,166	*Subsidy income (for sales / promotion)*
Pendapatan denda	9,926,237,445	8,012,306,368	*Penalty income*
Pendapatan selisih BBN	1,815,239,925	1,557,349,980	*BBN Income*
Laba penjualan aset tetap	1,486,421,927	3,444,529,319	*Gain on sale/disposal of fixed assets*
Refund asuransi (insentif leasing)	1,369,082,339	1,098,873,594	*Insurance income (incentive leasing)*
Pendapatan sewa	1,800,663,423	1,279,265,625	*Rental income*
Pendapatan komisi	4,006,019,963	10,230,653,444	*Commission income*
Pendapatan administrasi	126,812,244	65,650,000	*Administration income*
Pendapatan jasa manajemen	26,443,077	570,186,833	*Management fees income*
Lain-lain	22,668,829,870	14,736,738,216	*Others*
Jumlah pendapatan operasi lain	**106,873,272,376**	**93,334,489,049**	***Total Other Income***
Beban operasi lain			
Rugi selisih kurs, neto	(8,882,194,576)	(6,111,343,654)	*Loss on forex*
Denda pajak (SKP)	(1,437,429,312)	(4,354,502,573)	*Taxes penalty (SKP)*
Provisi kredit	(2,108,441,523)	(3,265,754,191)	*Credit Provision*
Penghapusan goodwill			*Written-off of goodwill*
Lain-lain	(6,414,272,921)	(2,408,049,405)	*Others*
Jumlah beban operasi lain	**(18,842,338,332)**	**(16,139,649,824)**	***Total Other Income***
Jumlah pendapatan lain-lain - neto	**88,030,934,044**	**77,194,839,225**	***Total other income - net***

28. LABA PER SAHAM DASAR / *28. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi Laba tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2013 dan 2012 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan (Catatan 1b, 2x, dan 19).

Earnings per share are calculated by dividing Income for three months ended March 31, 2013 and 2012 attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of common stock outstanding during the year (Note 1b, 2x, and 19).

	2013	2012	
Laba Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2013 berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	142,464,986,338	236,651,375,534	*Income for Three Months ended March 31, 2013 attributable to equity holders of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	2,765,278,412	2,765,278,412	*Weighted average number of outstanding common stock*
Laba per saham dasar	**51.52**	**85.58**	***Basic earnings per share***

28. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perusahaan tanggal 23 Mei 2012, para pemegang saham menyetujui rencana pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp250 per saham (*stock split*) (Catatan 1b). Hal ini mengakibatkan jumlah saham beredar Perusahaan berubah dari 1.382.639.206 saham menjadi 2.765.278.412 saham pada tahun 2012. Perusahaan telah menyajikan kembali laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dengan menyesuaikan jumlah saham beredar sebelum *stock split* secara proporsional seolah-olah *stock split* telah terjadi pada permulaan periode sajian laporan keuangan paling awal, yaitu dari sejumlah 1.382.639.206 saham menjadi 2.765.278.412 saham atau dari laba per saham dasar sebesar Rp695 menjadi Rp347,27.

28. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

In the Company's Extraordinary Shareholders' Meeting dated 23 May 2012, the shareholders agreed the plan to split the share par value from Rp500 per share to Rp250 per share (stock split) (Note 1b). The effects of the stock split changed the Company's issued and fully paid shares from 1,382,639,206 shares to 2,765,278,412 shares in 2012. The Company has restated the basic earnings per share for the year ended December 31, 2011 by adjusting proportionally the issued and fully paid shares before stock split as if the stock split had occurred at the beginning of the earliest period presented of the financial statement amounted 1,382,639,206 shares to become 2,765,278,412 shares or the basic earnings per share from Rp695 to become Rp347.27.

29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Dasar Transaksi/ *Nature of Transactions*	Tahun yang berakhir pada tanggal/ *Year ended*	Perusahaan Induk/ *Parent Company*	Perusahaan Sepengendali/ *Under Common Control Companies*	Pihak terkait lainnya/ *Other Related Parties*
Penjualan barang/*Sales of goods*	31 Maret 2013 / *March 31, 2013*	-	-	277,525,626,739
	31 Maret 2012 / *March 31, 2012*	-	-	140,181,633,679
Pembelian barang/ *Purchase of goods*	31 Maret 2013 / *March 31, 2013*	-	-	3,750,075,111,280
	31 Maret 2012 / *March 31, 2012*	-	-	3,433,610,941,991
Beban bunga/*Interest expense*	31 Maret 2013 / *March 31, 2013*	113,986,671	-	926,047,597
	31 Maret 2012 / *March 31, 2012*	53,481,266	-	-
Pendapatan sewa/*Rental income*	31 Maret 2013 / *March 31, 2013*	-	-	15,497,630,861
	31 Maret 2012 / *March 31, 2012*	-	-	5,616,212,160
Pendapatan bunga/Interest income	31 Maret 2013 / *March 31, 2013*	-	-	329,120,833
	31 Maret 2012 / *March 31, 2012*	3,226,658	-	281,020,545
Jasa kontraktor pertambangan/ *Mining contractor services*	31 Maret 2013 / *March 31, 2013*	-	-	84,914,063,571
	31 Maret 2012 / *March 31, 2012*	-	-	62,801,835,619

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait dan/atau berdasarkan harga pasar. Saldo terkait pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan penyelesaian dilakukan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi. Untuk tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2013 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012, Grup tidak membuat provisi atas penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi, dikarenakan manajemen berpendapat bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang dari pihak-pihak berelasi dapat ditagih.

Terms and conditions of the transactions with related parties

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involve and/or based on market prices. The related outstanding balances at end of year are unsecured, interest-free and settlement is made in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables. For three months ended March 31, 2013 and the year ended December 31, 2012, the Group did not provide any provision for impairment relating to the amounts due from related parties, since management believes, based on its assessment, that all trade receivables from related parties are fully collectible.

29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo lancar dan tidak lancar transaksi antar entitas di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The outstanding current and non-current balances of non-trade intercompany transactions with related parties are as follows:

	31 Maret 2013/ ***March 31, 2013***	**31 Desember 2012/** ***December 31, 2012***	
Piutang dari:			*Due from:*
Lancar			*Current*
PT Wolfsburg Auto Indonesia	12,000,000,000	12,000,000,000	*PT Wolfsburg Auto Indonesia*
PT Indomobil Manajemen Corpora	8,050,000,000	-	*PT Indomobil Manajemen Corpora*
PT Hino Motors Sales Indonesia	1,290,000,000	-	*PT Hino Motors Sales Indonesia*
PT Car & Cars Indonesia	1,203,889,226	1,197,819,612	*PT Car & Cars Indonesia*
PT Trimeta Utama Gemilang	1,147,547,000	1,147,547,000	*PT Trimeta Utama Gemilang*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-	794,000,000	*Others (below Rp1 billion each)*
Jumlah piutang pihak berelasi	**23,691,436,226**	**15,139,366,612**	***Total due from related parties***
Utang kepada:			*Due to:*
Lancar			*Current*
PT Tritunggal Intipermata	-	7,446,520,000	*PT Tritunggal Intipermata*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-	49,587,712	*Others (below Rp1 billion each)*
Jumlah utang pihak berelasi	**-**	**7,496,107,712**	***Total due to related parties***

Piutang IMGSL dan WISEL dari PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI) dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 9,25% sampai dengan 12,00% untuk tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2013 dan antara 9,25% sampai dengan 12,25% pada 31 Desember 2012. Piutang IMGSL dari PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC) dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,25% untuk tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2013.

The IMGSL and WISEL's receivables from PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI) bear an annual interest rate ranging from 9.25% to 12.00% for three months ended March 31, 2013 and from 9.25% to 12.25% as of December 31, 2012. The IMGSL receivable from PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC) bear an annual interest rate at 9.25% for three months ended March 31, 2013.

Utang pada PT Tritunggal Intipermata (TIP) merupakan utang IMGSL, Entitas Anak, yang dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,25% pada 31 Desember 2012.

The payables to PT Tritunggal Intipermata (TIP) was IMGSL's payables, a Subsidiary, bear an annual interest at the rate 9.25% as of December 31, 2012.

Pada tanggal 8 Februari 2013 IVDO telah melunasi seluruh utangnya kepada IMGSL sebesar Rp794.000.000.

On February 8, 2013, IVDO has fully paid its loan to IMGSL amounting to Rp794,000,000.

29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo piutang dan utang kepada pihak berelasi lainnya tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The loans balances to and from other related parties are unsecured and without fixed repayment terms.

Compensation of key management personnel consisting of boards of commissioners and directors of the Company are as follows:

	31 Maret 2013	31 Maret 2012	
Imbalan kerja jangka pendek	2.690.247.222	2.126.100.555	*Short-term employee benefits*
Imbalan pasca kerja	-	917.021.164	*Post-employment benefits*
Jumlah	**2.690.247.222**	**3.043.121.719**	***Total***

Pada kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu.

i. HMSI, IWG, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, VIL, JDI, IVDO, dan KIMI pada tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2013 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah Perusahaan Asosiasi (Catatan 1d dan 2e).

ii. Semua pihak berelasi selain yang tercantum dalam catatan (i) di atas berhubungan dengan Grup melalui kepemilikan baik secara langsung dan/atau kepemilikan yang sama, anggota manajemen yang sama dan/atau pemegang saham yang sama.

In the normal course of business, the Group engage in trade and financial transactions with certain related parties.

i. HMSI, IWG, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, VIL, JDI, IVDO, and KIMI for three months ended March 31, 2013 and the year ended December 31, 2012 were Associated Companies (Note 1d and 2e).

ii. All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct and/or common share ownership, common members of management and/or shareholders.

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI)	Sebagian saham WAI dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Tritunggal Intipermata/ *Portion of WAI and the Company's shares are both owned by PT Tritunggal Intipermata*	Pinjaman; Surat Sanggup; serta penjualan unit kendaraan dan suku cadang merek VW dan Audi/ *Loan; Promissory Notes; and Selling of VW and Audi vehicles and spareparts*
PT Swadharma Indotama Finance (SIF)	Penyertaan saham dicatat dengan metode ekuitas dan sebagian saham SIF dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Tritunggal Intipermata/ *Investment is accounted by the equity method and portion of SIF and the Company's shares are both owned by PT Tritunggal Intipermata*	Pinjaman; Surat Sanggup; Pembiayaan Konsumen; Jasa Manajemen/ *Loan; Promissory Notes; Consumer Financing; Management Fee*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM)	Bapak Anthoni Salim adalah Presiden Direktur di ISM dan sebagai Pemegang saham tidak langsung Perusahaan/ *Mr. Anthoni Salim is President Director of ISM and also the Company's indirect shareholder*	Pembelian Tanah; Penyewaan Kendaraan. / *Purchase Land; Rental Vehicle.*
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ Investment and accounted under the equity method	Penerimaan Dividen, Pembelian unit kendaraan dan suku cadang merek HINO; Menyewa Tanah dan Bangunan Perusahaan untuk Bengkel dan Gudang/ Receipt of Dividend, Purchase of Hino's vehicle and spareparts; Rental of the Company's Land & Building for Workshop and Warehouse.
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ Investment and accounted under the equity method	Jasa Manajemen, Penerimaan Dividen/ Management Fee, Received of Dividend

29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak yang berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of Relationship	Transaksi/Transactions
PT Indo Trada Sugiron (ITS)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ *Investment and accounted under the equity method*	Penempatan seorang karyawan, Menyewa Tanah dan Bangunan Perusahaan/ *Assignment of an employee, Rental Company's Land and Building*
PT Jideco Indonesia (JDI)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ *Investment and accounted under the equity method*	Jasa Manajemen/ *Management Fee*
PT Indo VDO Instruments (IVDO)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ *Investment and accounted under the equity method*	Surat Sanggup; Pelunasan Pinjaman/ *Promissory Notes; Loan Settlement*
PT Nissan Motor Indonesia (NMI)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ *Investment and accounted under the equity method*	Pembelian suku cadang merek Nissan; Menyewa Tanah dan Bangunan milik WW/*Nissan's spareparts; Rental Land and Building owned by WW.*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ *Investment and accounted under the equity method*	Pembelian unit kendaraan merek Nissan; Menyewa Bangunan milik WW/*Purchase of Nissan's vehicles; Rental Building owned by WW.*
PT Vantec Indomobil Logistics (VIL)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ *Investment and accounted under the equity method*	Penyertaan saham awal/ *Initial Investment*
PT Tritunggal Intipermata (TIP)	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Utang dan Pembelian Saham IMGSL; Pembelian Saham WISEL; Jasa Manajemen/ *Loan and Purchase of IMGSL shares; Purchase of WISEL shares; Management Fee*
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Bapak Anthoni Salim merupakan pemilik ACA dan pemilik tidak langsung Perusahaan/ *Mr. Anthoni Salim is the shareholder of ACA and indirect shareholder of the Company*	Asuransi Pertanggungan, Pinjaman, dan Menyewakan Tanah kepada CSA/*Insurance Coverage, Loan, and Rental of Land to CSA*
Dana Pensiun Indomobil Group	Pendiri / *Founder*	Pembayaran luran Dana Pensiun Karyawan; Menyewa ruang kantor/ *Payment of Employee Retirement Contributions; Office space rental.*
PT Suzuki Indomobil Motor (SIM)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya/ *Investment which is accounted under the cost method*	Jasa Manajemen; Sewa Ruang; Jasa Stamping/ *Management Fee; Room Rental; Stamping service.*
PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC)	Sebagian saham IMIC dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Tritunggal Intipermata/ *Portion of IMIC and the Company's shares are both owned by PT Tritunggal Intipermata*	Jasa Manajemen/ *Management Fee*
PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya/ *Investment which is accounted under the cost method*	Pembelian unit kendaraan dan suku cadang merek Suzuki; Menyewa Ruang Kantor/ *Purchase of Suzuki's vehicles and spareparts; Rental Office Space*
PT Indomobil Trada Sugiron (ITS)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode ekuitas oleh IMGSL, Entitas Anak./ *Investment which is accounted for by equity method by IMGSL, subsidiary.*	Jasa Manajemen/ *Management Fee*
PT Wahana Inti Sela (WIS)	Merupakan Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP.*	Surat Sanggup; Bunga; *Promissory Note; Interest.*
PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)	Merupakan Entitas Anak TIP/ *Subsidiary of TIP.*	Surat Sanggup; Bunga; *Promissory Note; Interest.*
PT Unipres Indonesia (UPIN)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode biaya/ Investment which is accounted under the cost method	Penyertaan Saham Awal/ Initial Investment

29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak Yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Sumi Rubber Indonesia (Surindo)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya/ *Investment which is accounted under the cost method*	Penerimaan Dividen dan Jasa Manajemen; Menyewa Ruang Kantor/ *Received of Dividend and Management Fee; Rental Office Space*
PT Nusantara Berau Coal (NBC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder.*	Pengguna jasa *Coal Mining* dan *Coal Hauling*/ *User of Coal Mining and Coal Hauling services.*
PT Intindo Wahana Gemilang (IWG)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode ekuitas/ *Investment which is accounted under the equity method*	Penerimaan Dividen dan hasil likuidasi/ *Received of Dividend and Result of the liquidation proceeds.*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode ekuitas/ *Investment which is accounted under the equity method*	Penjualan Tanah dan Bangunan; Penyetoran Saham Awal/ *Sale of Land and Building; Initial Share Deposit*
PT Car & Cars Indonesia (CCI)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode ekuitas oleh CSM/ *Investment which is accounted under the equity method by CSM*	Pinjaman/ *Loan*
PT Hamfred Techology Indonesia (HTI)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode ekuitas oleh IBC/*Investment which is accounted under the equity method by IBC*	Utang; Divestasi Saham/ *Notes Payable; Share Divestment*
PT Indomarco Prismatama (IPA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder.*	Penyewaan Gudang dan kendaraan; Penjualan Unit/ *Warehouse and vehichle rental; Sale of unit.*
PT Indomarco Adiprima (IAP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder.*	Sewa Kendaraan; Penjualan Unit./ *Vehicle rental*; *Sale of Unit.*
PT Andalan Utama Prima (AUP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder.*	Perjanjian Kerjasama; Penjaminan Tanah Milik Perusahaan/ *Cooperation Agreement; Collateral of Land Owned by the Company*
PT Multistrada Arah Sarana (MASA)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode biaya/ *Investment which is accounted under the cost method*	Investasi, Pembelian Barang Dagangan/ *Investment, Purchase of Goods*
PT Inti Ganda Perdana (IGP)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode biaya/ *Investment which is accounted under the cost method*	Penerimaan Dividen/ *Received of Dividend*
PT Indocar Tata Body (ITB)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode biaya/ *Investment which is accounted under the cost method*	Penerimaan Dividen dan Hasil Likuidasi/ *Received of Dividend and Balance of the Liquidation Proceeds*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode biaya/ *Investment which is accounted under the cost method*	Penerimaan Dividen; Tambahan Setoran Modal; Penyewaan Tanah dan bangunan/ *Received of Dividend; Additional Paid in Capital; Rental of Land and bulinding.*
PT Valeo AC Indonesia (VAI)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode biaya/ *Investment which is accounted under the cost method*	Penerimaan Dividen dan Divestasi Penyertaan Saham/ *Received of Dividend and Divestment of Investment*
PT Kotobukiya Indo Classic Industries (KICI)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode biaya/ Investment which is accounted under the cost method	Penerimaan Dividen/ *Received of Dividend*
PT Autotech Indonesia (AI)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode biaya/ Investment which is accounted under the cost method	Penerimaan Dividen/ *Received of Dividend*
PT Buana Indomobil Trada (BIT)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode biaya/ Investment which is accounted under the cost method	Menyewa Tanah dan Bangunan untuk Ruang Pamer dan Bengkel/ Showroom and Workshop Rental

29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Adidaya Tangguh (ADT)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder.*	Penutupan Asuransi/ *Insurance Coverage*
PT Laju Perdana Indah (LPI)	Dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh PT Indofood Sukses Makmur (ISM)/ *Owned direct and indirect by PT Indofood Sukses Makmur (ISM)*	Penjualan Truk Hino; Penyewaan kendaraan/ *Sale of Hino truck*; *Vehicle Rental*
PT Indolakto	Dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM)/ *Owned directly and indirectly by PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM)*	Penjualan Truk Hino/ *Sale of Hino truck.*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP)	Dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM)/ *Owned directly and indirectly by PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM)*	Penjualan Truk, Suku Cadang dan Jasa Perbengkelan Hino/ *Sale of Hino Truck, Spareparts and Workshop Services*
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk. (LONSUM)	Dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM)/ *Owned directly and indirectly by PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM)*	Penjualan Truk dan Suku Cadang Hino/ *Sale of Hino Truck and Spareparts*
PT Indofood Fritolay Makmur	Dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM)/ Owned directly and indirectly by PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM)	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle Rental*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder.*	Penyewaan kendaraan dan ruang kantor/ *Vehicle Rental and office space rental*.
PT Cipta Sarana Duta Perkasa	Pemegang saham Perusahaan/ *The Company's Shareholder*	Jasa Manajemen kepada Entitas Anak/ *Management Fee to Subsidiary*
PT Indosurance Broker Utama	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder.*	Penutupan Asuransi/ *Insurance Coverage*

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Grup menjual barang jadi, sewa dan jasa pelayanan dan lain-lain kepada pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Otomotif (termasuk bengkel), Sewa dan Pelayanan dan Lain-lain. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pendapatan Grup dari pihak-pihak berelasi sama dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 4,43%, dan 3,36%, dari jumlah penghasilan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

   Saldo piutang neto yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp208.445.456.305 pada tanggal 31 Maret 2013 dan Rp167.874.262.904 pada tanggal 31 Desember 2012, yang disajikan dalam "Piutang Usaha (Pihak Berelasi)" (Catatan 5) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

a. The Group sell finished goods, rental and services and others to certain related parties under the Automotive (including workshops), Rental and Services and Others segments. Price terms and conditions on transaction for the revenues of the Group from related parties are in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which ware agreed by both parties. Revenues from related parties accounted for 4.43% and, 3.36%, of the consolidated net revenues for the years ended March 31, 2013 and December 31, 2012, respectively.

   The related net outstanding balances of the receivables arising from these transactions, which totaled to Rp208,445,456,305 as of March 31, 2013 and Rp167,874,262,904 as of December 31, 2012, respectively are presented under "Accounts Receivable - Trade (Related Parties)" (Note 5) in the consolidated statements of financial position.

29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak, yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan, mengadakan transaksi sewa guna usaha langsung dan pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Jasa Keuangan. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,003% dan 0,005% dari jumlah penghasilan neto konsolidasian masing-masing untuk tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012. Saldo piutang (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp4.623.206.898 dan Rp4.131.302.042.186 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan" (Catatan 7) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Grup membeli bahan baku dari pihak berelasi tertentu. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pembelian Grup dari pihak-pihak berelasi sama dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Pembelian dari pihak berelasi sebesar 83,52%, dan 72,97%, dari jumlah pembelian neto konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012. Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut berjumlah Rp2.160.232.862.550 dan Rp1.775.577.988.194 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, yang disajikan dalam "Utang Usaha (Pihak Berelasi)" (Catatan 13) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memberikan pinjaman kepada pihak berelasi tertentu yang tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

d. CSM pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 mempunyai utang pembiayaan konsumen kepada pihak berelasi tertentu. Utang pembiayaan konsumen ini dikenakan tingkat bunga yang berlaku umum (Catatan 16).

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

The Subsidiaries, engaged in financing activities, entered into direct financing lease and consumer financing transactions with certain related parties under the Financial Services segment. Revenue from related parties accounted for 0.003% and 0.005% of the consolidated net revenues as of March 31, 2013 and December 31, 2012, respectively. The related outstanding balances of receivables (before allowance for impairment losses) arising from these transactions, which totalled to Rp4,623,206,898 and Rp4,131,302,042,186 as of March 31, 2013 and December 31, 2012, respectively, are presented as part of "Financing Receivable" (Note 7) in the consolidated statements of financial position.

b. The Group purchase raw materials from certain related parties. Price terms and conditions on transaction for the purchase of the Group from related parties is in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Purchases from related parties accounted for 83.52% and 72.97% of total consolidated purchases as of March 31, 2013 and December 31, 2012, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these purchase transactions, amounted to Rp2,160,232,862,550 and Rp1,775,577,988,194 as of March 31, 2013 and December 31, 2012, respectively, are presented as "Accounts Payable - Trade (Related Parties)" (Note 13) in the consolidated statements of financial position.

c. The Company and certain Subsidiaries granted cash advances to certain related parties which are unsecured and with no fixed repayment terms.

d. CSM as of March 31, 2013 and December 31, 2012 has consumer financing payables to certain related parties. These consumer financing payables bear interest at normal commercial rates (Note 16).

29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memperoleh polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi, untuk melindungi persediaan, aset tetap dan properti investasinya dari risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 6 dan 9).

f. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 2e dan 2v).

g. Pada tanggal 11 Januari 2011 Perusahaan telah melunasi seluruh utang bunganya kepada PT Asuransi Central Asia (ACA) dan PT Indolife Pensiontama (INDL) sebesar masing-masing Rp177.594.444 dan Rp1.019.100.000, sebagaimana dinyatakan dalam akta pernyataan pelunasan utang dan pelepasan gadai saham No. 15 dan 16 masing-masing tertanggal 8 Februari 2011 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H.

Sehubungan dengan pelunasan tersebut, ACA dan INDL memberikan pelepasan atas hak gadai saham sebagai berikut:

a. 755 lembar saham PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, milik PT Tritunggal Intipermata (TIP), perusahaan afiliasi, atas pinjaman Perusahaan ke ACA.
b. 496 lembar saham IMGSL, Entitas Anak, milik TIP, atas pinjaman Perusahaan ke INDL yang dijadikan jaminan atas utang Perusahaan tersebut.

h. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) tanggal 29 Desember 2011, PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (ISM) dan PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak IWT, sepakat mengikatkan diri untuk melakukan transaksi jual beli dua bidang tanah seluas 266.813 m^2 milik ISM yang berlokasi di Purwakarta, Jawa Barat kepada ITN dengan harga jual beli sebesar AS$73/$m^2$ sehingga jumlah keseluruhan harga jual beli tersebut sebesar AS$19.477.349, yang akan dibayarkan secara bertahap.

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

e. The Company and certain Subsidiaries obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia, a related party, to cover their inventories, fixed assets and investment in property against fire and other risks (Notes 6 dan 9).

f. The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Notes 2e and 2v).

g. On January 11, 2011, the Company has fully paid its loan interest to PT Asuransi Central Asia (ACA) and PT Indolife Pensiontama (INDL) amounting to Rp177,594,444 and Rp1,019,100,000 respectively, as per notarial deed for loan repayment and release of pledged stock No. 15 and 16 dated February 8, 2011 respectively, of Notary Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH.

In connection with the above repayment, ACA and INDL released its rights over the aforesaid shares as follow:

a. 755 shares of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, owned by PT Tritunggal Intipermata (TIP), a shareholder, for the Company's loan from ACA.
b. 496 shares of IMGSL, a Subsidiary, owned by TIP, for Company's loan from INDL that was pledged as a guarantee for the Company's loan.

h. Based on Sale and Purchase Binding Agreement (SPBA) dated December 29, 2011, PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (ISM) and PT Indomobil Trada Nasional (ITN), a Subsidiary of IWT, agreed to bind themselves for sale and purchase of two parcels of land covering an area of 266,813 m^2 owned by ISM which is located in Purwakarta, West Java, to ITN with purchase price of US$73/$m^2$ amounting to US$19,477,349, which will be paid gradually.

29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Uang muka sebesar AS$1.100.000 telah dibayarkan sebelum PPJB ditandatangani.

Pada tanggal 17 Februari 2012, ITN melakukan pembayaran cicilan kedua atas pembelian Tanah Bukit Indah City blok O dan O-1, Purwakarta dari ISM sebesar AS$6.125.800 atau (Rp55.132.200.000).

Pada tanggal 19 Maret 2012 dan 24 April 2012, ITN melakukan pembayaran cicilan ketiga dan keempat atas pembelian Tanah milik ISM tersebut masing-masing sebesar AS$6.125.800 (Rp27.872.390.000 dan Rp28.163.365.500).

Pada tanggal 28 Mei 2012 dan 21 Juni 2012, ITN melakukan pembayaran cicilan kelima dan keenam atas pembelian Tanah milik ISM sebesar AS$6.125.800 (Rp58.577.474.813). Dengan demikian, ITN telah melunasi seluruh utangnya kepada ISM dan telah menandatangani Akta Jual Beli pada tanggal 28 Juni 2012 (Catatan 9).

i. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 28 Juni 2012, PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (ISM) dan PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak IWT, sepakat mengikatkan diri untuk melakukan transaksi jual beli sebidang tanah seluas 128.187 m^2 milik ISM kepada ITN yang berlokasi di desa Wanakerta, Kecamatan Bungursari, Purwakarta, Jawa Barat, dengan harga jual beli sebesar AS$80/$m^2$ sehingga jumlah keseluruhan harga jual beli tersebut sebesar AS$10.254.960, yang akan dibayarkan secara bertahap (Catatan 9).

Pada tanggal yang sama, ITN telah membayar uang muka kepada ISM atas pembelian tanah tersebut sebesar AS$1.025.496 (Rp9.740.161.008).

Pada tanggal 26 dan 27 Juli 2012, ITN melakukan pembayaran cicilan kedua dan ketiga kepada ISM atas pembelian Tanah di Desa Wanakerta, Purwakarta tersebut masing-masing sebesar AS$5.000.000 (Rp47.575.000.000) dan AS$4.229.464 (Rp40.209.514.248). Dengan demikian, ITN telah melunasi seluruh utangnya kepada ISM dan telah menandatangani Akta Jual Beli pada tanggal 1 Agustus 2012 (Catatan 9).

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

Advance payment amounting to US$1,100,000 has been paid before the signing of SPBA.

On February 17, 2012, ITN paid the second installment for the purchase of Land in Bukit Indah City block O and O-1, Purwakarta from ISM amounting to US$6,125,800 or (Rp55,132,200,000).

On March 19, 2012 and April 24, 2012, ITN paid the third and the fourth installment for the purchase of Land owned by ISM amounting to US$6,125,800 (Rp27,872,390,000 and Rp28,163,365,500), respectively.

On May 28, 2012 and June 21, 2012, ITN paid the fifth and sixth installment for the purchase of Land owned by ISM amounting to US$6,125,800 (Rp58,577,474,813). Therefore, ITN has fully paid its loan to ISM and has signed Deed of Land Sale and Purchase on June 28, 2012 (Note 9).

i. Based on Sale and Purchase Binding Agreement dated June 28, 2012, PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (ISM) and PT Indomobil Trada Nasional (ITN), a Subsidiary of IWT, agreed to bind themselves for sale and purchase of land covering an area of 128,187 m2 owned by ISM to ITN which is located in Wanakerta Village, Kecamatan Bungursari, Purwakarta, West Java, with purchase price of US$80/m2 amounting to US$10,254,960, which will be paid gradually (Note 9).

On the same date, ITN paid the advance payment to ISM for the purchase of Land above amounting to US$1,025,496 (Rp9,740,161,008).

On July 26 and 27, 2012, ITN paid the second and third installment to ISM for the purchase of Land in Wanakerta Village, Purwakarta amounting to US$5,000,000 (Rp47,575,000,000) and US$4,229,464 (Rp40,209,514,248). Therefore, ITN has fully paid its payable to ISM and has signed the Deed of Land Sale and Purchase on August 1, 2012 (Note 9).

29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

j. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu juga memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu. Lihat Catatan 30 di bawah untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

j. The Company and certain Subsidiaries also have management and other agreements with certain related parties. See Note 30 below for details of these agreements.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan

Entitas Anak mempunyai perjanjian lisensi, kerja sama dan perakitan dengan beberapa prinsipal:

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. License, Cooperation and Assembling Agreements

The Subsidiaries have the following license, cooperation and assembling agreements with various principals:

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Central Sole Agency (CSA)	- Perjanjian Eksklusif Distributor, khususnya untuk mengimpor, pemasaran dan penjualan kendaraan, suku cadang dan servis kendaraan Volvo di wilayah teritorial Republik Indonesia[(a)]./ *Exclusive Distributorship Agreement, especially in importing, marketing and sales of cars, parts and services of Volvo passenger cars in the territory of the Republic of Indonesia [(a)].*	Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia/ *Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia*
	- Sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo dan lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo Car Corporation (VCC), dengan tidak ada hak untuk mengalihkan sub-lisensi kepada pihak lain [(b)]./ *Non exclusive sub-license to use the Volvo Trademarks and a non exclusive license to use the Volvo Car Corporation (VCC) Trademark, with no right to grant sub-licenses to other parties [(b)].*	Volvo Car Corporation, Swedia *Volvo Car Corporation, Sweden*
	- Hak eksklusif untuk membeli produk Volvo, termasuk asesoris dan suku cadang dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun [(c)]./ *Exclusive right to buy Volvo products, including accessories and spare parts at a term which automatically renewable every year [(c)].*	Volvo Truck Corporation, Swedia/ *Volvo Truck Corporation, Sweden*
	- Pemasok eksklusif suku cadang kendaraan Volkswagen ("VW") kepada GMM [(i)]./ *Exclusive supplier of Volkswagen ("VW") vehicles parts to GMM [(i)].*	Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ *Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany*

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	- Penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia [c, s]/ *Sole distributor of "Volvo" trucks in Indonesia [c, s]*	Volvo Truck Corporation, Swedia/ *Volvo Truck Corporation, Sweden*
	- Penyalur truk dengan merek "Renault" di Indonesia efektif sejak 19 November 2009. [s] / *Distributor "Renault" trucks in Indonesia effective from November 19, 2009. [s]*	Renault Trucks SaS, Perancis/ *Renault Trucks SaS, France*
	- Penyalur truk dan suku cadang dengan merek "Mack" di Indonesia, kecuali di Kalimantan (c)./ *Sole distributor of "Mack" trucks and spare parts brand in Indonesia, except in Kalimantan (c).*	Mack Truck Inc., Amerika Serikat/ *Mack Truck Inc., USA*
PT Indotruck Utama (ITU)	- Dealer untuk truk dengan merek "Volvo" dan "Mack " di Indonesia, kecuali di Kalimantan (c)./ *Dealer of "Volvo" trucks and "Mack" trucks in Indonesia, except in Kalimantan (c).*	PT Wahana Inti Selaras
	- Dealer untuk kendaraan "Great Wall" untuk penjualan fleet (h)./ *Dealer of "Great Wall" vehicles for fleet sales (h).*	PT Indomobil Prima Niaga
	- Dealer untuk "Renault Trucks" (k)./ *Dealer of "Renault Trucks" (k).*	PT Wahana Inti Selaras
	- Dealer untuk alat berat merek Volvo di Indonesia, untuk wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, dan Papua. Efektif per 25 Oktober 2011. (q)/ *Dealer of "Volvo" heavy equipments in Indonesia, for Sumatera, Java, Bali, Nusa Tenggara, and Papua region. Effective on October 25, 2011 (q)*	Volvo East Asia (PTE) Ltd., divisi Volvo Construction Equipment (VCE) – Singapura/ *Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division – Singapore*

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat dengan menggunakan merek "AUDI" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ *Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "AUDI" vehicles at a term that is automatically renewable every year.*	AUDI Aktiengesellschaft, Jerman/ *AUDI Aktiengesellschaft, Germany*
	- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat komersial dengan menggunakan merek "VW" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun [(d)]./ *Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "VW" commercial vehicles at a term that is automatically renewable every year [(d)].*	Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ *Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany*
	- Lisensi untuk merakit kendaraan roda empat penumpang tipe-tipe tertentu dengan menggunakan merek "VW" [(j)]./ *License to assemble four-wheel passenger vehicles of certain types using "VW" brand [(j)].*	Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/*Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany*
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	- Pengadaan yang berkesinambungan dan bantuan teknis untuk perakitan dan servis kendaraan jadi tipe SD300 dan SsangYong SG320./ *Continuous supply and technical assistance for the assembly and servicing of knocked-down SD300 and SsangYong SG320.*	SsangYong Motor Company, Korea Selatan/ *SsangYong Motor Company, South Korea*
	- Dealer untuk kendaraan "Volvo"./ *Dealer of "Volvo" vehicles.*	PT Central Sole Agency
	- Distributor eksklusif untuk produk "Beiqi" (mobil dan truk) serta suku cadang dengan merek "Foton" (e)./ *Exclusive distributor for "Beiqi" product (vehicles and trucks) and spare parts under the brand name "Foton" (e).*	Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang dan menyediakan jasa perbaikan dan pemeliharaan untuk wilayah Jawa Timur./ *Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of repairs and maintenance services for East Java area.*	PT Hino Motors Sales Indonesia
	- Dealer utama untuk kendaraan "Great Wall" untuk wilayah seluruh Indonesia sejak tanggal 1 April 2008 (h)./ *Main Dealer of "Great Wall" vehicles for Indonesia area since April 1, 2008 (h).*	PT Wahana Inti Central Mobilindo

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Unicor Prima Motor (UPM)	- Perjanjian perakitan dan penyalur eksklusif untuk kendaraan bermotor dengan nama produk "*Chery*" telah berakhir tanggal 14 Maret 2011 dan tidak diperpanjang[(g)]./ *Exclusive assembly and distributorship agreement of "Chery" vehicles has expired on March 14, 2011 and was not extended [(g)].*	Chery Automobile Co., Ltd.
PT Wahana Wirawan (WW) dan/*and* PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	- Dealer resmi untuk produk Nissan di Indonesia./ *Authorized Nissan dealer in Indonesia.*	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	- Distributor eksklusif untuk kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall" [(h)]./ *Exclusive distributor for "Great Wall" vehicles and spare parts [(h)].*	Great Wall Motor Co., Ltd., China
PT Indotraktor Utama (INTRAMA)	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "LIUGONG" untuk wilayah Indonesia, namun telah berakhir sejak tanggal 1 Januari 2012. [(r)]/ *Distributor for "LIUGONG" heavy equipment for Indonesia territory, but has been ended effective from January 1, 2012. [(r)]*	Guangxi Liugong Machinery Co. Ltd., China
	- Distributor alat-alat berat dengan merek "YTO" untuk wilayah Indonesia mulai 1 Juli 2008 sampai 14 November 2012./ *Distributor for "YTO" heavy equipment for Indonesia territory starting on July 1, 2008 until November 14, 2012.*	YTO International Ltd.
	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merk "HUNAN SUNWARD" untuk wilayah Indonesia, efektif 1 Juli 2009 sampai 1 Juli 2011 dan diperpanjang sampai 1 Juli 2012 dan diperpanjang sampai 31 Desember 2013./ *Distributor for "HUNAN SUNWARD" heavy equipment for Indonesia territory, effective from July 1, 2009 until July 1, 2012 and was extended until December 31, 2013.*	Hunan Sunward Intelligent Machinery Co., Ltd., China
	- Distributor untuk produk FUWA Hydraulic Crawler Crane merk "FUSHUN" untuk wilayah Indonesia, efektif 1 Maret 2009 sampai 28 Februari 2010./ *Distributor for FUWA Hydraulic Crawler "FUSHUN" Crane for Indonesia territory, effective from March 1, 2009 until February 28, 2010.*	Fushun Excavator Corporation Ltd

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiary***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Indotraktor Utama (INTRAMA) (lanjutan) / *(continued)*	- Distributor untuk produk Off Road Dump Trucks merk "STK" untuk wilayah Indonesia mulai 1 Juni 2008, namun telah berakhir efektif tanggal 1 Mei 2011. [(p)] / *Distributor for Off Road Dump Trucks product under the brand name "STK" for Indonesia territory starting June 1, 2008, but has been ended effective from May 1, 2011.* [(p)]	Singapore Technologies Kinetics Ltd.
	- Agen Tunggal untuk memasarkan diesel generator merek "SAONON" di wilayah Indonesia. [(l)] / *Sole Agent to distribute diesel generator under the brand name "SAONON" in the territory of Indonesia.* [(l)]	Hong Kong Saonon International Limited
	- Distributor untuk alat berat merek "DONG FANG" di wilayah Indonesia. [(n)] / *Distributor for heavy equipment under the brand name "DONG FANG" in the territory of Indonesia.* [(n)]	Dongtai East Engineering Machine Factory
	- Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "DRESSTA" untuk wilayah Indonesia, mulai 23 September 2011 dan - akan diakhiri pada 14 Juli 2013 (Catatan 36). [(o)]/ *Distributor for "DRESSTA" heavy equipment for Indonesia territory, starting September 23, 2011 and shall expire as of July 14, 2013 (Note 36).* [(o)]	Dressta Asia Pacific Pte. Ltd.
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	- Distributor ekslusif untuk produk *Marine Engines,* suku cadang dan aksesoris merk "Volvo Penta" untuk wilayah Kalimantan mulai 27 Desember 2002. [(m)]/ - *Exclusive Distributor for Marine Engines, parts, and accessories product under the brand name "Volvo Penta" for Kalimantan territory starting December 27, 2002* [(m)].	Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division
	- Dealer untuk kendaraan merek "Volvo Trucks" dan "Mack Trucks" di Kalimantan mulai 24 Mei 2006. / - *Dealer of "Volvo Trucks" and "Mack Trucks" in Kalimantan starting May 24, 2006.*	PT Wahana Inti Selaras (WISEL)
PT Auto Euro Indonesia (AEI) PT National Assemblers (NA)	- Distributor ekslusif untuk suku cadang renault kepada NA untuk merakit kendaraan H79 dan didistribusikan oleh AEI di wilayah Republik Indonesia. [(s)]/ - *Supply Agreement for renault spareparts to assembly H79 vehicle for eventual distribution by AEI in the territory of Republic of Indonesia.* [(s)].	Renault s.a.s.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan:

(a) Pada tanggal 1 Agustus 2005, CSA mengadakan Perjanjian Distributor dengan Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VOLVO), di mana VOLVO memberikan hak eksklusif kepada CSA sebagai distributor untuk pemasaran, penjualan dan servis kendaraan penumpang Volvo sedan dan suku cadang di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia. Perjanjian Distributor ini berlaku untuk jangka waktu tiga (3) tahun sejak tanggal perjanjian ini dan akan terus berlangsung untuk periode yang tidak ditentukan kecuali diakhiri sesuai dengan perjanjian.

(b) Pada tanggal 1 Agustus 2005, CSA mengadakan Perjanjian Sub-lisensi Merek Dagang dan Lisensi dengan Volvo Car Corporation (VCC), Swedia, di mana VCC memberikan CSA (i) sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang Volvo dan literatur promosi dan (ii) lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang VCC sehubungan dengan pusat perbaikan resmi di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia. Perjanjian ini akan berakhir secara otomatis tanpa syarat pada tanggal yang telah berakhir atau pengakhiran Perjanjian Distributor seperti yang dinyatakan dalam poin (a).

(c) CSA menunjuk ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia. Akan tetapi, pada tanggal 24 Februari 2006, Volvo Truck Corporation, Swedia menghentikan Perjanjian Distributor Keagenan Eksklusif Volvo Truck dengan CSA dan mengalihkan lisensi tersebut kepada WISEL. Sehubungan dengan pengalihan lisensi penyalur kepada WISEL, penunjukan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia, kecuali di Kalimantan, selanjutnya diberikan oleh WISEL.

WISEL menandatangani Perjanjian Distributor dengan Mack Truck Inc., USA di mana WISEL ditunjuk sebagai distributor truk dan suku cadang merek "Mack" di Indonesia pada tanggal 29 Februari 2006.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes:

(a) On August 1, 2005, CSA entered into a Distributorship Agreement with Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VOLVO), whereby VOLVO grants an exclusive right to CSA to act as distributor for the marketing, sales and servicing of Volvo passengers cars and parts in the territory of the Republic of Indonesia. The Distributorship Agreement is valid for a period of three (3) years commencing from the date of the aforesaid agreement and shall continue for an indefinite period unless terminated in accordance with the agreement.

(b) On August 1, 2005, CSA entered into a Trademark Sub-license and License Agreement with Volvo Car Corporation (VCC), Sweden, whereby VCC granted CSA (i) a non exclusive sub-license to use the Volvo trademarks and promotional literature and (ii) a non exclusive license to use the VCC trademarks in relation to its authorized service centers in the territory of the Republic of Indonesia. This agreement shall unconditionally be terminated automatically on the date of expiry or termination of the Distributorship Agreement as stated in point (a).

(c) CSA appointed ITU as a distributor of "Volvo" trucks in Indonesia. However, on February 24, 2006, Volvo Truck Corporation, Sweden terminated the Exclusive Distributorship Agreement of Volvo Trucks with CSA and transferred the license to WISEL. In connection with the transfer of the distributor license to WISEL, the appointment of ITU as the distributor of "Volvo" trucks in Indonesia, except in Kalimantan, was consequently granted by WISEL.

Distributor Agreement between WISEL and Mack Truck Inc., USA has been signed wherein WISEL was appointed as distributor for trucks and spare parts of "Mack" in Indonesia on February 29, 2006.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

Perjanjian pengangkatan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" dan "Mack" di Indonesia ditandatangani bersama WISEL pada tanggal 15 November 2006.

(d) GMM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Volkswagen dan tipe varian lainnya. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 3 November 2008 sampai dengan tanggal 3 November 2013.

(e) Pada tanggal 17 Januari 2007, IBAR mengadakan perjanjian distributor dengan Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina (Beiqi), di mana IBAR ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan truk dengan merek "Beiqi" dan suku cadang dengan merek "Foton". Perjanjian distributor ini berlaku selama tiga (3) tahun sampai dengan tanggal 16 Januari 2010 dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan pemberitahuan tertulis enam (6) bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

IBAR mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan truk merek Foton dan tipe varian lainnya. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 2 Mei 2007 sampai dengan tanggal 2 Mei 2012, dan akan diperpanjang secara otomatis.

(f) IWT menunjuk ITN, Entitas Anak, sebagai dealer resmi produk dengan merek "Renault" di Indonesia.

(g) UPM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek "Chery" yang berlaku sampai dengan 5 Mei 2011. Meskipun Perjanjian "*Exclusive Assembly & Distributorship of Chery Vehicles*" antara UPM dengan Chery Automobile Co., Ltd. telah berakhir sejak tanggal 14 Maret 2011, namun perjanjian perakitan ini masih berlaku hingga sisa stok kendaraan selesai dirakit.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

The dealership agreement of ITU as a distributor of "Volvo" and "Mack" trucks in Indonesia was signed together with WISEL on November 15, 2006.

(d) GMM entered into agreement with NA for the assembling of Volkswagen passenger car and other varian type. This agreement is valid from November 3, 2008 until November 3, 2013.

(e) On January 17, 2007, IBAR entered into a distributor agreement with Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), whereby IBAR has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and truck under brand name "Beiqi" and spare parts under brand name "Foton". The distributor agreement is valid for three (3) years until January 16, 2010 and can be extended automatically, unless terminated with a written notice six (6) months prior to the expiration date.

IBAR entered into agreement with NA for the assembling of Foton trucks and other varian type. This agreement is valid from May 2, 2007 until May 2, 2012, and will be extended automatically.

(f) IWT appointed ITN, a Subsidiary, as the authorized dealer of "Renault" products in Indonesia.

(g) UPM entered into agreement with NA for assembling of "Chery" passenger car which is valid until May 5, 2011. Eventhough the "Exclusive Assembly & Distributorship of Chery Vehicles" Agreement between UPM and Chery Automobile Co., Ltd. has ended on March 14, 2011, this assembling agreement is still valid until the remaining vehicle stock is completely assembled.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

(h) Pada tanggal 2 Juni 2007, WICM mengadakan perjanjian distributor dengan Great Wall Motor Co., Ltd., Cina (Great Wall), di mana WICM ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall". Perjanjian distributor ini berlaku selama tiga (3) tahun sampai dengan tanggal 1 Juni 2010 dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis tiga (3) bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

WICM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Great Wall. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 2 Juli 2007 sampai dengan tanggal 2 Juli 2012.

Saat ini WICM belum aktif kembali untuk merakit kendaraan penumpang merek Great Wall di NA.

WICM menunjuk IPN sebagai dealer utama kendaraan "Great Wall" di Indonesia sejak tanggal 1 April 2008.

IPN menunjuk ITU sebagai dealer kendaraan "Great Wall" di Indonesia sejak tanggal 1 Juli 2008.

(i) Pada tanggal 12 Februari 2009, CSA, Entitas Anak, telah ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft Germany sebagai pemasok eksklusif suku cadang kendaraan Volkswagen ("VW") berdasarkan kontrak (*contractual parts*) kepada GMM, Entitas Anak. GMM adalah pemegang lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/ memproduksi kendaraan roda empat komersial dengan menggunakan merek "VW".

(j) Pada tanggal 12 Februari 2009, GMM ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft Germany sebagai perakit tipe-tipe tertentu kendaraan penumpang merek VW.

(k) Pada tanggal 19 November 2009, ITU ditunjuk oleh WISEL sebagai Dealer Kendaraan Bermotor merek "Renault Trucks" di Indonesia.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

(h) On June 2, 2007, WICM entered into a distributor agreement with Great Wall Motor Co., Ltd., China (Great Wall), whereby WICM has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and spare parts under the brand name "Great Wall". The distributor agreement is valid for three (3) years until June 1, 2010 and may be extended with a written notice three (3) months prior to the expiration date.

WICM entered into agreement with NA for the assembling of Great Wall passenger car. This agreement is valid from July 2, 2007 until July 2, 2012.

Currently WICM is not active yet to assembly Great Wall passenger car in NA.

WICM appointed IPN as the main dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia since April 1, 2008.

IPN appointed ITU as the dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia since July 1, 2008.

(i) On February 12, 2009, CSA, a Subsidiary, has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany as an exclusive supplier of Volkswagen ("VW") vehicles parts based on contract (contractual parts) to GMM, a Subsidiary. GMM is a non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel commercial vehicles using "VW" brand.

(j) On February 12, 2009 GMM has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany to assemble certain models of VW passenger cars.

(k) On November 19, 2009 ITU has been appointed by WISEL the Dealer for "Renault Trucks" in Indonesia.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

(l) Pada tanggal 15 Juli 2008, INTRAMA, Entitas Anak tidak langsung, telah ditunjuk oleh Guangzhou Panyu Saonon Electric Machine Co., Ltd., Cina, untuk pemasaran dan distribusi diesel generator dengan merek "SAONON" di wilayah Indonesia. Penunjukan ini berlaku dari tanggal 15 Juli 2008 sampai dengan 15 Juli 2009.

Pada tanggal 1 September 2009, INTRAMA menandatangani Perjanjian Agen Tunggal dengan Hong Kong Saonon International Limited untuk memasarkan diesel generator merek "SAONON" di wilayah Indonesia yang berlaku sampai 31 Agustus 2011. Sampai dengan tanggal laporan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

(m) Pada tanggal 27 Desember 2002, EDJS, Entitas Anak tidak langsung, ditunjuk oleh Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division – Singapura sebagai ekslusif distributor untuk memasarkan dan mendistribusikan *marine engines* dengan merek "Volvo Penta" di wilayah Kalimantan – Indonesia.

(n) Pada tanggal 1 Oktober 2011, INTRAMA, Entitas Anak, ditunjuk oleh Dongtai East Engineering Machine Factory sebagai distributor untuk alat berat dengan merek "DONG FANG" di wilayah Indonesia. Penunjukkan ini telah berakhir pada 30 September 2012 dan masih dalam proses perpanjangan.

(o) Pada 23 September 2011, INTRAMA, Entitas Anak, ditunjuk oleh Dressta Asia Pacific Pte. Ltd. sebagai distributor untuk alat berat merek "DRESSTA" di wilayah Indonesia, yang berlaku untuk periode 2 tahun dan diperpanjang otomatis setiap tahun, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak.

(p) Efektif mulai 1 Mei 2011, INTRAMA mengakhiri perjanjian distributor dengan Singapore Technologies Kinetics Ltd. untuk produk *Off Road Dump Trucks* merk "STK".

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

(l) On July 15, 2008, INTRAMA, an indirect Subsidiary, has been appointed by Guangzhou Panyu Saonon Electric Machine Co., Ltd., China, for the marketing and distribution of "SAONON" generator diesel in Indonesia territory. This appointment is valid from July 15, 2008 until July 15, 2009.

On September 1, 2009, INTRAMA signed Sole Agency Agreement with Hong Kong Saonon International Limited for distributing "SAONON" diesel generator in Indonesia territory which was valid until August 31, 2011. Up to the report date, this agreement is still in extension process.

(m) On December 27, 2002, EDJS, an indirect Subsidiary, has been appointed by Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division – Singapore as an exclusive distributor for marketing and distribution of "Volvo Penta" marine engines in Kalimantan – Indonesia territory.

(n) On October 1, 2011, INTRAMA, a Subsidiary, has been appointed by Dongtai East Engineering Machine Factory as a distributor for "DONG FANG" marine engines in Indonesia territory. This appointment was valid until September 30, 2012 and still in extension process.

(o) On September 23, 2011, INTRAMA, a Subsidiary, has been appointed by Dressta Asia Pacific Pte. Ltd. as a distributor for "DRESSTA" marine engines in Indonesia territory, which valid for 2 years and automatically renewed each year, unless revoked earlier by either party.

(p) Effective from May 1, 2011, INTRAMA terminated its distributor agreement with Singapore Technologies Kinetics Ltd. for Off Road Dump Trucks product under the brand name "STK".

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

(q) Berdasarkan Perjanjian Dealer antara PT Indotruck Utama (ITU), Entitas Anak, dan Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division di Singapura, ITU ditunjuk sebagai distributor alat-alat berat merek Volvo di Indonesia untuk wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, dan Papua. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Oktober 2011.

(r) Efektif mulai 1 Januari 2012, INTRAMA mengakhiri perjanjian distributor dengan Guangxi Liugong Machinery Co. Ltd., Cina untuk alat berat merk "Liugong".

(s) Efektif 1 Januari 2012, penunjukkan WISEL sebagai dealer Volvo Trucks dan Renault Trucks diberikan oleh PT Volvo Indonesia selaku importir dan distributor Volvo dan Renault Trucks di Indonesia. Penunjukan ini berlaku sampai dengan 1 Januari 2013.

(t) Pada tanggal 21 Februari 2013, PT Auto Euro Indonesia (AEI) dan PT National Assemblers (NA) menandatangani Perjanjian Pasokan dengan Renault s.a.s. untuk merakit kendaraan H79 oleh NA untuk didistribusikan oleh AEI di wilayah Republik Indonesia yang mencakup:

i. Pasokan oleh Renault s.a.s. kepada AEI dan NA untuk suku cadang Knock Down yang diperlukan untuk merakit kendaraan H79 oleh NA;

ii. Perolehan hak eksklusif untuk AEI dan NA oleh Renault s.a.s. untuk menggunakan dokumentasi teknik untuk merakit kendaraan H79 di NA untuk didistribusikan di wilayah Republik Indonesia oleh AEI. Hak eksklusif ini diberikan untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama dengan pemberitahuan oleh kedua belah pihak selambat-lambatnya enam bulan sebelum tanggal jatuh tempo.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

(q) Based on the Distributorship Agreement between PT Indotruck Truck Utama (ITU), a Subsidiary, and Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division in Singapore, ITU has been appointed as a distributor of heavy equipment under brand of Volvo in Indonesia for Sumatra, Java, Bali, Nusa Tenggara, and Papua region. This agreement is effective on October 25, 2011.

(r) Effective from January 1, 2012, INTRAMA terminated its distributor agreement with Guangxi Liugong Machinery Co. Ltd., China product for heavy duty under the brand name "Liugong".

(s) Effective on January 1, 2012, appointment WISEL as Volvo Trucks and Renault Trucks dealer was issued by PT Volvo Indonesia as an importer and distributor of Volvo and Renault Trucks in Indonesia. This appointment was valid until January 1, 2013.

(t) On February 21, 2013, , PT Auto Euro Indonesia (AEI) and PT National Assemblers (NA) entered into Supply Agreement with Renault s.a.s. for NA to assemble and for eventual distribution by AEI in the territory of Republic of Indonesia which shall include:

i. The supply by Renault s.a.s. to AEI and NA of Knock Down Parts necessary for the assembly by NA of the H79 vehicle;

ii. The granting of exclusive rights to AEI and NA by Renault s.a.s. to use the technical documentation to assemble the H79 vehicles in NA for distribution in the territory of Republic of Indonesia by AEI. The exclusive rights shall be limited to a period of 5 years and shall be extended for the same period subject to both parties agreement in writing no later than six months prior to the expiry date.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa

1. MCA, Entitas Anak, menyewakan bangunan kantor berdasarkan perjanjian sewa dan servis kepada pihak berelasi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012. Jumlah penghasilan sewa dan servis berdasarkan perjanjian tersebut di atas masing-masing berjumlah Rp5.770.745.102 dan Rp4.895.792.524 yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Neto" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa terpisah dengan PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), PT Buana Indomobil Trada (BIT), PT Indomarco Prismatama (IP), dan PT Indo Trada Sugiron (ITS) untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2013; dengan HMSI, BIT, IP, WITM, dan ITS untuk tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012; untuk penggunaan bagian tertentu dari tanah dan bangunan milik Perusahaan, sebagai gudang, kantor dan pusat servis, selama periode satu (1) tahun. Jumlah penghasilan sewa sehubungan dengan perjanjian ini masing-masing berjumlah sebesar Rp2.147.374.062 dan Rp1.625.544.236 untuk tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2013 dan 2012, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Neto" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3. Pada tahun 2007, WW, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan PT Nissan Motor Indonesia, pihak berelasi, untuk menggunakan tanah dan bangunan di Jl. RA. Kartini Kav. II.S no. 7, Jakarta Selatan, milik WW sebagai kantor untuk periode sepuluh (10) tahun dari tanggal 1 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2017. Jumlah penghasilan sewa untuk sepuluh (10) tahun berjumlah Rp9.162.720.000 (bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 23).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements

1. MCA, a Subsidiary, principally leases out its office buildings under various rental and service agreements to related parties for three months ended March 31, 2013 and 2012. Total rental and service income under the above agreements amounted to Rp5,770,745,102 and Rp4,895,792,524 respectively, which is presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of comprehensive income.

2. The Company entered into separate rental agreements with PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), PT Buana Indomobil Trada (BIT), PT Indomarco Prismatama (IP), and PT Indo Trada Sugiron (ITS) for three months ended March 31, 2013; with HMSI, BIT, IP, WITM, and ITS for three months ended March 31, 2012, respectively; for the use of certain part of the Company's land and buildings, as warehouse, office and service center, for a period of one (1) year. Total rental income in connection with these agreements amounted to Rp2,147,374,062 and Rp1,625,544,236 for three months ended March 31, 2013 and 2012, respectively, and were presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of comprehensive income.

3. In 2007, WW, an indirect Subsidiary, entered into an agreement with PT Nissan Motor Indonesia, a related party, for the use of WW's land and building on Jl. RA. Kartini Kav. II.S no. 7, as office for period of ten (10) years from October 1, 2007 until October 1, 2017. Total rental income for ten (10) years amounts to Rp9,162,720,000 (net of value added tax and withholding tax article 23).

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

Penghasilan sewa berjumlah Rp229.068.000 untuk tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2013 dan 2012 dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Bagian jangka pendek dari saldo yang belum diamortisasi sejumlah Rp916.272.000 pada 31 Maret 2013 dan 2012, disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" dan bagian jangka panjang sejumlah Rp4.123.224.000 dan Rp5.039.496.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan diterima dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. WW mengadakan perjanjian sewa dengan PT Nissan Motor Distributor Indonesia, pihak berelasi, untuk menggunakan sebagian bangunan milik WW sebagai kantor di Wisma Indomobil III lantai 3 untuk periode satu (1) tahun. Jumlah penghasilan sewa sehubungan dengan perjanjian ini berjumlah sebesar Rp403.972.919 masing-masing untuk tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2013 dan 2012 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

5. Pada tanggal 26 Mei 2003, CSA, Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa dengan PT Asuransi Central Asia (ACA), di mana CSA diberikan hak untuk menggunakan tanah yang berlokasi di Pondok Indah, Jakarta Selatan, sebagai ruang pamer dealer mulai tanggal 1 Juli 2003 sampai dengan tanggal 30 Juni 2008. Sebagai kompensasi, ACA akan membebankan CSA beban sewa sebesar Rp1.665.810.000 untuk lima (5) tahun atau Rp333.162.000 per tahun.

   Perjanjian sewa telah diperbaharui pada tanggal 1 Juli 2008 di mana jangka waktu sewa diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2013. Sebagai kompensasi, ACA akan membebankan CSA beban sewa sebesar Rp476.850.000

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

Rental income amounted to Rp229,068,000 for three months ended March 31, 2013 and 2012, each is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income. The short-term portion of the unamortized balance amounting to Rp916,272,000 as at March 31, 2013 and 2012, were presented as part of "Accounts Payable - Others" and the long-term portion amounting to Rp4,123,224,000 and Rp5,039,496,000 as of March 31, 2013 and 2012, respectively, were presented as "Unearned Revenue" in the consolidated statement of financial position.

4. WW entered into a rental agreement with PT Nissan Motor Distributor Indonesia, a related party, for the use of certain part buildings owned by WW in Wisma Indomobil III, 3rd Floor, as office for a period of one (1) year. Total rental income in connection with these agreements amounted to Rp403,972,919 for three months ended March 31, 2013 and 2012, respectively, were presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income .

5. On May 26, 2003, CSA, a Subsidiary entered into a rental agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA), whereby CSA was granted the right to use the land located in Pondok Indah, South Jakarta, as dealer's showroom starting from July 1, 2003 until June 30, 2008. As compensation, ACA shall charge CSA with rental fees amounting to Rp1,665,810,000 for five (5) years or Rp333,162,000 per year.

   Rental agreement has been amended on July 1, 2008, whereby the rental period has been extended until June 30, 2013. As compensation, ACA shall charge CSA with fees amounting to Rp476,850,000 per year. Rental expense is presented as

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

per tahun. Beban sewa tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

6. Pada tanggal 10 Mei 2006, ITN, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan Kastur Mulyadi, pihak ketiga, untuk menggunakan tanah dan bangunan milik Kastur Mulyadi sebagai kantor untuk periode sepuluh (10) tahun dari tanggal 24 Mei 2006 sampai dengan tanggal 24 Mei 2016. Jumlah beban sewa untuk sepuluh (10) tahun berjumlah Rp4.000.000.000 (bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 23). Beban sewa masing-masing berjumlah sebesar Rp400.000.000 pada tahun 2012 dan 2011 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Bagian jangka pendek dari saldo yang belum diamortisasi masing-masing sejumlah Rp400.000.000 pada tahun 2012 dan 2011 disajikan sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka" dan bagian jangka panjang sejumlah Rp300.000.000 dan Rp700.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

7. Pada tanggal 21 Januari 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Andalan Utama Prima, pihak ketiga, untuk penyewaan jangka panjang sebuah gedung yang akan didirikan diatas Tanah Kemayoran untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun sampai dengan 20 Januari 2040.

   Berdasarkan Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan (SKMHT) no. 41 tanggal 16 Oktober 2012, notaris Sri Ismiyati S.H., tanah milik Perusahaan di Kemayoran dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh PT Andalan Utama Prima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berupa kredit investasi sebesar Rp64.800.000.000 (Catatan 29).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income.

6. On May 10, 2006, ITN, an indirect Subsidiary, entered into a rental agreement with Kastur Mulyadi, a third party, for the use of Kastur Mulyadi's land and building as office for period of ten (10) years from May 24, 2006 until May 24, 2016. Total rental expenses for ten (10) years amounting to Rp4,000,000,000 (net of value added tax and withholding tax article 23). Rental expenses amounted to Rp400,000,000 in 2012 and 2011 each, which were presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income. The short-term portion of the unamortized balance each amounting to Rp400,000,000 in 2012 and 2011, each were presented as part of "Prepaid Expenses" and the long-term portion amounting to Rp300,000,000 and Rp700,000,000 as of December 31, 2012 and 2011, respectively were presented as "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

7. On January 21, 2010, the Company has signed a Cooperation Agreement with PT Andalan Utama Prima, a third party, for the long-term rental of a building to be built on Kemayoran Land for the period of 30 (thirty) years until January 20, 2040.

Based on Power of Attorney to Establish Security Rights (PAESR) no. 41 dated October 16, 2012, Sri Ismiyati, S.H. notary, the land owned by the Company in Kemayoran was pledged as collateral for a credit investment loan obtained by PT Andalan Utama Prima from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounting to Rp64,800,000,000 (Note 29).

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

8. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 303B/PSW/WW/LGL/XI/2010 tanggal 1 November 2010 antara PT Central Sole Agency (CSA) dan PT Wahana Wirawan (WW), CSA setuju untuk menyewakan tanah dan bangunan miliknya berupa *showroom* yang terletak di Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Kotamadya Jakarta Selatan, kepada WW dengan harga sewa sebesar Rp476.850.000 per tahun, yang telah jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 1 Januari 2013, untuk kemudian diperpanjang lagi sampai dengan 1 Januari 2014.

9. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010 tanggal 1 Juli 2010 antara PT Marvia Multi Trada (MMT) dan PT Wahana Indo Trada (WIT) (dahulu PT Indomobil Jaya Agung), MMT setuju untuk menyewakan tanah dan bangunan miliknya yang terletak di Jalan Gatot Subroto Km. 8, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Jati Uwung, Kelurahan Manis Jaya, kepada WIT dengan harga sewa sebesar Rp1.277.777.778 per tahun, yang telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2011 dan diperpanjang sampai dengan 1 Juli 2012, dengan perubahan harga sewa yang dihitung berdasarkan Pembagian Hasil Usaha sebesar 40% dari laba operasional *dealer* Jatake setelah dikurangi pajak penghasilan badan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Sewa Menyewa No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/P1/PRB1 tanggal 6 Februari 2012, MMT dan WIT sepakat untuk mengubah ketentuan mengenai Harga Sewa, menjadi sebagai berikut:

”Pembagian Hasil Usaha sebesar 40% dari laba neto setelah dikurangi pajak penghasilan usaha Operasional WIT (tidak termasuk hasil usaha dari pengalihan bisnis *Head Office* termasuk namun tidak terbatas pada transaksi yang terkait atas penjualan kaca film dan sewa lahan parkir) atau minimal sebesar Rp200.000.000 per tahun”.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

8. Based on Rental Agreement No. 303B/PSW/WW/LGL/XI/2010 dated November 1, 2010 between PT Central Sole Agency (CSA) and PT Wahana Wirawan (WW), CSA agreed to rent its land and building as showroom, which is located in Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Kotamadya South Jakarta, to WW with rental fee amounting to Rp476,850,000 per annum, that have matured on January 1, 2012 and was extended until January 1, 2013, and has been extended again until January 1, 2014.

9. Based on Rental Agreement No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010 dated July 1, 2010 between PT Marvia Multi Trada (MMT) and PT Wahana Indo Trada (WIT) (formerly PT Indomobil Jaya Agung), MMT agreed to rent its land and building which is located in Jalan Gatot Subroto Km. 8, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Jati Uwung, Kelurahan Manis Jaya, to WIT with rental fee amounting to Rp1,277,777,778 per annum, that have matured on June 30, 2011 and has been extended until July 1, 2012, with changes in rental fee that are calculated based on Profit Sharing as equivalent to 40% from operating profit of Jatake dealer after deducting corporate income tax.

Based on the Amendment of Rental Agreement No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/P1/PRB1 dated February 6, 2012, PT Marvia Multi Trada and PT Indo Wahana Trada agreed to change the provisions of Rental fee, to be as follows:

“Profit Sharing equivalent to 40% from net income after deducting income tax of WIT Operational business (excluding the operating results from the transfer of Head Office business but including and not limited to transactions related to the sale of glass film and rental of parking lots) or a minimum of Rp200,000,000 per annum”.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

Berdasarkan Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/P2 tanggal 29 Juni 2012, jangka waktu sewa ini diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 1 Juli 2013.

10. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 354/IMSI-CSA/PSM/IX/2009 tanggal 1 September 2009 antara Perusahaan dan PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, Perusahaan menyewakan 13.945 m^2 tanahnya kepada CSA di desa Manis Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kotamadya Tangerang, Propinsi Banten dengan harga Rp75.000.000/bulan untuk jangka waktu 4 (empat) bulan terhitung 1 September 2009 sampai 31 Desember 2009; selanjutnya secara terus-menerus akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berikutnya, kecuali apabila ada salah satu pihak bermaksud mengakhirinya lebih awal.

11. Berdasarkan Kesepakatan Sewa Menyewa No. 554/KS/RNI.02.1/XII/11 tanggal 8 Desember 2011, PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI), Pihak Ketiga, menyewakan 6.300m^2 lahan kosong yang berlokasi di Jl. MT. Haryono Kav. 12-13 Cawang, Jakarta Timur, kepada PT Garuda Mataram Motor (GMM) dengan harga Rp22.000.000/bulan (tidak termasuk PPN) untuk jangka waktu 1 bulan sampai 7 Januari 2012. Melalui Adendum no. 010/KS/RNI/02.1/I/12 tanggal 5 Januari 2012, kedua pihak setuju untuk mengubah masa sewa menjadi triwulanan sejak 8 Januari 2012 sampai 7 April 2012 dengan harga yang sama, dan kemudian diperpanjang sampai 7 Juli 2012. Berdasarkan Adendum No. 580.1/Add.KS/RNI.02.2/VI/12, masa sewa diperpanjang hingga 7 Oktober 2012 dengan harga Rp75.000.000 per triwulan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

According to Extension of Rental Agreement No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/P2 dated June, 29, 2012, the rental period is extended for one year until July 1, 2013.

10. Based on Rental Agreement No. 354/IMSI-CSA/PSM/IX/2009 dated September 1, 2009 between the Company and PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, the Company agreed to rent its land to CSA with covering area of 13,945 m^2 which is located in Desa Manis Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kotamadya Tangerang, Province of Banten, with rental fee amounting to Rp75,000,000/month for the period of 4 (four) months effective on September 1, 2009 until December 31, 2009; then continuously shall be automatically extended for subsequent periods of one year, unless there is a party intends for early termination.

11. Based on Rental Agreement No. 554/KS/RNI.02.1/XII/11 dated December 8, 2011, PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI), Third Party, rent its land to PT Garuda Mataram Motor (GMM) with covering area of 6,300 m^2 which is located in Jl. MT. Haryono Kav. 12-13 Cawang, East Jakarta, with rental fee Rp22,000,000/month (excluding VAT) for the period of 1 months until January 7, 2012. Through Addendum No. 010/KS/RNI/02.1/I/12 dated January 5, 2012, both parties agreed to change the rental period to quarterly basis from January 8, 2012 until April 7, 2012 with same rental fee, and then was extended until July 7, 2012. Based on Addendum No. 580.1/Add.KS/RNI.02.2/VI/ 12, the rental period was extended until October 7, 2012 with rental fee Rp75,000,000 quarterly.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

Melalui surat No. 022/RNI.02.2/I/13 tanggal 9 Januari 2013, RNI memperpanjang jangka waktu pemanfaatan lahan sampai dengan 7 Februari 2013 dan dapat diperpanjang untuk bulan berikutnya, selama RNI belum mengembangkan lahan tersebut dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu dengan pemberitahuan selambat-lambatnya satu (1) bulan sebelumnya.

12. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/CSA/PSM/IV/2012 tanggal 1 April 2012, PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, menyewakan 4.491 m^2 tanah dan bangunannya yang berlokasi di Duren Sawit, Jakarta Timur, kepada PT CSM Corporatama (CSM) dengan harga Rp110.155.000/bulan (termasuk PPN dan PPh) untuk jangka waktu sembilan (9) bulan terhitung 1 April 2012 sampai 31 Desember 2012 selanjutnya secara terus-menerus akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berikutnya, kecuali apabila ada salah satu pihak bermaksud mengakhirinya lebih awal.

13. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/PS/UPM/I/12 tanggal 16 Januari 2012, PT Unicor Prima Motor (UPM), Entitas Anak, menyewakan tanah dan bangunan seluas 2.528,4 m^2 yang berlokasi di Bumi Serpong Damai, Tangerang, kepada PT Wangsa Indra Permana (WIP) dengan harga Rp40.000.000/bulan (belum termasuk PPN) untuk jangka waktu satu (1) tahun terhitung 16 Januari 2012 sampai 15 Januari 2013. Pada tanggal laporan, perjanjian sewa ini masih dalam proses perpanjangan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

By the letter No. 022/RNI.02.2/I/13 dated January 9, 2013, RNI extend the rental period of the land until February 7, 2013 and can be extended for next month, as long as RNI does not develop the land and may be terminated at any time by prior notification no later than one (1) month.

12. Based on Rental Agreement No. 001/CSA/PSM/IV/2012 dated April 1, 2012, PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, rent its land to PT CSM Corporatama (CSM) with covering area of 4,491 m^2 which is located in Duren Sawit, East Jakarta, with rental fee amounting to Rp110,155,000/month (including VAT and Income Tax) for the period of nine (9) months effective on April 1, 2012 until December 31, 2012 then continuously shall be automatically extended for subsequent periods of one year, unless there is a party intends for early termination.

13. Based on Rental Agreement No. 001/PS/UPM/I/12 dated January 16, 2012, PT Unicor Prima Motor (UPM), a Subsidiary, rent its land to PT Wangsa Indra Permana (WIP) with covering area of 2,528.4 m^2 which is located in Bumi Serpong Damai, Tangerang, with rental fee amounting to Rp40,000,000/month (excluding VAT) for the period of one (1) year effective on January 16, 2012 until January 15, 2013. Up to the report date, the rental agreement was still in the process of extension.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (*Build, Operate and Transfer* - BOT)

1. Pada tanggal 25 Juli 2002, MCA mengadakan perjanjian BOT dengan WW dan GMM. Berdasarkan perjanjian tersebut, WW dan GMM masing-masing akan membangun bangunan untuk kantor dan ruang pamer dan akan mempunyai hak untuk menggunakan bangunan selama dua puluh satu (21) tahun untuk WW dan sepuluh (10) tahun untuk GMM sejak bangunan tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

   Perjanjian dengan GMM tersebut telah berakhir pada tanggal 23 Desember 2012 dan diperpanjang selama 2 (dua) tahun sampai dengan 23 Desember 2014.

2. Pada tanggal 5 November 2003, ITN mengadakan perjanjian BOT dengan CSA, di mana ITN akan membangun bangunan untuk ruang pamer dan kegiatan 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CSA dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama dua belas (12) tahun sejak tanggal di mana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

3. Pada tanggal 22 Juni 2007, ITN mengadakan perjanjian BOT dengan UPM, di mana ITN akan membangun bangunan untuk ruang pamer dan kegiatan 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh UPM dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama sembilan (9) tahun sejak tanggal di mana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

4. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Gedung tertanggal 1 Maret 2011 antara PT National Asemblers (NA), Entitas Anak, dan PT Wahana Indo Trada (WIT), Entitas Anak, kedua belah pihak sepakat untuk mendirikan bangunan dengan standar Dealer 3S Nissan oleh WIT diatas tanah milik NA di Jl. Raya Bekasi Km 18, Pulogadung, Jakarta Timur.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

1. On July 25, 2002, MCA entered into separate BOT agreements with WW and GMM. Based on these agreements, WW and GMM shall individually construct a building for office and showrooms and shall have the right to operate the building for twenty one (21) years for WW and ten (10) years for GMM starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended use.

   The agreement with GMM has expired on December 23, 2012 and has been extended for 2 (two) years until December 23, 2014.

2. On November 5, 2003, ITN entered into BOT agreement with CSA, whereby ITN shall build a building for showrooms and 3S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by CSA and shall have the right to operate the building for twelve (12) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended use.

3. On June 22, 2007, ITN entered into BOT agreement with UPM, whereby ITN shall build a building for showrooms and 3S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by UPM and shall have the right to operate the building for nine (9) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended used.

4. Based on Build Operate and Transfer (BOT) Agreement dated March 1, 2011 between PT National Assemblers (NA), a Subsidiary, and PT Wahana Indo Trada (WIT), a Subsidiary, both parties agreed to establish a building with Nissan 3S Dealer standard by WIT on the land owned by NA on Jl. Raya Bekasi Km 18, Pulogadung, East Jakarta.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (*Build, Operate and Transfer* - BOT) (lanjutan)

Dalam hal ini, WIT (*lessee*) berkewajiban untuk menyerahkan dana kepada NA (*lessor*) sebesar Rp2.000.000.000 untuk penggantian fasilitas dan sarana yang telah disediakan oleh NA; ditambah Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10%.

Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak 1 Maret 2011 sampai 1 Maret 2020.

5. Perusahaan dan PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak UPM, mengikatkan diri dalam Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan, dan Pengalihan (BOT) Gedung tertanggal 1 September 2011, dimana IPN bersedia untuk mendirikan bangunan dengan standar 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) dan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak 1 September 2011 sampai dengan 31 Agustus 2021.

d. Perubahan Struktur Kepemilikan Modal

Berikut adalah perubahan kepemilikan saham pada Entitas Anak selama tiga bulan yang berakhri pada 31 Maret 2013 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012:

Peningkatan kepemilikan saham Perusahaan di IMGSL pada 11 Mei 2012 (Catatan 30.f.39)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements (continued)

In this case, WIT (lessee) is obligated to pay Rp 2,000,000,000 to the NA (lessor) for compensating the facilities provided by NA; plus 10% of Value Added Tax .

This agreement is valid since March 1, 2011 until March 1, 2020.

5. The Company and PT Indomobil Prima Niaga (IPN), subsidiary of UPM, entering into Build Operate and Transfer (BOT) Agreement dated September 1, 2011 where IPN is willing to build a building with standard 3S (Sales, Service and Spare Parts) and has the right to operate the building for 10 (ten) years starting from September 1, 2011 to August 31, 2021.

d. Changes in Capital Ownership Structure

The following is the changes in Subsidiaries' shareholding for three months ended March 31, 2013 and the year ended December 31, 2012:

Increase of the Company's ownership in IMGSL on May 11, 2012 (Note 30.f.39)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		
	Sebelum Peningkatan Modal IMGSL/ *Before IMGSL Capital Increase*	**Sesudah Peningkatan Modal IMGSL/ *After IMGSL Capital Increase***	
Konsolidasi			*Consolidated*
PT IMG Sejahtera Langgeng	99,97	99,98	*PT IMG Sejahtera Langgeng*
PT Wahana Prima Trada Tangerang	99,99	99,99	*PT Wahana Prima Trada Tangerang*
PT Wahana Inti Central Mobilindo	99,99	99,99	*PT Wahana Inti Central Mobilindo*
PT Central Sole Agency	99,99	99,99	*PT Central Sole Agency*
PT Wahana Wirawan Manado	99,99	99,99	*PT Wahana Wirawan Manado*
PT Wahana Wirawan	99,99	99,99	*PT Wahana Wirawan*
PT Auto Euro Indonesia	99,99	99,99	*PT Auto Euro Indonesia*
PT IMG Bina Trada	99,99	99,99	*PT IMG Bina Trada*
PT Wahana Indo Trada	99,99	99,99	*PT Wahana Indo Trada*
PT Wahana Wirawan Palembang	95,10	95,10	*PT Wahana Wirawan Palembang*
PT Indomobil Trada Nasional	99,99	99,99	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Unicor Prima Motor	96,47	96,48	*PT Unicor Prima Motor*
PT Indomobil Prima Niaga	96,51	96,51	*PT Indomobil Prima Niaga*
PT Indomobil Multi Trada	99,98	99,99	*PT Indomobil Multi Trada*

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		
	Sebelum Peningkatan Modal IMGSL/ *Before IMGSL Capital Increase*	**Sesudah Peningkatan Modal IMGSL/ *After IMGSL Capital Increase***	
Konsolidasi (lanjutan)			*Consolidated (continued)*
PT Wangsa Indra Permana	99,97	99,98	*PT Wangsa Indra Permana*
PT Indobuana Autoraya	85,83	85,84	*PT Indobuana Autoraya*
PT Indomurayama Press & Dies Industries	99,97	99,98	*PT Indomurayama Press & Dies Industries*
PT Wahana Inti Selaras	89,97	89,98	*PT Wahana Inti Selaras*
PT Marvia Multi Trada	79,98	79,98	*PT Marvia Multi Trada*
PT Wahana Niaga Lombok	55,00	55,00	*PT Wahana Niaga Lombok*
PT United Indo Surabaya	51,00	51,00	*PT United Indo Surabaya*
PT Wahana Meta Riau	51,00	51,00	*PT Wahana Meta Riau*
PT Wahana Sumber Baru Yogya	51,00	51,00	*PT Wahana Sumber Baru Yogya*
PT Wahana Lestari Balikpapan	51,00	51,00	*PT Wahana Lestari Balikpapan*
PT Wahana Senjaya Jakarta	51,00	51,00	*PT Wahana Senjaya Jakarta*
PT Wahana Megah Putra Makassar	51,00	51,00	*PT Wahana Megah Putra Makassar*
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	51,00	51,00	*PT Wahana Inti Nusa Pontianak*
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	51,00	51,00	*PT Wahana Sumber Trada Tangerang*
PT Wahana Persada Jakarta	51,00	51,00	*PT Wahana Persada Jakarta*
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	51,00	51,00	*PT Wahana Sumber Lestari Samarinda*
PT Wahana Adidaya Kudus	51,00	51,00	*PT Wahana Adidaya Kudus*
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	51,00	51,00	*PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon*
PT Wahana Jaya Indah Jambi	51,00	51,00	*PT Wahana Jaya Indah Jambi*
PT Wahana Jaya Tasikmalaya	51,00	51,00	*PT Wahana Jaya Tasikmalaya*
PT Indo Auto Care	51,00	51,00	*PT Indo Auto Care*
PT Indosentosa Trada	50,50	50,50	*PT Indosentosa Trada*
PT Wahana Sun Motor Semarang	50,50	50,50	*PT Wahana Sun Motor Semarang*
PT Wahana Sun Solo	50,50	50,50	*PT Wahana Sun Solo*
PT Wahana Persada Lampung	50,50	50,50	*PT Wahana Persada Lampung*
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	50,50	50,50	*PT Wahana Delta Prima Banjarmasin*
PT Wahana Trans Lestari Medan	50,50	50,50	*PT Wahana Trans Lestari Medan*
PT Wahana Sun Hutama Bandung	50,50	50,50	*PT Wahana Sun Hutama Bandung*
PT Indomobil Sumber Baru	48,72	48,72	*PT Indomobil Sumber Baru*
PT Indo Traktor Utama	59,98	59,99	*PT Indo Traktor Utama*
PT Prima Sarana Gemilang	53,98	53,99	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	53,98	53,99	*PT Eka Dharma Jaya Sakti*
PT Indotama Maju Sejahtera	49,99	49,99	*PT Indotama Maju Sejahtera*
PT Indomobil Cahaya Prima	49,20	49,20	*PT Indomobil Cahaya Prima*
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	50,99	50,99	*PT Indomatsumoto Press & Dies Industries*
Metode Ekuitas			*Equity Method*
PT Indo VDO Instruments	49,99	49,99	*PT Indo VDO Instruments*
PT Indo Citra Sugiron	49,99	49,99	*PT Indo Citra Sugiron*
PT Indotrada Sugiron	49,99	49,99	*PT Indotrada Sugiron*
PT Jideco Indonesia	24,99	24,99	*PT Jideco Indonesia*
PT Nissan Motor Indonesia	25,00	25,00	*PT Nissan Motor Indonesia*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	24,99	25,00	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia*
PT Vantec Indomobil Logistics	19,99	20,00	*PT Vantec Indomobil Logistics*
Metode Biaya			*Cost Method*
Nilai Wajar			*At Fair Value*
PT Multistrada Arah Sarana Tbk.	16,67	16,67	*PT Multistrada Arah Sarana Tbk.*
Nilai Perolehan			*At Cost*
PT Valeo AC Indonesia	20,00	20,00	*PT Valeo AC Indonesia*
PT Sumi Rubber Indonesia	15,00	15,00	*PT Sumi Rubber Indonesia*
PT Armindo Perkasa	9,65	9,65	*PT Armindo Perkasa*
PT Wahana Inti Selaras	2,97	2,97	*PT Wahana Inti Selaras*

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perubahan Struktur Kepemilikan Modal (lanjutan)

Peningkatan kepemilikan saham Perusahaan di IMGSL pada 20 Februari 2012 (Catatan 30.f.32)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Changes in Capital Ownership Structure (continued)

Increase of the Company's ownership in IMGSL on February 20, 2012 (Note 30.f.32)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		
	Sebelum Konversi Hutang IMGSL/ *Before debt to equity swap of IMGSL Loan*	**Sesudah Konversi Hutang MGSL/ *After debt to equity swap of IMGSL Loan***	
Konsolidasi			*Consolidated*
PT IMG Sejahtera Langgeng	99,50	99,97	*PT IMG Sejahtera Langgeng*
PT Wahana Prima Trada Tangerang	99,97	99,99	*PT Wahana Prima Trada Tangerang*
PT Wahana Inti Central Mobilindo	99,92	99,99	*PT Wahana Inti Central Mobilindo*
PT Central Sole Agency	99,92	99,99	*PT Central Sole Agency*
PT Wahana Wirawan Manado	99,95	99,99	*PT Wahana Wirawan Manado*
PT Wahana Wirawan	99,95	99,99	*PT Wahana Wirawan*
PT Auto Euro Indonesia	99,95	99,99	*PT Auto Euro Indonesia*
PT IMG Bina Trada	99,95	99,99	*PT IMG Bina Trada*
PT Wahana Indo Trada	99,93	99,99	*PT Wahana Indo Trada*
PT Wahana Wirawan Palembang	95,05	95,10	*PT Wahana Wirawan Palembang*
PT Indomobil Trada Nasional	99,82	99,99	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Unicor Prima Motor	96,36	96,47	*PT Unicor Prima Motor*
PT Indomobil Prima Niaga	96,39	96,51	*PT Indomobil Prima Niaga*
PT Indomobil Multi Trada	99,71	99,98	*PT Indomobil Multi Trada*
PT Wangsa Indra Permana	99,50	99,97	*PT Wangsa Indra Permana*
PT Indobuana Autoraya	85,54	85,83	*PT Indobuana Autoraya*
PT Indomurayama Press & Dies Industries	89,60	99,97	*PT Indomurayama Press & Dies Industries*
PT Wahana Inti Selaras	89,55	89,97	*PT Wahana Inti Selaras*
PT Marvia Multi Trada	79,60	79,98	*PT Marvia Multi Trada*
PT Wahana Niaga Lombok	54,97	55,00	*PT Wahana Niaga Lombok*
PT United Indo Surabaya	50,97	51,00	*PT United Indo Surabaya*
PT Wahana Meta Riau	50,97	51,00	*PT Wahana Meta Riau*
PT Wahana Sumber Baru Yogya	50,97	51,00	*PT Wahana Sumber Baru Yogya*
PT Wahana Lestari Balikpapan	50,97	51,00	*PT Wahana Lestari Balikpapan*
PT Wahana Senjaya Jakarta	50,97	51,00	*PT Wahana Senjaya Jakarta*
PT Wahana Megah Putra Makassar	50,97	51,00	*PT Wahana Megah Putra Makassar*
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	50,97	51,00	*PT Wahana Inti Nusa Pontianak*
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	50,97	51,00	*PT Wahana Sumber Trada Tangerang*
PT Wahana Persada Jakarta	50,97	51,00	*PT Wahana Persada Jakarta*
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	50,97	51,00	*PT Wahana Sumber Lestari Samarinda*
PT Wahana Adidaya Kudus	50,97	51,00	*PT Wahana Adidaya Kudus*
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	50,97	51,00	*PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon*
PT Wahana Jaya Indah Jambi	50,97	51,00	*PT Wahana Jaya Indah Jambi*
PT Wahana Jaya Tasikmalaya	50,97	51,00	*PT Wahana Jaya Tasikmalaya*
PT Indo Auto Care	50,96	51,00	*PT Indo Auto Care*
PT Indosentosa Trada	50,47	50,50	*PT Indosentosa Trada*
PT Wahana Sun Motor Semarang	50,47	50,50	*PT Wahana Sun Motor Semarang*
PT Wahana Sun Solo	50,47	50,50	*PT Wahana Sun Solo*
PT Wahana Persada Lampung	50,47	50,50	*PT Wahana Persada Lampung*
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	50,47	50,50	*PT Wahana Delta Prima Banjarmasin*
PT Wahana Trans Lestari Medan	50,47	50,50	*PT Wahana Trans Lestari Medan*
PT Wahana Sun Hutama Bandung	50,47	50,50	*PT Wahana Sun Hutama Bandung*
PT Indomobil Sumber Baru	48,66	48,72	*PT Indomobil Sumber Baru*
PT Indo Traktor Utama	59,70	59,98	*PT Indo Traktor Utama*
PT Prima Sarana Gemilang	53,73	53,98	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	53,73	53,98	*PT Eka Dharma Jaya Sakti*
PT Indotama Maju Sejahtera	49,75	49,99	*PT Indotama Maju Sejahtera*
PT Indomobil Cahaya Prima	49,14	49,20	*PT Indomobil Cahaya Prima*
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	50,80	50,99	*PT Indomatsumoto Press & Dies Industries*

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Perubahan Struktur Kepemilikan Modal (lanjutan)

d. Changes in Capital Ownership Structure (continued)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		
	Sebelum Konversi Utang IMGSL/ *Before debt to equity swap of IMGSL Loan*	**Sesudah Konversi Utang IMGSL/ *After debt to equity swap of IMGSL Loan***	
Metode Ekuitas			*Equity Method*
PT Indo VDO Instruments	49,80	49,99	*PT Indo VDO Instruments*
PT Indo Citra Sugiron	49,80	49,99	*PT Indo Citra Sugiron*
PT Indotrada Sugiron	49,75	49,99	*PT Indotrada Sugiron*
PT Jideco Indonesia	24,88	24,99	*PT Jideco Indonesia*
PT Nissan Motor Indonesia	24,93	25,00	*PT Nissan Motor Indonesia*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	24,88	24,99	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia*
PT Vantec Indomobil Logistics	19,90	19,99	*PT Vantec Indomobil Logistics*
Metode Biaya			*Cost Method*
Nilai Wajar			*At Fair Value*
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	12,99	16,67	*PT Multistrada Arah Sarana Tbk*
Nilai Perolehan			*At Cost*
PT Valeo AC Indonesia	19,95	20,00	*PT Valeo AC Indonesia*
PT Sumi Rubber Indonesia	14,95	15,00	*PT Sumi Rubber Indonesia*
PT Armindo Perkasa	9,64	9,65	*PT Armindo Perkasa*
PT Wahana Inti Selaras	2,96	2,97	*PT Wahana Inti Selaras*

Peningkatan Modal, Penjualan atau Pembelian Saham Entitas Anak atau Entitas Asosiasi

Capital Increase, Acquisition or Disposal of Shares of Subsidiaries or Associated Companies

	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		
	Sebelum Perubahan/ *Before Changes*	**Sesudah Perubahan/ *After Changes***	
31 Maret 2013			***March 31, 2013***
Konsolidasi			*Consolidated*
PT Gunung Ansa (Catatan 30.f.78)	49,98	49,98	*PT Gunung Ansa (Note 30.f.78)*
PT Indomobil Multi Jasa (d/h PT Multi Tambang Abadi) (Catatan 30.f.67)	-	99,89	*PT Indomobil Wahana Trada (formerly PT Multi Tambang Abadi) (Note 30.f.67)*
PT Indomobil Multi Jasa (d/h PT Multi Tambang Abadi) (Catatan 30.f.67)	99,89	100,00 *	*PT Indomobil Wahana Trada (formerly PT Multi Tambang Abadi) (Note 30.f.67)*
PT Garuda Mataram Motor (Catatan 30.f.76)	99,46	99,45	*PT Garuda Mataram Motor (Note 30.f.76)*
PT Wangsa Indra Permana (Catatan 30.f.71)	99,98	99,78	*PT Wangsa Indra Permana (Note 30.f.71)*
PT Indomobil Finance Indonesia (Catatan 30.f.77)	100,00 *	100,00 *	*PT Indomobil Finance Indonesia (Note 30.f.77)*
PT CSM Corporatama (Catatan 30.f.70)	100,00 *	100,00 *	*PT CSM Corporatama (Note 30.f.70)*
PT Indobuana Autoraya (Catatan 30.f.72)	85,84	85,83	*PT Indobuana Autoraya (Note 30.f.72)*
PT Wahana Inti Central Mobilindo (Catatan 30.f.73)	100,00 *	99,98	*PT Wahana Inti Central Mobilindo (Note 30.f.73)*
PT IMG Sejahtera Langgeng (Catatan 30.f.66)	99,98	99,99	*PT IMG Sejahtera Langgeng (Note 30.f.66)*
PT Wahana Wirawan (Catatan 30.f.69)	100,00 *	100,00 *	*PT Wahana Wirawan (Note 30.f.69)*
PT Indomobil Sumber Energi (Catatan 30.f.75)	-	50,99	*PT Indomobil Sumber Energi (Note 30.f.75)*

* hampir seratus persen (100%)

* *almost one hundred percent (100%)*

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perubahan Struktur Kepemilikan Modal (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Changes in Capital Ownership Structure (continued)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		
	Sebelum Perubahan/ *Before Changes*	**Sesudah Perubahan/ *After Changes***	
31 Desember 2012			***December 31, 2012***
Konsolidasi			*Consolidated*
PT Indomobil Wahana Trada (Catatan 30.f.52 dan 62)	99,99	100,00 *	*PT Indomobil Wahana Trada (Note 30.f.52 and 62)*
PT Indomobil Trada Nasional (Catatan 30.f.63)	99,99	100,00 *	*PT Indomobil Trada Nasional (Note 30.f.63)*
PT CSM Corporatama (Catatan 30.f.64)	97,97	100,00 *	*PT CSM Corporatama (Note 30.f.64)*
PT CSM Corporatama (Catatan 30.f.61)	97,50	97,97	*PT CSM Corporatama (Note 30.f.61)*
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (Catatan 30.f.54)	-	50,99	*PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (Note 30.f.54)*
PT Gunung Ansa (Catatan 30.f.57)	48,53	49,98	*PT Gunung Ansa (Note 30.f.57)*
PT Gunung Ansa (Catatan 30.f.56)	97,28	48,53	*PT Gunung Ansa (Note 30.f.56)*
PT Wahana Inti Selaras (Catatan 30.f.53)	99,98	99,98	*PT Wahana Inti Selaras (Note 30.f.53)*
PT Indotruck Utama (Catatan 30.f.43)	75,00	74,99	*PT Indotruck Utama (Note 30.f.43)*
PT Wahana Inti Selaras (Catatan 30.f.40)	89,98	99,98	*PT Wahana Inti Selaras (Note 30.f.40)*
PT IMG Sejahtera Langgeng (Catatan 30.f.39)	99,97	99,98	*PT IMG Sejahtera Langgeng (Note 30.f.39)*
PT Indomurayama Press & Dies Industries (Catatan 30.f.34)	89,60	99,97	*PT Indomurayama Press & Dies Industries (Note 30.f.34)*
PT IMG Sejahtera Langgeng (Catatan 30.f.32)	99,50	99,97	*PT IMG Sejahtera Langgeng (Note 30.f.32)*
PT Central Sole Agency (Catatan 30.f.31)	96,60	99,99	*PT Central Sole Agency (Note 30.f.31)*
PT Wahana Inti Central Mobilindo (Catatan 30.f.30)	95,95	99,93	*PT Wahana Inti Central Mobilindo (Note 30.f.30)*
Ekuitas			*Equity*
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (Catatan 30.f.54)	-	48,99	*PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (Note 30.f.54)*
Biaya			*Cost*
Nilai Wajar			*At Fair Value*
PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (Catatan 8)	12,99	19,39	*PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (Note 8)*
Nilai Perolehan			*At Cost*
PT Valeo AC Indonesia (Catatan 30.f.48)	20,00	-	*PT Valeo AC Indonesia (Note 30.f.48)*
PT Unipres Indonesia (Catatan 8 dan 30.f.44)	-	10,00	*PT Unipres Indonesia (Note 8 and 30.f.44)*

* hampir seratus persen (100%)

* *almost one hundred percent (100%)*

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

1. Perusahaan mengeluarkan jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diperoleh SIF, entitas asosiasi, dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI). Jumlah saldo jaminan yang dikeluarkan untuk SIF adalah sebesar Rp32.123.524.198 dan Rp25.121.344.734 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

2. IMGSL, Entitas Anak, mengeluarkan jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diperoleh IBAR, Entitas Anak IMGSL, dari PT Bank Maspion Indonesia sampai jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000 sejak tanggal 22 Mei 2009 (Catatan 12).

   Pada tanggal 11 April 2012, IBAR telah melunasi seluruh utangnya kepada PT Bank Maspion Indonesia. Dengan demikian, pihak bank melepaskan Jaminan Perusahaan yang diberikan IMGSL serta tanah milik UPM, Entitas Anak, di Jalan Danau Sunter yang dijadikan jaminan atas pinjaman tersebut.

3. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura dan PT Chinatrust Bank Indonesia (Chinatrust) (sebagai original mandated lead arrangers), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Chinatrust dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$1.600.000 dan AS$4.400.000 (Batch 4), AS$2.000.000 dan AS$5.500.000 (Batch 6) dimana IMFI akan membayar Chinatrust angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 4 April 2012 sampai dengan 6 Januari 2015 (Batch 4), dan 6 Juni 2012 sampai dengan 6 Maret 2015 (Batch 6) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies

1. *The Company issued corporate guarantees for loans obtained by SIF, associated company, from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI). The outstanding amount of guarantees issued to SIF amounted to Rp32,123,524,198 and Rp25,121,344,734 as of March 31, 2013 and December 31, 2012, respectively.*

2. *IMGSL, a Subsidiary, issued corporate guarantee for loan obtained by IBAR, a Subsidiary of IMGSL, from PT Bank Maspion Indonesia with a maximum loan facility amounting to Rp25,000,000,000 since May 22, 2009 (Note 12).*

   On April 11, 2012, IBAR has fully paid its loan to PT Bank Maspion Indonesia. Therefore, the bank released corporate guarantee of IMGSL and land of UPM, Subsidiary, on Jalan Danau Sunter which were used as collateral for the loan.

3. *For the year ended on December 31, 2012, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Chinatrust Bank Indonesia (Chinatrust) (as original mandated lead arrangers), IMFI entered into an interest rate swap contracts with Chinatrust with notional amount of US$1,600,000 and US$4,400,000 (Batch 4), US$2,000,000 dan US$5,550,000 (Batch 6), whereby IMFI paid Chinatrust in quarterly interest installment starting from April 4, 2012 until January 6, 2015 (Batch 4) and June 6, 2012 until March 6, 2015 (Batch 6), with a fixed interest rate ranging from 3.17% to 3.60% p.a.*

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$1.600.000 dan AS$4.400.000 (Batch 4) dan AS$2.000.000 dan AS$5.500.000 (Batch 6) dimana IMFI akan membayar Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai 4 April 2012 sampai dengan 6 Januari 2015 (Batch 4), dan 6 Juni 2012 sampai dengan 6 Maret 2015 (Batch 6) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan *Credit Suisse International* (CS) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$2.133.333 dan AS$5.866.667 *(Batch 5)* dimana IMFI akan membayar CS angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 8 Mei 2012 sampai dengan 9 Februari 2015 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,17% dan 3,42% per tahun.

Pada tahun 2011, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura dan PT Chinatrust Bank Indonesia (Chinatrust) (sebagai *original mandated lead arrangers*), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Chinatrust dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$5.333.333 dan AS$14.666.667 (Batch 1), AS$1.333.333 dan AS$3.666.667 (Batch 2), AS$1.333.333 dan AS$3.666.667 (Batch 3) dimana IMFI akan membayar Chinatrust angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 7 Desember 2011 sampai dengan 8 September 2014 (Batch 1), 6 Januari 2012 sampai dengan 7 Oktober 2014 (Batch 2), 1 Februari 2012 sampai dengan 4 November 2014 (Batch 3) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,15% sampai dengan 3,49% per tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

On the same loan, IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US$1,600,000 and US$4,400,000 (Batch 4), US$2,000,000 and US$5,500,000 (Batch 6), whereby IMFI paid Barclays in quarterly interest installment starting from April 4, 2012 until January 6, 2015 (Batch 4) and June 6, 2012 until March 6, 2015 (Batch 6), with a fixed interest rate ranging from 3.17% to 3.60% p.a.

IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Credit Suisse International (CS) with notional amount of US$2,133,333 and US$5,866,667 (Batch 5) whereby IMFI will pay CS in quarterly installment starting from May 8, 2012 until February 9, 2015 with a fixed interest rate at 3.17%and 3.42% p.a, respectively.

In 2011, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Chinatrust Bank Indonesia (Chinatrust) (as original mandated lead arrangers) (Note 8k), IMFI entered into an interest rate swap contracts with Chinatrust with notional amount of US$5,333,333 and US$14,666,667 (Batch 1), US$1,333,333 and US$3,666,667 (Batch 2), US$1,333,333 dan US$3,666,667 (Batch 3) whereby IMFI paid Chinatrust in quarterly interest installment starting from December 7, 2011 until September 8, 2014 (Batch 1), January 6, 2012 until October 7, 2014 (Batch 2), February 1, 2012 until November 4, 2014 (Batch 3) with a fixed interest rate ranging from 3.15% to 3.49% p.a.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$1.333.333 dan AS$3.666.667 dimana IMFI akan membayar Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 6 Januari 2012 sampai dengan 7 Oktober 2014 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,24% dan 3,49% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan *Credit Suisse International* (CS) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$1.333.333 dan AS$3.666.667 dimana IMFI akan membayar CS angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan 4 November 2014 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,19% dan 3,44% per tahun.

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdania (Catatan 16a), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Danamon Tbk. (Danamon) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$1.217.336 dan AS$55.417 dimana IMFI akan membayar Danamon angsuran bunga setiap bulan dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 31 Mei 2013 dan 30 September 2010 sampai dengan 31 Juli 2013 dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 4,73% dan 4,74%. Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) sebesar AS$2.975.000 dimana IMFI akan membayar Permata angsuran bunga setiap bulan dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 31 Agustus 2013 dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,75%.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

On the same loan, IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US$1,333,333 and US$3,666,667 whereby IMFI will pay Barclays in quarterly installment starting from January 6, 2012 until October 7, 2014 with a fixed interest rate at 3.24%and 3.49% p.a, respectively.

IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Credit Suisse International (CS) with notional amount of US$1,333,333 and US$3,666,667 whereby IMFI will pay CS in quarterly installment starting from February 1, 2012 until November 4, 2014 with a fixed interest rate at 3.19%and 3.44% p.a, respectively.

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdania (Note 16a), IMFI entered into an interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Tbk. (Danamon) with notional amount of US$1,217,336 and US$55,417, whereby IMFI paid Danamon in monthly interest installment starting from September 30, 2010 until May 31, 2013 and from September 30, 2010 until July 31, 2013 with an interest at 4.73% and 4.74%, respectively. On the same loan, IMFI also entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk (Permata) whereby IMFI paid amount of US$2,975,000 in monthly installment starting from September 30, 2010 until August 31, 2013 with a fixed interest at 4.75%.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko mata uang asing dan suku bunga atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdania (Catatan 16a), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Danamon Tbk (Danamon) dengan nilai nosional sebesar AS$1.640.000. Danamon membayar IMFI angsuran setiap bulan sejumlah AS$45.555 dari mulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 30 Agustus 2013 dan angsuran bunga dengan suku bunga mengambang. Disisi lain, IMFI akan membayar Danamon angsuran setiap bulan sebesar Rp410.450.550 dan angsuran bunga setiap bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75%, dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 30 Agustus 2013.

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of foreign currency and floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdania (Note 16a), IMFI entered into a cross currency and interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Tbk (Danamon) with notional amount of US$1,640,000. Danamon paid IMFI monthly installment amounting to US$45,555 starting from September 30, 2010 until August 30, 2013 and interest installment with floating interest rate. In the other hand, IMFI paid Danamon in monthly installment amounting to Rp410,450,550 and fixed interest at 10.75%, starting from September 30, 2010 until August 30, 2013.

The details of the outstanding derivative contracts with their fair values as of March 31, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

31 Maret 2013/*March 31, 2013*

Instrumen Derivatif/ ***Derivative Instruments***	**Jumlah Nosional/** ***Notional Amount*** **("000")**		**Tanggal Perjanjian/** ***Agreement Date***	**Tanggal Jatuh Tempo/** ***Maturity Date***	**Nilai Wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/** ***Fair Value (recorded as derivatives receivable)***
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*					
- Barclays Bank PLC	USD	778	6-Oct-11	7-Oct-14	26,659,217
- Barclays Bank PLC	USD	2,139	6-Oct-11	7-Oct-14	73,310,417
- Barclays Bank PLC	USD	1,067	4-Jan-12	6-Jan-15	53,172,649
- Barclays Bank PLC	USD	2,933	4-Jan-12	6-Jan-15	146,232,074
- Barclays Bank PLC	USD	1,333	6-Mar-12	6-Mar-15	37,816,629
- Barclays Bank PLC	USD	3,667	6-Mar-12	6-Mar-15	104,003,019
- Barclays Bank PLC	USD	10,181	27-Nov-12	27-Nov-15	12,119,593
- Barclays Bank PLC	USD	2,310	27-Nov-12	27-Nov-15	2,750,477
- Barclays Bank PLC	USD	342	11-Dec-12	27-Nov-15	408,198
- Credit Suisse	USD	778	1-Nov-11	4-Nov-14	22,256,510
- Credit Suisse	USD	2,139	1-Nov-11	4-Nov-14	61,997,501
- Credit Suisse	USD	1,422	8-Feb-12	9-Feb-15	40,703,172
- Credit Suisse	USD	3,911	8-Feb-12	9-Feb-15	111,933,723
- PT Bank Chinatrust Indonesia	USD	778	6-Oct-11	7-Oct-14	6,889,221
- PT Bank Chinatrust Indonesia	USD	2,139	6-Oct-11	7-Oct-14	18,945,044
- PT Bank Chinatrust Indonesia	USD	778	1-Nov-11	4-Nov-14	2,924,191
- PT Bank Chinatrust Indonesia	USD	2,139	1-Nov-11	4-Nov-14	8,041,523
- PT Bank Chinatrust Indonesia	USD	1,067	4-Jan-12	6-Jan-15	26,731,482
- PT Bank Chinatrust Indonesia	USD	2,933	4-Jan-12	6-Jan-15	73,502,295
- PT Bank Chinatrust Indonesia	USD	1,333	6-Mar-12	6-Mar-15	7,755,342
- PT Bank Chinatrust Indonesia	USD	3,667	6-Mar-12	6-Mar-15	21,323,693
					859,475,970
Swap Mata Uang/*Cross Currency Swap*					
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD	228	30-Aug-10	30-Aug-13	152,591,993
					1,012,067,963

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Maret 2013 (lanjutan)/*March 31, 2013 (continued)*

Instrumen Derivatif/ *Derivative Instruments*	Jumlah Nosional/ *Notional Amount* ("000")		Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair Value (recorded as derivatives receivable)*
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*					
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD	74	1-Sep-10	31-May-13	479,535
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD	6	1-Sep-10	31-Jul-13	54,135
- PT Bank Permata Tbk	USD	413	1-Sep-10	31-Aug-13	7,328,126
- PT Bank Chinatrust Indonesia	USD	2,667	7-Sep-11	8-Sep-14	7,781,580
- PT Bank Chinatrust Indonesia	USD	7,333	7-Sep-11	8-Sep-14	21,400,850
					37,044,226
			Piutang Derivatif - neto/*Derivatives Receivable - net*		**975,023,737**

31 Desember 2012/*December 31, 2012*

Instrumen Derivatif/ *Derivative Instruments*	*Jumlah* Nosional/ *Notional Amount ("000")*		Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivatives receivable)*
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*					
- Barclays Bank PLC	US$	889	06-10-2011	07-10-2014	34.154.440
- Barclays Bank PLC	US$	2.444	06-10-2011	07-10-2014	93.934.380
- Barclays Bank PLC	US$	1.200	04-01-2012	06-01-2015	66.616.630
- Barclays Bank PLC	US$	3.300	04-01-2012	06-01-2015	183.198.150
- Barclays Bank PLC	US$	1.500	06-03-2012	06-03-2015	49.413.700
- Barclays Bank PLC	US$	4.125	06-03-2012	06-03-2015	135.892.510
- Barclays Bank PLC	US$	11.106	27-11-2012	27-11-2015	43.234.570
- Barclays Bank PLC	US$	2.520	27-11-2012	27-11-2015	9.815.050
- Barclays Bank PLC	US$	373	11-12-2012	27-11-2015	1.508.520
- Credit Suisse International	US$	889	01-11-2011	04-11-2014	29.860.960
- Credit Suisse International	US$	2.444	01-11-2011	04-11-2014	82.900.910
- Credit Suisse International	US$	1.600	08-02-2012	09-02-2015	53.591.140
- Credit Suisse International	US$	4.400	08-02-2012	09-02-2015	147.380.470
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US$	3.111	07-09-2011	08-09-2014	8.784.774
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US$	8.555	07-09-2011	08-09-2014	24.156.490
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US$	889	06-10-2011	07-10-2014	15.936.859
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US$	2.444	06-10-2011	07-10-2014	43.825.568
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US$	889	01-11-2011	04-11-2014	11.090.546
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US$	2.444	01-11-2011	04-11-2014	30.498.254
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US$	1.200	04-01-2012	06-01-2015	44.380.784
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US$	3.300	04-01-2012	06-01-2015	122.039.759
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US$	1.500	06-03-2012	06-03-2015	19.639.008
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US$	4.125	06-03-2012	06-03-2015	54.007.201
					1.305.860.673
Swap Mata Uang/*Cross Currency Swap*					
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US$	364	30-08-2010	30-08-2013	207.641.396
					1.513.502.069

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Desember 2012 (lanjutan)/*December 31, 2012 (continued)*

Instrumen Derivatif/ *Derivative Instruments*	*Jumlah* Nosional/ *Notional Amount ("000")*		Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivatives (payable))*
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*					
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US$	148	03-09-2010	31-05-2013	1.857.607
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US$	11	03-09-2010	31-07-2013	127.741
- PT Bank Permata Tbk	US$	661	01-09-2010	31-08-2013	18.063.560
					20.048.908
Piutang Derivatif – neto/*Derivatives Receivable – net*					**1.493.453.161**

4. Pada tanggal 2 September 2010, IMFI memperoleh fasilitas penerusan pinjaman (*channeling*) dari PT Bukopin Tbk. (Bukopin) sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 2 September 2012. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai IMFI.

   Suku bunga tahunan fasilitas ini sebesar 10,75% untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan berkisar antara 10,75% sampai dengan 12,00% pada tahun 2012.

5. Pada tanggal 3 September 2009, IMFI mengadakan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman (*channeling*) dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 3 September 2010. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai IMFI.

   Suku bunga tahunan fasilitas ini sebesar 11,50% untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan pada tahun 2012.

4. On September 2, 2010, IMFI obtained a channelling credit facility from PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) amounting to Rp100,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to September 2, 2012. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI.

   The facility bears annual interest at 10.75% for three months ended on March 31, 2013 and ranging from 10.75% to 12.00% in 2012.

5. On September 3, 2009, IMFI entered into a channeling credit facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to September 3, 2010. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI.

   The facility bears annual interest at 11.50% for three months ended on March 31, 2013 and in 2012.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

6. Pada tanggal 13 Maret 2012, IMFI memperoleh fasilitas penerusan pinjaman piutang dari PT Bank Permata Tbk. sebesar Rp200.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan 13 Maret 2013. Pada tanggal 13 Maret 2013 Perusahaan dan Permata setuju untuk memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan 27 Agustus 2013 dan merubah jumlah fasilitas menjadi maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai IMFI. Suku bunga tahunan sebesar 9,75% untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai rekening penampungan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

6. On March 13, 2012, IMFI obtained a channelling credit facility from PT Bank Permata Tbk. amounting to Rp200,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to March 13, 2013. On March 13, 2013 the Company and Permata agreed to extend the availability period until August 27, 2013 and changed the limit to maximum Rp150,000,000,000. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI. The facility bears annual interest at 9.75% for three months ended on March 31, 2013 and in 2012.

As of March 31, 2013 and December 31, 2012, cash in banks which are restricted under escrow arrangement, are presented as part of "Other Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 11) as follows:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	196.139.270	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	92.628.316	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Bukopin Tbk.	11.150.632	34.728.787	*PT Bank Bukopin Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	33.224.171	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
Jumlah	**11.150.632**	**356.720.544**	***Total***

Rincian dari liabilitas IMFI sesuai dengan perjanjian-perjanjian di atas, yang disajikan sebagai bagian dari utang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16) adalah sebagai berikut:

The details of IMFI's liabilities in accordance with the above agreements are presented as part of other payables in the consolidated statements of financial position (Note 16) as follows:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012	
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	75.415.464.342	107.209.235.032	*Joint financing agreements*
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	9.416.699.194	15.307.449.753	*Receivable take over and channeling agreements*
Jumlah	**84.832.163.536**	**122.516.684.785**	***Total***

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

7. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.

8. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan dealer-dealer berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

7. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties insurance company, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages.

8. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facility.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain

1. Pada tanggal 13 Desember 2002, masing-masing pemegang saham dari GMM, IBAR, WICM dan IPT (sebelum penggabungan usaha dengan UPM), memutuskan untuk melakukan Kuasi Reorganisasi. Reorganisasi tersebut telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 11 November 2002 dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada bulan Desember 2002.

2. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, PT Wahana Wirawan (WW) dan PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak menerima insentif penjualan atas pengembangan jaringan *dealer* dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia masing-masing sebesar Rp30.730.051.068 dan Rp113.151.396.713 atas pencapaian target penjualan, *Customer Satisfaction Index* (CSI), *Sales Satisfaction Index* (SSI) dan pengembangan jaringan dealer Nissan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others

1. On December 13, 2002, the respective shareholders of GMM, IBAR, WICM and IPT (before merger with UPM), resolved to undertake a Quasi-Reorganization. Such reorganization has been approved by the Company's shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 11, 2002 and the Ministry of Justice and Human Rights in December 2002.

2. For the years ended December 31, 2012 and 2011, PT Wahana Wirawan (WW) and PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Subsidiaries received sales incentives for Nissan dealer network development from PT Nissan Motor Distributor Indonesia amounting to Rp30,730,051,068 and Rp113,151,396,713 respectively, for achieving its sales target for Customer Satisfaction Index (CSI), Sales Satisfaction Index (SSI) and developing the dealership network of Nissan.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

3. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah yang telah diaktakan dalam Akta Jual Beli No. 229/Grogol/2011 tanggal 18 April 2011 oleh I Nyoman Cakra Negara, SH. M. Hum., PT Indosentosa Trada (IST), Entitas Anak, membeli sebidang tanah seluas 3.500 m^2 dari Ibu Imelda Tio, pihak ketiga, yang terletak di Kabupaten Sukoharjo, Kecamatan Grogol, Desa Langenharjo, Propinsi Jawa Tengah senilai Rp8.750.000.000.

4. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 6 tanggal 11 November 2011, dari Notaris Lusia Hutabarat, SH., PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, dan Vantec Corporation (VTC), pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang perdagangan dan jasa pergudangan dengan nama PT Vantec Indomobil Logistics (VIL).

   Adapun struktur modal VIL adalah sebagai berikut:
   a. Modal dasar sebesar Rp230.306.154.000 terdiri dari 20.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp11.515.307 per saham.
   b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp57.576.538.500 terdiri dari 5.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
      i. VTC sebesar Rp46.061.230.800 terdiri dari 4.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 80%.
      ii. IMGSL sebesar Rp11.515.307.700 terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 20%.

   Kepemilikan efektif Perusahaan di VIL adalah sebesar 19,90% (Catatan 8 dan 1d).

   Pendirian VIL telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di dalam surat No. AHU-61053.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 12 Desember 2011 (Catatan 1d).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

3. Based on Land Sale and Purchase Agreement which was notarized by Sale and Purchase Deed No. 229/Grogol/2011 of I Nyoman Cakra Negara SH., M. Hum., dated April 18, 2011, PT Indosentosa Trada (IST), a Subsidiary, has purchased a parcel of land with an area of 3,500 m^2 from Mrs. Imelda Tio, a third party, which is located at Kabupaten Sukoharjo, Kecamatan Grogol, Desa Langenharjo, Province of Central Java valued at Rp8,750,000,000.

4. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 6 dated November 11, 2011, of Notary Lusia Hutabarat, SH., PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, and Vantec Corporation (VTC), a third party, agreed to jointly establish a limited liability company in the field of trade and warehousing services under the name of PT Vantec Indomobil Logistics (VIL).

   Capital structure of VIL is as follows:
   a. The authorized capital amounting to Rp230,306,154,000 consists of 20,000 shares with par value of Rp11,515,307 per share.
   b. Issued and paid up capital amounting to Rp57,576,538,500 consists of 5,000 shares with the same par value, with composition as follows:
      i. VTC amounting to Rp46,061,230,800 consists of 4,000 shares with the same par value or equivalent to 80%.
      ii. IMGSL amounting to Rp11,515,307,700 consists of 1,000 shares with the same par value or equivalent to 20%.

   The Company's effective ownership in VIL was 19.90% (Notes 8 and 1d).

   The establishment of VIL was approved by the Minister of Laws and Human Rights in his Letter No. AHU-61053.AH.01.01.Year 2011 dated December 12, 2011 (Note 1d).

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

5. Berdasarkan *Resolutions in Writing of the Board of Directors of Terraza Inc.* tertanggal 22 Februari 2011, para pemegang saham setuju untuk menjual dan mengalihkan seluruh saham Terraza Inc. milik Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), Entitas Afiliasi, masing-masing sebanyak 100 saham milik Perusahaan dengan harga AS$100 dan 400 saham milik IMGSL, dengan harga AS$400.

   Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di Terraza Inc. yang semula 40%, setelah pengalihan menjadi nihil (Catatan 30d).

   Pengalihan saham tersebut diatas berlaku efektif sejak tanggal 22 Februari 2011, sesuai tanggal ditandatanganinya *Instrument of Transfer* dari Perusahaan dan IMGSL kepada TIP.

6. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indobuana Autoraya (IBAR), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 128 tanggal 29 Desember 2010, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IBAR dari Rp50.230.400.000 (125.576 lembar saham dengan nilai Rp400.000 per saham) menjadi Rp54.230.400.000 (135.576 lembar saham dengan nilai yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Tritunggal Intipermata (TIP), Entitas Afiliasi, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IBAR akan terdilusi dari 76,21% menjadi 70,59% (Catatan 1d dan 30d).

   Peningkatan modal tersebut diatas telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-01924 tanggal 19 Januari 2011.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

5. Based on Resolutions in Writing of the Board of Directors of Terraza Inc. dated February 22, 2011, the shareholders approved to sell and transfer all shares of Terraza Inc. owned by the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiary, to PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, amounting to 100 shares owned by the Company with the sales value of US$100 and 400 shares owned by IMGSL with the sales value US$400.

   Consequently the Company's effective ownership in Terraza Inc. which was originally 40% become nil (Note 30d).

   The share transfer as stated above became effective on February 22, 2011, based on the signing date of Instrument of Transfer from Company and IMGSL to TIP.

6. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Indobuana Autoraya (IBAR), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 128 of M. Kholid Artha, SH. dated December 29, 2010, the shareholders agreed to increase the issued and paid capital of IBAR from Rp50,230,400,000 (125,576 shares with par value of Rp400,000 per share) to Rp54,230,400,000 (135,576 shares with the same par value) which were subscribed by PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, consequently the Company's effective ownership in IBAR was diluted from 76.21% to 70.59% (Notes 1d and 30d).

   The capital increase as stated above has been informed to the Minister of Laws and Human Rights based on his letter No. AHU-AH.01.10-01924 dated January 19, 2011.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

7. Sehubungan dengan transaksi penyelesaian utang Terraza Inc. kepada PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, sebesar Rp22.639.980.000, maka dibuatkan Perjanjian Pengambilalihan Piutang tertanggal 31 Januari 2011, sebagai berikut:

   Perjanjian Pengambilalihan Piutang IMGSL dari Terraza Inc. oleh PT Multi Tambang Abadi (MTA), Entitas Anak, sebesar Rp22.639.980.000, sehingga setelah pengambilalihan:

   i. Terraza Inc. menjadi mempunyai Utang kepada MTA sebesar Rp22.639.980.000.

   ii. MTA menjadi mempunyai Utang kepada IMGSL sebesar Rp22.639.980.000.

8. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 2 Februari 2011 antara PT CSM Corporatama (CSM) dan PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak, dan antara PT Indomobil Bintan Corpora (IBC) dan PT Wahana Indo Trada (WIT), Entitas Anak, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Auto Euro Indonesia (AEI), Entitas Anak, dan diaktakan dalam Akta No. 115 tertanggal 28 Februari 2011, Notaris M. Kholid Artha, SH., masing-masing kedua belah pihak setuju untuk mengalihkan saham AEI dengan perincian sebagai berikut:
   a. 4.950 saham milik CSM kepada WW.
   b. 50 saham milik IBC kepada WIT.

   Sehingga, kepemilikan efektif Perusahaan di AEI menjadi 99,95% (Catatan 1d dan 30d).

   Pengalihan saham tersebut diatas berlaku efektif sejak tanggal 2 Februari 2011, sesuai tanggal Perjanjian Jual Beli Saham tersebut.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

7. In connection with debt settlement transactions of Terraza Inc. to PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, amounting to Rp22,639,980,000, Agreement was made Concerning Transfer of Receivables dated January 31, 2011, as follows:

   Agreement Concerning Transfer of IMGSL's Receivables from Terraza Inc. by PT Multi Tambang Abadi (MTA), Subsidiary, amounting to Rp22,639,980,000, so after the transfer:

   i. Terraza Inc. owed MTA amounting to Rp22,639,980,000.

   ii. MTA owed IMGSL amounting to Rp22,639,980,000.

8. Based on the Share Sales and Purchase Agreements dated February 2, 2011 between PT CSM Corporatama (CSM) and PT Wahana Wirawan (WW), Subsidiaries, and between, PT Indomobil Bintan Corpora (IBC), and PT Wahana Indo Trada (WIT), Subsidiaries, which was approved in the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Auto Euro Indonesia (AEI), a Subsidiary, and also notarized by notarial deed No. 115 of M. Kholid Artha, SH., dated February 28, 2011, each party agreed to transfer shares of AEI with details as follows:

   a. 4,950 shares owned by CSM to WW.
   b. 50 shares owned by IBC to WIT.

   Consequently the Company's effective ownership in AEI became 99.95% (Notes 1d and 30d).

   The share transfer as stated above became effective on February 2, 2011, based on the date of Share Sales and Purchase Agreements as mentioned above.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

9. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Multi Trada (IMT), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 35 tanggal 25 Januari 2011, Notaris Merryana Suryana, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IMT dari Rp10.600.000.000 (10.600 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp12.800.000.000 (12.800 lembar saham dengan nilai yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IMT terdilusi dari 87,75% menjadi 85,56% (Catatan 1d dan 30d).

   Peningkatan modal tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-04190 tanggal 9 Februari 2011.

10. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham antara PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dan PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak, dan antara PT Garuda Mataram Motor (GMM), Entitas Anak, dan WW, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Bina Trada (IMGBT), Entitas Anak, dan diaktakan dalam Akta No. 108 dan 109 tertanggal 28 Februari 2011, Notaris M. Kholid Artha, S.H., masing-masing kedua belah pihak setuju untuk mengalihkan saham IMGBT dengan perincian sebagai berikut:

    a. 1.580 saham milik IMGSL kepada WW.

    b. 400 saham milik GMM kepada WW.

    Sehingga, kepemilikan efektif Perusahaan di IMGBT meningkat dari 79,97% menjadi 97,05% (Catatan 1d dan 30d).

    Pengalihan saham tersebut diatas berlaku sejak efektif tanggal 28 Februari 2011, sesuai tanggal Perjanjian Jual Beli Saham tersebut.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

9. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Indomobil Multi Trada (IMT), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 35 of Merryana Suryana, SH. dated January 25, 2011, the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital of IMT from Rp10,600,000,000 (10,600 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp12,800,000,000 (12,800 shares with the same par value) which were subscribed by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiary, consequently the Company's effective ownership in IMT was diluted from 87.75% to 85.56% (Notes 1d and 30d).

   The capital increase as stated above has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on his letter No. AHU-AH.01.10-04190 dated February 9, 2011.

10. Based on Share Sales and Purchase Agreements between PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) and PT Wahana Wirawan (WW), Subsidiaries, and between PT Garuda Mataram Motor (GMM), a Subsidiary, and WW, which was approved in the Extraordinary Shareholders Meeting of PT IMG Bina Trada (IMGBT), a Subsidiary, and also notarized by notarial deed No. 108 and 109 of M. Kholid Artha, S.H. dated February 28, 2011, each party agreed to transfer shares of IMGBT with details as follows:

    a. 1,580 shares owned by IMGSL to WW.

    b. 400 shares owned by GMM to WW.

    Consequently the Company's effective ownership in IMGBT increased from 79.97% to 97.05% (Notes 1d and 30d).

    The share transfer as stated above became effective on February 28, 2011, based on the date of Share Sales and Purchase Agreements as stated above.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

11. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 113 tanggal 28 Februari 2011, Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal, sebagai berikut:

    a. Modal dasar dari Rp1.000.000.000 (1.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp30.000.000.000 (30.000 lembar saham dengan nilai yang sama).
    b. Modal ditempatkan dan disetor dari Rp250.000.000 (250 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp10.250.000.000 (10.250 lembar saham dengan nilai yang sama) yang diambil bagian dan dibayar oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, dan Ibu Lauw Lie In (Maria Kristina), pihak ketiga, sesuai persentase kepemilikan masing-masing di INTRAMA: yaitu, 6.000 saham dan 4.000 saham.

    Peningkatan modal tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-12915.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 14 Maret 2011.

12. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 19 April 2011 antara PT Wangsa Indra Permana (WIP), Entitas Anak, dan PT Tritunggal Intipermata (TIP), Entitas Afiliasi, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Garuda Mataram Motor (GMM) dan diaktakan dalam Akta No. 51 tertanggal 12 Mei 2011, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham dan masing-masing kedua belah pihak setuju untuk mengalihkan 870 lembar saham GMM milik WIP kepada TIP dengan harga keseluruhan sebesar Rp304.500.000.

    Sehingga, kepemilikan efektif Perusahaan di GMM terdilusi dari 99,86% menjadi 99,46% (Catatan 1d dan 30d).

    Pengalihan saham tersebut diatas berlaku sejak efektif tanggal 19 April 2011, sesuai tanggal Perjanjian Jual Beli Saham.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

11. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 113 of M. Kholid Artha, S.H. dated February 28, 2011, the shareholders agreed to increase the capital as follows:

    a. Authorized capital from Rp1,000,000,000 (1,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp30,000,000,000 (30,000 shares with the same par value).
    b. Issued and paid capital from Rp250,000,000 (250 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp10,250,000,000 (10,250 shares with the same par value) which were subscribed and paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, and Mrs. Lauw Lie In (Maria Kristina), third party, based on its percentage of ownership in INTRAMA: namely, 6,000 shares and 4,000 shares, respectively.

    The capital increase as stated above has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on his letter No. AHU-12915.AH.01.02.Year 2011 dated March 14, 2011.

12. Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated April 19, 2011 between PT Wangsa Indra Permana (WIP), a Subsidiary and PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, which was approved in the extraordinary shareholders meeting of PT Garuda Mataram Motor (GMM), a Subsidiary, and also notarized by notarial deed No. 51 of M. Kholid Artha, SH. dated May 12, 2011, each party agreed to transfer 870 shares of GMM owned by WIP to TIP with total sales price of Rp304,500,000.

    Consequently, the Company's effective ownership in GMM decreased from 99.86% to 99.46% (Notes 1d and 30d).

    The share transfer as stated above became effective on April 19, 2011, based on the date of Share Sale and Purchase Agreement.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

13. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 30 Juni 2011 antara Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jideco Indonesia (JDI), Entitas Asosiasi, dan telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 4 Juli 2011, para pemegang saham setuju untuk mengalihkan 520.000 lembar saham JDI milik Perusahaan kepada IMGSL dengan harga keseluruhan sebesar AS$520.000.

    Sehingga, kepemilikan efektif Perusahaan di JDI terdilusi dari 26,75% menjadi 26,25% (Catatan 1d, 30d dan 8f).

    Pengalihan saham tersebut diatas berlaku efektif sejak tanggal 30 Juni 2011, sesuai tanggal Perjanjian Jual Beli Saham tersebut diatas.

    Selain itu, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jideco Indonesia (JDI), Entitas Asosiasi, tanggal 30 Juni 2011, yang diaktakan dalam Akta No. 4 tanggal 4 Juli 2011, Notaris Nora Indrayani, SH., para pemegang saham juga menyetujui transaksi peningkatan modal ditempatkan dan disetor JDI dari AS$5.200.000 (5.200.000 lembar saham dengan nilai AS$ 1 per lembar saham) menjadi AS$10.200.000 (10.200.000 lembar saham dengan nilai yang sama) yang diambil bagian oleh IMGSL hanya sebesar AS$730.000. Sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di JDI akan terdilusi dari 26,25% menjadi 24,88% (Catatan 1d).

    Peningkatan modal tersebut diatas telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-25858 tanggal 9 Agustus 2011.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

13. Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated June 30, 2011 between the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, which was approved in the extraordinary shareholders meeting of PT Jideco Indonesia (JDI), Associated Company, and was notarized in Notarial Deed No. 4 dated July 4, 2011, the shareholders agreed to sell 520,000 shares of JDI owned by the Company to IMGSL with total sale price amounting to US$520,000.

    Consequently the Company's effective ownership in JDI decreased from 26.75% to 26.25% (Notes 1d, 30d and 8f).

    The share transfer as stated above became effective on June 30, 2011, based on the date of Share Sale and Purchase Agreement as mentioned above.

    Furthermore, based on Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Jideco Indonesia (JDI), Associated Company, dated June 30, 2011, which was notarized by notarial deed No. 4 of Nora Indrayani, SH., dated July 4, 2011, the Shareholders also agreed to increase the issued and paid capital of JDI from US$5,200,000 (5,200,000 shares with par value of US$1 per share) to US$10,200,000 (10,200,000 shares with the same par value) which were subscribed and paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiary, amounting to only US$730,000. As a result, the Company's effective ownership in JDI was diluted from 26.25% to 24.88% (Note 1d).

    The capital increase as stated above has received notification from the Minister of Laws and Human Rights based on his letter No. AHU-AH.01.10-25858 dated August 9, 2011.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

14. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli yang disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) IMGSL yang diaktakan dalam Akta No. 70 tanggal 29 September 2011 dari Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham menyetujui pengalihan saham IMGSL milik PT Tritunggal Intipermata (TIP), Anthony Salim (AS), dan PT Lintas Sejahtera Langgeng (LSL) kepada Perusahaan berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 14 September 2011 dengan harga masing-masing beli sebesar Rp282.950.000.000, Rp9.000.000.0000 dan Rp4.500.000.000

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL meningkat dari 75,00% menjadi 99,50% (Catatan 1d dan 30d).

    Transaksi berlaku efektif sejak tanggal 14 September 2011, sesuai tanggal Perjanjian Jual Beli Saham dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya No. AHU-AH.01.10-32496 tanggal 10 Oktober 2011.

15. Pada tanggal 30 Juli 2011 telah ditandatangani "*Binding Agreement for Sale and Purchase of Shares*" antara PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, dengan Broadmind Holdings Ltd (BHL), atas rencana pembelian 214.200 (dua ratus empat belas ribu dua ratus) lembar saham PT CSM Corporatama (CSM) mililk BHL, yang antara lain menyetujui:

    a. Harga Jual Beli akan didasarkan pada hasil penilai independen (*valuer*).

    b. Untuk menunjukkan Ikatan atas rencana pembelian tersebut, IWT (Pembeli) bersedia membayar kepada BHL (Penjual) sejumlah Rp69.950.000.000 termasuk estimasi pajak penghasilan sebesar Rp3.497.500.000.

    c. Pembeli akan menerima kembali Harga Beli (termasuk bunga) dari penjual apabila syarat tangguh tidak terpenuhi.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

14. Based on the Sale Purchase Agreement that has been agreed at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of IMGSL which was notarized by notarial deed No. 70 of M. Kholid Artha, S.H. dated September 29, 2011, the shareholders agreed to transfer IMGSL shares owned by PT Tritunggal Intipermata (TIP), Anthony Salim (AS), and PT Lintas Sejahtera Langgeng (LSL) to the Company based on Share Sale Purchase Agreement dated September 14, 2011 with purchase price amounting to Rp282,950,000,000, Rp9,000,000,000, and Rp4,500,000,000, respectively.

    As a result, the Company's effective ownership in IMGSL increased from 75.00% to 99.50% (Note 1d and 30d).

    The transaction was effective on September 14, 2011, based on the date of Share Sale Purchase Agreement and obtained notification from the Minister of Laws and Human Rights in his letter No. AHU-AH.01.10-32496 dated October 10, 2011.

15. On July 30, 2011, "Binding Agreement for Sale and Purchase of Shares" between PT Indomobil Wahana Trada (IWT), a Subsidiary, and Broadmind Holdings Ltd (BHL) was signed, regarding the plan to purchase 214,200 (two hundred and fourteen thousand two hundred) of PT CSM Corporatama (CSM) shares owned by BHL, among others, approved the following:

    a. The Purchase Price will be based on the results of an independent appraiser (valuer).

    b. To indicate its intention to buy, IWT (Buyer) is willing to pay to BHL (Seller) Rp69,950,000,000 including estimated income taxes of Rp3,497,500,000.

    c. Buyer will receive a refund of Purchase Price (including interest) from the seller if the condition precedent is not fulfilled.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

d. Perhitungan bunga didasarkan pada bunga deposito satu bulan dari PT Bank Central Asia Tbk.

IWT telah membayar jumlah yang telah disepakati kepada BHL.

16. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT CSM Corporatama (CSM) tertanggal 27 November 2011 antara PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, dengan Broadmind Holdings Limited (BHL), yang telah disetujui para pemegang saham CSM dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CSM dan diaktakan dalam Akta No. 94 tertanggal 28 November 2011 dari Notaris Popie Savitri MP., SH., maka transaksi pembelian 214.200 lembar saham CSM milik BHL oleh IWT berlaku efektif sejak tanggal 27 November 2011.

Dengan demikian, IWT menjadi efektif memiliki 97,36% saham CSM. Selisih harga beli Rp69.950.000.000 dengan nilai bersih aset terindentifikasi adalah sebesar Rp21.768.583.777 merupakan *goodwill* negatif yang diakui sebagai "Pendapatan Operasi Lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 1d).

17. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 15 tanggal 10 Desember 2010 dari Notaris Petra Mariawati Ambrosius Imam Setiadji, S.H., PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak, dan PT Cakraniaga Kencana (CNK), Pihak Ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang perdagangan, perindustrian, perbengkelan, dan jasa dengan nama PT Wahana Niaga Lombok (WNL).

Adapun struktur modal WNL adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

a. Interest calculation is based on one-month deposit interest rate of PT Bank Central Asia Tbk.

IWT has paid the agreed amount to the BHL.

16. Based on the Agreement of Sale and Purchase of PT CSM Corporatama (CSM)'s shares dated November 27, 2011 between PT Indomobil Wahana Trada (IWT) a Subsidiary, and Broadmind Holdings Limited (BHL), the shareholders approved in their Extraordinary Shareholders Meeting of CSM and was notarized in notarial deed No. 94 of Popie Savitri MP., SH., dated November 28, 2011, the purchase of 214,200 shares by IWT of CSM shares owned by BHL become effective on November 27, 2011.

Therefore, IWT effective ownership in CSM became 97.36%. The difference arising from the purchase price Rp69,950,000,000 against the value of identifiable net assets amounting to Rp21,768,583,777 was negative goodwill and was recognized as "Other Operating Income" in the Company's consolidated statements of comprehensive income (Note 1d).

17. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 15 dated December 10, 2010 of Notary Petra Mariawati Ambrosius Imam Setiadji, S.H., PT Wahana Wirawan (WW), a Subsidiary, and PT Cakraniaga Kencana (CNK), a Third Party, agreed to jointly establish a limited liability company in the field of trade, industrial, workshop, and services under the name of PT Wahana Niaga Lombok (WNL).

The capital structure of WNL is as follows:

a. The authorized capital amounting to Rp10,000,000,000 consists of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp6.000.000.000 terdiri dari 6.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
   i. WW sebesar Rp3.300.000.000 terdiri dari 3.300 saham atau sebesar 55%.
   ii. CNK sebesar Rp2.700.000.000 terdiri dari 2.700 saham atau sebesar 45%.

Pendirian WNL telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-07044.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 10 Februari 2011 (Catatan 1d dan 30d).

18. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham antara PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, dengan PT Tritunggal Intipermata (TIP) dan PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), pihak berelasi, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC), Entitas Anak dari IMGSL, dan diaktakan dalam Akta No. 11 tertanggal 5 Desember 2011 dari Notaris M. Kholid Artha, S.H., masing-masing pihak setuju untuk mengalihkan saham IMIC milik IMGSL kepada TIP dan IMC masing-masing sebanyak 790 saham dan 10 saham. Sehingga setelah transaksi ini, Perusahaan tidak mempunyai kepemilikan saham lagi di IMIC.

19. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham antara Perusahaan dengan PT Tritunggal Intipermata (TIP) dan PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), pihak berelasi, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indobuana Pangsaraya (IBPR), Entitas Anak, dan diaktakan dalam Akta No. 10 tertanggal 5 Desember 2011 dari Notaris M. Kholid Artha, SH., masing-masing pihak setuju untuk mengalihkan saham IBPR milik Perusahaan kepada TIP dan IMC masing-masing sebanyak 2.673 saham dan 27 saham. Sehingga setelah transaksi ini, Perusahaan tidak mempunyai kepemilikan saham lagi di IBPR (Catatan 1d dan 30d).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

b. Issued and paid up capital amounting to Rp6,000,000,000 consists of 6,000 shares with the same par value, with composition as follows:
   i. WW amounting to Rp3,300,000,000 consists of 3,300 shares or equivalent to 55%.
   ii. CNK amounting to Rp2,700,000,000 consists of 2,700 shares or equivalent to 45%.

The establishment of WNL was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on his Letter No. AHU-07044.AH.01.01.Year 2011 dated February 10, 2011 (Notes 1d and 30d).

18. *Based on the Share Sale and Purchase Agreements among PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, PT Tritunggal Intipermata (TIP) and PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), related parties, which was approved in the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC), IMGSL's Subsidiaries, and notarized by notarial deed No. 11 of M. Kholid Artha, S.H. dated December 5, 2011, the parties agreed to transfer IMIC shares owned by IMGSL to TIP and IMC amounted to 790 shares and 10 shares, respectively. Consequently after the transaction, the Company has no share ownership in IMIC.*

19. *Based on the Share Sale and Purchase Agreements among the Company, PT Tritunggal Intipermata (TIP) and PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), related parties, which was approved in the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indobuana Pangsaraya (IBPR), a Subsidiary, and notarized by notarial deed No. 10 of M. Kholid Artha, SH. dated December 5, 2011, the parties agreed to transfer IBPR shares owned by the Company to TIP and IMC amounted to 2,673 shared and 27 shares respectively. Consequently after the transaction, the Company has no share ownership in IBPR (Notes 1d and 30d).*

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

20. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 123 tanggal 24 Agustus 2011, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal IMFI, sebagai berikut:

    a) Modal dasar dari Rp100.000.000.000 yang terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp2.000.000.000.000 yang terdiri dari 2.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama.

    b) Modal ditempatkan dan disetor dari Rp100.000.000.000 yang terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp600.000.000.000 yang terdiri dari 600.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama yang diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh Perusahaan sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IMFI meningkat dari 99,81% menjadi 99,99%.

    Transaksi ini berlaku efektif sejak tanggal 5 Oktober 2011, sesuai dengan surat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-48491.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 5 Oktober 2011 (Catatan 1d dan 30).

21. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Swadharma Indotama Finance (SIF), Perusahaan Asosiasi, yang diaktakan dalam Akta No. 44 tanggal 23 September 2011, dari Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham SIF setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor SIF dari Rp140.000.000.000 yang terdiri dari 140.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp200.000.000.000 yang terdiri dari 200.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Tritunggal Intipermata (TIP), pihak berelasi, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di SIF terdilusi dari 35,09% menjadi 24,56% (Catatan 1d, 30d dan 8a).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

20. Based on the extraordinary shareholders' meeting of PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 123 of M. Kholid Artha, SH., dated August 24, 2011, the shareholders agreed to increase IMFI capital, as follows:

    a) Authorized capital from Rp100,000,000,000 consisting of 100,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share to Rp2,000,000,000,000 consisting of 2,000,000 shares with the same par value.

    b) Issued and paid-up capital from Rp100,000,000,000 consisting of 100,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share to Rp600,000,000,000 consisting of 600,000 shares with the same par value, which were wholly subscribed and paid by the Company, consequently, the Company's effective ownership in IMFI has increased from 99.81% to 99.99%.

    This transaction was effective on October 5, 2011, in accordance with the approval letter from the Minister of Laws and Human Rights No. AHU-48491.AH.01.02.Year 2011 dated October 5, 2011 (Notes 1d and 30).

21. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Swadharma Indotama Finance (SIF), an Associated Company, which was notarized by notarial deed No. 44 of M. Kholid Artha, S.H. dated September 23, 2011, the shareholders of SIF agreed to increase the issued and paid-up capital of SIF from Rp140,000,000,000 consisting of 140,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share to Rp200,000,000,000 consisting of 200,000 shares with the same par value, which were wholly subscribed by PT Tritunggal Intipermata (TIP), a related party, and consequently the Company's effective ownership in SIF was diluted from 35.09% to 24.56% (Notes 1d, 30d and 8a).

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Transaksi ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan melalui Surat No. AHU-AH.01.10-32413 tanggal 10 Oktober 2011 dan efektif berlaku sejak tanggal tersebut.

22. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Saham PT Kharisma Muda (KMA), Entitas anak dari PT CSM Corporatama (CSM), tertanggal 10 November 2011 antara PT Kharisma Sinar Gemilang (KSG), Pihak Ketiga, dengan PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM) dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa KMA diaktakan dalam Akta No. 77 tanggal 24 November 2011, dari Notaris Popie Savitri MP., SH., para pemegang saham KMA menyetujui pengalihan seluruh saham KMA milik KSG sebanyak 2.000 lembar saham kepada WITM. Dengan demikian, kepemilikan efektif CSM di KMA meningkat dari 60% menjadi 100% dan kepemilikan efektif IMSI menjadi 97,50% (Catatan 30d).

23. Berdasarkan Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 23 September 2011 antara PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak IWT, dan PT Sumber Kencana Graha (SKG), pihak ketiga, kedua belah pihak setuju untuk mengalihkan 2.180 saham PT Gunung Ansa (GUNSA), Entitas Anak CSM, milik CSM kepada SKG dengan harga keseluruhan sebesar Rp37.500.000.000 dan ketentuan bahwa SKG sepakat dan berjanji untuk merealisasikan proyek bersama dalam bentuk:
    a. Pendirian dan pengelolaan hotel bintang 2 dan/atau bintang 4 di lahan milik GUNSA di Jl. Hayam Wuruk No. 6, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat; dan/atau

    b. Proyek lainnya yang menguntungkan dan dapat menunjang proyek bersama tersebut.

    Pelaksanaan transaksi jual beli saham ini akan dilakukan setelah seluruh syarat tangguh dipenuhi.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

This transaction was approved with the receipt of the acceptance notice from the Minister of Laws and Human Rights through his Letter No. AHU-AH.01.10-32413 dated October 10, 2011 and become effective on that date.

22. Based on the agreement of Share Sale and Purchase and Transfer of Rights of PT Kharima Muda (KMA), PT CSM Corporatama (CSM)'s Subsidiary, dated November 10, 2011 between PT Kharisma Sinar Gemilang (KSG), Third Party, and PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM), which was approved in the extraordinary shareholders meeting of KMA and was notarized by notarial deed No. 77 of Popie Savitri, MP., SH. dated November 24, 2011, the shareholders of KMA agreed the transfer of KMA's shares issued by KSG amounting to 2,000 shares to WITM. Therefore, CSM effective ownership in KMA increase from 60% to 100% and IMSI effective ownership became 97.50% (Catatan 30d).

23. Based on the Share Sale and Purchase Binding Agreement dated September 23, 2011 between PT CSM Corporatama (CSM), Subsidiary of IWT, and PT Sumber Kencana Graha (SKG), third party, both parties agreed to transfer 2,180 shares of PT Gunung Ansa (GUNSA), Subsidiary of CSM, owned by CSM to SKG with total price of Rp37,500,000,000 with conditions that SKG agreed and promised to realize the joint project as follows:

    a. Establishment and management of the 2 star and/or 4 star hotel in the land owned by GUNSA on Jl. Hayam Wuruk No. 6, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Central Jakarta; and/or

    b. Other profitable project which can support the aforesaid joint project.

    Implementation of share sale purchase transaction will be done upon fulfillment of the Conditions Precedent.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

24. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 71 tanggal 15 Desember 2011, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., PT Unicor Prima Motor (UPM), Entitas Anak, dan PT Cahaya Surya Bali Indah (CSBI), pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang perdagangan, jasa, perbengkelan, pengangkutan darat, dan perindustrian dengan nama PT Indomobil Cahaya Prima (ICP), yang berlokasi di Mataram, Sumbawa.

Adapun struktur modal ICP adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp25.000.000.000 terdiri dari 25.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
   i. UPM sebesar Rp5.100.000.000 terdiri dari 5.100 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 51%.
   ii. CSBI sebesar Rp4.900.000.000 yang terdiri dari 4.900 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 49%.

Pendirian ICP telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-64573.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 29 Desember 2011 (Catatan 1d).

25. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), Entitas Anak dari PT Wahana Inti Selaras (WISEL), tanggal 20 Desember 2011, para pemegang saham EDJS setuju untuk membagikan deviden interim tahap II untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2010 kepada para pemegang saham EDJS lama dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp45.186.460.416, yang dibagikan secara proporsional sesuai dengan persentase kepemilikan saham mereka masing-masing dengan perincian sebagai berikut:

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

24. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 71 dated December 15, 2011, Notary M. Kholid Artha, SH., PT Unicor Prima Motor (UPM), a Subsidiary, and PT Cahaya Surya Bali Indah (CSBI) ,third party, agreed to jointly establish a limited liability company in the field of trade, service, workshop, land transportation, and industry under the name of PT Indomobil Cahaya Prima (ICP), located in Mataram, Sumbawa.

Capital structure of ICP is as follows:

a. The authorized capital amounting to Rp25,000,000,000 consists of 25,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
b. Issued and paid-up capital amounting to Rp10,000,000,000 consists of 10,000 shares with the same par value, with composition as follows:
   i. UPM amounting to Rp5,100,000,000 consists of 5,100 shares with the same par value or equivalent to 51%.
   ii. CSBI amounting to Rp4,900,000,000 consists of 4,900 shares with the same par value or equivalent to 49%.

The establishment of ICP was approved by the Minister of Laws and Human Rights in his letter No. AHU-64573.AH.01.01.Year 2011 dated December 29, 2011 (Note 1d).

25. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), PT Wahana Inti Selaras (WISEL)'s Subsidiary, dated December 20, 2011, the shareholders agreed to distribute interim dividends part II for the 10 (ten) months period ended October 31, 2010 to EDJS old shareholders totalling Rp45,186,460,416, which is proportionally distributed according to their percentage of ownership with the following details:

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

a) PT Tri Dharma Madya (45,97%) sebesar Rp20.772.215.853.
b) PT Astrindo Intan Wijaya (45,97%) sebesar Rp20.772.215.853.
c) Kopkar "SIMPATIK" EDJS (4,06%) sebesar Rp1.834.570.293.
d) Bapak Pantas Parluhutan Sihombing (4,00%) sebesar Rp1.807.458.417.

26. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, IMFI diwajibkan untuk mengelola administrasi dan penagihan dari piutang tersebut. Sebagai imbalan, IMFI berhak menentukan suku bunga yang dibebankan kepada pelanggan dan memperoleh keuntungan sebesar selisih antara pendapatan bunga yang diterima dari pelanggan, yang diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen. Bunga yang dibayarkan ke bank–bank tersebut diakui sebagai beban bunga. IMFI akan menanggung segala risiko penagihan yang timbul atas piutang pembiayaan konsumen tersebut.

Pada tanggal 6 Agustus 2008, IMFI dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) setuju untuk melakukan perubahan terhadap total maksimum fasilitas menjadi sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 22 November 2010, terdapat perubahan jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi Rp150.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian oleh BCA. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini minimum 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi BCA maksimum 95% dari total seluruh pembiayaan.

Kerjasama ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan seluruh liabilitas pembayaran konsumen berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen telah lunas atau berakhir secara hukum. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai oleh Perusahaan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

a) PT Tri Dharma Madya (45.97%) amounting to Rp20,772,215,853.
b) PT Astrindo Intan Wijaya (45.97%) amounting to Rp20,772,215,853.
c) Kopkar "SIMPATIK" EDJS (4.06%) amounting to Rp1,834,570,293.
d) Mr. Pantas Parluhutan Sihombing (4.00%) amounting to Rp1,807,458,417.

26. Under the related credit agreements, IMFI is required to maintain the administration and collection of these receivables. As compensation, IMFI is allowed to charge certain interest rates to the customers and earn the excess of the interest income received from customers, which is recognized as consumer financing income. The interest incurred to these banks is recognized as interest expense. IMFI shall assume all the collection risks associated with the consumer financing receivables granted under the said agreements.

On August 6, 2008, IMFI and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) agreed to change the total maximum facilities to become Rp100,000,000,000. On November 22, 2010, the maximum credit facility was changed to become Rp150,000,000,000. The facility is valid up to the date that will be determined by BCA. IMFI's portion in this joint financing is at minimum 5% of the total financing amount and BCA's portion is at maximum 95% of the total financing amount.

This joint financing is valid commencing on the agreement date up to the time all customers' payment obligations based on the consumer financing agreement have been fully repaid or legally ended. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Suku bunga tahunan adalah sebesar 11,00% pada tahun 2012 dan berkisar antara 11,00% sampai dengan 13,00% pada tahun 2011. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 26 Desember 2012.

IMFI diwajibkan oleh semua bank tersebut untuk membuka rekening operasional yang digunakan untuk menampung dana hasil pengalihan hak dari bank-bank tersebut dan rekening penampungan yang digunakan untuk menampung hasil tagihan dari pelanggan dan untuk membayar ke bank-bank tersebut dengan cara didebet langsung pada setiap tanggal pembayaran.

27. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indotruck Utama (ITU), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 7 tanggal 9 Januari 2012 dari Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham ITU setuju untuk meningkatkan modal dasar ITU dari Rp20.000.000.000 terdiri dari 20.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, menjadi Rp56.800.000.000 terdiri dari 56.800 lembar saham dengan nilai nominal yang sama.

Transaksi tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-05007.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 31 Januari 2012.

28. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indo VDO Instruments (IVDO), perusahaan asosiasi, tanggal 11 Januari 2012, para pemegang saham setuju untuk menghentikan operasional dan melakukan likuidasi serta membubarkan IVDO dengan tim likuidasi yang akan ditunjuk kemudian.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

The facility bears annual interest at 11.00% in 2012 and ranging from 11.00% to 13.00% in 2011. This loan was fully settled on December 26, 2012.

IMFI is required by all banks to open operational accounts at the banks which will be used for the deposits of cash proceeds from the loan banks and escrow accounts which will be used for deposist of cash collections from consumer and for payment to the banks by automatic debit at each payment date.

27. Based on the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indotruck Utama (ITU), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 7 of M. Kholid Artha, SH., dated January 9, 2012, the shareholders of ITU agreed to increase the authorized capital of ITU from Rp20,000,000,000 consisting of 20,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share, to Rp56,800,000,000 consisting of 56,800 shares with the same par value.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on his letter No. AHU-05007.AH.01.02.Year 2012 dated January 31, 2012.

28. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Indo VDO Instruments (IVDO), associated company, dated January 11, 2012, the shareholders agreed to wind-down its operation and to liquidate and dissolve IVDO, and the liquidation committee shall be nominated later.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

29. Pada tanggal 16 Januari 2012, PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), Entitas Anak WISEL, telah membagikan sebagian deviden interim kepada pemegang saham lama sebesar Rp28.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

a) PT TRI Dharma Madya (47,97%) sebesar Rp12.871.600.000
b) PT Astrindo Intan Wijaya (45,97%) sebesar Rp12.871.600.000
c) Kopkar "SIMPATIK" EDJS (4,06%) sebesar Rp1.136.800.000
d) Bapak Pantas Parluhutan Sihombing (4,00%) sebesar Rp1.120.000.000.

30. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 32 tanggal 24 Januari 2012, Notaris Popie Savitri MP., SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal WICM, sebagai berikut:

a) Modal dasar dari Rp70.500.000.000 (150.000 lembar saham dengan nilai Rp470.000 per saham) menjadi Rp98.700.000.000 (210.000 lembar saham dengan nilai yang sama).

b) Modal ditempatkan dan disetor dari Rp63.740.460.000 (135.618 lembar saham dengan nilai Rp470.000 per saham) menjadi Rp77.840.460.000 (165.618 lembar saham dengan nilai yang sama) yang diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh Perusahaan; sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di WICM meningkat dari 95,95% menjadi 99,93% (Catatan 1d dan 30d).

Transaksi ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Suratnya No. AHU-06869.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 9 Februari 2012.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

29. On January 16, 2012, PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), a Subsidiary of WISEL, has distributed some interim dividends to the old shareholders amounting to Rp28,000,000,000, with the following details:

a) PT TRI Dharma Madya (47.97%) amounting to Rp12,871,600,000
b) PT Astrindo Intan Wijaya (45.97%) amounting to Rp12,871,600,000
c) Kopkar "SIMPATIK" EDJS (4.06%) amounting to Rp1,136,800,000
d) Bapak Pantas Parluhutan Sihombing (4.00%) amounting to Rp1,120,000,000.

30. Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 32 of Popie Savitri MP., SH., dated January 24, 2012, the shareholders agreed to increase WICM capital as follows:

a) Authorized capital from Rp70,500,000,000 (150,000 shares with par value of Rp470,000 per share) to Rp98,700,000,000 (210,000 shares with the same par value).

b) Issued and paid up capital from Rp63,740,460,000 (135,618 shares with par value of Rp470,000 per share) to Rp77,840,460,000 (165,618 shares with the same par value) which were all subscribed and paid by the Company; consequently the Company's effective ownership in WICM increased from 95.95% to 99.93% (Notes 1d and 30d).

This transaction has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on his letter No. AHU-06869.AH.01.02 Year 2012 dated February 9, 2012.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

31. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 131 tanggal 26 Januari 2012, Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal CSA, sebagai berikut:

a) Modal dasar dari Rp200.000.000.000 (2.000.000 lembar saham dengan nilai Rp100.000 per saham) menjadi Rp400.000.000.000 (4.000.000 lembar saham dengan nilai yang sama).

b) Modal ditempatkan dan disetor dari Rp127.300.000.000 (1.273.000 lembar saham dengan nilai Rp100.000 per saham) menjadi Rp327.300.000.000 (3.273.000 lembar saham dengan nilai yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan; sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di CSA meningkat dari 96,60% menjadi 99,99%.

Transaksi ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Ham RI berdasarkan suratnya No. AHU-09218.AH.01.02 tanggal 21 Februari 2012 (Catatan 1d dan 30d).

32. Berdasarkan Hasil Rapat umum Pemegang Saham Luar biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 88 tanggal 27 Januari 2012, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal IMGSL dengan cara konversi utang IMGSL kepada Perusahaan sebesar Rp147.000.000.000, dengan perincian sebagai berikut:

a) Modal dasar dari Rp10.000.000.000 (10.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp600.000.000.000 (600.000 lembar saham dengan nilai yang sama).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

31. Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 131 of Buntario Tigris, SH., SE., MH., dated January 26, 2012, the shareholders agreed to increase CSA capital, as follows:

a) Authorized capital from Rp200,000,000,000 (2,000,000 shares with par value of Rp100,000 per share) to Rp400,000,000,000 (4,000,000 shares with the same par value).

b) Issued and paid up capital from Rp127,300,000,000 (1,273,000 shares with par value of Rp100,000 per share) to Rp327,300,000,000 (3,273,000 shares with the same par value) which were all subscribed by the Company; consequently, the Company's effective ownership in CSA increased from 96.60% to 99.99%.

This transaction has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on his letter No. AHU-09218.AH.01.02 dated February 21, 2012 (Notes 1d and 30d).

32. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 88 of M. Kholid Artha, SH., dated January 27, 2012, the shareholders agreed to increase IMGSL capital via debt to equity swap conversion of IMGSL's loan to the Company amounting to Rp147,000,000,000, with the following details:

a) Authorized capital from Rp10,000,000,000 (10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp600,000,000,000 (600,000 shares with the same par value).

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

b) Modal ditempatkan dan disetor dari Rp10.000.000.000 (10.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp157.000.000.000 (157.000 lembar saham dengan nilai yang sama) yang diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL akan meningkat dari 99,50% menjadi 99,97%.

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-08671.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 20 Februari 2012 (Catatan 1d dan 30).

33. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Bina Trada (IMGBT), Entitas Anak dari PT Wahana Wirawan (WW), yang diaktakan dalam Akta No.10 tanggal 10 Januari 2012, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IMGBT dari Rp2.000.000.000 (2.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp7.000.000.000 (7.000 lembar saham dengan nilai yang sama) yang diambil bagian dan disetor penuh oleh PT Wahana Wirawan (WW) dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, sesuai persentase kepemilikan masing-masing di IMBGT: yaitu, 4.950 dan 50 saham.

Transaksi telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-05480.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 2 Februari 2012.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

b) Issued and paid up capital from Rp10,000,000,000 (10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp157,000,000,000 (157,000 shares with the same par value) which were all subscribed and paid by the Company, consequently, the Company's effective ownership in IMGSL increased from 99.50% to 99.97%.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-08671.AH.01.02Year 2012 dated February 20, 2012 (Notes 1d and 30).

33. Based on the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT IMG Bina Trada (IMGBT), a Subsidiary of PT Wahana Wirawan (WW), which was notarized by notarial deed No. 10 of M. Kholid Artha, SH., dated January 10, 2012, the shareholders agreed to increase issued and paid up capital of IMGBT from Rp2,000,000,000 (2,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp7,000,000,000 (7,000 shares with the same par value) which were subscribed and fully paid by PT Wahana Wirawan (WW) and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiaries, based on their percentage of ownership in IMGBT: namely, 4,950 and 50 shares, respectively.

This transaction has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on his letter No. AHU-05480.AH.01.02.Year 2012 dated February 2, 2012.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

34. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 19 tanggal 9 Maret 2012, Notaris Popie Savitri MP., S.H., para pemegang saham menyetujui pengalihan seluruh saham Murayama Industry Co. Ltd. sebanyak 370 lembar saham kepada PT IMG Sejahtera Langgeng, Entitas Anak, dengan nilai Rp1.990.000 (AS$1.000) per saham dan total harga beli IMGSL sebesar YEN14.084.086 (sebelum PPh 5%) atau sebesar Rp1.511.926.779 (setelah PPh 5%). Transaksi jual beli saham ini juga telah diaktakan dalam Akta Jual Beli Saham No. 20, notaris yang sama, tanggal 9 Maret 2012. Dengan demikian kepemilikan efektif Perusahaan di IMUR meningkat dari 89,60% menjadi 99,97% (Catatan 1d dan 30d).

    Transaksi ini berlaku efektif sejak 29 Februari 2012 sesuai tanggal Perjanjian Jual Beli saham antara Murayama Industry Co. Ltd. dan IMGSL.

35. Melalui surat No. 031/IWT-Bapepam/LGL/III/2012 tertanggal 30 Maret 2012, PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, telah melakukan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum "Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap", kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp700.000.000.000 dan bunga obligasi yang akan ditentukan kemudian. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Selanjutnya, berdasarkan konfirmasi Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, efektif tanggal 11 Juni 2012 IWT melaksanakan Penawaran Awal (*Bookbuilding*) Emisi Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juni 2012.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

34. Based on the Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR), a Subsidiary, which was notarized by Deed No. 19 of Popie Savitri MP. S.H., dated March 9, 2012, the shareholders approved the transfer of all shares owned by Murayama Industry Co. Ltd. totalling 370 shares to PT IMG Sejahtera Langgeng, a Subsidiary, with par value of Rp1,990,000 (US$1,000) per share and total buying price of IMGSL amounting to YEN14,084,086 (before 5% withholding tax) or equivalent to Rp1,511,926,779 (after 5% withholding tax). The transaction of share sale and purchase was notarized by Deed No. 20 of the same notary, dated March 9, 2012. Consequently, the Company's ownership in IMUR increased from 89.60% to 99.97% Notes 1d and 30d).

    This transaction became effective since February 29, 2012 based on the date of Sale and Purchase Agreement between Murayama Industry Co. Ltd. and IMGSL.

35. By letter no. 031/IWT-Bapepam/LGL/III/2012 dated March 30, 2012, PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Subsidiary, has submitted a Registration Statement for the Public Offering of Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate in 2012" to the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution, with maximum nominal value of Rp700,000,000,000 and the interest on bond will be determined later. The bonds were issued without the certificate and offered at 100% of total principal amount of bonds. Furthermore, based on confirmation from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution, effective on June 11, 2012 IWT has executed Bookbuilding and/or Emission of Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate in 2012. This Obligation is recorded in Indonesia Stock Exchange on June 20, 2012.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

36. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Swadharma Indotama Finance (SIF), Entitas Asosiasi, yang diaktakan dalam Akta No. 133 tertanggal 22 Maret 2012, Notaris M. Kholid Artha, SH., pemegang saham setuju untuk mengalihkan seluruh saham SIF milik Dana Pensiun Bank Negara Indonesia (DP-BNI) dan PT Tri Handayani Utama (THU), pihak ketiga, kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, masing-masing sebanyak 4.410 dan 1.500 lembar saham.

    Pengalihan saham tersebut diatas berlaku efektif sejak tanggal 22 Maret 2012. Atas transaksi ini, kepemilikan efektif Perusahaan di SIF tidak terpengaruh.

37. Pada tanggal 16 Januari 2012, PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), Entitas Anak WISEL, telah membagikan deviden interim tahap II kepada pemegang saham lama sebesar Rp13.586.460.416, dengan rincian sebagai berikut:
    a) PT TRI Dharma Madya (45,97%) sebesar Rp6.245.695.853.
    b) PT Astrindo Intan Wijaya (45,97%) sebesar Rp6.245.695.853.
    c) Kopkar "SIMPATIK" EDJS (4,06%) sebesar Rp551.610.293.
    d) Bapak Pantas Parluhutan Sihombing (4,00%) sebesar Rp543.458.417.

38. Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta No. 72 tanggal 27 April 2012, Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., para pemegang saham setuju untuk melakukan cadangan alokasi dari laba neto tahun berjalan untuk Tahun Buku 2011 untuk keperluan sebagai berikut:
    a. Cadangan umum sebesar Rp5.000.000.000, sebagaimana disyaratkan dalam pasal 70, Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
    b. Dividen tunai sebesar Rp163.151.426.308 dengan pembagian sebesar Rp118 untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham (Catatan 21).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

36. Based on the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Swadharma Indotama Finance (SIF), Associated Company, which was notarized by notarial deed No. 133 of M. Kholid Artha, SH. dated March 22, 2012, the Shareholders agreed to transfer all shares of SIF owned by Dana Pensiun Bank Negara Indonesia (DP-BNI) and PT Tri Handayani Utama (THU), third parties, to PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, totalling 4,410 and 1,500 shares.

    The share transfer as stated above became effective on March 22, 2012. The Company's effective ownership in SIF was not affected.

37. On January 16, 2012, PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), Subsidiary of WISEL, has distributed interim dividends part II to the old shareholders amounting to Rp13,586,460,416, with the following details:
    a) PT TRI Dharma Madya (45.97%) amounting to Rp6,245,695,853.
    b) PT Astrindo Intan Wijaya (45.97%) amounting to Rp6,245,695,853.
    c) Kopkar "SIMPATIK" EDJS (4.06%) amounting to Rp551,610,293.
    d) Bapak Pantas Parluhutan Sihombing (4.00%) amounting to Rp543,458,417.

38. Based on the Annual Shareholders' General Meeting of the Company, which was notarized by notarial deed No. 72 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., dated April 27, 2012, the shareholders agreed to provide appropriation from the current year's net income of Fiscal Year 2011 for the purpose as follows:
    a. General reserve amounting to Rp5,000,000,000, as required in article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 year 2007.
    b. Cash dividends amounting to Rp163,151,426,308 or a dividend per share of Rp118 for each share that held by shareholders (Note 21).

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

39. Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 24 tanggal 9 Mei 2012, Notaris Popie Savitri MP., SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp157.000.000.000 (157.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp317.000.000.000 (317.000 lembar saham dengan nilai yang sama) yang diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL akan meningkat dari 99,97% menjadi 99,98% (Catatan 1d dan 30d).

    Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-17134 tanggal 11 Mei 2012.

40. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham antara Perusahaan dan PT Tritunggal Intipermata (TIP) tertanggal 28 Mei 2012 yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak IMGSL, dan diaktakan dalam Akta No. 88 tanggal 31 Mei 2012, Notaris Popie Savitri MP., SH., para pihak setuju untuk menjual 1.600 saham WISEL milik TIP kepada Perusahaan dengan harga jual beli sebesar Rp4.000.000/lembar saham dan total pembelian sebesar Rp6.400.000.000.

    Transaksi ini berlaku efektif sesuai dengan tanggal Perjanjian Jual Beli Saham yaitu 28 Mei 2012.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WISEL meningkat dari 89,98% menjadi 99,98% (Catatan 1d dan 30d).

41. Berdasarkan Keputusan secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Inti Selaras (WISEL) tanggal 25 Mei 2012, para pemegang saham setuju untuk membatalkan Keputusan RUPS WISEL tertanggal 14 November 2011 tentang Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor WISEL dari Rp16.000.000.000 menjadi Rp64.000.000.000.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

39. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 24 of Popie Savitri MP., SH., dated May 9, 2012, the shareholders agreed to increase IMGSL Issued and paid up capital from Rp157,000,000,000 (157,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp317,000,000,000 (317,000 shares with the same par value) which were all subscribed and paid for by the Company, consequently, the Company's effective ownership in IMGSL increased from 99.97% to 99.98% (Notes 1d and 30d).

    This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-AH.01.10-17134 dated May 11, 2012.

40. Based on the Shares Sale and Purchase Agreement dated May 28, 2012 between the Company and PT Tritunggal Intipermata (TIP), which has been approved by the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Subsidiary of IMGSL, and has been notarized by notarial deed No. 88 of Popie Savitri MP., SH., dated May 31, 2012, both parties agreed to sell 1,600 WISEL shares owned by TIP to the Company with selling price amounting to Rp4,000,000/share and total purchase price of Rp6,400,000,000.

    This transaction became effective on May 28, 2012 according to the date of Shares Sale and Purchase Agreement.

    As a result, the Company's ownership in WISEL increased from 89.98% to 99.98% (Notes 1d and 30d).

41. Based on the Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Wahana Inti Selaras (WISEL) dated May 25, 2012, the shareholders agreed to cancel ESGM of WISEL dated November 14, 2011 regarding the increase of issued and paid up capital from Rp16,000,000,000 to Rp64,000,000,000.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

42. Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak IMGSL, yang diaktakan dalam Akta No. 90 tanggal 31 Mei 2012, Notaris Popie Savitri MP., SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal WISEL dengan menerbitkan 20.000 saham baru dengan harga Rp8.000.000 per lembar saham, dengan perincian sebagai berikut:

a) Modal dasar dari Rp64.000.000.000 (64.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp140.000.000.000 (140.000 lembar saham dengan nilai yang sama).

b) Modal ditempatkan dan disetor dari Rp16.000.000.000 (16.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp36.000.000.000 (36.000 lembar saham dengan nilai yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL.

Transaksi ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-31846.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 12 Juni 2012 dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut (Catatan 1d).

43. Sesuai Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indotruck Utama (ITU), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 37 tanggal 11 Juni 2012, Notaris Popie Savitri MP., S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ITU dengan menerbitkan 60.000 saham baru yang diambil bagian oleh WISEL sebanyak 45.000 lembar saham (75%) dan Ibu Lauw Lie In (Maria Kristina) sebanyak 15.000 lembar saham (25%) dengan menggunakan nilai nominal (Rp1.000.000/lembar saham), dimana Perusahaan melepaskan haknya untuk mengambil bagian atas penerbitan saham baru tersebut *(waiver of pre-emptive rights)* (Catatan 1d).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

42. Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a Subsidiary of IMGSL, which was notarized by notarial deed No. 90 of Popie Savitri MP., SH., dated May 31, 2012, the shareholders agreed to increase WISEL capital by issuing 20,000 new shares with price at Rp8,000,000 per share, with the following details:

a) Authorized capital from Rp64,000,000,000 (64,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp140,000,000,000 (140,000 shares with the same par value).

b) Issued and paid up capital from Rp16,000,000,000 (16,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp36,000,000,000 (36,000 shares with the same par value) which were all subscribed by IMGSL.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-31846.AH.01.02.Year 2012 dated June 12, 2012 and became effective since that date (Note 1d).

43. According to the Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Indotruck Utama (ITU), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 37 of Popie Savitri MP., SH., dated June 11, 2012, the shareholders agreed to increase ITU capital by issuing 60,000 new shares which were subscribed by WISEL totalling 45,000 shares (75%) and Mrs. Lauw Lie In (Maria Kristina) totalling 15,000 shares (25%) with nominal value (Rp1,000,000/share), whereby the Company waived its rights to subscribe in the issuance of new shares (waiver of pre-emptive rights) (Note 1d).

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Struktur modal ITU mengalami perubahan sebagai berikut:

a. Modal dasar meningkat dari Rp56.800.000.000 (56.800 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp280.000.000.000 (280.000 lembar saham dengan nilai yang sama).

b. Modal ditempatkan dan disetor meningkat dari Rp14.200.000.000 (14.200 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp74.200.000.000 (74.200 lembar saham dengan nilai yang sama).

Mengingat kepemilikan WISEL di ITU sebesar 60,65%, maka laporan keuangan ITU menjadi dikonsolidasikan ke dalam pembukuan WISEL.

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-32797.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 15 Juni 2012.

44. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 23 Mei 2012 antara Unipres Corporation (UC) dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Unipres Indonesia (UPIN) dan diaktakan dalam akta No. 02 tanggal 23 Mei 2012, Notaris Sari Bhirawati, SH., UC setuju untuk menjual 17.000 sahamnya di UPIN kepada IMGSL dengan harga beli sebesar AS$1.700.000. Dengan demikian, sejak tanggal 23 Mei 2012 Perusahaan memiliki UPIN secara efektif sebesar 10% (Catatan 30d).

45. Berdasarkan Perjanjian Pengakuan Utang dan Pinjam Meminjam Uang tertanggal 12 Maret 2012 antara Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, Perusahaan berjanji dan mengikatkan diri untuk memberi pinjaman kepada IMGSL yang besarnya sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak dengan memperhatikan kebutuhan IMGSL.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

ITU capital was increased as follows:

a. Authorized capital increased from Rp56,800,000,000 (56,800 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp280,000,000,000 (280,000 shares with the same par value).

b. Issued and paid up capital increased from Rp14,200,000,000 (14,200 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp74,200,000,000 (74,200 shares with the same par value).

As WISEL ownership in ITU became 60.65%, therefore ITU's financial statements was consolidated into WISEL financial records.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-32797.AH.01.02.Year 2012 dated June 15, 2012.

44. Based on the Shares Sale and Purchase Agreement dated May 23, 2012 between Unipres Corporation (UC) and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), which was approved by the General Meeting of Shareholders of PT Unipres Indonesia (UPIN) and was notarized by notarial deed No. 02 of Sari Bhirawati, SH., dated May 23, 2012, UC agreed to sell its shares in the UPIN amounting to 17,000 shares to IMGSL with total purchase price of US$1,700,000. As the result, since May 23, 2012 the Company's effective ownership in UPIN was 10% (Notes 30d).

45. Based on Debt Agreement, dated March 12, 2012 between the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, the Company agreed and committed to lend fund to IMGSL based on the needs of IMGSL.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

46. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak atas Merek Terdaftar tertanggal 15 Mei 2012, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, setuju untuk mengalihkan hak atas merek dagang "IMG KARIMUN" kepada PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), pihak berelasi, dengan harga Rp5.000.000. Pengalihan ini berlaku efektif sejak 15 Mei 2012.

47. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 33 tanggal 17 Februari 2012, Notaris Popie Savitri MP., S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal SIWS sebesar AS$10.000.000 dengan perincian sebagai berikut:
    a. Modal dasar dari AS$4.200.000 (4.200.000 lembar saham dengan nilai AS$1 per saham) menjadi AS$14.200.000 (14.200.000 lembar saham dengan nilai yang sama).
    b. Modal ditempatkan dan disetor dari AS$4.200.000 (4.200.000 lembar saham dengan nilai AS$1 per saham) menjadi AS$14.200.000 (14.200.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian oleh Perusahaan (20,50%) dan pemegang saham lainnya secara proporsional sesuai persentase kepemilikan masing-masing di SIWS.

    Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-21837.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 25 April 2012.

48. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Valeo AC Indonesia (VAI) tertanggal 27 Juni 2012 antara Perusahaan, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), dan Valeo Bayen S.A.S, Pihak Ketiga, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli seluruh saham VAI milik Perusahaan dan IMGSL kepada Valeo Bayen S.A.S sebanyak 212 saham (masing-masing 106 saham) (Catatan 30d).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

46. Based on Transfer of Trademark Agreement dated May 15, 2012, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, agrees to transfer its rights of "IMG KARIMUN" trademark to PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), related party, at a price of Rp5,000,000. This transfer became effective on May 15, 2012.

47. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No.33 of Popie Savitri MP., SH., dated February 17, 2012, the shareholders agreed to increase SIWS capital amounting to US$10,000,000 with detail as follows:
    a. Authorized capital from US$4,200,000 (4,200,000 shares with par value of US$1 per share) to US$14,200,000 (14,200,000 shares with the same par value).
    b. Subscribed and paid up capital from US$4,200,000 (4,200,000 shares with par value of US$1 per share) to US$14,200,000 (14,200,000 shares with the same par value), which were subscribed by the Company (20.50%) and other shareholders in accordance with their percentages of ownership in SIWS.

    This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-21837.AH.01.02.Year 2012 dated April 25, 2012.

48. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Valeo AC Indonesia (VAI) dated June 27, 2012 among the Company, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), and Valeo Bayen S.A.S, Third Party, all parties agreed to sell and purchase all shares of VAI owned by the Company and IMGSL to Valeo Bayen S.A.S totalling 212 shares (106 shares each) (Note 30d).

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 3 September 2012, Perusahaan dan IMGSL telah menerima pembayaran atas harga pembelian saham dari Valeo Bayen S.A.S. masing-masing sebesar €199.000.

Dengan demikian, divestasi saham milik Perusahaan dan IMGSL di VAI berlaku efektif sejak tanggal 3 September 2012 (Catatan 8).

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Pengalihan Saham no. 83 dan 84, serta Akta Pernyataan Keputusan Rapat VAI no. 86 tertanggal 31 Agustus 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, SH., LLM.

49. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No 01 tanggal 1 Juni 2012, Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal HMMI dengan menerbitkan 30.000 saham baru dengan perincian sebagai berikut:

a. Modal dasar dari AS$64.800.000 (64.800 lembar saham dengan nilai AS$1.000 per saham) menjadi AS$94.800.000 (94.800 lembar saham dengan nilai yang sama).

b. Modal ditempatkan dan disetor dari AS$64.800.000 (64.800 lembar saham dengan nilai AS$1.000 per saham) menjadi AS$94.800.000 (94.800 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian oleh Hino Motors Ltd. (90%) dan Perusahaan (10%) secara proporsional sesuai persentase kepemilikan masing-masing di HMMI.

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-32561.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 14 Juni 2012.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

On September 3, 2012, the Company and IMGSL has received the payment from Valeo Bayen S.A.S. for the purchase of shares amounting to €199,000, respectively.

As the result, divestment of share of VAI owned by the Company and IMGSL became effective on September 3, 2012 (Note 8).

This transaction has been notarized by Deed of Transfer of Shares no. 83 and 84, and Notarial Deed of VAI no. 86 of Mala Mukti, SH., LLM., dated August 31, 2012.

49. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 01 of Ashoya Ratam, SH., M.Kn, dated June 1, 2012, the shareholders agreed to increase HMMI capital by issuing 30,000 new shares with the following details:

a. Authorized capital from US$64,800,000 (64,800 shares with par value of US$1,000 per share) to US$94,800,000 (94,800 shares with the same par value).

b. Subscribed and paid up capital from US$64,800,000 (64,800 shares with par value of US$1,000 per share) to US$94,800,000 (94,800 shares with the same par value), which was subscribed by Hino Motors Ltd. (90%) and the Company (10%) proportionately according to its percentage ownership in HMMI.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-32561.AH.01.02.Year 2012 dated June 14, 2012.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

50. Pada tanggal 26 Mei 2010, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, mengadakan perjanjian kerjasama kontraktor penambangan dengan PT Nusantara Berau Coal (NBC), dimana PSG memberikan jasa *over burden removal, coal getting* dan *coal hauling* di areal pertambangan milik NBC di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 tahun, terhitung sejak 26 Mei 2010.

Pada tanggal 12 Juni 2012, PSG dan NBC kembali menandatangani Perjanjian Pengupasan dan Pengangkutan Batubara Pit 2 dan Pit 3 yang berlaku efektif sejak 1 Mei 2012 hinggal 30 April 2016 atau apabila target produksi *over burden* selama 5 tahun untuk Pit 2 dan Pit 3 sudah tercapai.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Alat Berat antara NBC dan PSG tertanggal 12 Juni 2012, kedua belah pihak setuju untuk mengadakan kerjasama berupa sewa terhadap alat berat beserta operator dari alat berat tersebut untuk melakukan kegiatan pengambilan/penambangan batubara dibawah koordinasi dan perintah NBC, dengan lingkup pekerjaan sebagai berikut:

a. Penyediaan Alat Berat;
b. Pemeliharaan Alat Berat;
c. Penyediaan Operator Alat Berat;
d. Penyediaan Pengawas Kegiatan;
e. Penyediaan Bahan Bakar termasuk pelumas;
f. Penyediaan akomodasi dan camp untuk Operator Alat Berat.

Perjanjian ini berlaku sejak 1 Mei 2012 hinggal 30 April 2016.

51. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 152 tanggal 25 Juni 2012, Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor IWT sebesar Rp160.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

50. On May 26, 2010, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), a Subsidiary of WISEL, entered into mining contract agreement with PT Nusantara Berau Coal (NBC), wherein PSG provide services of over burden removal, coal getting and coal hauling in mining area of NBC in Berau, East Kalimantan. This Agreement is valid for 3 years period, effective on May 26, 2010.

On June 12, 2012, PSG and NBC signed an Over Burden Removal and Coal Hauling Agreement for Pit 2 and Pit 3 which was effectively valid since May 1, 2012 until April 30, 2016 or in case production target of over burden for 5 years for Pit 2 and Pit 3 has been achieved.

Based on the Heavy Equipment Rental Agreement between NBC and PSG dated June 12, 2012, both parties agreed to cooperate in heavy equipment rental as well as operator of heavy equipment for mining operation under the coordination and instruction of NBC, with the following scope of works:

a. Provide Heavy Equipment;
b. Maintenance of Heavy Equipment;
c. Provide Heavy Equipment Operator;
d. Provide Supervisory Activities;
e. Provide Supply of Fuel and Oil;
f. Provide Accomodation and camp for Heavy Equipment Operator.

This Agreement is valid from May 1, 2012 until April 30, 2016.

51. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 152 of M. Kholid Artha, SH., dated June 25, 2012, the shareholders agreed to increase IWT authorized, subscribed and paid up capital amounting to Rp160,000,000,000 with detail as follows:

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

a. Modal dasar dari Rp300.000.000.000 (300.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp600.000.000.000 (600.000 lembar saham dengan nilai yang sama).

b. Modal ditempatkan dan disetor dari Rp169.000.000.000 (169.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp329.000.000.000 (329.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-37970.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 16 Juli 2012.

52. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 60 tanggal 14 Agustus 2012, Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IWT sebesar Rp50.000.000.000 dari Rp329.000.000.000 (329.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp379.000.000.000 (379.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IWT menjadi 99,99%.

Transaksi ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan melalui Surat No. AHU-AH.01.10-33372 tanggal 12 September 2012 dan efektif berlaku sejak tanggal tersebut (Catatan 1d dan 30d).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

a. Authorized capital from Rp300,000,000,000 (300,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp600,000,000,000 (600,000 shares with the same par value).

b. Subscribed and paid up capital from Rp169,000,000,000 (169,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp329,000,000,000 (329,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Company.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-37970.AH.01.02.Year 2012 dated July 16, 2012.

52. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 60 of M. Kholid Artha, SH., dated August 14, 2012, the shareholders agreed to increase IWT subscribed and paid up capital amounting to Rp50,000,000,000 from Rp329,000,000,000 (329,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp379,000,000,000 (379,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Company.

As a result, the Company's effective ownership in IWT was 99.99%.

This transaction was approved with the receipt of the acceptance notice from the Minister of Laws and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.10-33372 dated September 12, 2012 and become effective on that date (Notes 1d and 30d).

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

53. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 2 tanggal 3 September 2012, Notaris Popie Savitri MP., S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor WISEL sebesar Rp29.000.000.000 dari Rp36.000.000.000 (36.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp65.000.000.000 (65.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian oleh para pemegang saham secara proporsional sesuai persentase kepemilikan masing-masing di WISEL.

    Transaksi ini berlaku efektif sejak 28 September 2012 sesuai tanggal surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI no. AHU-AH.01.10-35184.

54. PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, dan Kyokuto Kaihatsu Kogyo Co., Ltd. (KKK), pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan 2 (dua) perseroan terbatas, sebagai berikut:

    a. PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 17 tanggal 18 September 2012, Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn., yang bergerak di bidang industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi, antara lain *dump bodies, concrete mixer,* beserta suku cadang yang diperlukan (Catatan 1d).

    b. PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 18 tanggal 18 September 2012, Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn., yang bergerak di bidang usaha perdagangan besar dan jasa layanan purna jual, antara lain berupa *dump bodies, concrete mixer*, beserta suku cadang yang diperlukan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

53. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 2 of Popie Savitri MP., SH., dated September 3, 2012, the shareholders agreed to increase WISEL subscribed and paid up capital amounting to Rp29,000,000,000 from Rp36,000,000,000 (36,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp65,000,000,000 (65,000 shares with the same par value), which was all subscribed and paid for by the Shareholders proportionately according to its percentage of ownership in WISEL.

    This transaction become effective on September 28, 2012 based on the letter of notification receipt from the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia no. AHU-AH.01.10-35184.

54. PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, and Kyokuto Kaihatsu Kogyo Co., Ltd. (KKK), third party, agreed to jointly establish 2 (two) limited liability companies, as follows:

    a. PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 17 dated September 18, 2012, Notary Ashoya Ratam, SH., M.Kn., in the field of industrial mining machinery, excavation and construction, among others dump bodies, concrete mixer, and required spare parts (Note 1d).

    b. PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI) based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 18 dated September 18, 2012, Notary Ashoya Ratam, SH., M.Kn., in the field of large business trading and after-sales services, which include dump bodies, concrete mixer, and required spare parts.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Adapun struktur modal KIMI dan KIDI adalah sebagai berikut:

KIMI

a. Modal dasar sebesar AS$44.000.000 yang terdiri dari 44.000 lembar saham dengan nilai AS$1.000 per saham.

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar AS$11.000.000 yang terdiri dari 11.000 lembar saham dengan nilai yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
   i. KKK sebesar AS$5.610.000 (5.610 saham dengan nilai yang sama) atau sebesar 51%.
   ii. IMGSL sebesar AS$5.390.000 (5.390 saham dengan nilai yang sama) atau sebesar 49%.

KIDI

a. Modal dasar sebesar AS$5.600.000 yang terdiri dari 5.600 lembar saham dengan nilai AS$1.000 per saham.
b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar AS$1.400.000 yang terdiri dari 1.400 lembar saham dengan nilai yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
   i. IMGSL sebesar AS$714.000 (714 saham dengan nilai yang sama) atau sebesar 51%.
   ii. KKK sebesar AS$686.000 (686 saham dengan nilai yang sama) atau sebesar 49% (Catatan 1d).

Pada tanggal 11 Oktober 2012, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, dan Kyokuto Kaihatsu Kogyo Co., Ltd. (KKK), pihak ketiga, telah melakukan setoran modal atas pendirian perseroan terbatas baru, dengan perincian sebagai berikut:

a. PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) sebesar AS$5.610.000 (setara dengan Rp53.996.250.000) oleh KKK dan AS$5.390.000 (setara dengan Rp51.878.750.000) oleh IMGSL (Catatan 8 dan 30).

b. PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI) sebesar AS$714.000 (setara dengan Rp6.872.250.000) oleh IMGSL dan AS$686.000 (setara dengan Rp6.602.750.000) oleh KKK.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

Capital structure of KIMI and KIDI are as follows:

KIMI

a. The authorized capital amounting to US$44,000,000 consists of 44,000 shares with par value of US$1,000 per share.
b. Issued and paid-up capital amounting to US$11,000,000 consists of 11,000 shares with the same par value, with composition as follows:
   i. KKK amounting to US$5,610,000 (5,610 shares with the same par value) or equivalent to 51%.
   ii. IMGSL amounting to US$5,390,000 (5,390 shares with the same par value) or equivalent to 49%.

KIDI

a. The authorized capital amounting to US$5,600,000 consist of 5,600 shares with par value of US$1,000 per share.
b. Issued and paid-up capital amounting to US$1,400,000 consist of 1,400 shares with the same par value, with composition as follows:
   i. IMGSL amounting to US$714,000 (714 shares with the same par value) or equivalent to 51%.
   ii. KKK amounting to US$686,000 (686 shares with the same par value) or equivalent to 49% (Note 1d).

On October 11, 2012, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, and Kyokuto Kaihatsu Kogyo Co., Ltd. (KKK), third party, has paid the issued and paid-up capital for the establishment of new limited liability companies, with detail as follows:

a. PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) amounting to US$5,610,000 (equivalent to Rp53,996,250,000) by KKK and US$5,390,000 (equivalent to Rp51,878,750,000) by IMGSL (Notes 8 and 30).

b. PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI) amounting to US$714,000 (equivalent to Rp6,872,250,000) by IMGSL and US$686,000 (equivalent to Rp6,602,750,000) by KKK.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Kedua transaksi tersebut diatas menggunakan kurs AS$1 = Rp9.625.

Pendirian KIMI tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan suratnya No. AHU-49656.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 21 September 2012.

Sedangkan pendirian KIDI telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan suratnya No. AHU-58674.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 20 November 2012.

55. Sesuai Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indo VDO Instruments (IVDO), Entitas Anak, tertanggal 15 Januari 2012, para pemegang saham setuju atas rencana penghentian operasional bisnis dan likuidasi IVDO sebelum akhir tahun 2012.

56. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Gunung Ansa (GUNSA) tertanggal 22 Agustus 2012 antara PT CSM Corporatama (CSM) dan PT Sumber Kencana Graha (SKG), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham GUNSA, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 2.180 saham GUNSA milik CSM kepada SKG dengan harga beli sebesar Rp37.500.000.000 (Catatan 30.f.23).

Dengan demikian, sejak tanggal 22 Agustus 2012 kepemilikan efektif Perusahaan di GUNSA terdilusi dari 97,28% menjadi 48,53% (Catatan 1d).

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot No. 19 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat GUNSA No. 18 tertanggal 5 September 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Edison Jingga, SH.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

The exchange rate for the above transactions was US$1 = Rp9,625.

The establishment of KIMI was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on its letter no. AHU-49656.AH.01.01.Year 2012 dated September 21, 2012.

However, the establishment of KIDI was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-58674.AH.01.01.Year 2012 dated November 20, 2012.

55. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indo VDO Instruments (IVDO), a Subsidiary, dated January 15, 2012, the Shareholders approved the plan to discontinue the business operation of IVDO and the liquidation thereof before the end of 2012.

56. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Gunung Ansa (GUNSA) dated August 22, 2012 between PT CSM Corporatama (CSM) and PT Sumber Kencana Graha (SKG), which was approved by the General Meeting of Shareholders of GUNSA, all parties agreed to sell and purchase 2,180 shares of GUNSA owned by CSM to SKG with total purchase price of Rp37,500,000,000 (Note 30.f.23).

As the result, starting from August 22, 2012 the Company's effective ownership in GUNSA was diluted from 97.28% to 48.53% (Note 1d).

This transaction has been notarized under Deed No. 19 and Notarial Deed of GUNSA No. 18 by Edison Jingga SH., dated September 5, 2012.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

57. Berdasarkan Keputusan secara sirkulasi sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Gunung Ansa (GUNSA) yang diaktakan dalam Akta No. 18 tanggal 5 September 2012, Notaris Edison Jingga, SH., para pemegang saham setuju untuk melakukan transaksi jual beli 2.180 saham GUNSA milik PT CSM Corporatama (CSM) kepada PT Sumber Kencana Graha (SKG) (Catatan 30.f.56) dan Peningkatan Modal GUNSA dengan perincian sebagai berikut:
    a. Modal dasar dari Rp4.360.000.000 (4.360 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp200.000.000.000 (200.000 lembar saham dengan nilai yang sama).

    b. Modal ditempatkan dan disetor dari Rp4.360.000.000 (4.360 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp50.000.000.000 (50.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian oleh CSM dan SKG.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di GUNSA meningkat dari 48,53% menjadi 49,98%.

    Transaksi peningkatan modal berlaku efektif sejak tanggal 22 November 2012, sesuai persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-59185.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 22 November 2012.

58. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 50 tanggal 15 Oktober 2012, Notaris Merryana Suryana, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor CSA sebesar Rp48.200.000.000 dari Rp327.300.000.000 (3.273.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp375.500.000.000 (3.755.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian oleh para pemegang saham secara proporsional sesuai persentase kepemilikan masing-masing di CSA.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

57. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Gunung Ansa (GUNSA), Subsidiary, which was notarized under notarial deed No. 18 by Edison Jingga SH., dated September 5, 2012, the Shareholders agree to sell 2,180 shares of GUNSA owned by PT CSM Corporatama (CSM) to PT Sumber Kencana Graha (SKG) (Note 30.f.56) and to increase capital of GUNSA with following details:
    a. Authorized capital from Rp4,360,000,000 (4,360 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp200,000,000,000 (200,000 shares with the same par value).

    b. Subscribed and paid up capital from Rp4,360,000,000 (4,360 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp50,000,000,000 (50,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by CSM and SKG.

    As a result, the Company's effective ownership in GUNSA was increased from 48.53% to 49.98%.

    The capital increase transaction became effective since November 22, 2012, based on approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-59185.AH.01.02.Year 2012 dated November 22, 2012.

58. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 50 of Merryana Suryana, SH., dated October 15, 2012, the shareholders agreed to increase CSA subscribed and paid up capital amounting to Rp48,200,000,000 from Rp327,300,000,000 (3,273,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp375,500,000,000 (3,755,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Shareholders proportionately according to its percentage of ownership in CSA.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-40412 tanggal 14 November 2012.

59. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Multicentral Aryaguna (MCA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 58 tanggal 17 Oktober 2012, Notaris Merryana Suryana, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor MCA sebesar Rp15.000.000.000 dari Rp55.000.000.000 (55.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp70.000.000.000 (70.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian oleh para pemegang saham secara proporsional sesuai persentase kepemilikan masing-masing di MCA.

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-59106.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 21 November 2012.

60. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 38 tanggal 15 Oktober 2012, Notaris Popie Savitri MP., S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IMGSL sebesar Rp75.000.000.000 dari Rp317.000.000.000 (317.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp392.000.000.000 (392.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian oleh para pemegang saham secara proporsional sesuai persentase kepemilikan masing-masing di IMGSL.

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-40514 tanggal 19 November 2012.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-AH.01.10-40412 dated November 14, 2012.

59. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Multicentral Aryaguna (MCA), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 58 of Merryana Suryana, SH., dated October 17, 2012, the shareholders agreed to increase MCA subscribed and paid up capital amounting to Rp15,000,000,000 from Rp55,000,000,000 (55,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp70,000,000,000 (70,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Shareholders proportionately according to its percentage of ownership in MCA.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-59106.AH.01.02. Year 2012 dated November 21, 2012.

60. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 38 of Popie Savitri MP., SH., dated October 15, 2012, the shareholders agreed to increase IMGSL subscribed and paid up capital amounting to Rp75,000,000,000 from Rp317,000,000,000 (317,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp392,000,000,000 (392,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Shareholders proportionately according to its percentage of ownership in IMGSL.

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-AH.01.10-40514 dated November 19, 2012.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

61. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT CSM Corporatama (CSM), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 88 tanggal 31 Oktober 2012, Notaris Popie Savitri MP., S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor CSM sebesar Rp50.000.000.000 dari Rp220.000.000.000 (220.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp270.000.000.000 (270.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Wahana Trada (IWT).

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di CSM meningkat dari 97,50% menjadi 97,97%.

    Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-61552.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 3 Desember 2012 (Catatan 1d).

62. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 145 tanggal 15 Oktober 2012, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IWT sebesar Rp256.000.000.000 dari Rp379.000.000.000 (379.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp635.000.000.000 (635.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IWT menjadi 99,99%.

    Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-59632.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 23 November 2012 (Catatan 1d dan 30).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

61. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT CSM Corporatama (CSM), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 88 of Popie Savitri MP., SH., dated October 31, 2012, the shareholders agreed to increase CSM subscribed and paid up capital amounting to Rp50,000,000,000 from Rp220,000,000,000 (220,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp270,000,000,000 (270,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by PT Indomobil Wahana Trada (IWT).

    As a result, the Company's effective ownership in CSM has increased from 97.50 to 97.97%.

    This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-61552.AH.01.02. Year 2012 dated December 3, 2012 (Note 1d).

62. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Wahana Trada (IWT), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 145 of M. Kholid Artha, SH., dated October 15, 2012, the shareholders agreed to increase IWT subscribed and paid up capital amounting to Rp256,000,000,000 from Rp379,000,000,000 (379,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp635,000,000,000 (635,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Company.

    As a result, the Company's effective ownership in IWT was 99.99%.

    This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-59632.AH.01.02. Year 2012 dated November 23, 2012 (Note 1d and 30).

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

63. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 203 tanggal 19 November 2012, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor ITN sebesar Rp256.000.000.000 dari Rp44.000.000.000 (44.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp300.000.000.000 (300.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Wahana Trada (IWT).

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di ITN meningkat dari 99,99% menjadi hampir 100% (Catatan 1d).

    Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-62443.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 6 Desember 2012 (Catatan 1d).

64. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT CSM Corporatama (CSM) tertanggal 29 Desember 2012 antara Ibu Lim Li Lian (LLL) dan PT Indomobil Wahana Trada (IWT), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham CSM, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 5.500 saham CSM milik LLL kepada IWT dengan harga beli sebesar Rp3.926.066.857.

    Dengan demikian, sejak tanggal 29 Desember 2012 kepemilikan efektif Perusahaan di CSM meningkat dari 97,97% menjadi hampir 100%.

    Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot No. 71 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat CSM no. 70 tertanggal 31 Desember 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri MP., SH (Catatan 1d).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

63. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 203 of M. Kholid Artha, SH., dated November 19, 2012, the shareholders agreed to increase ITN subscribed and paid up capital amounting to Rp256,000,000,000 from Rp44,000,000,000 (44,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp300,000,000,000 (300,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by PT Indomobil Wahana Trada (IWT).

    As a result, the Company's effective ownership in ITN was increased from 99.99% to almost 100% (Note 1d).

    This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No. AHU-62443.AH.01.02. Year 2012 dated December 6, 2012 (Note 1d).

64. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT CSM Corporatama (CSM) dated December 29, 2012 between Mrs. Lim Li Lian (LLL) and PT Indomobil Wahana Trada (IWT), which was approved by the General Meeting of Shareholders of CSM, all parties agreed to sell and purchase 5,500 shares of CSM owned by LLL to IWT with total purchase price of Rp3,926,066,857.

    As the result, starting from December 29, 2012 the Company's effective ownership in CSM was increased from 97.97% to almost 100%.

    This transaction has been notarized under Deed No. 71 and Notarial Deed of CSM no. 70 by Popie Savitri MP., SH., dated December 31, 2012 (Note 1d).

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

65. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Hamfred Technology Indonesia (HTI) tertanggal 8 November 2012 antara PT Indomobil Bintan Corpora (IBC) dan PT Tritunggal Intipermata (TIP), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham HTI, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 500 saham HTI milik IBC kepada TIP dengan harga beli sebesar Rp750.260.879.

    Dengan demikian, sejak tanggal 8 November 2012 Perusahaan tidak lagi memiliki kepemilikan di HTI (Catatan 1d).

    Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot No. 31 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat HTI no. 30 tertanggal 13 November 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri MP., SH.

66. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 404 tanggal 31 Januari 2013, Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IMGSL sebesar Rp168.700.000.000 dari Rp392.000.000.000 (392.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp560.700.000.000 (560.700 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL meningkat dari 99,98% menjadi 99,99%.

    Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan suratnya No. AHU-0014074.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 22 Februari 2013.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

65. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Hamfred Technology Indonesia (HTI) dated November 8, 2012 between PT Indomobil Bintan Corpora (IBC) and PT Tritunggal Intipermata (TIP), which was approved by the General Meeting of Shareholders of HTI, all parties agreed to sell and purchase 500 shares of HTI owned by IBC to TIP with total purchase price of Rp750,260,879.

    As the result, starting from November 8, 2012 the Company has no longer investment in HTI (Note 1d).

    This transaction has been notarized under Deed No. 31 and Notarial Deed of HTI no. 30 by Popie Savitri MP., SH., dated November 13, 2012.

66. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 404 of M. Kholid Artha, SH., dated January 31, 2013, the shareholders agreed to increase IMGSL subscribed and paid up capital amounting to Rp168,700,000,000 from Rp392,000,000,000 (392,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp560,700,000,000 (560,700 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Company.

    As a result, the Company's effective ownership in IMGSL increase from 99.98% to 99.99%.

    This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on its letter No AHU-0014074.AH.01.09.Year 2013 dated February 22, 2013.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

67. Berdasarkan Keputusan secara sirkulasi sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Multi Tambang Abadi (MTA) yang diaktakan dalam Akta no. 180 tanggal 22 Januari 2013, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., para pemegang saham telah menyetujui transaksi berikut ini:

a. Jual beli 810 saham MTA milik PT Tritunggal Intipermata (TIP) dan 89 saham MTA milik PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC) kepada Perusahaan, yang menyebabkan Perusahaan memiliki penyertaan di MTA sebesar 99,89%.

b. Peningkatan Modal MTA dengan perincian sebagai berikut:
   i. Modal dasar dari Rp3.500.000.000 (3.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp3.000.000.000.000 (3.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham yang sama).
   ii. Modal ditempatkan dan disetor dari Rp900.000.000 (900 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp775.000.000.000 (775.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan. Sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di MTA meningkat menjadi 99,99%.

Transaksi jual beli saham tersebut telah diaktakan dalam Akta Jual Beli Saham no. 181 dan 182, keduanya tertanggal 22 Januari 2013, Notaris yang sama, serta telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.10-02135 tanggal 28 Januari 2013. Namun, transaksi ini berlaku efektif sejak 22 Januari 2013, sesuai tanggal perjanjian jual beli saham. Sedangkan untuk transaksi peningkatan modal berlaku efektif sejak tanggal 1 Februari 2013, sesuai persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-03924.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 1 Februari 2013.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

67. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Multi Tambang Abadi (MTA), which was notarized under notarial deed No. 180 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., dated January 22, 2013, the Shareholders agreed to:

a. Sell 810 shares of MTA owned by PT Tritunggal Intipermata (TIP) and 89 shares of MTA owned by PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC) to the Company, and resulting the Company's ownership of 99.89% in MTA.

b. Increase capital of MTA with following details:
   i. Authorized capital from Rp3,500,000,000 (3,500 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp3,000,000,000,000 (3,000,000 shares with the same par value per share).
   ii. Subscribed and paid up capital from Rp900,000,000 (900 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp775,000,000,000 (775,000 shares with the same par value per share), which were all subscribed and paid for by the Company. Thus, the Company's effective ownership in MTA was increased to 99.99%.

The Share Sale and Purchase transaction was notarized under Deed no. 181 and 182 of the same notary, both dated January 22, 2013, and has been notified to and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.10-02135 dated January 28, 2013. However, this transaction is effective on January 22, 2013, based on the date of the share sale and purchase agreement. Whereas, for capital increase transaction became effective since February 1, 2013, based on approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-03924.AH.01.02.Year 2013 dated February 1, 2013.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

68. Berdasarkan Keputusan secara sirkulasi sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Multi Tambang Abadi (MTA) yang diaktakan dalam Akta no. 56 tanggal 13 Februari 2013, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., para pemegang saham telah menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

    a. Perubahan nama MTA menjadi PT Indomobil Multi Jasa (IMJ).
    b. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha IMJ dari semula bidang Pertambangan, Pembangunan, Perdagangan, Pengangkutan di darat dan Jasa menjadi Perdagangan, Perbengkelan, Jasa dan Pengangkutan di darat.

    Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI no. AHU-09669.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Februari 2013 dan efektif berlaku sejak tanggal tersebut.

69. Berdasarkan Keputusan secara sirkulasi sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Wirawan (WW) yang diaktakan dalam Akta No. 459 tanggal 28 Desember 2012, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham telah menyetujui transaksi Peningkatan Modal WW dengan perincian sebagai berikut:

    a. Modal dasar dari Rp300.000.000.000 (600.000 lembar saham dengan nilai Rp500.000 per saham) menjadi Rp1.000.000.000.000 (2.000.000 lembar saham dengan nilai yang sama).
    b. Modal ditempatkan dan disetor dari Rp179.000.000.000 (358.000 lembar saham dengan nilai Rp500.000 per saham) menjadi Rp500.000.000.000 (1.000.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Wahana Trada (IWT).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

68. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Multi Tambang Abadi (MTA), which was notarized under notarial deed No. 56 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., dated February 13, 2013, the Shareholders agreed to:

    a. Change the MTA's name to PT Indomobil Multi Jasa (IMJ).
    b. Change of intent and purpose and operation activity of IMJ to Trading, Workshop, Services and Land Transportation (formerly Mining, Construction, Trading, Land Transportation and Services.

    The changes above has been approved by the Minister of Laws and Human Rights RI based on its letter No. AHU-09669.AH.01.02.Year 2013 dated February 28, 2013 and became effective since that date.

69. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wahana Wirawan (WW), which was notarized under notarial deed No. 459 of M. Kholid Artha, SH., dated December 28, 2012, the Shareholders agreed to increase capital of WW with following details:

    a. Authorized capital from Rp300,000,000,000 (600,000 shares with par value of Rp500,000 per share) to Rp1,000,000,000,000 (2,000,000 shares with the same par value).
    b. Subscribed and paid up capital from Rp179,000,000,000 (358,000 shares with par value of Rp500,000 per share) to Rp500,000,000,000 (1,000,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by PT Indomobil Wahana Trada (IWT).

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Transaksi peningkatan modal berlaku efektif sejak tanggal 6 Februari 2013, sesuai persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-04636.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 6 Februari 2013.

70. Berdasarkan Keputusan secara sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT CSM Corporatama (CSM), yang telah diaktakan dalam Akta no. 46 tanggal 13 Februari 2013, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito,SH., para pemegang saham menyetujui transaksi pengalihan seluruh saham CSM milik PT Indomobil Wahana Trada (IWT), PT Unicor Prima Motor (UPM), dan Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

a. 264.200 saham milik IWT dan 150 saham milik UPM kepada PT Multi Tambang Abadi (MTA)
b. 5.500 saham milik IWT yang dibeli dari Lim Li Lian kepada MTA (Catatan 30.f.64)
c. 150 saham milik Perusahaan kepada IMGSL

Atas transaksi jual beli saham tersebut, telah dibuat dan ditandatangani Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 8 Februari 2013, oleh dan antara para pihak sebagai berikut:
a. IWT dan MTA dengan harga jual beli sebesar Rp123.876.066.857
b. UPM dan MTA dengan harga jual beli sebesar Rp150.000.000
c. Perusahaan dan IMGSL dengan harga jual beli sebesar Rp150.000.000

Dengan demikian, efektif sejak 8 Februari 2013, CSM dimiliki oleh:
a. MTA sebanyak 269.850 saham (99,94%)
b. IMGSL sebanyak 150 saham (0,06%)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

Whereas, for capital increase transaction became effective since February 6, 2013, based on approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-04636.AH.01.02.Year 2013 dated February 6, 2013.

70. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT CSM Corporatama (CSM), which was notarized under notarial deed No. 46 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH., dated February 13, 2013, the Shareholders approved the transfer of all shares owned by PT Indomobil Wahana Trada (IWT), PT Unicor Prima Motor (UPM), and the Company, with detail as follows:

a. 264,200 shares owned by IWT and 150 shares owned by UPM to PT Multi Tambang Abadi (MTA)
b. 5,500 shares owned by IWT, which bought from Lim Li Lian, to MTA (Note 30.f.64)
c. 150 shares owned by the Company to IMGSL

Share Sale and Purchase Agreeement dated February 8, 2013 has been made and signed between the following parties:

a. IWT and MTA with selling price amounting to Rp123,876,066,857
b. UPM and MTA with selling price amounting to Rp150,000,000
c. The Company and IMGSL with selling price amounting to Rp150,000,000

As a result, effective from February 8, 2013, CSM owned by:
a. MTA of 269,850 shares (99.94%)
b. IMGSL of 150 shares (0.06%)

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

71. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wangsa Indra Permana (WIP), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 75 tanggal 7 Februari 2013, Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor WIP sebesar Rp20.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:

    a. Modal dasar dari Rp10.000.000.000 (10.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp100.000.000.000 (100.000 lembar saham dengan nilai yang sama).

    b. Modal ditempatkan dan disetor dari Rp8.480.000.000 (8.480 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp28.480.000.000 (28.480 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh GMM, dimana Perusahaan dan IMGSL melepaskan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas penerbitan saham baru tersebut.

    Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WIP menurun dari 99,98% menjadi 99,61%.

    Transaksi peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 19 Maret 2013, sesuai persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-14090.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 19 Maret 2013.

72. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Indobuana Autoraya (IBAR) tertanggal 8 Februari 2013 antara Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham IBAR, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 33.629 saham IBAR milik Perusahaan kepada IMGSL dengan harga beli sebesar Rp13.451.600.000.

    Dengan demikian, efektif sejak 8 Februari 2013 kepemilikan efektif Perusahaan tidak memiliki penyertaan langsung di IBAR dan kepemilikan efektif Perusahaan terdilusi dari 85,84% menjadi 85,83%.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

71. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of of PT Wangsa Indra Permana (WIP), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 75 of M. Kholid Artha, SH., dated February 7, 2013, the shareholders agreed to increase WIP authorized, subscribed and paid up capital amounting to Rp20,000,000,000 with detail as follows:

    a. Authorized capital from Rp10,000,000,000 (10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp100,000,000,000 (100,000 shares with the same par value).

    b. Subscribed and paid up capital from Rp8,480,000,000 (8,480 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp28,480,000,000 (28,480 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by GMM, whereby the Company and IMGSL waived its rights to subscribe in the issuance of new shares (waiver of pre-emptive rights).

    As a result, the Company's effective ownership in WIP decreased from 99.98% to 99.61%.

    The capital increase transaction became effective since March 19, 2013, based on approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-14090.AH.01.02.Year 2013 dated March 19, 2013.

72. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Indobuana Autoraya (IBAR) dated February 8, 2013 between the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), which was approved by the General Meeting of Shareholders of IBAR, all parties agreed to sell and purchase 33,629 shares of IBAR owned by the Company to IMGSL with total purchase price of Rp13,451,600,000.

    As a result, effective from February 8, 2013 the Company has no direct investment in IBAR and the Company's effective ownership in IBAR was diluted from 85.84% to 85.83%.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot No. 276 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat IBAR no. 275 tertanggal 21 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris M. Kholid Artha, SH.

73. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM) tertanggal 5 Februari 2013 antara Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham WICM, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 143.562 saham WICM milik Perusahaan kepada IMGSL dengan harga beli sebesar Rp67.474.140.000.

Dengan demikian, efektif sejak 5 Februari 2013 kepemilikan efektif Perusahaan di WICM terdilusi dari hampir 100% menjadi 99,98%.

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot No. 21 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat WICM No. 20 tertanggal 6 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri MP., SH.

74. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta no. 26 tanggal 31 Januari 2013, Notaris Ashoya Ratam, SH., MKn., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor HMSI sebesar AS$17.700.000 dari AS$94.800.000 (94.800 lembar saham dengan nilai AS$1.000 per saham) menjadi AS$112.500.000 (112.500 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan (10,00%) dan Hino Motors Ltd (90,00%).

Transaksi peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 13 Februari 2013, sesuai persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-05810.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 13 Februari 2013.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

This transaction has been notarized under Deed No. 276 and Notarial Deed of IBAR no. 275 by M. Kholid Artha, SH., dated February 21, 2013.

73. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM) dated February 5, 2013 between the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), which was approved by the General Meeting of Shareholders of WICM, all parties agreed to sell and purchase 143,562 shares of WICM owned by the Company to IMGSL with total purchase price of Rp67,474,140,000.

As a result, effective from February 5, 2013, the Company's effective ownership in WICM was diluted from almost 100% to 99.98%.

This transaction has been notarized under Deed No. 21 and Notarial Deed of WICM No. 20 by Popie Savitri MP., SH., dated February 6, 2013.

74. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), Subsidiary, dated January 2, 2013 the shareholders agreed to increase HMSI subscribed and paid up capital amounting to AS$17,700,000 from AS$94,800,000 (94,800 shares with par value of AS$1,000 per share) to AS$112,500,000 (112,500 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for proportionally by the Company (10.00%) and Hino Motors Ltd (90.00%).

The capital increase transaction became effective since February 13, 2013, based on approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-05810.AH.01.02.Year 2013 dated February 13, 2013.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

75. PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak IMGSL, dan PT Sugiron Citra (SCA), Pihak Ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan sebuah perseroan terbatas bernama PT Indomobil Sugiron Energi (ISE) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 42 tanggal 13 Februari 2013, Notaris Popie Savitri MP., SH. yang bergerak di perdagangan dan jasa terkait dengan bahan bakar kendaraan bermotor.

Adapun struktur modal ISE adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham.

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
   i. WISEL sebesar Rp510.000.000 (510 saham dengan nilai yang sama) atau sebesar 51%.
   ii. SCA sebesar Rp490.000.000 (490 saham dengan nilai yang sama) atau sebesar 49%.

Pendirian ISE tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan suratnya No. AHU-06996.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 18 Februari 2013.

76. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Garuda Mataram Motor (GMM) tertanggal 11 Maret 2013 antara Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham GMM, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 163.470 saham GMM milik Perusahaan kepada IMGSL dengan harga beli sebesar Rp57.214.500.000.

Dengan demikian, efektif sejak tanggal 11 Maret 2013 kepemilikan efektif Perusahaan di GMM terdilusi dari 99,46% menjadi 99,45%.

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot no. 288 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat GMM no. 287 tertanggal 21 Maret 2013, yang dibuat di hadapan Notaris M. Kholid Artha, SH.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

75. PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a Subsidiary of IMGSL, and PT Sugiron Citra (SCA), Third Party, agreed to jointly establish a limited liability companies named PT Indomobil Sugiron Energi (ISE) based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 42 dated February 13, 2013, Notary Popie Savitri MP., SH., in the field of trading and services in connection with vehicle fuel.

Capital structure of ISE are as follows:

a. The authorized capital amounting to Rp1,000,000,000 consists of 1,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
b. Issued and paid-up capital amounting to Rp1,000,000,000 consists of 1,000 shares with the same par value, with composition as follows:
   i. WISEL amounting to Rp510,000,000 (510 shares with the same par value) or equivalent to 51%.
   ii. SCA amounting to Rp490,000,000 (490 shares with the same par value) or equivalent to 49%.

The establishment of ISE was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on its letter no. AHU-06996.AH.01.01.Year 2013 dated February 18, 2013.

76. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Garuda Mataram Motor (GMM) dated March 11, 2013 between the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), which was approved by the General Meeting of Shareholders of GMM, all parties agreed to sell and purchase 163,470 shares of GMM owned by the Company to IMGSL with total purchase price of Rp57,214,500,000.

As the result, starting from March 11, 2013 the Company's effective ownership in GMM was diluted from 99.46% to 99.45%.

This transaction has been notarized under Deed no. 288 and Notarial Deed of GMM no. 287 by M. Kholid Artha, SH., dated March 21, 2013.

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

77. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) tanggal 13 Maret 2013 antara Perusahaan dan PT Multi Tambang Abadi (MTA), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham IMFI, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 599.250 saham IMFI milik Perusahaan kepada MTA dengan harga beli sebesar Rp599.250.000.000.

Dengan demikian, sejak tanggal 13 Maret 2013 Perusahaan tidak memiliki penyertaan secara langsung di IMFI.

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot no. 290 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat IMFI no. 289 tertanggal 21 Maret 2013, yang dibuat di hadapan Notaris M. Kholid Artha, SH.

78. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Gunung Ansa (GUNSA) tanggal 28 Maret 2013 antara PT CSM Corporatama (CSM) dan PT Multicentral Aryaguna (MCA), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham GUNSA, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 24.990 saham GUNSA milik CSM kepada MCA dengan harga beli sebesar Rp54.379.195.888.

Transaksi pengalihan saham ini berlaku efektif sejak 28 Maret 2013, sesuai tanggal Perjanjian Jual Beli. Dengan demikian, CSM tidak memiliki kepemilikan lagi di GUNSA.

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot no. 4 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat GUNSA no. 3 masing-masing tertanggal 1 April 2013, yang dibuat di hadapan Notaris M. Popie Savitri MP., SH.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

77. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) dated March 13, 2013 between the Company and PT Multi Tambang Abadi (MTA), which was approved by the General Meeting of Shareholders of IMFI, all parties agreed to sell and purchase 599,250 shares of IMFI owned by the Company to MTA with total purchase price of Rp599,250,000,000.

As the result, starting from March 13, 2013 the Company's has no direct investment in IMFI.

This transaction has been notarized under Deed no. 290 and Notarial Deed of IMFI no. 289 by M. Kholid Artha, SH., dated March 21, 2013.

78. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Gunung Ansa (GUNSA) dated March 28, 2013 between PT CSM Corporatama (CSM) and PT Multicentral Aryaguna (MCA), which was approved by the General Meeting of Shareholders of GUNSA, all parties agreed to sell and purchase 24,990 shares of GUNSA owned by CSM to MCA with total purchase price of Rp54,379,195,888.

As the result, starting from March 28, 2013 the Company's has no direct investment in GUNSA.

This transaction has been notarized under Deed no. 4 and Notarial Deed of IMFI no. 3 by Popie Savitri MP., SH., dated March 21, 2013.

31. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Seperti disebutkan dalam Catatan 2v, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Berkaitan dengan hal ini, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 57, "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", Grup telah mencadangkan sepenuhnya estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Jumlah penyisihan atas imbalan kerja karyawan berjumlah sebesar Rp98.903.425.869 pada tanggal 31 Maret 2013 dan Rp95.716.091.656 pada tanggal 31 Desember 2012, disajikan sebagai "Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mencatat akrual berdasarkan perhitungan aktuari tanggal 31 Desember 2012, yang disiapkan masing-masing oleh PT Sentra Jasa Aktuaria dan PT Bumi Dharma Aktuaria sebagai aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal dibulan Januari 2013 (untuk tahun 2012), menggunakan "*Projected Unit Credit Method*", yang didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup.

31. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS BENEFITS

As mentioned in Note 2v, the Group have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Related to this, in compliance with PSAK No. 57, "Provisions and Contingent Assets and Liabilities", the Group have fully provided for the estimated liabilities for employees' retirement and separation benefits in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

The accruals for the employees' benefits amounted to Rp98,903,425,869 as of March 31, 2013 and Rp95,716,091,656 as of December 31, 2012, are presented as "Provision for Employee Service Entitlements Benefits" in the consolidated statements of financial position.

The Group recorded the accrual based on the actuarial calculations as of December 31, 2012, prepared by PT Sentra Jasa Aktuaria and PT Bumi Dharma Aktuaria, respectively, as independent actuaries, based on their reports issued on various dates in January 2013 (for 2012), using the "Projected Unit Credit Method", which considered the following assumptions:

The following tables summarize the components of employees' benefits expense and liabilities.

	31 Maret 2013/ ***March 31, 2013***	**31 Desember 2012/** ***December 31, 2012***	
Tingkat bunga diskonto	6,5% per tahun/ *6.5% per year*	6,5% per tahun/ *6.5% per year*	*Discount rate*
Tabel mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 1999 CSO - 1980 (IMFI)/ *Table Mortalita Indonesia 1999 CSO - 1980 (IMFI)/*	Tabel Mortalita Indonesia 1999 CSO - 1980 (IMFI)/ *Table Mortalita Indonesia 1999 CSO - 1980 (IMFI)/*	*Mortality table*
Tingkat kenaikan gaji	7,0% per tahun/ *7.0% per year*	7,0% per tahun/ *7.0% per year*	*Salary increase*
Usia pensiun	55 tahun/*55 years old*	55 tahun/*55 years old*	*Retirement age*

31. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (continued)

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

31. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS BENEFITS (continued)

Movements in the employees benefit liability are as follows:

	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	
Saldo awal periode	95,716,091,656	79,650,982,451	*Balance at beginning of period*
Beban kesejahteraan karyawan neto	3,962,461,784	20,325,447,655	*Net employee benefit expenses*
Mutasi masuk	549,126,000	1,161,634,000	*Transfer in*
Pembayaran selama periode berjalan	(700,213,453)	(3,664,243,800)	*Payments during the period*
Mutasi keluar	(578,878,801)	(1,138,010,805)	*Transfer out*
Penyesuaian saldo kewajiban awal tahun	(45,161,316)	(619,717,845)	*Adjustment of beginning balance liability*
Saldo akhir periode	**98,903,425,870**	**95,716,091,656**	***Balance at end of year***

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah approksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011), piutang dan utang yang timbul dari transaksi kontrak komoditas berjangka dinyatakan dengan harga kuotasi pasar.

Pinjaman jangka panjang kepada karyawan disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat suku bunga efektif berkisar antara 6,88% sampai 12,00% per tahun pada tahun 2012.

Utang Obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

As required by PSAK No. 55 (Revised 2011), the receivables and payables arising from future commodity contracts transactions are stated at quoted market prices.

Long-term loans to employees are carried at amortized cost using Effective Interest Rate (EIR), and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The effective interest rates are ranging from 6.88% to 12.00% per annum in 2012.

The Bonds payables are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lancar lain-lain, utang lancar usaha dan lain-lain dan beban akrual, serta utang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, current trade and other receivables, current trade and other payables and accrued expenses, and short-term bank loans reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

The table below presents the classification of financial instruments as of March 31, 2013 and December 31, 2012:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ *Fair value through profit and loss*	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ *Fair value available for sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
31 Maret 2013						***March 31, 2013***
Aset						***Assets***
Aset lancar						***Current assets***
Kas dan setara kas	836,926,775,458	-	-	-	836,926,775,458	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	2,063,077,807,563	-	-	-	2,063,077,807,563	*Accounts receivables - net*
Piutang pembiayaan - neto	1,749,364,420,601	-	-	-	1,749,364,420,601	*Financing - net*
Piutang lain-lain - neto	260,970,888,619	-	-	-	260,970,888,619	*Others receivable - net*
Aset tidak lancar						***Non-current assets***
Piutang pembiayaan - neto	2,617,671,967,620	-	-	-	2,617,671,967,620	*Financing - net*
Penyertaan saham - neto	1,607,066,828,436	-	676,586,960,000		2,283,653,788,436	*Investments in shares of stock - net*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3,222,684,635	-	-	-	3,222,684,635	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang derivatif	-	975,023,737	-	-	975,023,737	*Derivatives receivable*
Sub-jumlah	9,138,301,372,933	975,023,737	676,586,960,000	-	9,815,863,356,670	***Sub-total***

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012: (lanjutan)

The table below presents the classification of financial instruments as of March 31, 2013 and December 31, 2012: (continued)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ *Fair value through profit and loss*	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ *Fair value available for sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
31 Maret 2013						***March 31, 2013***
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek						***Current liabilities***
Utang jangka pendek	-	-	-	3,651,986,573,216	3,651,986,573,216	*Short-term loans*
Utang usaha	-	-	-	2,522,608,906,048	2,522,608,906,048	*Trade payables*
Beban akrual	-	-	-	215,106,683,343	215,106,683,343	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						*Current maturities of long-term loans*
Utang bank	-	-	-	769,307,450,158	769,307,450,158	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	586,714,311,025	586,714,311,025	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	99,742,702,955	99,742,702,955	*Consumer financing*
Utang lainnya	-	-	-	53,650,654,322	53,650,654,322	*Others loan*
Sub-jumlah	-	-	-	7,899,117,281,067	7,899,117,281,067	***Sub-total***
Liabilitas jangka panjang						***Non-current Liabilities***
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun						*Long-term loans, net of current maturities*
Utang bank	-	-	-	1,485,284,388,285	1,485,284,388,285	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	-	-	2,229,205,934,841	2,229,205,934,841	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	23,379,609,374	23,379,609,374	*Consumer financing*
Utang lainnya	-	-	-	34,299,922,117	34,299,922,117	*Others loan*
Sub-jumlah	-	-	-	3,772,169,854,618	3,772,169,854,618	***Sub-total***

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ *Fair value through profit and loss*	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ *Fair value available for sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/*Total*	
31 Desember 2012						***December 31, 2012***
Aset						**Assets**
Aset lancar						**Current assets**
Kas dan setara kas	1.135.008.227.858	-	-	-	1.135.008.227.858	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha – neto	1.960.213.721.672	-	-	-	1.960.213.721.672	*Account receivables – net*
Piutang pembiayaan – neto	2.111.287.195.239	-	-	-	2.111.287.195.239	*Financing – net*
Piutang lain-lain – neto	307.028.538.572	-	-	-	307.028.538.572	*Others receivable – net*
Aset tidak lancar						***Non-current assets***
Piutang pembiayaan – neto	2.020.014.846.947	-	-	-	2.020.014.846.947	*Financing – net*
Penyertaan saham – neto	1.533.618.013.556	-	801.221.400.000	-	2.334.839.413.556	*Investments in shares of stock – net*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.228.152.969	-	-	-	5.228.152.969	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang derivatif	-	1.493.453.161	-	-	1.493.453.161	
Sub-jumlah	**9.072.398.696.813**	**1.493.453.161**	**801.221.400.000**	**-**	**9.875.113.549.974**	***Sub-total***

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012: (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below presents the classification of financial instruments as of March 31, 2013 and December 31, 2012: (continued)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Nilai wajar laporan laba atau rugi/ *Fair value through profit and loss*	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ *Fair value available for sale*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/*Total*	
31 Desember 2012 (lanjutan)						***December 31, 2012 (continued)***
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek						***Current liabilities***
Utang jangka pendek	-	-	-	3.291.596.221.061	3.291.596.221.061	*Short-term loans*
Utang usaha	-	-	-	2.125.512.848.512	2.125.512.848.512	*Trade payables*
Beban akrual	-	-	-	223.844.594.337	223.844.594.337	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun						*Current maturities of*
Utang bank	-	-	-	772.702.217.431	772.702.217.431	*Bank loans*
Utang obligasi – neto	-	-	-	585.128.255.515	585.128.255.515	*Bonds payable – net*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	124.376.674.064	124.376.674.064	*Consumer financing*
Utang lainnya	-	-	-	89.426.030.599	89.426.030.599	*Others loan*
Sub-jumlah	**-**	**-**	**-**	**7.212.586.841.519**	**7.212.586.841.519**	***Sub-total***
Liabilitas jangka panjang						***Non-current liabilities***
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun						*Long-term loans - net of current maturities*
Utang bank	-	-	-	1.481.595.202.850	1.481.595.202.850	*Bank loans*
Utang obligasi – neto	-	-	-	2.228.932.433.950	2.228.932.433.950	*Bonds payable – net*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	34.730.817.476	34.730.817.476	*Consumer financing*
Utang lainnya	-	-	-	35.969.969.988	35.969.969.988	*Others loan*
Sub-jumlah	**-**	**-**	**-**	**3.781.228.424.264**	**3.781.228.424.264**	***Sub-total***

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable and willing parties through fair transactions, other than in a forced or liquidation sale.

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, selain itu, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair value measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.*

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliable measured.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*). Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Pelaporan Segmen", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Segment Reporting", the following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources.

33. INFORMASI SEGMEN

a. Segmen Usaha

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha utama, yaitu, otomotif (termasuk bengkel), jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain. Informasi segmen usaha tersebut adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

a. Business Segment

The Group primarily classify their business activities into four (4) major operating business segments, namely, automotive (including workshops), financial services, rental and services and others. Information concerning these primary business segments is as follows:

	31 Maret 2013/March 31, 2013							
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan / Financial Services	Sewa dan Pelayanan / Rental and Services	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	Business Segments
Hasil Usaha								*Result of Operation*
Penghasilan bersih dari pelanggan								*Net revenues from customers*
Pulau Jawa								*Java Island*
Mobil, truk, & alat berat								Automobile, truck & heavy equipment
Nissan	2,200,991,309,713	-	-	-	2,200,991,309,713	-	2,200,991,309,713	*Nissan*
Hino	574,986,262,418	-	-	-	574,986,262,418	(48,970,818,173)	526,015,444,245	*Hino*
Suzuki	87,568,384,160	-	-	-	87,568,384,160	-	87,568,384,160	*Suzuki*
Audi	94,141,093,679	-	-	-	94,141,093,679	(30,297,319,335)	63,843,774,344	*Audi*
VolksWagen	90,673,163,895	-	-	-	90,673,163,895	(7,832,061,794)	82,841,102,101	*VolksWagen*
Volvo (mobil)	5,153,883,608	-	-	-	5,153,883,608	(537,610,880)	4,616,272,728	*Volvo (car)*
Foton	1,533,875,725	-	-	-	1,533,875,725	(209,530,563)	1,324,345,162	*Foton*
Kalmar	18,249,415,096	-	-	-	18,249,415,096	-	18,249,415,096	*Kalmar*
Manitou	8,029,613,195	-	-	-	8,029,613,195	-	8,029,613,195	*Manitou*
VCE	99,681,346,335	-	-	-	99,681,346,335	-	99,681,346,335	
Renault (truk)	5,853,030,000	-	-	-	5,853,030,000	-	5,853,030,000	*Renault (truck)*
Volvo (truk)	36,229,376,500	-	-	-	36,229,376,500	-	36,229,376,500	*Volvo (truck)*
Chery / Greatwall	75,363,636	-	-	-	75,363,636	-	75,363,636	*Chery / Greatwall*
Lain-lain	13,691,439,290	-	-	-	13,691,439,290	-	13,691,439,290	*Others*
Sub-jumlah mobil, truk & alat berat	3,236,857,557,249	-	-	-	3,236,857,557,249	(87,847,340,745)	3,149,010,216,504	*Sub-total automobile and truck & heavy equipment*
Suku cadang	393,571,169,085	-	-	-	393,571,169,085	-	393,571,169,085	*Spare parts*
Servis	58,008,274,723	-	-	-	58,008,274,723	-	58,008,274,723	*Services*
Perakitan	6,454,175,393	-	-	-	6,454,175,393	-	6,454,175,393	*Assembling*
Stamping dies	32,963,138,549	-	-	-	32,963,138,549	(518,444,730)	32,444,693,819	*Stamping dies*
Jasa Keuangan								Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	83,285,096,604	-	-	83,285,096,604	(1,301,611,678)	81,983,484,925	*Consumer finance*
Sewa guna usaha	-	29,929,976,139	-	-	29,929,976,139	-	29,929,976,139	*Leases*
Sewa dan pelayanan								Rental and Services
Sewa dan pelayanan	-	-	131,198,602,811	-	131,198,602,811	(12,276,648,899)	118,921,953,912	*Rental and Services*
Lain-lain								Others
Sewa	-	-	-	4,135,956,212	4,135,956,212	(1,515,086,150)	2,620,870,062	*Rental*
Royalti	-	-	-	30,000,000,000	30,000,000,000	(30,000,000,000)	-	*Royalty*
Jasa manajemen	-	-	-	8,949,234,500	8,949,234,500	(7,746,900,000)	1,202,334,500	*Management fees*
Lain-lain	-	-	-	3,543,673,471	3,543,673,471	(2,987,361,040)	556,312,431	*Others*
Sub-jumlah	490,996,757,750	113,215,072,743	131,198,602,811	46,628,864,183	782,039,297,487	(56,346,052,497)	725,693,244,990	*Sub-total*
Hasil Usaha								*Result of Operation*
Penghasilan bersih dari pelanggan								*Net revenues from customers*
Di luar Pulau Jawa								*Outside Java Island*
Mobil, truk, & alat berat								Automobile, truck & heavy equipment
Nissan	522,654,071,040	-	-	-	522,654,071,040	-	522,654,071,040	*Nissan*
Hino	77,504,295,820	-	-	-	77,504,295,820	-	77,504,295,820	*Hino*
Suzuki	32,376,130,900	-	-	-	32,376,130,900	-	32,376,130,900	*Suzuki*
Audi	4,236,717,462	-	-	-	4,236,717,462	-	4,236,717,462	*Audi*
VolksWagen	2,522,690,400	-	-	-	2,522,690,400	-	2,522,690,400	*VolksWagen*
Kalmar	7,454,545,455	-	-	-	7,454,545,455	-	7,454,545,455	*Kalmar*
Manitou	2,920,436,950	-	-	-	2,920,436,950	-	2,920,436,950	*Manitou*
VCE	45,208,534,600	-	-	-	45,208,534,600	-	45,208,534,600	
Renault (truk)	17,746,890,000	-	-	-	17,746,890,000	-	17,746,890,000	*Renault (truck)*
Volvo (truk)	90,740,614,435	-	-	-	90,740,614,435	-	90,740,614,435	*Volvo (truck)*
Lain-lain	25,046,473,877	-	-	-	25,046,473,877	-	25,046,473,877	*Others*
Sub-jumlah mobil, truk & alat berat	828,411,400,939	-	-	-	828,411,400,939	-	828,411,400,939	*Sub-total automobile and truck & heavy equipment*
Suku cadang	26,327,605,586	-	-	-	26,327,605,586	-	26,327,605,586	*Spare parts*
Servis	9,948,429,824	-	-	-	9,948,429,824	-	9,948,429,824	*Services*
Kontrak Pertambangan	-	-	-	96,884,825,331	96,884,825,331	-	96,884,825,331	*Mining Contractor*
Jasa Keuangan								Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	63,704,824,661	-	-	63,704,824,661	-	63,704,824,661	*Consumer finance*
Sub-jumlah	36,276,035,410	63,704,824,661	-	96,884,825,331	196,865,685,403	-	196,865,685,403	*Sub-total*
Penghasilan bersih dari pelanggan eksternal	4,592,541,751,349	176,919,897,404	131,198,602,811	143,513,689,515	5,044,173,941,079	(144,193,393,242)	4,899,980,547,836	*Net revenues from external customers*
Penghasilan bersih antar segmen	(88,365,785,475)	(1,301,611,678)	(12,276,648,899)	(42,249,347,190)	(144,193,393,242)	144,193,393,242	-	*Net revenues between segments*
Penghasilan Bersih	**4,504,175,965,874**	**175,618,285,725**	**118,921,953,912**	**101,264,342,325**	**4,899,980,547,836**	**-**	**4,899,980,547,836**	*Net revenues*
Laba Kotor	**559,011,151,318**	**-**	**16,828,672,181**	**62,191,781,978**	**638,031,605,477**	**(55,827,607,767)**	**582,203,997,710**	*Gross Margin*

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

Segmen Usaha	31 Maret 2013/March 31, 2013							Business Segments
	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan / Financial Services	Sewa dan Pelayanan / Rental and Services	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolisasi / Consolidated	
Beban-beban yang tidak dapat dialokasikan								*Unallocated expenses*
Laba usaha	-	-	-	-	-	-	185,000,486,333	*Operating income*
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	-	-	-	-	-	-	56,049,714,871	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Pendapatan Keuangan	-	-	-	-	-	-	13,856,038,630	*Finance income*
Biaya Keuangan	-	-	-	-	-	-	(105,094,698,446)	*Finance costs*
Beban pajak penghasilan badan - bersih	-	-	-	-	-	-	6,683,295,916	*Corporate income tax expense - net*
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan - bersih	-	-	-	-	-	-	(14,029,850,967)	*Minority interest in net earings of Subsidiaries - net*
Laba Bersih	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**142,464,986,338**	***Net Income***
Posisi Keuangan								*Financial Position*
Aset segmen	10,506,984,479,062	4,737,872,047,698	1,339,081,044,518	1,098,547,909,323	17,682,485,480,601	(1,698,980,822,667)	15,983,504,657,934	*Segmen assets*
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	667,128,594,786	-	-	3,920,236,715,348	4,587,365,310,134	(2,303,711,521,698)	2,283,653,788,436	*Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment*
Jumlah Aset	**11,174,113,073,848**	**4,737,872,047,698**	**1,339,081,044,518**	**5,018,784,624,671**	**22,269,850,790,735**	**(4,002,692,344,366)**	**18,267,158,446,370**	***Total Assets***
Kewajiban segmen	8,398,200,716,561	3,690,584,882,740	1,071,186,442,811	707,818,300,697	13,867,790,342,809	(1,333,209,763,460)	12,534,580,579,349	*Segment liabilities*
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	533,009,570,790	*Non-controlling interest*
Jumlah							**13,067,590,150,139**	***Total***
Pengeluaran Modal	**114,828,324,722**	**1,094,462,913**	**147,387,621,536**	**-**	**263,310,409,171**	**-**	**263,310,409,171**	***Capital Expenditure***
Penyusutan	**78,705,502,882**	**3,417,762,271**	**1,566,019,028**	**837,606,602**	**84,526,890,783**	**-**	**84,526,890,783**	***Depreciation***

Segmen Usaha	31 Desember 2012/*December 31, 2012*							*Business Segments*
	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ *Automotive (Including Workshops)*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Sewa dan Pelayanan/ *Rental and Services*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Penghasilan neto dari pelanggan								*Net revenues from customers*
Pulau Jawa								*Java Island*
Mobil, truk & alat berat								*Automobile, truck & heavy equipment*
Nissan	8.134.091.151.372	-	-	-	8.134.091.151.372			*Nissan*
Hino	2.127.481.108.467	-	-	-	2.127.481.108.467			*Hino*
Audi	598.994.546.425	-	-	-	598.994.546.425			*Audi*
VolksWagen	553.241.304.548	-	-	-	553.241.304.548			*VolksWagen*
VCE	480.801.953.861	-	-	-	480.801.953.861			*VCE*
Suzuki	299.924.334.258	-	-	-	299.924.334.258			*Suzuki*
Renault (truk)	196.156.068.336	-	-	-	196.156.068.336			*Renault (truck)*
Volvo (mobil)	156.306.973.297	-	-	-	156.306.973.297			*Volvo (car)*
Kalmar (truk)	85.657.725.062	-	-	-	85.657.725.062			*Kalmar (truck)*
Volvo (truk)	68.879.482.878	-	-	-	68.879.482.878			*Volvo (truck)*
Manitou	67.327.036.948	-	-	-	67.327.036.948			*Manitou*
Liugong	25.833.643.831	-	-	-	25.833.643.831			*Liugong*
Foton	14.162.473.873	-	-	-	14.162.473.873			*Foton*
Chery/Greatwall	1.197.484.651	-	-	-	1.197.484.651			*Chery/Greatwall*
Lain-lain	182.639.209.464	-	-	-	182.639.209.464			*Others*
Sub-jumlah mobil, truk & alat berat	12.992.694.497.271	-	-	-	12.992.694.497.271	(911.461.891.264)	12.081.232.606.007	*Sub-total automobile, truck & heavy equipment*
Suku cadang	1.653.448.891.348	-	-	-	1.653.448.891.348	(145.352.854)	1.653.303.538.494	*Spare parts*
Servis	211.410.020.734	-	-	-	211.410.020.734	(39.984.680)	211.370.036.054	*Services*
Perakitan	37.444.459.925	-	-	-	37.444.459.925	-	37.444.459.925	*Assembling*
Stamping dies	130.046.326.696	-	-	-	130.046.326.696	(2.750.679.659)	127.295.647.037	*Stamping dies*
Jasa Keuangan								*Financial Services*
Pembiayaan Konsumen	-	352.607.749.368	-	-	352.607.749.368	(10.070.638.191)	342.537.111.177	*Consumer finance*
Sewa pembiayaan	-	45.756.937.099	-	-	45.756.937.099	-	45.756.937.099	*Finance leases*
Sewa dan pelayanan	-	-	432.496.292.787	-	432.496.292.787	(33.880.664.725)	398.615.628.062	*Rental and services*
Lain-lain								*Others*
Sewa	-	-	-	15.142.046.228	15.142.046.228	(6.273.718.360)	8.868.327.868	*Rental*
Dividen	-	-	-	468.538.313.660	468.538.313.660	(431.302.835.536)	37.235.478.124	*Dividend*
Jasa manajemen	-	-	-	30.742.806.596	30.742.806.596	(26.254.111.240)	4.488.695.356	*Management fees*
Lain-lain	-	-	-	266.983.534.085	266.983.534.085	(44.172.281.967)	222.811.252.118	*Others*
Sub-jumlah	2.032.349.698.703	398.364.686.467	432.496.292.787	781.406.700.569	3.644.617.378.526	(554.890.267.212)	3.089.727.111.314	*Sub-total*

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

	31 Desember 2012/*December 31, 2012*							
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ *Automotive (Including Workshops)*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Sewa dan Pelayanan/ *Rental and Services*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	*Business Segments*
Di luar Pulau Jawa								*Outside Java Island*
Mobil, truk & alat berat								*Automobile, truck and heavy equipment*
Nissan	2.321.057.008.059	-	-	-	2.321.057.008.059	-	2.321.057.008.059	*Nissan*
Volvo (truk)	791.109.701.575	-	-	-	791.109.701.575	-	791.109.701.575	*Volvo (truck)*
Suzuki	109.422.322.025	-	-	-	109.422.322.025	-	109.422.322.025	*Suzuki*
Kalmar (truk)	29.612.792.116	-	-	-	29.612.792.116	-	29.612.792.116	*Kalmar (truck)*
Renault (truk)	52.433.600.800	-	-	-	52.433.600.800	-	52.433.600.800	*Renault (Truck)*
Liugong	5.624.444.000	-	-	-	5.624.444.000	-	5.624.444.000	*Liugong*
Hino	291.539.188.703	-	-	-	291.539.188.703	-	291.539.188.703	*Hino*
VolksWagen	10.705.805.900	-	-	-	10.705.805.900	-	10.705.805.900	*VolksWagen*
Manitou	2.794.351.402	-	-	-	2.794.351.402	-	2.794.351.402	*Manitou*
VCE	83.560.064.650	-	-	-	83.560.064.650	-	83.560.064.650	*VCE*
Lain-lain	91.519.331.268	-	-	-	91.519.331.268	-	91.519.331.268	*Others*
Sub-jumlah mobil, truk & alat berat	3.789.378.610.498	-	-	-	3.789.378.610.498	-	3.789.378.610.498	*Sub-total Automobile, truck and heavy equipment*
Suku cadang	125.359.303.286	-	-	-	125.359.303.286	-	125.359.303.286	*Spare parts*
Servis	33.587.768.265	-	-	-	33.587.768.265	-	33.587.768.265	*Services*
Perakitan	-	-	-	-	-	-	-	*Assembling*
Stamping dies	-	-	-	-	-	-	-	*Stamping dies*
Kontrak pertambangan	-	-	-	351.128.498.319	351.128.498.319	-	351.128.498.319	*Mining contract*
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	*Others*
Jasa keuangan								*Financial services*
Pembiayaan Konsumen	-	310.424.161.211	-	-	310.424.161.211	-	310.424.161.211	*Consumer finance*
Jasa administrasi	-	-	-	-	-	-	-	*Administration fees*
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	*Others*
Sub-jumlah	158.947.071.551	310.424.161.211	-	351.128.498.319	820.499.731.081	-	820.499.731.081	*Sub-total*
Penghasilan neto dari pelanggan eksternal	18.973.369.878.023	708.788.847.678	432.496.292.787	1.132.535.198.888	21.247.190.217.376	(1.466.352.158.476)	19.780.838.058.900	*Net revenues from external customers*
Penghasilan neto antar segmen	(914.397.908.457)	(10.070.638.191)	(33.880.664.725)	(508.002.947.103)	(1.466.352.158.476)	1.466.352.158.476	-	*Net revenues between segments*
Penghasilan Neto	**18.058.971.969.566**	**698.718.209.487**	**398.615.628.062**	**624.532.251.785**	**19.780.838.058.900**	**-**	**19.780.838.058.900**	***Net Revenues***
Laba Kotor	**1.595.842.879.362**	**412.530.857.639**	**195.815.319.499**	**799.718.770.963**	**3.003.907.827.463**	**(551.954.250.019)**	**2.451.953.577.444**	***Gross Profit***
Beban-beban yang tidak dapat dialokasikan								*Unallocated expenses*
Laba usaha							1.049.245.060.391	*Operating income*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto							270.676.285.974	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Pendapatan keuangan							80.400.988.572	*Finance income*
Beban keuangan							(327.250.971.716)	*Finance charges*
Beban pajak penghasilan badan - neto							(173.980.477.691)	*Corporate income tax expense - net*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali							(97.360.783.931)	*Income for the year attributable to non-controlling interest*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk							**801.730.101.599**	***Income for the year attributable to equity holders of parent entity***
Posisi Keuangan								*Financial Position*
Aset segmen	10.699.947.233.616	4.627.990.894.896	103.578.948.757	783.246.202.935	16.214.763.280.204	(971.770.454.578)	15.242.992.825.626	*Segment assets*
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	961.268.572.509	-	-	3.704.418.294.940	4.665.686.867.449	(2.330.847.453.893)	2.334.839.413.556	*Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment*
Jumlah Aset	**11.661.215.806.125**	**4.627.990.894.896**	**103.578.948.757**	**4.487.664.497.875**	**20.880.450.147.653**	**(3.302.617.908.471)**	**17.577.832.239.182**	***Total Assets***
Liabilitas segmen	8.914.698.679.278	3.599.787.110.299	21.831.472.133	148.711.767.015	12.685.029.028.725	(815.123.479.839)	11.869.218.951.856	*Segment liabilities*
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	522.086.921.099	*Non-controlling interest*
Jumlah							**12.391.305.872.955**	***Total***
Pengeluaran Modal	**899.453.650.917**	**18.887.476.014**	**1.669.924.686**	**2.760.622.177**	**922.771.673.794**	**-**	**922.771.673.794**	***Capital Expenditures***
Penyusutan	**246.428.133.974**	**13.640.058.989**	**3.115.503.306**	**3.316.486.499**	**266.500.182.768**	**-**	**266.500.182.768**	***Depreciation***

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen usaha berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographical Segment

Information concerning the business segments by geographic area is as follows:

	31 Maret 2013/ ***March 31, 2013***	**31 Desember 2012/** ***December 31, 2012***	
Penghasilan Bersih			*Net Revenues*
Pulau Jawa	3,874,703,461,494	15,170,959,717,320	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	1,025,277,086,342	4,609,878,341,580	*Outside Java Island*
Jumlah	4,899,980,547,836	19,780,838,058,900	***Total***
Laba Usaha			*Operating Income*
Pulau Jawa	114,743,806,248	761,199,520,090	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	70,256,680,085	287,405,160,400	*Outside Java Island*
Jumlah	185,000,486,333	1,048,604,680,490	***Total***
Jumlah Aset			*Total Assets*
Pulau Jawa	14,556,753,322,079	13,844,966,909,559	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	3,710,405,124,290	3,732,697,114,802	*Outside Java Island*
Jumlah	18,267,158,446,370	17,577,664,024,361	***Total***

34. ASET ATAU KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2013, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

34. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2013, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The value of these monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date which are presented below:

	Mata Uang Asing/ ***Foreign Currency***	**31 Maret 2013/** ***March 31, 2013***	**25 April 2013/** ***April 25, 2013***	
Aset Lancar				*Current Assets*
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Dalam Dolar AS	9,493,084.39	92,263,099,980	92,234,807,947	*In US Dollar*
Dalam Euro	388,901.34	4,831,441,877	4,930,082,813	*In Euro*
Dalam Yen Jepang	7,675,346.30	792,326,000	750,111,594	*In Japanese Yen*
Dalam Krona Swedia	5,410,994.91	8,058,465,181	7,967,527,672	*In Swedish Krona*
Dalam Dolar Singapura	28,432.28	222,231,256	222,655,459	*In Singapore Dollar*
Dalam Dolar Australia	407.40	4,126,816	4,079,231	*In Australian Dollar*
Dalam mata uang asing lainnya	358,079.11	80,229,812	80,229,812	*In Other Currencies*
Piutang				*Accounts receivables*
Usaha				*Trade*
Dalam Dolar AS	152,990,833.41	1,486,917,909,951	1,486,458,937,452	*In US Dollar*
Dalam Euro	2,326,813.75	28,906,728,529	29,496,901,568	*In Euro*
Dalam Krona Swedia	11,030,804.92	16,427,936,599	16,242,529,321	*In Swedish Krona*
Bukan usaha				*Non-trade*
Dalam Dolar AS	153,988.86	1,496,617,767	1,496,155,800	*In US Dollar*
Dalam Euro	88,299.13	1,096,967,408	1,119,363,598	*In Euro*
Dalam Krona Swedia	267,000.50	397,638,502	393,150,224	*In Swedish Krone*
Dalam Dolar Singapura	21,212.55	165,800,685	166,117,176	*In Singapore Dollar*
Dalam Dolar Australia	2,337.64	23,679,448	23,406,411	*In Australian Dollar*
Total Aset dalam Mata Uang Asing		**1,641,685,199,811**	**1,641,586,056,078**	***Total Assets in Foreign Currencies***

34. ASET ATAU KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

34. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	31 Maret 2013/ *March 31, 2013*	25 April 2013/ *April 25, 2013*	
Liabilitas jangka pendek				*Current liabilities*
Utang Jangka Pendek				*Short-term loan*
Dalam Dolar AS	81,077,388.34	787,975,229,517	787,747,905,111	*In US Dollar*
Utang				*Accounts payables*
Usaha				*Trade*
Dalam Dolar AS	13,305,212.19	129,313,357,233	129,273,441,596	*In US Dollar*
Dalam Euro	2,116,156.96	26,289,673,981	26,826,416,035	*In Euro*
Dalam Krona Swedia	7,714,911.74	11,489,626,190	11,359,976,090	*In Swedish Krone*
Dalam Dolar Singapura	42,430.64	331,644,671	332,277,736	*In Singapore Dollar*
Dalam Dolar Australia	36,993.40	374,729,824	370,408,995	*In Australian Dollar*
Bukan usaha				*Non-trade*
Dalam Dolar AS	576,582.48	5,603,805,125	5,602,075,378	*In US Dollar*
Dalam Krona Swedia	512,241.00	762,870,277	754,259,505	*In Swedish Krone*
Sub-total		966,632,390,354	966,758,213,982	*Sub-total*
Liabilitas jangka panjang				*Non-current Liabilities*
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term loans, net of current maturities*
Dalam Dolar AS	62,877,220.75	611,103,708,664	610,915,076,807	*In US Dollar*
Sub-total		611,103,708,664	610,915,076,807	*Sub-total*
Jumlah Liabilitas dalam Mata Uang Asing		**1,577,736,099,018**	**1,577,673,290,789**	***Total Liabilities in Foreign Currencies***
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		**63,949,100,793**	**63,912,765,289**	***Net Assets in Foreign Currencies***

Pada tanggal 25 April 2013, nilai tukar rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp9.716,00 per AS$1, Rp12.676,95 per EUR1, Rp9.772,69 per JP¥100, Rp1.472,47 per SEK1, Rp7.831,08 per SGD1, dan Rp10.012,84 per AUD1. Jika nilai tukar mata uang asing ini digunakan untuk menyajikan aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing yang disebutkan di atas, maka aset neto akan berkurang sebesar Rp36.335.504.

As of April 25, 2013, the average rates of foreign exchange published by Bank Indonesia are Rp9,716.00 per US$1, Rp12,676.95 per EUR1, Rp9,772.69 per JP¥100, Rp1,472.47 per SEK1, Rp7,831.08 per SGD1, and Rp10,012.84 per AUD1. Had these foreign exchange rates been used to restate the above-mentioned assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group, the net asset would have decreased by Rp36,335,504.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Pada saat ini, manajemen Grup menetapkan kebijakan formal pengelolaan risiko lindung nilai atas risiko tingkat bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan tingkat bunga tetap terhadap tingkat bunga mengambang dari utang jangka panjang dan utang obligasi Entitas Anak sejalan dengan perubahan tingkat bunga yang relevan di pasar uang.

Pada tanggal 31 Maret 2013, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin (31 Maret 2012: lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp11.155.618.605 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012: lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp7.914.815.519).

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Company and its Subsidiaries are interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk, credit risk and liquidity risk. These risks are managed by considering the changes and the volatility of financial market both in Indonesia and Internationally. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is a risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risk of the Group are mainly from loans for its working capital and long term debts for investing purposes. Loans with diverse floating interest rates leads to the borne of interest rate risk on the fair value of a financial instruments owned by the Group.

The Group's management set a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans and fix and variable interest rates. The Company evaluates the ratio of the fix interest rate to the variable interest rate of the long term debt and the bonds payable of its Subsidiaries if they are in line with changes in interest rate which is relevant in the money market.

At March 31, 2013, based on a sensible simulation, had the interest rates of short-term bank loans and long-term loans been 50 basis points higher/lower (March 31, 2012: 50 basis points higher/lower), with all other variables held constant, profit before tax for three months ended March 31, 2013 would have been Rp11,155,618,605 lower/higher (year ended March 31, 2012: Rp7,914,815,519 lower/higher).

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional dan pelaporan Grup sebagian besar adalah Rupiah, tetapi Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena terdapat beberapa pinjaman bank (jangka pendek dan jangka panjang), utang usaha pembelian barang dagang dan beberapa pembelian utamanya adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang atau berdasarkan harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

Akun utang usaha beberapa Entitas Anak dalam industri otomotif terutama merupakan utang neto dari pembayaran dalam mata uang asing kepada pemasok suku cadang, kendaraan CKD (*Completely Knock Down*), asesoris yang diimpor dari rekanan agen tunggal pemegang merek di luar negeri. Sedangkan sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari tagihan dalam mata uang Rupiah kepada pelanggan di Indonesia.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Grup pada saat ini belum mengatur kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing pada perusahaan pembiayaan. Bagaimanapun, terkait dengan industri otomotif, hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is a risk arising from changes in foreign exchange rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. Although functional money and the Group's report are mostly recorded in Rupiah, but the Group can also face foreign exchange risk because the Company has some bank loans (short term and long term loans), trade payables and some purchases which transaction is mainly in the United States of Dollar America and Japanese Yen or based on price in which significantly affected by the Company's rate in the exchange rate changes (mainly US dollar). If revenue and purchases of the Group are in currencies other than Rupiah, and are not balanced in the sense of quantum and/or time selection, the Group encounter foreign exchange risk.

The trade payables account of some Subsidiaries which involves in automotive industries are mainly net payables from payment in foreign exchange to the suppliers of spare parts, CKD (Completely Knocked Down) vehicles, accessories which is imported from the related sole agents of brands outside the country. Meanwhile, most receivables of the Group consist of bills in Rupiah to customers in Indonesia.

To manage foreign exchange risk, Subsidiaries which involve in consumer financing activity will have to sign some foreign exchange swap contracts and other allowed instruments. This contract is recorded as a transaction which is not assigned as value protection where changes in fair value are credited or expensed to the consolidated statements of comprehensive income on the year then ended.

At this stage, the Group has not yet organized a formal value protection policy for foreign exchange swift on financing company. Along with automotive industries, things that have been discussed on the aforementioned paragraphs, fluctuations between Rupiah and US dollar generate a natural value protection for the swift of the Group's exchange rate.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp87.684.639.660, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas dan pinjaman dalam mata uang asing, sedangkan jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing menurun sebanyak 10%, maka laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp107.226.491.240.

c. Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam bentuk penyertaan saham (ekuitas) pada beberapa perusahaan nasional dan patungan terkait dengan industri otomotif di Indonesia. Sehubungan dengan perusahaan nasional dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia.

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Untuk Entitas Anak di bidang pembiayaan, jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, maka akan menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign exchange risk (continued)

As of December 31, 2012, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp87,684,639,660 lower, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents and loans denominated in foreign currencies, while, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies depreciated by 10%, income before tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp107,226,491,240 higher.

c. Equity value risk

Long term investment of the Group mainly consist of minor investment in the form of equity on some national companies and those involves with automotive industry in Indonesia. In regards to national company where the Group have an investment, that company's financial performance might be affected by Indonesia's economic condition.

d. Credit risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients or third party who fail to meet their contractual obligation. For a consumer financing Subsidiary, a financial loss will arise when the debtor does not meet its contractual obligation. There is no credit risk which is significantly focused. The Group are managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer and analyzing and applying a conservative credit policy by monitoring the consumer financing balance periodically and maximizing installment billing.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang dengan secara terus menerus untuk memaksimalkan penagihan angsuran dan mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure the product sales are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history. This is the Group's policy, where all customers who are about to buy in credit must pass the credit verification. The Group will have to analyze and apply a conservative credit policy, monitoring receivable balance continuously to maximize installment billings and reduce the possibility of doubtful accounts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statements of financial position as of March 31, 2013 and December 31, 2012.

	2013	2012	
Pinjaman yang diberikan dan piutang :			*Loans and receivables :*
Kas dan setara kas	836.926.775.458	1.135.008.227.858	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	2.063.077.807.563	1.960.213.721.672	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	260.970.888.619	307.028.538.572	*Others receivables*
Jumlah	**3.160.975.471.640**	**3.402.250.488.102**	***Total***

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas, Grup memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Grup menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

e. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk where the Group's cash flows shows that short term revenue is unable to cover short term disbursement. For any insufficient funds and to overcome it using the liquidity plan tools, the Group are monitoring the due date of the financial assets, namely its receivables and preparing cash flow from operating activities plan. The Group is balancing the time frame of its loan from banks which is adjusted with the time frame (tenor) given to consumers.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Selain itu, pemeringkat pinjaman Grup yang berasal dari badan pemeringkat pinjaman internasional didasarkan pada kemampuan Group mempertahankan rasio *leverage* tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

f. Capital management

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation, including by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

Some debt instruments the Group has financial ratio that requires maximum leverage ratio. In addition, the Group loans rating from rating agency based on the ability of international lending the Group maintains a certain leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by outside parties.

Management monitors capital using some measure of financial leverage ratios.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Pada tanggal 5 April 2013, PT Indosentosa Trada (IST) memperoleh tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. yang semula sebesar Rp55.000.000.000 menjadi Rp94.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2014.
2. Pada tanggal 5 April 2013, PT Bank UOB Indonesia setuju untuk memperpanjang fasilitas kredit jangka pendek yang diperoleh PT Indotruck Utama (ITU) yang semula jatuh tempo pada tanggal 29 September 2012, diperpanjang sampai dengan 29 Juni 2013 (Catatan 12).
3. Pada tanggal 5 April 2013, PT Bank UOB Indonesia setuju untuk memperpanjang fasilitas kredit jangka pendek yang diperoleh PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) yang semula jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2013, diperpanjang sampai dengan 30 April 2013 (Catatan 12).
4. Berdasarkan Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas Perbankan no. 237/PFPA-DBSI/IV/2013 tanggal 12 April 2013, PT Bank DBS Indonesia dan PT Indotruck Utama (ITU) sepakat untuk:
   a) Menambah plafond untuk fasilitas *uncommited omnibus* yang semula sebesar maksimum AS$30.000.000 menjadi AS$36.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 9 September 2014.
   b) Menambah fasilitas kredit baru berupa amortisasi kredit berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp22.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2018.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

1. On April 5, 2013, PT Indosentosa Trada (IST) obtained additional working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. from Rp55,000,000,000 to Rp94,000,000,000. This facility will mature on June 11, 2014.
2. On April 5, 2013, PT Bank UOB Indonesia agree to extend the short-term credit facility obtained by PT Indotruck Utama (ITU) which was due on September 29, 2012, will be extended until June 29, 2013 (Note 12).
3. On April 5, 2013, PT Bank UOB Indonesia agree to extend the short-term credit facility obtained by PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) which was due on January 20, 2013, to be extended until April 30, 2013 (Note 12).
4. Based on the First Amendment of Banking Facility Agreement no. 237/PFPA-DBSI/IV/2013 dated April 12, 2013, PT Bank DBS Indonesia and PT Indotruck Utama (ITU) agreed to:
   a) Increase the limit for uncommited omnibus facility from US$30,000,000 to US$36,000,000. This facility will mature on September 9, 2014.
   b) Add new credit facility for amortizing term loan with maximum facility amounting to Rp22,000,000,000 which will mature on April 12, 2018.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

5. PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, dan PT Multistrada Arah Sarana (MASA), Pihak Berelasi, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan sebuah perseroan terbatas bernama PT Indo Masa Sentosa (IMSA) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 35 tanggal 10 April 2013, Notaris Popie Savitri MP., SH. yang bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen bisnis.

   Adapun struktur modal IMSA adalah sebagai berikut:
   a. Modal dasar sebesar Rp200.000.000.000 yang terdiri dari 200.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham.

   b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp50.000.000.000 yang terdiri dari 50.000 lembar saham dengan nilai yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
      i. MASA sebesar Rp35.000.000.000 (35.000 saham dengan nilai yang sama) atau sebesar 70%.
      ii. CSA sebesar Rp15.000.000.000 (15.000 saham dengan nilai yang sama) atau sebesar 30%.

   Pendirian IMSA tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan suratnya No. AHU-19971.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 16 April 2013.

6. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, tanggal 25 Maret 2013, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor IWT sebesar Rp365.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:

   a. Modal dasar dari Rp1.000.000.000.000 (1.000.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp2.000.000.000.000 (2.000.000 lembar saham dengan nilai yang sama).

   b. Modal ditempatkan dan disetor dari Rp635.000.000.000 (635.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp1.000.000.000.000 (1.000.000 lembar saham dengan nilai yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL, dimana Perusahaan melepaskan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas penerbitan saham baru tersebut.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

5. PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary of IMGSL, and PT Multistrada Arah Sarana (MASA), Related Party, agreed to jointly establish a limited liability companies named PT Indo Masa Sentosa (IMSA) based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 35 dated April 10, 2013, Notary Popie Savitri MP., SH., in the field of business management consulting services.

   Capital structure of IMSA is as follows:

   a. The authorized capital amounting to Rp200,000,000,000 consists of 200,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
   b. Issued and paid-up capital amounting to Rp50,000,000,000 consists of 50,000 shares with the same par value, with composition as follows:
      i. MASA amounting to Rp35,000,000,000 (35,000 shares with the same par value) or equivalent to 70%.
      ii. CSA amounting to Rp15,000,000,000 (15,000 shares with the same par value) or equivalent to 30%.

   The establishment of IMSA was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on its letter no. AHU-19971.AH.01.01.Year 2013 dated April 16, 2013.

6. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of of PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Subsidiary, dated March 25, 2013, the shareholders agreed to increase IWT authorized, subscribed and paid up capital amounting to Rp365,000,000,000 with detail as follows:

   a. Authorized capital from Rp1,000,000,000,000 (1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp2,000,000,000,000 (2,000,000 shares with the same par value).

   b. Subscribed and paid up capital from Rp635,000,000,000 (635,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp1,000,000,000,000 (1,000,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by IMGSL, whereby the Company waived its rights to subscribe in the issuance of new shares (waiver of pre-emptive rights).

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan, transaksi peningkatan modal ini masih dalam proses untuk diaktakan kembali dalam Akta Notaris.

7. PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Entitas Anak, telah mengirimkan Surat Konfirmasi Pelaksanaan Penawaran Awal Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap II dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun 2013 dengan jumlah pokok sebesar Rp612.000.000.000 kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui surat No.LGL/238/IMFI/IV/2013 tertanggal 22 April 2013 sehubungan dengan penawaran umum berkelanjutan tahap 2 obligasi Perusahaan kepada masyarakat.

   Obligasi ini diterbitkan dalam obligasi berseri yang meliputi:

   a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp109.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
   b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp295.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
   c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp208.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

8. Perjanjian Distributor antara Dressta Asia Pacific Pte. Ltd. dengan PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), Entitas Anak, untuk memasarkan produk alat berat merek Dressta di Indonesia akan dihentikan pada tanggal 14 Juli 2013, sesuai Surat Pemberitahuan Penghentian dari Dressta Asia Pacific Pte. Ltd. tertanggal 15 April 2013. (Catatan 30a)

9. Pada tanggal 29 April 2013, PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak IWT, menandatangani Perjanjian Kredit baru dengan PT Bank DBS Indonesia untuk fasilitas kredit, sebagai berikut:

   a. Fasilitas A: Fasilitas Kredit Berulang sebesar Rp300.000.000.000 yang akan jatuh tempo tanggal 9 September 2013 dan dikenakan bunga LIBOR + 2% per tahun (mengambang) atau pada tingkat bunga yang disepakati bersama.
   b. Fasilitas B: Fasilitas Kredit Berjangka sebesar AS$53.000.000 dengan maksimum tenor selama 5 tahun dan dikenakan bunga 2% per tahun diatas tingkat bunga yang berlaku.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Up to the report date, this capital increase transaction is still in the process to be notarized in Notarial Deed.

7. PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Subsidiary, has submitted a Confirmation Letter for the Continuous Public Offering of Indomobil Finance Continuous Bond I Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rates with nominal value of Rp612,000,000,000 to the Executive Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory through letter No. LGL/238/IMFI/IV/2013 dated April 22, 2013 in connection with the Company's Continuous public offering of bonds phase 2 to the public.

   These bonds were issued in series consisting of:

   a. Series A Bonds with nominal value of Rp109,000,000,000 at a fixed interest rate of 7.00% per year. The term of the bonds is 370 days.
   b. Series B Bonds with nominal value of Rp295,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is 3 years.
   c. Series C Bonds with nominal value of Rp208,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.50% per year. The term of the bonds is 4 years.

8. Distributor Agreement between Dressta Asia Pacific Pte. Ltd. and PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), Subsidiary, to distribute "DRESSTA" marine engines in Indonesia territory shall expire as of July 14, 2013, the agreement was terminated based on Notice of Termination Letter from Dressta Asia Pacific Pte. Ltd. dated April 15, 2013. (Note 30a)

9. On April 29, 2013, PT Wahana Wirawan (WW), Subsidiary of IWT, signed new Loan Agreement with PT Bank DBS Indonesia for credit facility as follows:

   a. Facility A: Revolving Credit Facility of Rp300,000,000,000 which will mature on September 9, 2013 with interest rate of LIBOR + 2% per annum (floating) or at interest rate mutually agreed upon by both parties.
   b. Facility B: Term Loan Facility of US$53,000,000 with maximum tenor for 5 years with 2% per annum above the prevailing interest rate.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

c. Fasilitas C: Fasilitas Cross-Currency Swap sebesar AS$15.000.000.

Fasilitas-fasilitas tersebut diatas dijaminkan dengan:

a. Fasilitas A:
   i. Piutang Fidusia dan Persediaan dengan nilai minimal sebesar Rp330.000.000.000.
   ii. Asuransi untuk persediaan yang dijaminkan kepada Bank.

b. Fasilitas B dan C:
   i. Hipotek pertama dari Tanah milik PT National Assemblers (NA), Entitas Anak, yang berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung, Jakarta.
   ii. Hipotek pertama dari Tanah milik PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak, di Cikampek senilai AS$21.300.000.
   iii. Asuransi untuk aset yang dijaminkan kepada Bank.

10. Pada tanggal 29 April 2013, PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak IWT, mengadakan transaksi Jual Beli Tanah dengan PT Altron Niagatama Nusa untuk membeli tanah milik PT Altron Niagatama Nusa, Pihak Berelasi, di Jl. Raya Jakarta Bogor, Cimanggis, Jawa Barat dengan harga beli sebesar Rp20.120.000.000.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

c. Facility C: Cross-Currency Swap Facility of US$15,000,000.

The collateral for those facilities are as follow:

a. Facility A:
   i. Fiduciary over Account Receivable and Inventory with total registered value of minimal Rp330,000,000,000.
   ii. Insurance proceeds for the inventory is pledged to the Bank.

b. Facility B:
   i. First mortgage of property owned by PT National Assemblers (NA), Subsidiary, located on Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung, Jakarta.
   ii. First mortgage of property owned by PT Indomobil Trada National (ITN), Subsidiary, in Cikampek with registered value of US$21,300,000.
   iii. Insurance proceeds for the property is pledged to the Bank.

10. On April 29, 2013, PT Wahana Wirawan (WW), Subsidiary of IWT, entered into Sale and Purchase of Land transaction with PT Altron Niagatama Nusa, Related Party, to buy land owned by PT Altron Niagatama Nusa on Jl. Raya Jakarta Bogor, Cimanggis, West Java with purchase price of Rp20.120.000.000.

37. STANDAR AKUNTANSI REVISI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM EFEKTIF BERLAKU

- PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis". PSAK revisi ini memberikan pedoman tentang kombinasi bisnis entitas sepengendali yang memenuhi definisi kombinasi bisnis sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" baik dari pandangan pembeli dan penjual suatu kombinasi bisnis. Grup berencana untuk menerapkan PSAK ini pada saat tanggal efektif.

37. REVISED ACCOUNTING STANDARDS THAT HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

- *PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination". This revised PSAK provides guidance on business combination of entities under common control qualifying the definition of a business combination under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combination" from the perspective of both the buyer and seller of the business. The Group intends to adopt the standard when it becomes effective.*

38. REKLASIFIKASI AKUN

38. RECLASSIFACTION OF ACCOUNTS

	Maret 2012 Dilaporkan sebelumnya/ *As reported*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Maret 2012 Setelah reklasifikasi/ *As reclassified*	
Pendapatan lain-lain	42,687,699,268	(42,687,699,268)		*Other income*
Penghasilan Bersih				*Net Revenues*
Pihak ketiga				*Thrid parties*
Mobil, truk, dan alat berat			42,687,699,268	*Automobiles, trucks, and heavy duty equipments*